



# Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

Dr. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.



# Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

**Dr. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.**



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

**PENERBIT :**  
YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK  
Jl. Majapahit No. 605 Semarang  
Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144  
Email : [penerbit\\_ypat@stekom.ac.id](mailto:penerbit_ypat@stekom.ac.id)

ISBN 978-623-8642-24-3 (PDF)



9 786238 642243

## **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**

### **Penulis :**

Dr. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

**ISBN : 978-623-8642-24-3**

### **Editor :**

Dr. Joseph Teguh Santoso, S.Kom., M.Kom.

### **Penyunting :**

Dr. Mars Caroline Wibowo. S.T., M.Mm.Tech

### **Desain Sampul dan Tata Letak :**

Irdha Yuniato, S.Ds., M.Kom

### **Penebit :**

Yayasan Prima Agus Teknik Bekerja sama dengan  
Universitas Sains & Teknologi Komputer (Universitas STEKOM)

**Anggota IKAPI No:** 279 / ALB / JTE / 2023

### **Redaksi :**

Jl. Majapahit no 605 Semarang

Telp. 08122925000

Fax. 024-6710144

Email : [penerbit\\_ypat@stekom.ac.id](mailto:penerbit_ypat@stekom.ac.id)

### **Distributor Tunggal :**

#### **Universitas STEKOM**

Jl. Majapahit no 605 Semarang

Telp. 08122925000

Fax. 024-6710144

Email : [info@stekom.ac.id](mailto:info@stekom.ac.id)

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
apapun tanpa ijin dari penulis

## KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas limpahan Berkah dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “**Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)**” dengan baik. Dalam dunia kerja yang semakin dinamis dan penuh tantangan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi aspek yang tidak boleh diabaikan. Di lingkungan akademik ini, kita sering kali fokus pada teori dan konsep dasar, namun penting untuk diingat bahwa pengetahuan mengenai K3 memiliki peranan yang krusial dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Topik K3 tidak hanya melibatkan pengertian dasar mengenai potensi bahaya dan risiko di tempat kerja, tetapi juga mencakup langkah-langkah praktis yang harus diterapkan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Mempelajari prinsip-prinsip K3 akan memberikan pembaca pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan dan keselamatan semua pihak yang terlibat. Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk menggali berbagai aspek K3, mulai dari identifikasi bahaya, penilaian risiko, hingga penerapan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi berbagai peraturan dan standar yang berlaku serta bagaimana menerapkannya dalam praktik sehari-hari.

Dalam era global yang semakin kompleks dan dinamis, keamanan dan keselamatan menjadi aspek yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dari lingkungan kerja yang berkonflik hingga situasi bencana alam, setiap individu harus siap menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keamanan dan keselamatan. Buku ini dirancang untuk memberikan panduan komprehensif tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keamanan, kesadaran keamanan pribadi, menjaga kesehatan, bekerja di lingkungan yang berkonflik, keamanan dan keselamatan lokasi, keselamatan dan keamanan perjalanan, komunikasi lapangan, bahaya dan bencana alam, menangani ancaman keamanan, memindahkan dan mengevakuasi staf, pemantauan insiden, dan manajemen informasi.

Dengan memahami konteks, menilai risiko, dan merencanakan serta dokumentasi keamanan, individu dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan mereka dalam menghadapi berbagai situasi yang potensial. Buku ini juga membahas tentang peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan keamanan, serta tindakan dasar keamanan pribadi yang dapat dilakukan setiap orang. Dalam rangka memberikan informasi yang akurat dan relevan, buku ini mencakup berbagai topik yang penting, mulai dari siapa yang bertanggung jawab atas kesehatan, perlengkapan P3K, kedaruratan medis, hingga situasi penyanderaan dan penyanderaan. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi siapa saja yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keamanan dan keselamatan.

Semarang, Agustus 2024

Penulis

Dr. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB 1 PRINSIP DASAR PENGELOLAAN KEAMANAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Kerangka Manajemen Keamanan .....	1
1.2. Memahami Konteks .....	4
1.3. Menilai Risiko .....	6
1.4. Perencanaan Dan Dokumentasi Keamanan .....	9
1.5. Peran Dan Tanggung Jawab .....	18
<b>BAB 2 KESADARAN KEAMANAN PRIBADI .....</b>	<b>21</b>
2.1. Mengembangkan Kesadaran .....	21
2.2. Membangun Hubungan .....	22
2.3. Tindakan Dasar Keamanan Pribadi .....	25
<b>BAB 3 MENJAGA KESEHATAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Siapa Yang Bertanggung Jawab Atas Kesehatan .....	31
3.2. Perlengkapan P3K .....	33
3.3. Kedaruratan Medis .....	34
<b>BAB 4 BEKERJA DI LINGKUNGAN YANG BERKONFLIK .....</b>	<b>39</b>
4.1. Berurusan Dengan Pelaku Bersenjata .....	39
4.2. Keterlibatan Dengan Militer .....	40
4.3. Keterlibatan Dengan Angkatan Bersenjata .....	41
4.4. Perlindungan Bersenjata .....	42
<b>BAB 5 KEAMANAN DAN KESELAMATAN LOKASI .....</b>	<b>44</b>
5.1. Pemilihan Lokasi .....	44
5.2. Tindakan Perlindungan Lokasi .....	45
5.3. Keamanan Kebakaran .....	49
5.4. Keamanan Lokasi Lapangan .....	51
5.5. Pengendalian Kerumunan .....	51
<b>BAB 6 KESELAMATAN DAN KEAMANAN PERJALANAN .....</b>	<b>53</b>
6.1. Perencanaan Dan Persiapan Perjalanan .....	53
6.2. Keselamatan Kendaraan .....	54
6.3. Pemilihan Kendaraan .....	55
6.4. Servis Dan Perawatan .....	56
6.5. Manajemen Pengemudi .....	58
6.6. Prosedur Pergerakan Kendaraan .....	59
6.7. Keselamatan Udara .....	64
6.8. Keselamatan Perahu .....	66

<b>BAB 7 KOMUNIKASI LAPANGAN .....</b>	<b>68</b>
7.1. Komunikasi Dan Keamanan .....	68
7.2. Peralatan Komunikasi .....	69
7.3. Menggunakan Jaringan Radio .....	73
7.4. Masalah Hukum .....	76
<b>BAB 8 BAHAYA DAN BENCANA ALAM .....</b>	<b>77</b>
8.1. Banjir .....	77
8.2. Tanah Longsor dan Aliran Puing .....	79
8.3. Gempa Bumi .....	80
8.4. Tsunami .....	83
8.5. Badai, Topan, Dan Siklon .....	85
8.6. Letusan Gunung Berapi .....	88
<b>BAB 9 MENANGANI ANCAMAN KEAMANAN .....</b>	<b>90</b>
9.1. Baku Tembak Dan Penembakan .....	90
9.2. Penembakan Dan Pengeboman Udara .....	92
9.3. Bom Dan Ledakan .....	94
9.4. Ranjau Darat Dan UXO.....	97
9.5. Gangguan Sipil Dan Penjaraan .....	101
9.6. Perampokan Bersenjata .....	103
9.7. Penyerangan Dan Perampokan Bersenjata Di Jalan .....	104
9.8. Perampasan Mobil .....	106
9.9. Penyipuan Dan Pemasaran .....	107
9.10. Penangkapan Dan Penahanan .....	108
9.11. Situasi Penyanderaan Dan Penyanderaan .....	110
9.12. Ancaman kematian.....	114
9.13. Kekerasan Dan Penyerangan Seksual .....	115
<b>BAB 10 MEMINDAHKAN DAN MENGEVAKUASI STAF .....</b>	<b>118</b>
10.1. Pendahuluan .....	118
10.2. Kapan Harus Mundur .....	119
10.3. Menyusun Rencana Relokasi/Evakuasi .....	120
10.4. Kapan Harus Kembali .....	123
<b>BAB 11 PEMANTAUAN INSIDEN .....</b>	<b>125</b>
11.1. Apa Itu Insiden? .....	125
11.2. Pelaporan Dan Laporan Insiden .....	126
11.3. Analisis Insiden .....	128
<b>BAB 12 MANAJEMEN INFORMASI .....</b>	<b>129</b>
12.1. Membagikan Informasi .....	129
12.2. Keamanan Dan Privasi Informasi .....	130
12.3. Bekerja Sama Dengan Media .....	134
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>136</b>

# **BAB 1**

## **PRINSIP DASAR PENGELOLAAN KEAMANAN**

Pekerjaan bantuan bisa berbahaya dan tidak terduga. Namun, manajemen keselamatan dan keamanan yang baik dapat memungkinkan suatu lembaga untuk memberikan program yang efektif sambil meminimalkan risiko bagi staf, aset, dan organisasi. Cara lembaga Anda mengelola risiko ini bergantung pada tempat Anda bekerja, sifat program Anda, dan jenis risiko yang ada. Setiap organisasi memiliki karakter yang berbeda, dan cara mereka menangani masalah keselamatan dan keamanan pun akan berbeda pula. Berbagai mandat dan prinsip yang membentuk program lembaga Anda juga akan menentukan risiko mana yang bersedia diterima dan pendekatan yang akan diadopsi untuk meminimalkan risiko ini. Meskipun ada perbedaan pendekatan ini, ada prinsip dasar pengelolaan keselamatan dan keamanan yang dipatuhi oleh semua lembaga.

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terjamin memerlukan perencanaan yang cermat, komitmen, dan rasa kesadaran serta tanggung jawab kolektif. Pengelolaan keselamatan dan keamanan pada dasarnya adalah tentang manajemen program yang baik. Jenis program yang dilakukan lembaga Anda dan bagaimana program tersebut dilaksanakan akan memengaruhi, dan dipengaruhi oleh, risiko yang dihadapi Anda dan rekan kerja Anda. Agar manajemen keselamatan dan keamanan benar-benar efektif, ia harus sepenuhnya terintegrasi ke dalam desain dan manajemen program, dan tidak dilihat sebagai isu terpisah.

### **1.1 KERANGKA MANAJEMEN KEAMANAN**

Manajemen keselamatan dan keamanan yang efektif memerlukan proses sistematis untuk menganalisis lingkungan operasi, mengidentifikasi risiko, dan mengadopsi langkah-langkah dan prosedur yang tepat yang memaksimalkan keselamatan dan keamanan staf sekaligus memberi mereka kebebasan sebesar-besarnya untuk melaksanakan pekerjaan mereka.

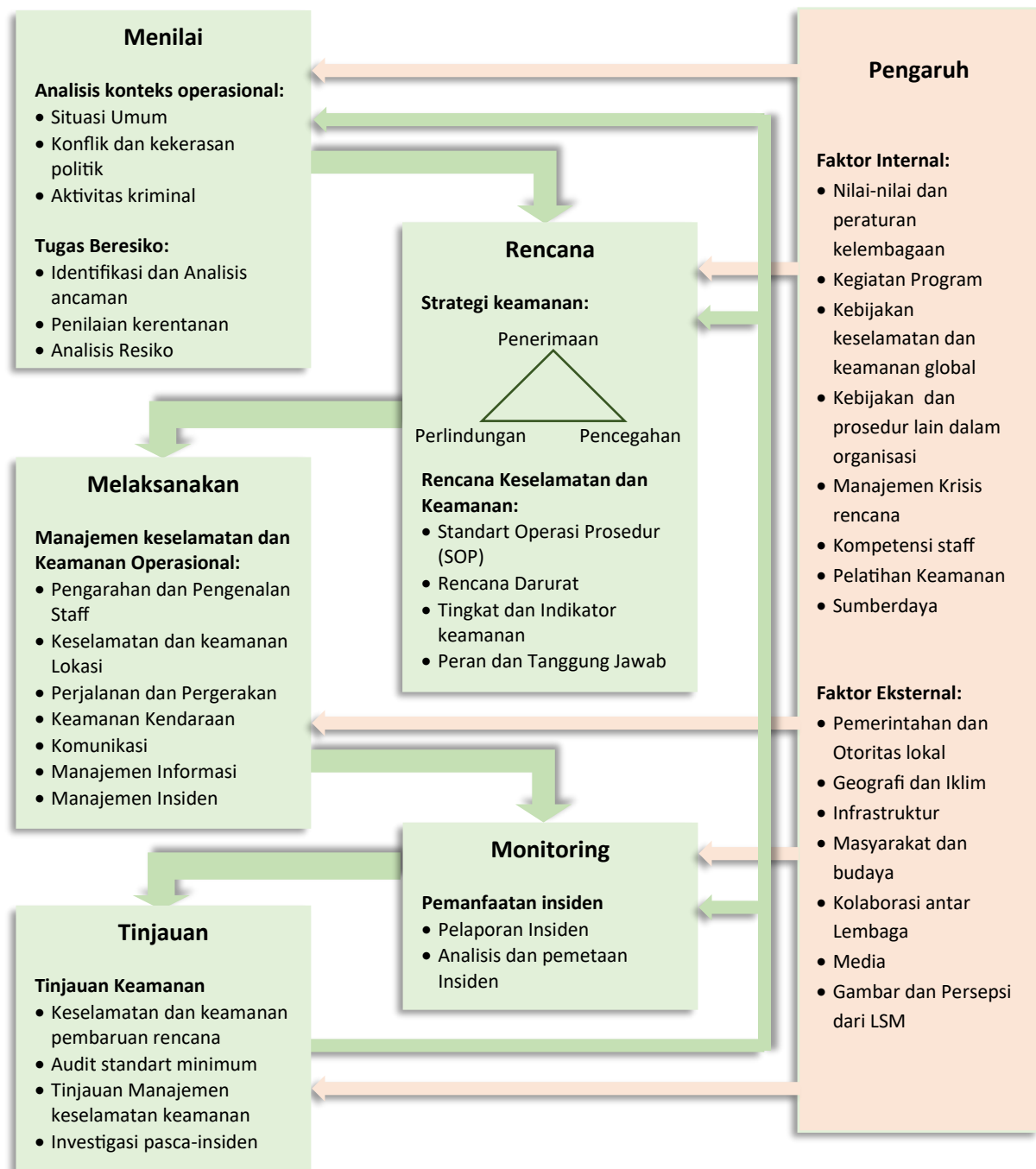
Kerangka manajemen keamanan di seberang menunjukkan bagaimana proses manajemen keselamatan dan keamanan dapat dibagi menjadi beberapa komponen:

- a) Penilaian Tahap pertama dalam kerangka manajemen keamanan adalah mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang lingkungan operasional. Lembaga bantuan sering kali beroperasi di lingkungan yang kompleks secara politik dan sosial yang berubah dengan cepat. Untuk menyesuaikan manajemen keamanan dengan tepat, dan mengantisipasi kemungkinan risiko bagi staf, tim lapangan harus memahami dan menganalisis secara kritis lingkungan di sekitar mereka. Jika Anda menganalisis konteks operasional dengan cukup rinci, Anda akan dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk membuat penilaian risiko yang realistis. Penilaian risiko yang komprehensif harus menentukan kemungkinan dan dampak potensial dari berbagai ancaman yang dihadapi staf.

- b) Perencanaan, pembaca kemudian perlu mengidentifikasi berbagai strategi mitigasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko ini. Strategi yang Anda adopsi akan bergantung pada penilaian risiko, nilai dan mandat organisasi Anda, dan aktivitas programnya dalam konteks tertentu. Anda kemudian harus menerapkan strategi ini melalui pengembangan rencana keselamatan dan keamanan. Rencana keselamatan dan keamanan harus ditetapkan untuk negara tersebut dan, jika relevan, untuk area program tertentu, dan harus mencakup prosedur operasi standar (SOP) dan tindakan atau rencana kontinjensi untuk insiden berisiko tinggi yang dapat diperkirakan.
- c) Implementasi, Memastikan manajemen masalah keselamatan dan keamanan sehari-hari yang efektif, dan kepatuhan oleh semua staf, sering kali merupakan aspek yang paling menantang dari proses tersebut. Manajemen keselamatan dan keamanan operasional yang menyangkut tindakan, tindakan, dan prosedur rutin yang mengatur cara staf bekerja di kantor, bepergian ke lapangan, atau bersantai setelah bekerja sering kali dianggap terlalu membatasi. Namun, ketika staf sepenuhnya memahami risikonya, mereka cenderung menerima tindakan yang diperlukan untuk menguranginya. Setelah manajemen keselamatan dan keamanan tertanam dalam manajemen program sehari-hari, staf akan melihat bahwa hal itu memungkinkan mereka memiliki akses lebih besar ke komunitas tempat mereka bekerja dan bekerja lebih efektif di lingkungan yang tidak aman.
- d) Pemantauan Manajemen keselamatan dan keamanan yang menyeluruh memerlukan pemantauan, analisis, dan pemetaan yang berkelanjutan atas semua insiden keamanan.
- e) Jika Anda memastikan bahwa hal ini dilakukan untuk setiap insiden keamanan yang terjadi dalam konteks tertentu, Anda akan memperoleh informasi baru dan pemahaman yang lebih baik tentang situasi keamanan secara keseluruhan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran Anda, Anda harus terus meninjau setiap komponen kerangka kerja manajemen keamanan untuk memastikan bahwa hal tersebut tetap sesuai dengan situasi yang berubah.
- f) Tinjauan, manajemen keamanan adalah proses yang dinamis dan harus terus ditinjau. Rencana keselamatan dan keamanan harus diperbarui dan diedarkan kepada staf secara rutin untuk memastikan rencana tersebut tetap relevan dan efektif. Penting juga untuk melakukan tinjauan berkala atas manajemen keselamatan dan keamanan di setiap negara untuk menentukan apakah hal tersebut memenuhi standar minimum organisasi Anda, dan untuk memastikan bahwa praktik manajemen yang paling efektif telah diterapkan. Jika terjadi insiden serius yang melibatkan staf, harus ada penyelidikan terperinci atas berbagai keputusan dan tindakan yang diambil dan, selanjutnya, tinjauan atas langkah-langkah keselamatan dan keamanan yang diterapkan. Analisis dan rekomendasi yang diajukan dalam berbagai tinjauan ini harus memberikan masukan kembali ke komponen-komponen yang relevan dari kerangka kerja manajemen keamanan. Sejumlah faktor tambahan akan memengaruhi



pengelolaan keselamatan dan keamanan di setiap tahap dalam kerangka kerja pengelolaan keamanan.



**Gambar 1.1 Kerangka kerja manajemen keamanan**

Faktor-faktor tersebut meliputi:

- Faktor internal:** Kemampuan organisasi untuk mengelola keselamatan dan keamanan di lapangan akan dibentuk oleh banyak faktor internal, seperti mandat dan nilai-nilai lembaga, kegiatan programnya, berbagai kebijakan dan prosedur yang berlaku, tingkat

pelatihan yang diberikan kepada staf, dan sumber daya material dan keuangan yang tersedia.

- b. **Faktor eksternal:** Lembaga tidak beroperasi dalam ruang hampa dan banyak faktor eksternal akan memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola ketidakamanan. Misalnya, dalam lingkungan yang sangat terpolitisasi, hubungan sensitif yang sering terjadi antara lembaga bantuan dan otoritas (pemerintah, polisi, militer atau faksi pemberontak, dll.) dapat membatasi langkah-langkah keamanan yang dapat digunakan. Demikian pula, tindakan, atau tidak adanya tindakan, lembaga lain di lingkungan yang sama akan memengaruhi cara lembaga mengelola keamanannya sendiri.

## 1.2 MEMAHAMI KONTEKS

Sebagai seorang pekerja bantuan, Anda harus selalu ingin tahu tentang lingkungan tempat Anda bekerja. Ini termasuk mencari informasi tentang negara atau wilayah dan situasi historis, politik, ekonomi, dan sosialnya, serta budaya masyarakatnya. Anda juga harus mempertimbangkan bagaimana Anda, program Anda, lembaga Anda, dan lembaga-lembaga secara umum akan dipersepsikan di lingkungan tersebut. Anda tidak akan mencapai tingkat pemahaman ini dalam semalam, tetapi Anda akan dapat mengembangkannya melalui analisis dan pemantauan berkelanjutan, menggunakan informasi yang ada (misalnya, laporan yang dihasilkan oleh lembaga lain dan analisis politik) dan penelitian Anda sendiri.

Untuk memahami konteks operasional yang lebih luas, Anda perlu menyadari, misalnya, momen dan aktor penting dalam sejarah negara tersebut; aktor dan kelompok utama, dan agenda mereka dalam situasi politik saat ini; dan kepentingan ekonomi nasional dan lokal utama serta dampaknya terhadap tingkat kemiskinan dan kejahatan. Seiring kemajuan analisis Anda, Anda secara bertahap mengembangkan profil negara yang akan membantu Anda mulai memahami berbagai risiko dan ancaman yang ada. Jika Anda mengembangkan hubungan positif dan berinteraksi dengan tepat dalam komunitas, hal ini akan berdampak signifikan pada keamanan Anda.

Untuk memahami berbagai dinamika sosial dan budaya, penting untuk mengembangkan kesadaran akan norma, praktik, dan adat istiadat budaya: bagaimana orang berperilaku dan mengapa; bagaimana mereka berpakaian; apa perilaku yang dapat diterima bagi pria dan wanita dalam konteks budaya yang berbeda; bagaimana mereka memandang Anda dan pekerjaan yang Anda lakukan; bagaimana keputusan dibuat dalam komunitas; dan bagaimana kekuasaan dan status diberikan (berdasarkan usia, jenis kelamin, kekayaan, etnis atau agama).

Di wilayah yang terdampak konflik atau kekerasan politik, penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang terjadi dan mengapa. Analisis yang lebih terperinci ini akan memungkinkan Anda mengantisipasi perubahan apa pun yang dapat memengaruhi keamanan. Untuk memahami dinamika konflik atau kekerasan, posisi yang ditempati lembaga Anda, dan ancaman serta risiko yang diakibatkannya, Anda harus lebih memahami hal-hal berikut:

- **Pihak yang terlibat:** Identifikasi siapa saja aktor/kelompok yang berbeda dan apa yang mereka perjuangkan. Periksa hubungan mereka dengan kelompok lain dan cobalah untuk menentukan bagaimana kelompok-kelompok yang berbeda ini diorganisasikan dan tingkat kendali yang mereka miliki.
- **Penyebab:** Selidiki apa yang tampaknya menjadi penyebab utama konflik atau kekerasan, dan pertimbangkan bagaimana hal ini dapat berubah seiring waktu.
- **Wilayah yang terdampak:** Identifikasi wilayah tempat pertempuran atau kekerasan terjadi, atau telah terjadi di masa lalu. Pertimbangkan wilayah mana yang secara strategis lebih penting dan mengapa.
- **Hubungan dengan penduduk sipil:** Tentukan apakah kelompok tertentu memiliki basis dukungan yang kuat di masyarakat, atau apakah mereka memiliki hubungan yang lebih kasar dengan penduduk sipil. Pertimbangkan bagaimana program atau kehadiran Anda dapat mengancam dan/atau merusak hubungan ini.
- **Sifat kekerasan:** Periksa apakah taktik teror diadopsi oleh kelompok tertentu dan apakah kekerasan itu diatur atau spontan. Identifikasi siapa target utama mereka dan mengapa.
- **Perkembangan politik atau militer:** Pertimbangkan dampak perkembangan politik atau militer di tingkat nasional, regional, atau global terhadap konflik atau tingkat kekerasan di area tempat Anda beroperasi.

Di area dengan aktivitas kriminal yang signifikan, penting untuk menentukan secara lebih rinci tingkat dan jenis kejahatan yang ada di lokasi yang berbeda, dan oleh karena itu seberapa besar kemungkinan Anda akan menjadi target dan mengapa.

Di area konflik, sering kali konflik dan kejahatan saling terkait erat. Misalnya, beberapa kelompok dalam konflik mungkin mengandalkan aktivitas kriminal, seperti penculikan atau penjarahan, sebagai sumber dana mereka. Oleh karena itu, pemahaman tentang hubungan ini harus menjadi bagian dari analisis Anda yang lebih luas tentang konflik tersebut. Untuk menilai risiko yang terkait dengan kejahatan, Anda perlu menyelidiki secara lebih rinci hal-hal berikut:

- a. **Jenis kejahatan:** Teliti berbagai jenis kejahatan yang terjadi di daerah Anda dan siapa yang tampaknya bertanggung jawab atas kejahatan tersebut.
- b. **Tempat terjadinya kejahatan:** Identifikasi pola apa pun terkait lokasi kejadian, untuk menentukan apakah area tertentu lebih berisiko daripada yang lain.
- c. **Siapa yang menjadi sasaran kejahatan:** Periksa apakah kejahatan tersebar luas atau apakah kelompok tertentu, termasuk lembaga kemanusiaan, menjadi sasaran kejahatan.
- d. **Sifat kegiatan kriminal:** Pertimbangkan apakah kegiatan kriminal tersebut terorganisasi atau oportunistik. Tentukan apakah senjata dan kekerasan dikaitkan dengan kejahatan ini.

Penting untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh kesan yang seimbang dan realistis tentang suatu situasi. Di beberapa lokasi, pengumpulan informasi

sangat sensitif dan dapat membahayakan Anda dan kolega Anda, jadi Anda harus memastikan bahwa Anda diberi pengarahan yang memadai tentang risiko yang terlibat.

### **1.3 MENILAI RISIKO**

Setiap orang menghadapi risiko dalam kehidupan sehari-hari. Anda akan mencoba, sering kali secara tidak sadar, untuk mengurangi risiko dengan mengambil tindakan untuk membuat diri Anda tidak terlalu rentan terhadap risiko tersebut: misalnya, memilih untuk menggunakan tempat penyeberangan pejalan kaki daripada menyeberang jalan di titik tersibuknya. Namun, penilaian ad hoc semacam ini tidak memadai dalam lingkungan kemanusiaan, mengingat skala dan sifat risikonya, yang sebagian besarnya mungkin dapat Anda identifikasi sebelumnya.

Proses penilaian risiko yang terstruktur akan membantu Anda dan rekan kerja Anda untuk mengidentifikasi kemungkinan ancaman di lokasi Anda dan menentukan tingkat kerentanan Anda terhadap ancaman tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko ini, Anda akan dapat membuat keputusan yang lebih tepat tentang mengambil tindakan yang efektif untuk mengatasinya. Penilaian risiko tidak boleh dilakukan sekali saja. Evaluasi ulang yang berkelanjutan terhadap kemungkinan risiko akan memastikan bahwa Anda memiliki tindakan keamanan yang tepat setiap saat.

#### **Mengidentifikasi ancaman**

Mengembangkan dan menjaga kewaspadaan dan pemahaman yang konstan terhadap ancaman yang ada di sekitar Anda adalah langkah pertama dalam menilai risiko. Ancaman adalah bahaya apa pun yang dapat mengakibatkan kerugian atau cedera pada staf, atau kehilangan atau kerusakan pada properti atau program lembaga Anda. Mengingat berbagai potensi ancaman, dan bahwa masing-masing mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda, penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis semuanya. Berbicara dengan kolega, lembaga lain, dan otoritas serta individu di masyarakat akan membantu Anda menentukan di mana, kapan, dan mengapa ancaman terjadi, hasilnya, siapa korban dan pelakunya, dan pola apa pun yang muncul.

Ancaman secara umum dapat dibagi menjadi dua kelompok: ancaman yang merupakan bagian tak terpisahkan dari lingkungan kerja Anda dan dapat memengaruhi siapa pun di lokasi mana pun (ancaman bawaan), dan ancaman yang secara khusus menargetkan organisasi Anda, anggota staf individu, atau lembaga kemanusiaan secara umum (ancaman yang ditargetkan).

Tabel 1.1 Jenis-jenis ancaman

Ancaman bawaan (Ancaman yang tidak ditargetkan)	Ancaman yang ditargetkan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bekerja dan bepergian</b> - kesehatan yang buruk; kecelakaan di tempat kerja; kecelakaan kendaraan; kecelakaan udara; kecelakaan kapal, dll.</li> <li>• <b>Bahaya alam</b> - gempa bumi; banjir; longsor salju; satwa liar, dll.</li> <li>• <b>Tempat yang salah, waktu yang salah</b> - demonstrasi dan demonstrasi; kekerasan tanpa pandang bulu; penjarahan; baku tembak; aksi militer, dll.</li> <li>• <b>Senjata sembarangan</b> – ranjau dan persenjataan yang tidak meledak (UXO); penembakan dan pemboman udara; senjata kimia dan biologi, dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kejahatan</b> - perampokan atau pencurian bersenjata; pembakaran; penyergapan; pembajakan mobil; penyuapan, pemerasan dan penipuan, dll.</li> <li>• <b>Tindakan kekerasan</b> - melukai tubuh; menyerang; kekerasan seksual, dll.</li> <li>• <b>Aksi teror</b> - bom/alat peledak rakitan (IED); serangan bunuh diri; penembakan/pembunuhan, dll.</li> <li>• <b>Hilangnya staf</b> – penahanan; penangkapan; penculikan; penculikan, dll.</li> <li>• <b>Intimidasi psikologis</b> - pelecehan; ancaman pembunuhan, dll.</li> </ul>

Secara umum, ancaman yang melekat lebih dapat diprediksi, dan asalkan Anda dan rekan kerja menggunakan akal sehat dan mematuhi prosedur keselamatan dan keamanan dasar, risiko tersebut seharusnya dapat dikurangi. Ancaman yang ditargetkan jauh lebih sulit untuk ditanggapi, yang sering kali mengharuskan Anda untuk mengembangkan tingkat kewaspadaan yang lebih tinggi dan menerapkan langkah-langkah serta prosedur keamanan yang lebih ketat.

#### **Mempertimbangkan kerentanan Anda**

Penting untuk memahami mengapa anggota staf individu, lembaga Anda, atau lembaga kemanusiaan secara umum lebih atau kurang mungkin terkena dampak ancaman di lingkungan yang sama dibandingkan yang lain. Seberapa rentannya Anda, lembaga Anda, dan asetnya terhadap berbagai ancaman dapat secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Misalnya, Anda mungkin lebih berisiko dibandingkan organisasi lain karena lokasi lokasi program Anda (akomodasi, kantor, gudang, dll.), atau karena populasi atau kelompok tempat Anda bekerja. Anda mungkin lebih berisiko karena program Anda dianggap membantu satu kelompok tertentu, atau melemahkan kelompok lain. Anda mungkin lebih rentan terhadap ancaman tertentu karena jenis kelamin, suku, kebangsaan, atau kekayaan yang Anda rasakan, atau bahkan karena posisi yang Anda pegang atau tanggung jawab yang terkait dengan pekerjaan Anda. Kerentanan Anda mungkin dipengaruhi oleh kurangnya, atau ketidaksesuaian, langkah-langkah keamanan Anda atau mungkin karena staf gagal mematuhi prosedur keamanan.

#### **Menentukan risiko**

Menyeimbangkan tuntutan operasional untuk menanggapi situasi tertentu atau bekerja di area tertentu dengan kebutuhan untuk mengurangi paparan risiko keamanan merupakan tindakan yang terus-menerus. Tidak mungkin atau efektif untuk menerapkan langkah-langkah keamanan yang ekstensif untuk menangani setiap kemungkinan ancaman.

Anda harus menganalisis berbagai ancaman untuk menentukan mana yang menimbulkan risiko terbesar. Ini kemudian harus menjadi fokus langkah-langkah keamanan Anda.

Untuk menghitung tingkat risiko, nilai setiap ancaman dengan dua cara: pertama, tanyakan pada diri Anda sendiri seberapa besar kemungkinan ancaman itu terwujud; kedua, tanyakan apa dampaknya jika itu terjadi. Tingkat risiko tertinggi dalam kasus insiden yang paling mungkin terjadi dan yang akan memiliki dampak terbesar pada individu, program, atau organisasi.

Misalnya, analisis Anda, sebagaimana tercermin dalam tabel analisis risiko di seberang, mungkin menunjukkan bahwa insiden pencurian kecil-kecilan sangat mungkin terjadi, tetapi dampaknya pada organisasi akan diabaikan. Sebaliknya, meskipun dampak penculikan seorang anggota staf akan sangat penting bagi individu dan organisasi, analisis Anda dapat menunjukkan bahwa hal itu sangat tidak mungkin terjadi pada Anda atau kolega Anda. Dalam kedua kasus ini, penting untuk menyadari bahwa meskipun berisiko rendah, ancaman-ancaman ini tetap ada, dan tindakan-tindakan tambahan harus dilakukan untuk mengatasinya. Akan tetapi, Anda tidak boleh memfokuskan seluruh perhatian Anda untuk mengatasinya sehingga mengabaikan ancaman-ancaman lain yang berisiko lebih tinggi, seperti pelecehan oleh pasukan keamanan, perampokan bersenjata, dan kecelakaan kendaraan. Anda perlu memahami semua ancaman secara terperinci, sehingga Anda dapat mengidentifikasi ancaman mana yang harus ditangani, membuat keputusan yang tepat tentang tindakan-tindakan keamanan mana yang harus diambil, dan menghindari penerapan tindakan-tindakan yang tidak perlu.

**Tabel 1.2 Analisis Risiko**

		DAMPAK				
		Dapat diabaikan	Minor	Sedang	Berat	Kritis
<b>KEMUNGKINAN</b>	Sangat Mungkin	Pencurian kecil-kecilan				
	Mungkin			Pelecehan oleh aparat keamanan		
	Kemungkinan sedang			Perampokan bersenjata	Kecelakaan lalu lintas jalan besar	
	Tidak Sepertinya					
	Sangat Tidak Mungkin					Penculikan

Resiko yang sangat tinggi	Diperlukan respons segera dan tindakan ekstrem. Apakah risikonya dapat diterima?
Berisiko tinggi	Menerapkan langkah-langkah keselamatan dan keamanan khusus serta rencana darurat.
Risiko sedang	Diperlukan tindakan keselamatan dan keamanan yang signifikan
Resiko rendah	Mebutuhkan peningkatan kesadaran dan prosedur tambahan
Resiko yang sangat rendah	Dikelola dengan prosedur keamanan dan keselamatan rutin

### Apa risiko yang dapat diterima?

Tidak semua lembaga akan menerima tingkat risiko yang sama; lembaga tertentu mungkin menafsirkan situasi keamanan secara berbeda atau, karena mandatnya, akan lebih atau kurang bersedia daripada yang lain untuk menerima tingkat risiko yang lebih tinggi. Beberapa lembaga mungkin memutuskan untuk tetap berada di area berisiko tinggi karena mereka merasa bahwa manfaat bagi penduduk setempat lebih besar daripada risiko yang dihadapi staf mereka. Namun, yang lain mungkin tidak mau beroperasi di lingkungan yang sama.

Setiap lembaga, dan masing-masing anggota staf, harus mempertimbangkan tingkat risiko yang bersedia mereka terima. Idealnya, tingkat risiko yang Anda anggap dapat diterima untuk diri Anda sendiri akan sesuai dengan posisi organisasi Anda. Jika tidak, Anda harus berdiskusi dengan organisasi Anda apakah Anda harus tetap berada di lokasi tersebut. Jika Anda tidak puas dengan risikonya, Anda selalu memiliki hak untuk pergi.

## 1.4 PERENCANAAN DAN DOKUMENTASI KEAMANAN

Setelah memperoleh pemahaman tentang risiko yang terkait dengan lokasi Anda, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi cara untuk meminimalkannya. Seringkali pendekatan suatu lembaga untuk meminimalkan risiko terhadap staf difokuskan pada pengembangan dokumen keselamatan dan keamanan lokal atau 'berbasis lapangan'. Meskipun dokumen-dokumen ini tentu saja penting, yang terpenting adalah pemikiran strategis di baliknya. Agar benar-benar efektif, langkah-langkah dan prosedur keselamatan dan keamanan yang Anda terapkan harus menjadi bagian dari pendekatan strategis yang matang terhadap keamanan yang sesuai dengan konteks dan organisasi Anda.

### Strategi keamanan

Berbagai pendekatan yang digunakan untuk mengelola risiko keamanan terbagi menjadi tiga strategi umum: penerimaan, perlindungan, dan pencegahan.\* Strategi berbasis penerimaan berupaya mengurangi atau menghilangkan ancaman dengan mengembangkan dan mempertahankan penerimaan yang luas, di antara semua pelaku, atas kehadiran dan pekerjaan Anda.

Strategi berbasis perlindungan berfokus pada pengurangan kerentanan atau paparan Anda terhadap risiko tertentu melalui penerapan prosedur atau penggunaan peralatan untuk

mengamankan diri Anda terhadap risiko ini. Tujuan utama dari strategi berbasis pencegahan adalah untuk mencoba mengurangi atau menghilangkan ancaman dengan mengajukan ancaman balasan yang akan menghalangi atau memengaruhi penyerang.

### **Strategi penerimaan**

Cara lembaga dipersepsikan memiliki efek mendasar pada keamanan Anda. Merupakan kesalahan untuk berasumsi bahwa setiap orang akan memahami konsep bantuan kemanusiaan. Demikian pula, jangan berasumsi bahwa berbagai kelompok di masyarakat mengetahui siapa organisasi Anda, pekerjaan apa yang Anda lakukan, dan mengapa. Semua staf harus sepenuhnya menyadari tujuan program dan dapat mengomunikasikannya kepada berbagai pelaku yang berinteraksi dengan lembaga Anda. Jika masyarakat setempat dan struktur kekuasaan lebih memahami tujuan program Anda, hal ini dapat menghasilkan penerimaan yang lebih luas terhadap, dan dukungan terhadap, keberadaan dan aktivitas Anda, dan pada akhirnya hal ini dapat meningkatkan keamanan Anda. Misalnya, penerimaan oleh suatu masyarakat dapat menghalangi unsur-unsur kriminal yang mereka pengaruhi untuk bertindak melawan Anda.

Namun, jika masyarakat tidak menyadari, atau memiliki perasaan negatif terhadap, lembaga Anda atau programnya, kelompok kriminal mungkin merasa mereka dapat bertindak melawan Anda tanpa hukuman. Elemen-elemen utama dari strategi penerimaan meliputi:

- **Hubungan:** Penting untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan individu, pemimpin masyarakat, pemerintah, dan otoritas – bahkan komandan setempat. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap pekerjaan Anda, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kekhawatiran akan keselamatan Anda. Pada saat yang sama, Anda perlu menjaga keseimbangan yang transparan dalam hubungan Anda, meskipun Anda mungkin harus menjauhkan diri dari beberapa orang karena bagaimana mereka mungkin dipersepsikan oleh orang lain. Misalnya, bersosialisasi dengan pejabat pemerintah dapat dipandang dengan curiga oleh kelompok oposisi.
- **Negosiasi:** Dalam lingkungan yang sangat politis, penting untuk mendapatkan persetujuan dari semua aktor yang berbeda agar organisasi Anda dapat beroperasi dengan bebas dan tanpa hambatan, dan memiliki akses ke area yang membutuhkan bantuan kemanusiaan. Misalnya, meskipun Anda mungkin memiliki izin dari otoritas terkait untuk beroperasi di area tertentu, kelompok lain mungkin melihat keberadaan atau aktivitas Anda dengan curiga. Kurangnya penerimaan oleh aktor tertentu ini dapat menjadi sumber ancaman utama bagi Anda dan kolega Anda. Dalam beberapa konteks, mendapatkan persetujuan dari pemimpin lokal atau kelompok oposisi bersenjata bisa sangat sulit, sering kali memerlukan negosiasi yang panjang dan sensitif.
- **Partisipasi:** Cara Anda mengidentifikasi, merancang, dan mengimplementasikan program Anda akan meningkatkan atau mengurangi penerimaan Anda. Jika masyarakat merasa memiliki kepentingan dalam program tersebut dan telah diajak berkonsultasi dalam desain dan implementasinya, hal ini dapat meningkatkan



keamanan Anda secara keseluruhan. Misalnya, masyarakat yang sepenuhnya mendukung dan terlibat dalam aktivitas program Anda mungkin dapat menggunakan pengaruhnya untuk mencegah kelompok kriminal di masyarakat tersebut bertindak melawan Anda.

- **Penyebaran:** Pertimbangkan bagaimana Anda berkomunikasi dan apa yang Anda katakan tentang tujuan dan aktivitas lembaga Anda di media, pertemuan umum, di pos pemeriksaan atau di bar lokal, dan apa dampaknya terhadap penerimaan Anda. Pastikan pesan-pesan ini konsisten, transparan, dan dikomunikasikan secara luas kepada semua orang. Misalnya, karena pengemudi sering berinteraksi dengan banyak orang yang berbeda di masyarakat, penting bagi mereka untuk menyadari, dan dapat mengomunikasikan secara positif, mandat lembaga dan aktivitas program.
- **Citra dan persepsi:** Selain pesan eksplisit yang Anda komunikasikan, sama pentingnya untuk menyadari pesan implisit yang mungkin Anda sampaikan melalui penampilan atau perilaku Anda, atau apa yang Anda katakan dan lakukan. Lembaga Anda dan stafnya akan menyampaikan berbagai citra yang dalam beberapa situasi dapat menyebabkan kesalahpahaman dan berdampak negatif pada keamanan Anda. Misalnya, pameran kekayaan yang berlebihan melalui pilihan tempat tinggal dan kantor, atau kendaraan lembaga, dapat menimbulkan kebencian di antara masyarakat dan menarik perhatian dari kelompok kriminal. Perilaku yang tidak pantas oleh staf misalnya, mabuk di tempat umum atau hubungan seksual yang tidak dapat diterima dapat memperburuk ketegangan yang ada dalam hal bagaimana staf dan lembaga Anda dipersepsikan. Ketegangan ini dapat memberikan fokus ideal bagi mereka dalam komunitas yang berusaha menciptakan masalah bagi agensi Anda.

### Strategi perlindungan

Di masa lalu, respons banyak lembaga terhadap ketidakamanan adalah berkonsentrasi terutama pada strategi perlindungan. Strategi ini berfokus pada kerentanan Anda, dengan menghilangkan atau membatasi paparan Anda terhadap berbagai ancaman. Pendekatan berbasis perlindungan tentu saja penting, tetapi harus dilengkapi dengan jenis pendekatan lain, karena pendekatan ini berfokus terutama pada penanganan ancaman itu sendiri, bukan pada penyebab ancaman tersebut. Elemen utama dari strategi perlindungan meliputi:

- **Kebijakan dan prosedur operasional:** Ini adalah berbagai mekanisme organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan, seperti kebijakan keamanan global; rencana keselamatan dan keamanan; kebijakan kendaraan; prosedur perjalanan dan pergerakan; dan jam malam serta zona terlarang. Ini juga dapat mencakup kebijakan dan prosedur organisasi yang lebih luas, yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh situasi keamanan.
- **Kesadaran dan pengembangan staf:** Langkah-langkah ini ditujukan untuk meningkatkan kesadaran staf dan mencakup pengarahan dan orientasi keamanan staf formal; pelatihan keselamatan dan keamanan pribadi; dan pelatihan manajemen keamanan.

- **Perangkat perlindungan:** Ini adalah berbagai bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyediakan keamanan yang memadai, seperti peralatan komunikasi; kendaraan yang andal; dinding perimeter dan sistem alarm; tempat perlindungan bom dan jendela yang ditutup dengan karung pasir; serta persediaan makanan dan air darurat.
- **Kolaborasi keamanan:** Ini adalah inisiatif keamanan yang dapat dilakukan oleh lembaga bersama-sama, menciptakan pendekatan 'kekuatan dalam jumlah', seperti forum keamanan antarlembaga; jaringan komunikasi darurat; rencana evakuasi bersama; dan berbagi informasi keamanan serta laporan insiden.

### Strategi pencegahan

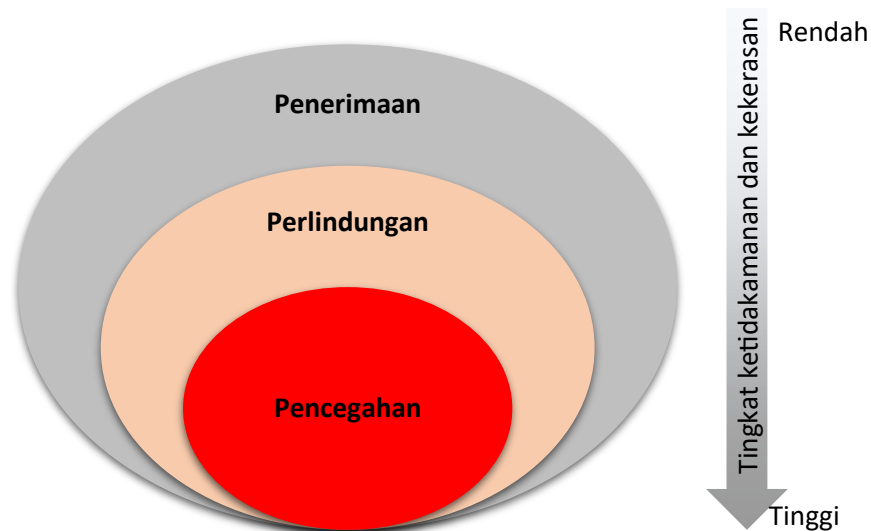
Prinsip strategi pencegahan adalah mencoba mencegah terjadinya ancaman dengan memberikan ancaman balasan kepada para pelaku. Strategi keamanan ini sering kali menjadi yang paling kontroversial karena terdapat batasan signifikan terhadap apa yang dapat dilakukan oleh lembaga kemanusiaan untuk memberikan ancaman balasan yang kredibel. Elemen utama dari strategi pencegahan meliputi:

- a) **Penghentian sementara dan/atau penarikan kegiatan:** Pencegahan dapat melibatkan ancaman penghentian sementara dan/atau penarikan kegiatan program. Misalnya, jika Anda memberi tahu pihak berwenang atau masyarakat setempat bahwa kecuali situasi keamanan membaik, Anda tidak akan punya pilihan selain menghentikan kegiatan Anda, hal ini dapat mendorong mereka untuk menggunakan pengaruh mereka terhadap para pelaku. Namun, sulit untuk mengadopsi strategi ini, karena pengaruh pihak berwenang atau masyarakat mungkin terbatas, dan penarikan dapat berdampak besar pada penerima manfaat. Mengancam untuk menanggihkan atau menarik kegiatan Anda bahkan dapat mengakibatkan peningkatan ancaman keamanan – misalnya, jika tujuan utama para pelaku adalah memaksa Anda untuk pergi. Sebagian besar LSM tidak cukup besar atau berpengaruh untuk mencapai pendekatan ini secara efektif, jadi mungkin perlu ada pendekatan gabungan dengan lembaga lain.
- b) **Pencegahan diplomatik:** Ini melibatkan lobi atau advokasi kepada aktor internasional, seperti PBB dan pemerintah, untuk memberikan tekanan atas nama lembaga. Misalnya, pemerintah eksternal dapat menggunakan pengaruhnya terhadap, atau mengancam sanksi terhadap, kekuatan lokal yang menimbulkan ancaman keamanan sendiri atau gagal untuk mempromosikan kepentingan keamanan lembaga.
- c) **Perlindungan bersenjata:** Meskipun penjaga tak bersenjata umumnya digunakan di fasilitas lembaga di seluruh dunia, penggunaan penjaga bersenjata atau pengawal merupakan masalah kontroversial dan jarang dilakukan oleh lembaga kemanusiaan, kecuali dalam keadaan yang ekstrem. Misalnya, karena risiko penculikan dan penyanderaan yang tinggi di Afghanistan, Somalia, Irak, dan Chechnya, beberapa lembaga menggunakan penjaga bersenjata untuk melindungi staf mereka.

- d) **Pencegahan militer:** Ini adalah bentuk strategi pencegahan yang paling jarang terjadi dan merupakan masalah yang sulit bagi banyak lembaga karena ketidakkonsistenan dengan mandat mereka atau kekhawatiran mengenai meningkatnya militerisasi tindakan kemanusiaan. Pencegahan militer melibatkan lembaga kemanusiaan yang menerima perlindungan langsung dari pasukan militer dalam upaya untuk memastikan keamanan yang lebih besar dan akses yang lebih aman. Contohnya adalah ketika lembaga kemanusiaan bepergian dalam konvoi yang dilindungi oleh pasukan penjaga perdamaian internasional.

### Pendekatan yang seimbang

Pilihan strategi akan bergantung pada tingkat ketidakamanan dan sifat spesifik risiko yang ingin Anda atasi. Namun, kenyataannya adalah tidak ada satu strategi pun yang dapat mengatasi semua ancaman keamanan yang ada. Pendekatan yang lebih efektif sering kali merupakan pendekatan yang menyeimbangkan elemen dari ketiga strategi keamanan, meskipun penekanan yang lebih besar dapat diberikan pada aspek-aspek tertentu seiring dengan berkembangnya tingkat ketidakamanan.



**Gambar 1.2 Strategi Keamanan**

Misalnya, dalam situasi di mana para pemimpin masyarakat memiliki kendali atau pengaruh atas kelompok kriminal tertentu, strategi berbasis penerimaan dapat membantu memperkuat dukungan Anda dalam masyarakat, yang juga dapat mencegah kelompok kriminal ini menargetkan Anda. Namun, Anda tidak bisa hanya mengandalkan niat baik dan dukungan masyarakat; risiko yang terkait dengan kejahatan akan tetap ada, jadi Anda juga perlu melakukan tindakan dan prosedur perlindungan tambahan untuk mengurangi risiko ini.

Bahkan dalam lingkungan risiko keamanan yang lebih ekstrem, di mana masyarakat dan para pemimpin lokal tidak memiliki pengaruh atas kelompok bersenjata yang menyerang atau menculik pekerja bantuan, dan di mana ada penekanan yang lebih besar pada pendekatan berbasis pencegahan, sangat penting bahwa strategi berbasis penerimaan tetap

menjadi bagian mendasar dari pendekatan manajemen keamanan Anda. Ini tidak hanya akan membantu mengurangi ancaman lain yang ada di lingkungan itu, tetapi juga dapat memungkinkan lembaga Anda untuk menyelesaikan insiden penculikan jika ini terjadi pada Anda atau kolega Anda.

### **Rencana keselamatan dan keamanan**

Rencana keselamatan dan keamanan, atau pedoman, adalah dokumen tingkat negara yang menguraikan langkah-langkah dan prosedur keselamatan dan keamanan, serta sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk menerapkannya. Rencana ini dikembangkan untuk membantu Anda mencegah atau mengurangi insiden keamanan atau keselamatan dengan cara yang sesuai untuk lembaga Anda dalam konteks khusus Anda.

Mengembangkan rencana keselamatan dan keamanan lokal seperti menyusun prosedur perjalanan dan pergerakan, merencanakan kemungkinan, menyetujui tingkat atau fase keamanan (lihat 'Tingkat dan indikator keamanan', di bawah), dan mengklarifikasi peran dan tanggung jawab harus menjadi proses tim. Ini akan memastikan bahwa semua staf memahami masalah dan membuat mereka lebih mungkin untuk 'menerima' dan mematuhi langkah-langkah dan prosedur yang berlaku.

Rencana keselamatan dan keamanan harus berlaku dalam istilah praktis. Rencana tersebut harus dapat diakses oleh staf, dan harus diterjemahkan ke dalam bahasa lokal jika perlu. Sangat penting bahwa rencana ini terus ditinjau untuk mencerminkan setiap perubahan dalam situasi keamanan.

### **Prosedur operasi standar**

Rencana keselamatan dan keamanan harus dengan jelas menguraikan berbagai prosedur operasi standar (SOP). SOP dirancang untuk memastikan bahwa praktik terbaik keselamatan dan keamanan dijalankan setiap hari dan harus menetapkan parameter yang jelas bagi staf (pada dasarnya 'apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan') yang, jika diikuti, akan membantu staf untuk mencegah atau meminimalkan risiko keselamatan dan keamanan di lokasi tertentu. SOP dapat mencakup berbagai macam masalah, seperti: keamanan pribadi; hukum dan adat setempat; keamanan dan keselamatan lokasi; perjalanan dan pergerakan staf; keselamatan kendaraan; komunikasi; kesehatan dan kesejahteraan staf; manajemen keuangan; pelaporan insiden; dan pengelolaan informasi.

### **Rencana kontinjensi**

Prosedur operasi standar dirancang untuk membantu mencegah terjadinya insiden keselamatan dan keamanan sejak awal. Sayangnya, bahkan dengan adanya prosedur ini, tidak ada jaminan bahwa insiden tidak akan terjadi. Jika terjadi insiden, staf harus siap untuk bereaksi dengan tepat guna meminimalkan dampaknya.

### **Rencana manajemen keselamatan dan keamanan**

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di Negara Bagian harus mengembangkan dan memelihara Rencana Manajemen Keselamatan dan Keamanan Negara (MKKN) yang berisi informasi dan prosedur yang berkaitan dengan keamanan staf dan aset dalam konteks tertentu. Di negara-negara dengan kegiatan program di area yang memiliki risiko berbeda atau

tambahan bagi staf, Rencana Manajemen Keselamatan dan Keamanan lebih lanjut yang spesifik untuk lokasi tertentu mungkin juga diperlukan.

Direktur Negara bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memelihara MKKN bersama dengan Titik Fokus Keselamatan dan Keamanan (SSFP)-nya, dan untuk memastikan bahwa rencana ini mematuhi Kebijakan dan Standar Keselamatan dan Keamanan Yayasan Sayang Anak:

- a. Semua MKKN harus diperbarui setidaknya setiap tahun atau setelah perubahan signifikan dalam lingkungan operasi atau sebagai akibat dari insiden besar.
- b. Program negara baru harus mengembangkan dan menyebarluaskan MKKN dalam waktu satu bulan sejak dimulainya program negara.
- c. Selama tanggap darurat Yayasan Sayang Anak, atau setelah keputusan manajemen negara untuk menanggapi, MKKN harus ditinjau dan diperbarui (atau MKKN baru dikembangkan untuk area pemrograman baru) berdasarkan perubahan yang disebabkan oleh keadaan darurat. MKKN yang direvisi harus dibuat dalam waktu tujuh hari sejak deklarasi darurat awal dan harus diperhitungkan saat merancang program dan selama implementasinya.
- d. Semua MKKN harus mencakup penilaian lingkungan ancaman, yang menguraikan kerentanan khusus Yayasan Sayang Anak dan risiko bagi staf; kebijakan dan prosedur keselamatan dan keamanan; serta peran dan tanggung jawab staf.
- e. MKKN harus mencakup rencana kontinjensi dan prosedur operasi standar yang membahas: evakuasi medis, evakuasi dan relokasi non-medis, penanggulangan operasi, kecelakaan kendaraan bermotor, penahanan staf, kematian staf, dan kejadian serupa sebagaimana ditentukan oleh penilaian keselamatan dan keamanan.
- f. Semua staf harus diberi tahu tentang isi dan kewenangan rencana; jika perlu, penerjemahan dan pelatihan bahasa lokal harus disediakan untuk memastikan pemahaman penuh tentang tanggung jawab. Panduan terperinci tentang pengembangan MKKN dapat ditemukan dalam alat yang menyertai Kebijakan dan Standar Keselamatan dan Keamanan Yayasan Sayang Anak.

Rencana kontinjensi adalah serangkaian prosedur dan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya bagi staf untuk diikuti guna mengoordinasikan respons terhadap suatu insiden. Anda harus mengembangkan rencana kontinjensi untuk risiko-risiko yang paling mungkin terjadi dan memiliki dampak potensial terbesar. Anda juga memerlukannya untuk situasi-situasi di mana respons apa pun memerlukan persiapan dan informasi yang signifikan, atau harus dilakukan dengan cepat dan terkoordinasi. Contohnya meliputi: ketika ada risiko serius untuk harus mengevakuasi atau merelokasi staf; keadaan darurat medis; bencana alam; dan penculikan, penyanderaan, atau penyanderaan staf.

Ketika lembaga dan staf mereka dihadapkan pada situasi yang mengancam, cara mereka bereaksi pasti ditentukan oleh penilaian yang dibuat pada saat itu. Namun, staf akan bereaksi terhadapnya dengan jauh lebih efektif jika mereka dipersiapkan dengan baik. Jika Anda membahas kemungkinan skenario sebagai sebuah tim dan menyetujui respons, ini akan membantu memastikan bahwa rencana kontinjensi akan praktis dan efektif dalam konteks

Anda. Sekalipun rencana tidak dilaksanakan persis seperti yang diharapkan, perencanaan kontinjensi itu sendiri proses pengembangan pedoman membantu staf untuk merespons lebih cepat dan efektif daripada jika tidak ada perencanaan yang dilakukan.

### Tingkat keamanan

Save the Children mengoperasikan sistem lima tingkat keamanan untuk mengkategorikan situasi keamanan di negara atau lokasi tertentu, sesuai dengan tingkat risiko terhadap staf.

Tingkatan ini merupakan standar di seluruh organisasi dan harus dimasukkan dalam Rencana Manajemen Keselamatan dan Keamanan Negara.

Indikator dan tanggapan yang terkait dengan setiap tingkat berikut ini tidak mewakili daftar yang lengkap dan disediakan sebagai panduan. Merupakan tanggung jawab Tim Manajemen Senior (SMT) suatu negara untuk mengidentifikasi indikator spesifik yang menandakan perubahan tingkat keamanan di negaranya dan merinci langkah-langkah dan prosedur keamanan tambahan yang harus diterapkan sehubungan dengan perubahan tingkat keamanan.

Keputusan mengenai Keamanan Tingkat 1 hingga 3 dapat dibuat di tingkat negara. Namun, keputusan mengenai Keamanan Tingkat 4 dan di atasnya harus dibuat melalui konsultasi dengan masing-masing Direktur Regional/Area dan Direktur Program Global dan, jika memungkinkan, Departemen Keselamatan dan Keamanan Global.

Level	Indikator Umum
Level 1 (Biasa)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amankan situasi di dalam negara/wilayah.</li> <li>• Tidak ada tanda-tanda adanya gangguan atau ketidakstabilan sosial yang signifikan.</li> <li>• Kejahatan berada dalam batas normal dan sistem peradilan sudah berfungsi.</li> <li>• Pergerakan staf yang bebas dan tidak dibatasi setiap saat.</li> <li>• Tidak ada ancaman yang terlihat terhadap staf Save the Children.</li> <li>• Kegiatan program tetap berjalan seperti biasa.</li> </ul>
Level 2 Tegang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terjadi kerusuhan politik, ekonomi dan sosial yang signifikan.</li> <li>• Tingkat kejahatan yang tinggi, sistem kepolisian dan/atau peradilan yang tidak efektif.</li> <li>• Permusuhan/permusuhan lokal terhadap PBB dan LSM, namun tidak ditujukan pada staf Save the Children.</li> <li>• Beberapa pembatasan pergerakan staf di lokasi tertentu.</li> <li>• Kegiatan program berjalan seperti biasa namun dengan perlunya kehati-hatian dan ketekunan ekstra.</li> </ul>
Level 3 (Tidak Aman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memburuknya situasi keamanan secara signifikan.</li> <li>• Pelanggaran hukum secara umum, dilaporkan adanya insiden kerusuhan atau penjarahan.</li> <li>• Keadaan darurat atau darurat militer diumumkan.</li> <li>• Kelompok anti-pemerintah atau teroris terorganisir yang mengancam stabilitas pemerintah.</li> <li>• Pembunuhan terhadap pemimpin/politisi terkemuka.</li> <li>• Kegiatan teroris atau kekerasan lainnya mengindikasikan orang asing menjadi sasaran.</li> <li>• Insiden pertikaian yang bersifat lokal antara kelompok tertentu, atau akibat aktivitas militer.</li> <li>• Pergerakan dan kehadiran staf di area tertentu, atau pada waktu tertentu, dibatasi.</li> <li>• Kegiatan program dibatasi.</li> </ul>
Level 4 (Bahaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusuhan sipil yang meluas dan kekerasan yang tidak pandang bulu.</li> <li>• Pertempuran atau aksi militer di dekat wilayah operasi.</li> <li>• Ancaman yang nyata terhadap LSM atau staf Save the Children.</li> <li>• Staf direlokasi dari daerah tertentu, dan kemungkinan relokasi staf lebih lanjut.</li> <li>• Semua pergerakan staf dibatasi.</li> <li>• Kegiatan program dibatasi pada kegiatan penting 'penyelamatan jiwa' atau ditangguhkan.</li> </ul>
Level 5 (Tidak Dapat dipertahankan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertempuran atau aksi militer di sekitar kantor dan tempat tinggal Save the Children.</li> <li>• Keamanan memburuk sedemikian rupa sehingga dianggap tidak aman, atau tidak mungkin, untuk melakukan relokasi/evakuasi dari wilayah/negara tersebut.</li> <li>• Staf menunggu kesempatan untuk relokasi/evakuasi.</li> <li>• Dilarang memindahkan staf kapan pun kecuali sebagai bagian dari relokasi/evakuasi.</li> <li>• Kegiatan program ditangguhkan.</li> </ul>

Respons manajemen keamanan	Tindakan individu
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan dan memelihara hubungan yang kuat dengan individu, tokoh masyarakat, pihak berwenang dan pemerintah daerah.</li> <li>• Memelihara hubungan dengan badan-badan lain dan PBB.</li> <li>• Memastikan pengarahan keamanan dan keselamatan lengkap diberikan kepada semua staf dan pengunjung, pada saat kedatangan, atau sebagai bagian dari rekrutmen lokal mereka.</li> <li>• Menerapkan prosedur operasi standar untuk perjalanan dan pergerakan staf, komunikasi, akses fasilitas, dll.</li> <li>• Memelihara arsip personel darurat untuk semua staf.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota staf bertanggung jawab atas keamanan, keselamatan dan kesehatannya sendiri.</li> <li>• Semua staf harus secara proaktif memantau situasi keamanan dan melaporkan setiap insiden atau kekhawatiran kepada manajer lini mereka.</li> <li>• Semua staf harus membawa kartu identitas berfoto Save the Children, jika diperlukan, dan informasi kontak darurat.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Level 1</li> <li>• Beritahukan kepada seluruh staf mengenai peningkatan tingkat keamanan.</li> <li>• Menyelenggarakan pertemuan rutin staf keamanan.</li> <li>• Pastikan semua pergerakan staf dipantau, dan semua kunjungan lapangan dibatasi pada siang hari.</li> <li>• Meninjau dan memperkuat langkah-langkah dan prosedur keamanan.</li> <li>• Membentuk penjaga di kantor dan tempat tinggal Save the Children.</li> <li>• Membangun dan menguji pohon komunikasi darurat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Level 1</li> <li>• Semua staf harus menghindari bepergian sendirian, terutama pada malam hari.</li> <li>• Semua staf harus secara rutin mengkomunikasikan rencana perpindahan mereka, atau perubahan apa pun, kepada rekan kerja.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Level 2</li> <li>• Memberi tahu RO dan HO tentang peningkatan tingkat keamanan.</li> <li>• Memastikan staf diberi pengarahan mengenai perkembangan dan insiden keamanan secara rutin (mingguan).</li> <li>• Memastikan seluruh pergerakan staf dipantau secara ketat, termasuk waktu keberangkatan, perkiraan waktu kedatangan dan orang yang melakukan perjalanan.</li> <li>• Pastikan semua perjalanan ke lapangan mendapat izin dari Direktur Negara.</li> <li>• Menjaga komunikasi darurat dan berkoordinasi dengan lembaga lain. Uji pohon komunikasi darurat setiap minggu</li> <li>• Meninjau dan memperbarui rencana evakuasi/relokasi dan mempersiapkan kemungkinan penutupan kantor dan kegiatan.</li> <li>• Siapkan persediaan untuk kemungkinan hibernasi dan simpan di lokasi hibernasi yang ditentukan.</li> <li>• Pastikan cadangan file komputer secara teratur dan simpan di lokasi yang aman.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Level 2</li> <li>• Semua staf harus menjaga kontak rutin dengan pangkalan.</li> <li>• Semua staf harus memahami dengan jelas rencana dan prosedur evakuasi/relokasi, dan menyiapkan tas bawaan yang penting.</li> <li>• Semua staf harus memastikan bahwa residensi Save the Children memiliki persediaan yang memadai (air, makanan, kotak P3K, dll) dan peralatan komunikasi darurat yang berfungsi.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai level 3</li> <li>• Berkonsultasi dengan RO dan HO mengenai penghentian kegiatan dan kemungkinan relokasi/evakuasi staf.</li> <li>• Memastikan staf mendapat informasi terkini mengenai situasi keamanan (setiap hari).</li> <li>• Relokasi/evakuasi staf yang tidak penting (dan tanggungannya) dan melarang pengunjung.</li> <li>• Mencalonkan dan mempersiapkan tim manajemen nasional.</li> <li>• Cadangkan data, dan identifikasi dokumen dan data sensitif yang harus dihapus atau dimusnahkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Level 3</li> <li>• Semua staf harus kembali ke markas/area aman dan menunggu instruksi lebih lanjut.</li> <li>• Semua perjalanan dan pergerakan harus disahkan oleh CD. • Semua staf harus membawa tas berisi barang-barang penting yang sudah dikemas sebelumnya</li> <li>• siap dan bersama mereka setiap saat.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Tingkat 4</li> <li>• Menghentikan seluruh kegiatan program dan menutup kantor.</li> <li>• Memulai rencana relokasi/evakuasi.</li> <li>• Semua staf internasional dibatasi pada area aman yang ditentukan dan bersiap untuk evakuasi segera.</li> <li>• Staf nasional direlokasi ke tempat asal/tempat berlindung yang aman.</li> <li>• Amankan aset dan hapus atau musnahkan dokumen dan data sensitif.</li> <li>• Menjaga kontak terus-menerus dengan RO dan HO, misi diplomatik, PBB dan badan-badan lainnya sampai evakuasi/relokasi dapat dilaksanakan.</li> <li>• HIBERNASI jika tidak aman untuk dievakuasi atau direlokasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai Level 4</li> <li>• Dilarang keluar dari markas/area aman kapan pun, kecuali untuk relokasi/evakuasi.</li> </ul>

### Tingkat dan indikator keamanan

Banyak lembaga menggunakan sistem tingkat atau fase keamanan untuk menunjukkan berbagai tingkat risiko. Sistem ini dapat berupa angka (misalnya, satu hingga lima), kode warna (misalnya, hijau, kuning, merah, dan hitam), atau keduanya. Setiap angka atau warna mewakili

tingkat risiko yang dihadapi oleh staf. Saat situasi keamanan yang berubah berlanjut melalui berbagai tingkat, staf akan diminta untuk melakukan berbagai tindakan yang ditentukan, dan pembatasan tertentu akan diberlakukan pada mereka. Semua staf harus diberi tahu tentang tingkat atau fase saat ini di mana mereka beroperasi. Tim Anda harus memutuskan peristiwa mana di lingkungan lokal Anda yang akan menunjukkan perubahan dalam situasi keamanan, dan karenanya mengharuskan Anda untuk menaikkan atau menurunkan satu tingkat. Anda harus memberi tahu semua staf dan kantor pusat organisasi Anda tentang setiap perubahan dalam tingkat keamanan sesegera mungkin.

### **Tingkat keamanan**

Yayasan Sayang Anak mengoperasikan sistem lima tingkat keamanan untuk mengkategorikan situasi keamanan di negara atau lokasi tertentu, menurut tingkat risiko bagi staf. Tingkat-tingkat ini merupakan standar di seluruh organisasi dan harus disertakan dalam Rencana Manajemen Keselamatan dan Keamanan Negara. Indikator dan respons berikut yang terkait dengan setiap tingkat tidak mewakili daftar yang lengkap dan disediakan sebagai panduan. Merupakan tanggung jawab Tim Manajemen Senior (SMT) negara untuk mengidentifikasi indikator-indikator tertentu yang menandakan perubahan tingkat keamanan di negara mereka dan untuk merinci langkah-langkah dan prosedur keamanan tambahan yang harus dilaksanakan sehubungan dengan perubahan tingkat keamanan.

Keputusan mengenai Tingkat Keamanan 1 hingga 3 dapat dibuat di tingkat negara. Namun, keputusan mengenai Tingkat Keamanan 4 dan di atasnya harus dibuat setelah berkonsultasi dengan Direktur Regional/Area masing-masing dan Direktur Program Global dan, jika memungkinkan, Departemen Keselamatan dan Keamanan Global.

## **1.5 PERAN DAN TANGGUNG JAWAB**

Setiap pekerja bantuan memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk keamanan dan keselamatan pribadi mereka sendiri, tetapi juga untuk keselamatan dan keamanan rekan kerja mereka dan lembaga lainnya. Peran dan tanggung jawab untuk keselamatan dan keamanan harus ditetapkan sebelum suatu situasi terjadi, untuk memastikan respons yang cepat dan efektif. Semua staf harus memahami dengan jelas peran dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka.

Kebijakan keamanan global organisasi Anda dan rencana keselamatan dan keamanan tingkat negara harus secara jelas mendefinisikan tanggung jawab dan kewajiban semua anggota staf terkait keamanan dan keselamatan staf yaitu, tanggung jawab individu dan manajemen, proses pengambilan keputusan, dan bagaimana keputusan diambil terkait insiden serius yang memengaruhi anggota staf.

### **Tanggung jawab bersama**

Di Yayasan Sayang Anak, peran dan tanggung jawab untuk keselamatan dan keamanan dibagi menjadi tiga kategori: individu, manajemen, dan organisasi.

#### **Individu**

Semua staf Yayasan Sayang Anak bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan mereka sendiri dan harus menggunakan akal sehat. Semua staf bertanggung jawab atas



keselamatan dan keamanan rekan kerja mereka, beserta aset Yayasan Sayang Anak, yang berada di bawah manajemen dan perawatan mereka; dan harus, jika memungkinkan, secara wajar mendukung keselamatan dan keamanan mitra pelaksana dan penerima manfaat.

Terlepas dari penilaian risiko organisasi dalam situasi tertentu, setiap anggota staf dapat menolak untuk bekerja di area yang tidak aman, dan berhak meninggalkan proyek atau menolak untuk melaksanakan tugas tertentu jika mereka merasa keselamatan mereka dalam bahaya. Dalam beberapa situasi, Yayasan Sayang Anak dapat meminta staf untuk menarik diri dari suatu area, menanggihkan operasi, atau menutup kantor untuk sementara waktu demi alasan keamanan. Keputusan tersebut mengikat semua staf dan harus ditindaklanjuti dengan segera.

Semua staf memiliki tanggung jawab pribadi dan profesional untuk melaporkan kepada Country Director atau manajer lini mereka semua insiden keselamatan dan keamanan dan setiap perilaku atau tindakan oleh anggota staf lain yang melanggar kebijakan Yayasan Sayang Anak atau membahayakan keselamatan dan keamanan tim dengan cara apa pun.

### **Manajemen**

Setiap manajer bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan staf yang mereka kelola.

Direktur Negara bertanggung jawab penuh atas manajemen keselamatan dan keamanan di Kantor Negara.<sup>2</sup> Minimal, Direktur Negara bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan dan memelihara sistem manajemen keselamatan dan keamanan yang efektif yang mematuhi Kebijakan dan Standar Keselamatan dan Keamanan Yayasan Sayang Anak.
- Memantau tren keamanan dan situasi keselamatan di negara dan kawasan untuk menentukan tingkat ancaman keamanan yang tepat setiap saat.
- Memastikan Kantor Negara memiliki anggaran yang memadai untuk pengeluaran terkait keselamatan dan keamanan guna mempertahankan standar keselamatan dan keamanan.

Setiap Kantor Negara harus menunjuk setidaknya satu Titik Fokus Keselamatan dan Keamanan (SSFP) untuk mendukung Direktur Negara dan SMT dalam penerapan manajemen keselamatan dan keamanan.<sup>3</sup> Di Kantor Negara yang berisiko tinggi, Petugas Keamanan penuh waktu harus dipekerjakan.

Direktur Regional/Area bertanggung jawab untuk menjaga pengawasan manajemen keselamatan dan keamanan di negara masing-masing dan memastikan bahwa Kantor Negara memiliki sumber daya dan kapasitas untuk mengelola keselamatan dan keamanan secara efektif. Jika terjadi insiden serius, baik secara langsung maupun tidak langsung yang memengaruhi anggota staf Yayasan Sayang Anak atau tim secara keseluruhan, Direktur Regional/Area dan Kantor Pusat harus segera diberi tahu. Tergantung pada sifat dan tingkat keparahan insiden, koordinasi dan pengambilan keputusan dapat dilakukan di tingkat senior di Kantor Pusat, dengan berkonsultasi dengan Kantor Negara dan masing-masing anggota Yayasan Sayang Anak.

## Organisasi

Tanggung jawab organisasi secara keseluruhan atas keselamatan dan keamanan staf berada di tangan masing-masing Kepala Eksekutif Yayasan Sayang Anak. Direktur Program Global masing-masing bertanggung jawab untuk memantau penerapan kebijakan dan memberi saran kepada Direktur dan Dewan Pembina mengenai masalah keamanan. Izin untuk mengadopsi praktik yang melampaui kebijakan hanya dapat diberikan oleh Kepala Eksekutif.

Departemen Keselamatan dan Keamanan Global (GSS) memberikan panduan kepada manajemen Yayasan Sayang Anak mengenai masalah yang terkait dengan keselamatan, keamanan, dan manajemen krisis, serta mendukung inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan personel dan aktivitas operasional. GSS bertanggung jawab untuk:

- a. Menetapkan kebijakan, prosedur, dan standar Yayasan Sayang Anak yang akan memastikan tingkat keamanan tertinggi bagi staf dan aset Yayasan Sayang Anak serta risiko kerugian dan kewajiban terendah bagi organisasi.
- b. Memantau risiko yang ada dan potensial bagi staf dan program, serta mengusulkan langkah-langkah untuk mengurangi risiko tersebut.
- c. Mengembangkan dan menyebarkan sumber daya keamanan yang tepat dan efektif.
- d. Memberikan layanan konsultasi kepada Direktur Kantor Negara termasuk: pelatihan, penilaian keamanan, dan dukungan staf.
- e. Meningkatkan dan memelihara kemampuan manajemen krisis Yayasan Sayang Anak. Dukungan dan saran lebih lanjut diberikan di tingkat regional oleh Spesialis Senior untuk Keselamatan dan Keamanan Regional (SSRSS).

## **BAB 2**

### **KESADARAN KEAMANAN PRIBADI**

Keamanan pribadi Anda pertama-tama dan terutama merupakan tanggung jawab Anda sendiri. Anda tidak dapat hanya mengandalkan kebijakan dan rencana keamanan yang ditetapkan oleh organisasi Anda; kebijakan dan rencana tersebut hanya efektif sejauh diterapkan oleh masing-masing anggota staf. Bagaimanapun, tidak ada perencanaan yang dapat mengantisipasi semua masalah yang mungkin timbul.

Sangat penting bagi semua staf untuk mengembangkan kesadaran akan keamanan pribadi mereka sendiri, dan memahami bagaimana tindakan atau kelambanan mereka dalam lingkungan tertentu dapat membahayakan keselamatan mereka sendiri dan rekan kerja mereka. Staf harus memahami bagaimana perilaku mereka dapat merusak citra dan reputasi organisasi mereka serta kapasitasnya untuk beroperasi.

#### **2.1 MENGENAL KESADARAN**

Dalam bentuknya yang paling sederhana, mengembangkan kesadaran berarti memperhatikan lingkungan sekitar Anda dan waspada terhadap setiap perubahan. Hal ini sangat penting ketika Anda pertama kali tiba di lingkungan baru, karena pemahaman Anda tentang lingkungan tersebut jelas akan terbatas. Indikasinya adalah bahwa hampir sepertiga dari semua kematian pekerja kemanusiaan terjadi dalam tiga bulan pertama bertugas. Sangat penting untuk segera mengembangkan kesadaran yang tajam terhadap lingkungan Anda dan menyesuaikan perilaku Anda untuk memperhitungkan risiko yang mungkin Anda hadapi.

Jika Anda tidak terbiasa dengan suatu situasi, Anda mungkin melewatkan perubahan kecil yang penting yang, jika Anda lebih waspada, akan mengindikasikan ancaman terhadap keamanan Anda. Anda harus mampu mengenali tanda-tanda bahaya ini sebelum berkembang menjadi ancaman. Jika Anda dapat dengan cepat melihat perubahan dalam lingkungan Anda atau perilaku orang-orang, Anda akan dapat mengambil tindakan dini untuk meminimalkan risiko.

Tidak terbiasa dengan dinamika budaya juga dapat membuat Anda terpapar bahaya yang tidak perlu; misalnya, jika Anda secara naif berperilaku dengan cara yang memusuhi kelompok atau individu setempat. Pemahaman tentang norma budaya dan peran serta batasan yang berbeda bagi pria dan wanita akan memastikan bahwa Anda berperilaku dengan tepat, dan hal itu dapat mengarah pada rasa hormat dan perhatian yang lebih besar terhadap keselamatan Anda dari masyarakat setempat.

Setiap anggota staf nasional dan internasional memiliki kewajiban untuk mengembangkan kesadaran keamanan pribadi. Ini berarti Anda harus memahami lokasi dan masyarakat tempat Anda bekerja. Meskipun kurva pembelajaran ini akan lebih curam bagi staf internasional, staf nasional juga harus terus mengembangkan kesadaran keamanan mereka dan menerapkannya pada apa yang telah mereka ketahui tentang area tersebut. Untuk

mengembangkan kesadaran keamanan pribadi Anda, Anda perlu menindaklanjuti rekomendasi berikut:

- a. **Dapatkan pengarahan:** Sebelum bekerja di area mana pun, pastikan Anda mendapatkan pengarahan lengkap tentang situasi keamanan dan informasi tentang mandat dan prinsip organisasi Anda. Rincian tentang situasi keamanan umum harus diberikan kepada Anda sebelum Anda menerima posisi, sehingga Anda dapat membuat pilihan yang tepat. Pengarahan keamanan lokal yang lebih terperinci harus diberikan kepada Anda saat Anda mengambil posisi di lapangan. Briefing harus mencakup perincian khusus tentang situasi politik secara keseluruhan; dinamika konflik yang berbeda; prevalensi kejahatan; situasi kemanusiaan; dan risiko utama serta tindakan pencegahan keamanan yang diperlukan untuk mengatasinya.
- b. **Lakukan riset:** Selain informasi yang akan diberikan oleh organisasi Anda, penting untuk melakukan riset independen. Informasi terperinci tentang negara, budayanya, serta situasi politik dan keamanannya dapat dengan mudah ditemukan di Internet, di artikel surat kabar, dan di berbagai buku dan laporan.
- c. **Bicaralah kepada orang lain:** Cobalah untuk berkonsultasi dengan sebanyak mungkin orang. Berbicara dengan kolega, lembaga lain, dan individu di masyarakat adalah cara terbaik untuk mengembangkan kesadaran dan pemahaman yang baik tentang situasi tersebut.
- d. **Tetap waspada:** Selalu awasi mata dan telinga Anda. Sadarilah apa yang tidak biasa atau mengancam. Jika Anda melihat sesuatu yang tidak normal (pasar kosong atau jalan sepi yang biasanya ramai), tanyakan kepada orang-orang mengapa. Pada akhirnya, percayalah pada 'perasaan' Anda; jika Anda merasa terancam, segera tinggalkan area tersebut dan cari tempat yang lebih aman.

### **Pengarahan dan orientasi**

Semua staf Kantor Negara Yayasan Sayang Anak harus diberikan orientasi mengenai kebijakan dan prosedur keselamatan dan keamanan, termasuk peran dan tanggung jawab masing-masing. Orientasi keselamatan dan keamanan inti ini harus diberikan dalam minggu pertama staf atau orang lain mulai bertugas.

Semua pengunjung (termasuk tanggungan)/pelancong ke Kantor Negara Yayasan Sayang Anak harus diberikan informasi pra-keberangkatan dan pengarahan keselamatan dan keamanan dalam waktu 48 jam, dan untuk negara-negara berisiko tinggi dalam waktu 24 jam, setelah tiba di negara tersebut.

## **2.2 MEMBANGUN HUBUNGAN**

Membangun hubungan yang positif dan baik dengan orang-orang yang bekerja dengan Anda mungkin merupakan kontribusi terpenting yang dapat Anda berikan untuk keamanan Anda sendiri. Membangun hubungan yang baik dapat meningkatkan kewaspadaan keamanan Anda (karena orang-orang mungkin memperingatkan Anda tentang potensi risiko) dan perlindungan Anda secara keseluruhan (karena komunitas yang menerima dan menyambut

Anda mungkin juga berusaha melindungi Anda). Di saat-saat krisis, tetangga dan rekan kerja sering kali merupakan perlindungan terbaik yang dapat Anda miliki.

Dalam membangun hubungan yang positif, penting untuk mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Berinterasilah sesering mungkin dengan tetangga, komunitas, staf lokal, dll. Dengarkan mereka.
- b. Perkenalkan diri Anda dan bangun hubungan baik dengan pemerintah daerah dan pemimpin masyarakat.
- c. Libatkan diri Anda dalam kegiatan masyarakat di luar pekerjaan Anda. Jangan biarkan interaksi Anda dengan masyarakat lokal hanya terjadi saat Anda masuk dan meninggalkan kompleks yang dilindungi. Namun, waspadalah terhadap bagaimana interaksi yang Anda lakukan dipersepsikan oleh orang lain, karena mungkin ada implikasi keamanan yang timbul dari hubungan yang Anda bangun.
- d. Berusahalah mempelajari bahasa setempat dan mempraktikkannya sesering mungkin.
- e. Hindari mengungkapkan pendapat politik atau agama dengan orang yang tidak Anda kenal baik.
- f. Hindari terlibat dalam hubungan yang mungkin melibatkan kewajiban atau harapan pribadi yang tidak dapat Anda penuhi.

#### **PERILAKU DAN SIKAP**

Banyak organisasi kemanusiaan didorong oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip fundamental, dan penting bagi semua staf untuk menjunjung tinggi standar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip tersebut. Sama pentingnya untuk menyadari kepekaan budaya masyarakat dan rekan kerja yang bekerja sama dengan Anda. Di beberapa masyarakat, perilaku dan tindakan staf tertentu mungkin dianggap tidak pantas: misalnya, cara mereka berpakaian, dengan siapa dan bagaimana mereka berkomunikasi, dan hubungan pribadi mereka.

Dalam beberapa konteks, masalah ini mungkin terkait dengan gender; misalnya, staf perempuan yang mengenakan rok pendek atau kemeja tanpa lengan dapat dianggap tidak menghormati aturan setempat dan kepekaan agama. Anggota staf laki-laki yang tidak menunjukkan ketenangan dan pengendalian diri dalam konteks tertentu juga dapat menimbulkan kebencian. Meskipun perilaku ini tidak mengakibatkan ancaman langsung, hal itu dapat meningkatkan kecurigaan dan ketegangan yang ada di masyarakat.

Ingatlah bahwa setiap saat Anda adalah duta bagi organisasi Anda. Pikirkan baik-baik tentang bagaimana orang lain melihat Anda, dan bagaimana tindakan atau perilaku Anda mungkin dipersepsikan. Hindari perilaku dan sikap yang dapat menyinggung atau memicu agresi. Perilaku Anda yang tidak pantas dapat merusak citra lembaga Anda dan dapat membahayakan diri Anda sendiri dan juga rekan kerja Anda.

Untuk menghindari menyinggung atau memprovokasi, patuhi prinsip-prinsip dasar berikut dalam perilaku Anda:

- ❖ Berkomunikasi dan berinteraksi dengan semua orang dengan cara yang bermartabat dan positif, dengan menghargai mereka sebagai individu dan anggota masyarakat.

- ❖ Hormati kepercayaan agama, adat istiadat setempat, dan praktik budaya masyarakat tempat Anda bekerja. Dalam situasi di mana staf merasa harus mempertanyakan adat istiadat dan praktik yang merugikan individu, hal ini harus dilakukan dengan cara yang peka dan tepat.
- ❖ Jangan berpartisipasi dalam segala bentuk pelecehan, kekerasan, atau perilaku tidak pantas yang mengeksploitasi siapa pun, terutama mereka yang menjadi tanggung jawab profesional Anda.
- ❖ Berusahalah untuk menciptakan suasana keterbukaan dan saling menghormati dengan rekan kerja Anda. Bagikan informasi dan libatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan.
- ❖ Pastikan Anda memahami aturan dasar di lokasi Anda untuk komunikasi pribadi antara pria dan wanita; misalnya, tingkat keakraban yang dapat diterima dan cara menyapa anggota masyarakat pria dan wanita.
- ❖ Ketahuilah bahwa dalam beberapa budaya, tidak dapat diterima bagi staf wanita untuk bekerja berdekatan atau bepergian sendiri dengan rekan kerja pria. Berkonsultasilah dengan rekan kerja untuk menemukan solusi yang dapat diterima; misalnya, pastikan dua atau lebih staf wanita bepergian atau bekerja bersama.
- ❖ Bersikaplah bijaksana dalam perilaku sosial dan rumah tangga Anda. Anda mungkin tinggal dan bekerja dengan rekan kerja dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Penting agar keamanan tim tidak terancam karena konflik tim yang tidak perlu atau dapat dihindari.
- ❖ Pastikan pakaian Anda menunjukkan rasa hormat terhadap budaya dan aturan berpakaian setempat. Hindari menunjukkan tanda-tanda kekayaan yang jelas, seperti perhiasan mahal.
- ❖ Jangan memiliki atau menggunakan obat-obatan terlarang atau zat terlarang. Ketahui hukum dan sikap setempat; alkohol mungkin ilegal, atau setidaknya mabuk di depan umum mungkin tidak disukai. Selalu hindari penggunaan alkohol yang berlebihan karena hal ini dapat membahayakan keamanan pribadi dan tim.
- ❖ Hubungan seksual antara anggota tim, atau dengan individu di masyarakat, dapat dianggap menyinggung hukum dan adat setempat dan dapat membahayakan individu yang terlibat dan kolega atau keluarga mereka. Eksploitasi atau pelecehan seksual terhadap penduduk setempat, terutama penerima manfaat, tidak hanya tidak dapat diterima secara moral tetapi juga cenderung meningkatkan risiko bagi individu.
- ❖ Jangan menuntut atau menerima bantuan pribadi apa pun dari kontraktor atau orang lain yang menyediakan layanan bagi organisasi Anda. Selalu jaga hubungan yang ramah tetapi profesional dengan orang lain yang terkait dengan pekerjaan Anda.
- ❖ Jangan menyalahgunakan sumber daya keuangan atau material organisasi Anda. Sarana transportasi, peralatan, dan akomodasi tempat tinggal dan kantor harus dipilih dan diperoleh hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional. Penampilan yang mencolok akan berdampak negatif pada Anda dan lembaga Anda.

## Kode etik

Sebagai karyawan atau perwakilan Yayasan Sayang Anak, Anda harus mempromosikan nilai-nilai dan prinsip-prinsipnya serta melindungi reputasinya dengan:

- a. Menghormati hak-hak dasar orang lain dengan bertindak adil, jujur, dan bijaksana, serta memperlakukan orang lain dengan bermartabat dan hormat, serta menghormati hukum nasional dan budaya, tradisi, adat istiadat, dan praktik setempat yang sejalan dengan konvensi PBB.
- b. Bekerja secara aktif untuk melindungi anak-anak dengan mematuhi kebijakan dan prosedur perlindungan anak Yayasan Sayang Anak.
- c. Mempertahankan standar tinggi perilaku pribadi dan profesional.
- d. Melindungi keselamatan dan kesejahteraan diri sendiri dan orang lain.
- e. Melindungi aset dan sumber daya organisasi.
- f. Melaporkan masalah apa pun yang melanggar standar yang tercantum dalam Kode Etik Yayasan Sayang Anak.
- g. Mempertahankan standar tinggi perilaku pribadi dan profesional berarti Anda tidak boleh berperilaku dengan cara yang melanggar kode etik, melemahkan kemampuan Anda untuk melakukan pekerjaan, atau cenderung mencemarkan nama baik Yayasan Sayang Anak. Misalnya, Anda tidak boleh:
  - h. Melakukan hubungan seksual dengan siapa pun yang berusia di bawah 18 tahun, atau melakukan kekerasan atau eksploitasi terhadap anak dengan cara apa pun.
  - i. Menukar uang, pekerjaan, barang, atau jasa dengan imbalan seksual.
  - j. Minum alkohol atau menggunakan zat lain dengan cara yang dapat memengaruhi kemampuan Anda untuk melakukan pekerjaan atau memengaruhi reputasi organisasi.
  - k. Memiliki, dan tidak memperoleh keuntungan dari penjualan, barang atau zat ilegal.
  - l. Menerima suap atau hadiah yang signifikan (kecuali tanda terima kasih kecil) dari pemerintah, penerima manfaat, donatur, pemasok, atau pihak lain, yang ditawarkan sebagai hasil dari pekerjaan Anda.
- m. Melakukan bisnis untuk penyediaan barang atau jasa untuk Yayasan Sayang Anak dengan keluarga, teman, atau kontak pribadi atau menggunakan aset Yayasan Sayang Anak untuk keuntungan pribadi.
- n. Berperilaku dengan cara yang mengancam keamanan diri sendiri atau orang lain.
- o. Menggunakan komputer atau peralatan organisasi lainnya untuk melihat, mengunduh, membuat, atau mendistribusikan materi yang tidak pantas, seperti pornografi.

### 2.3 TINDAKAN DASAR KEAMANAN PRIBADI

Cara terbaik untuk menghadapi ancaman terhadap keamanan Anda adalah dengan menghindarinya sejak awal. Mungkin ada risiko keamanan yang luar biasa di area tempat Anda bekerja; saat menghadapinya, mudah untuk melupakan tindakan dasar keamanan pribadi yang terkait dengan bepergian atau bekerja di lingkungan yang tidak dikenal.

Dalam hal keamanan pribadi, gender dapat menjadi faktor yang signifikan, dan salah satu alasan utama mengapa anggota staf yang berbeda dapat mengalami tingkat risiko yang

berbeda saat melakukan pekerjaan yang sama di lingkungan yang sama. Misalnya, dalam banyak konteks, anggota staf laki-laki menghadapi peningkatan risiko yang terkait dengan konfrontasi dan penyerangan yang disertai kekerasan, dan mungkin lebih berisiko dalam hal pelecehan oleh pihak berwenang dan pasukan keamanan. Staf perempuan jelas lebih berisiko daripada rekan kerja laki-laki mereka dari pelecehan seksual dan pemerkosaan. Meskipun penting bagi staf laki-laki dan perempuan untuk menyadari masalah gender tambahan ini dalam hal keamanan pribadi mereka, semua tindakan yang dibahas di sini\* berlaku untuk staf laki-laki dan perempuan.

### **Tindakan umum**

Dalam kegiatan sehari-hari, sangat penting bagi Anda untuk mempertimbangkan dengan saksama tindakan dasar keamanan pribadi berikut:

- Ketahui masalah keamanan khusus di lokasi Anda, dan prosedur yang berlaku untuk mengatasinya.
- Percayai insting Anda. Jika Anda merasa tidak nyaman dengan lokasi atau situasi tertentu, segera tinggalkan tempat tersebut.
- Selalu komunikasikan keberadaan dan rencana Anda, atau perubahan apa pun pada rencana tersebut, kepada rekan kerja.
- Pastikan Anda dapat mengidentifikasi diri sendiri jika diminta. Selalu bawa dokumen pribadi yang sesuai. Pastikan paspor, kartu identitas, visa, dan surat keterangan kesehatan Anda masih berlaku.
- Pastikan Anda selalu membawa uang tunai darurat.
- Selalu waspada dan patuhi jam malam setempat.
- Berhati-hatilah saat menggunakan kamera atau peralatan video karena dapat menimbulkan kecurigaan. Jangan mengambil gambar di dekat instalasi militer, bandara, gedung pemerintahan, dll. Selalu minta izin dari rekan kerja atau penduduk setempat sebelum mengambil foto.
- Hindari memajang uang tunai atau barang berharga lainnya karena dapat menarik perhatian calon perampok.
- Hindari rutinitas karena rutinitas membuat pergerakan Anda mudah diprediksi. Waspada terhadap siapa pun yang mengamati rumah, kantor, atau rute perjalanan Anda. Ubah rute ke dan dari tempat kerja dan waktu Anda membawanya. Banyak insiden keamanan terjadi saat seseorang meninggalkan atau kembali ke rumah.
- Jika Anda dalam bahaya, cobalah untuk menarik perhatian dengan berteriak, menjerit, atau membunyikan klakson kendaraan Anda.

### **Saat bepergian**

Saat bepergian ke dan dari lokasi lapangan Anda, pertimbangkan tindakan pencegahan dasar berikut:

- a. Selalu periksa situasi keamanan lokasi yang Anda tuju. • Sebelum bepergian, tinggalkan rencana perjalanan dan detail kontak Anda kepada orang yang bertanggung jawab.
- b. Beri tahu orang lain tentang perubahan rencana perjalanan dan penundaan apa pun.
- c. Jelaskan pengaturan kedatangan Anda dan ketahui siapa yang akan menemui Anda.



- d. Tanyakan terlebih dahulu kepada kantor lapangan Anda tentang apa yang harus Anda lakukan jika terjadi masalah, atau jika tidak ada orang di sana yang akan menemui Anda.
- e. Bawalah daftar detail kontak darurat termasuk nama, alamat, nomor telepon, dan nama hotel bereputasi baik di sepanjang rute Anda.
- f. Tampil percaya diri dan berpakaianlah dengan pantas, jangan letakkan barang berharga di tempat yang terlihat.
- g. Awasi barang bawaan Anda, terutama selama pemeriksaan keamanan, di area pengambilan bagasi, dan saat melewati bea cukai.
- h. Jika memungkinkan, gunakan taksi berizin atau yang direkomendasikan oleh kantor lapangan Anda. Di beberapa negara, pengemudi taksi dikenal melakukan kejahatan atau menjadi kaki tangan. Setujui tarif sebelum Anda masuk, pastikan Anda memiliki kendaraan untuk digunakan sendiri dan pengemudi tidak akan mengambil penumpang lain, dan periksa apakah tas Anda benar-benar ada di dalam pesawat sebelum Anda berangkat.

### **Di hotel**

Jika Anda menginap di hotel atau wisma tamu, pertimbangkan tindakan pencegahan dasar berikut:

- ✘ Jika Anda mau membuat aturan bagi kolega yang menginap di hotel, pastikan aturan itu sesuai dengan aturan hotel tersebut.
- ✘ Hindari kamar di lantai dasar, atau kamar yang mudah diakses dari luar.
- ✘ Perhatikan di mana pintu keluar darurat berada jika terjadi kebakaran atau keadaan darurat lainnya. Simpan senter di samping tempat tidur.
- ✘ Siapkan tas kecil dan pastikan barang-barang penting berada di dekat Anda jika Anda harus segera pergi.
- ✘ Selalu amankan pintu saat berada di dalam kamar, gunakan kunci dan rantai pengaman. Kunci jendela dan pintu balkon, serta tutup tirai.
- ✘ Saat tidak berada di kamar, pertimbangkan untuk membiarkan lampu, televisi, atau radio menyala sehingga tampak bahwa kamar tersebut masih ditempati.
- ✘ Berhati-hatilah saat membuka pintu bagi penelepon (termasuk staf hotel) kecuali mereka dapat mengidentifikasi diri mereka dengan cara tertentu.
- ✘ Pertimbangkan cara terbaik untuk menangani barang berharga dan, jika memungkinkan, dapatkan saran dari kantor lapangan Anda. Jangan meninggalkan barang berharga di kamar Anda: tinggalkan di brankas hotel, di brankas terkunci di kamar, atau bawa saat Anda bepergian.

### **Saat mengemudi**

Saat mengemudi di lingkungan yang tidak dikenal, pertimbangkan tindakan pencegahan dasar berikut:

- Selalu kenakan sabuk pengaman dan jangan mengemudi di bawah pengaruh alkohol atau zat memabukkan lainnya.

- Jika memungkinkan, hindari bepergian di malam hari. Jika tidak memungkinkan, hindari jalan yang gelap dan sepi.
- Tutup jendela mobil dan kunci pintu.
- Jangan mengemudi sendirian, terutama di malam hari, dan pertimbangkan untuk mengemudi dalam kelompok atau konvoi – bahkan untuk jarak pendek.
- Bersikaplah waspada saat mobil Anda berhenti; misalnya, di persimpangan jalan atau lampu lalu lintas.
- Jika Anda merasa diikuti, beloklah beberapa kali ke jalan yang ramai untuk memeriksa. Jika Anda diikuti, jangan masuk ke jalan masuk rumah Anda sendiri atau daerah sepi, tetapi berkendara ke tempat yang Anda tahu dapat membantu, seperti kantor polisi terdekat.
- Jika seseorang mencoba memaksa Anda keluar dari jalan, bunyikan klakson untuk menarik perhatian.
- Selalu jaga jarak yang cukup antara mobil Anda dan kendaraan di depan, untuk memberi Anda ruang untuk bermanuver dan melarikan diri jika perlu.
- Jangan pernah menjemput penumpang gelap, dan pikir-pikir dua kali sebelum berhenti untuk membantu pengendara yang tampaknya terlantar, terlepas dari jenis kelaminnya.

Langkah-langkah keamanan kendaraan yang lebih rinci dibahas dalam Bab 6: ‘Keselamatan dan keamanan perjalanan’.

### **Berjalan kaki**

Di lingkungan yang tidak aman atau tidak dikenal di mana Anda diharuskan berjalan kaki, pertimbangkan tindakan pencegahan berikut:

- Waspadai lingkungan sekitar Anda – jangan menempatkan diri Anda dalam posisi yang rentan.
- Carilah saran yang dapat diandalkan tentang tempat-tempat yang aman. Jangan mengambil jalan pintas melalui daerah terpencil.
- Hindari berjalan sendirian, terutama di malam hari.
- Jaga jarak aman dan hindari perselisihan atau gangguan. Waspadalah terhadap sekelompok orang yang berkeliaran di jalan.
- Pastikan tas Anda tertutup dan dibawa dengan aman untuk menghindari penjambretan. Barang berharga harus disembunyikan di balik pakaian atau di saku depan.
- Seberangi jalan jika ada orang mencurigakan yang berjalan di belakang atau di depan Anda. Jika Anda masih diikuti, pergilah ke daerah yang ramai dan tarik perhatian orang lain.
- Bawalah uang tunai yang Anda butuhkan saja. Simpan sejumlah kecil uang tunai di dompet Anda untuk diserahkan jika terjadi penjambretan. Sisanya harus dibagi antara saku dan tas Anda.
- Hindari membawa paspor kecuali diperlukan sebagai tanda pengenal.

- Jika pengemudi berhenti untuk menanyakan arah, jangan mendekati kendaraan tersebut. Berhati-hatilah saat diminta melihat peta. Jika Anda ditawari tumpangan, tolak dengan sopan.

### **Menggunakan transportasi umum**

Jika Anda menggunakan transportasi umum, pertimbangkan tindakan pencegahan berikut:

- Bepergianlah berpasangan jika memungkinkan.
- Tunggulah di area yang terang benderang selama jam-jam sepi.
- Hindari bepergian di kereta atau bus yang sepi. Jika memungkinkan, duduklah di dekat masinis atau kondektur. Saat bepergian dengan kereta, cobalah pilih kompartemen yang dapat dikunci.
- Berhati-hatilah saat menerima makanan atau minuman karena dapat mengandung obat bius.
- Setelah turun, periksa untuk memastikan Anda tidak diikuti.

### **Di rumah atau tempat tinggal sementara Anda**

Saat berada di rumah atau tempat tinggal sementara Anda, pertimbangkan tindakan pencegahan dasar berikut:

- Pastikan pintu dan jendela terkunci, meskipun Anda berada di rumah atau meninggalkan gedung hanya beberapa menit.
- Tutup tirai atau kerai di malam hari.
- Hindari tidur dengan jendela terbuka kecuali dilindungi oleh jeruji atau teralis. Jauhkan barang berharga dan harta benda dari jendela yang terbuka, meskipun dilindungi oleh jeruji, karena barang-barang sering kali 'diambil' melalui celah tersebut.
- Waspadalah terhadap tamu tak terduga, terutama setelah gelap. Identifikasi semua tamu sebelum membuka pintu.
- Bawalah hanya kunci yang Anda gunakan, dan tandai agar Anda dapat mengidentifikasi mereka dengan cepat dalam kegelapan.
- Jika Anda menemukan pintu atau jendela rumah Anda telah dibuka paksa saat Anda keluar, jangan masuk. Tinggalkan rumah dengan tenang dan panggil bantuan.
- Langkah-langkah keamanan tempat tinggal yang lebih rinci diuraikan dalam Bab 5: 'Keselamatan dan keamanan lokasi'.

### **Dalam situasi sosial**

Saat berada dalam situasi sosial, pertimbangkan tindakan pencegahan dasar berikut:

- ☞ Berhati-hatilah saat bertemu seseorang yang tidak Anda kenal baik; pilih tempat umum atau tempat di mana akan ada orang lain.
- ☞ Hindari minum terlalu banyak, karena ini akan membatasi kemampuan Anda untuk memperhatikan dan bereaksi terhadap perubahan perilaku orang lain.
- ☞ Berhati-hatilah saat menerima makanan atau minuman apa pun karena mungkin mengandung obat bius.
- ☞ Sampaikan keinginan Anda dengan jelas. Jangan biarkan siapa pun menganggap keintiman yang tidak diinginkan.
- ☞ Tegaskan diri Anda dan bersikeraslah untuk diperlakukan dengan hormat.

## **Pelecehan seksual**

Pelecehan seksual tidak boleh ditoleransi dalam konteks apa pun. Setiap perilaku yang tidak diinginkan dan menyinggung, baik verbal maupun non-verbal, yang ditujukan kepada seseorang karena jenis kelaminnya, dapat dianggap sebagai pelecehan seksual. Perilaku itu sendiri tidak harus bersifat seksual dan dapat ditujukan kepada pria atau wanita. Ketahuilah bahwa apa yang Anda anggap sebagai 'kontak yang bersahabat' dalam budaya Anda mungkin dianggap oleh orang lain sebagai pelecehan seksual yang tidak dapat diterima secara budaya.

Pelecehan seksual dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Anda mungkin menjadi sasaran pelecehan seksual dari orang asing saat berjalan di jalan, atau dari rekan kerja saat berada di tempat kerja atau lingkungan sosial. Beberapa bentuk pelecehan seksual yang umum meliputi:

- ✚ Gerakan atau ucapan seksual yang jelas ditujukan kepada Anda
- ✚ Menatap tubuh Anda dengan perasaan birahi
- ✚ Berulang kali mengajak Anda berkencan
- ✚ Kunjungan tak diundang ke kamar Anda
- ✚ Mengirimi Anda email atau gambar bersifat pornografi
- ✚ Kontak fisik yang dekat
- ✚ Upaya tekanan, baik secara halus atau tidak halus untuk mendapatkan layanan seksual
- ✚ Ancaman penyerangan fisik.

Jika menghadapi perhatian yang tidak diinginkan, Anda dapat mempertimbangkan satu atau beberapa langkah berikut:

- Abaikan rayuan tersebut. Jika orang tersebut hanya mencoba mendapatkan reaksi dari Anda dan mereka merasa tidak bisa, mereka akan berhenti.
- Hadapi peleceh. Bicaralah langsung kepada orang tersebut jika Anda merasa nyaman dan aman untuk melakukannya. Jelaskan bahwa perilaku mereka membuat Anda tidak nyaman dan Anda merasa tersinggung, dan minta mereka untuk berhenti.
- Beri tahu seseorang. Diskusikan masalah tersebut dengan teman, kolega, atau seseorang yang Anda percaya. Dapatkan saran dari sumber yang tepat tentang cara menanganinya, dan tentang pilihan yang tersedia.
- Dokumentasikan pelecehan tersebut. Saat kejadian tersebut masih segar dalam ingatan Anda, tuliskan apa yang terjadi, di mana, kapan, dan bagaimana Anda menanggapi. Sertakan nama-nama saksi.
- Laporkan masalah tersebut kepada manajer Anda atau anggota staf senior lainnya. Mereka yang bertanggung jawab atas keamanan dan kesejahteraan staf harus selalu menanggapi tuduhan pelecehan seksual dengan serius.

## **BAB 3**

### **MENJAGA KESEHATAN**

Sayangnya, selama bekerja, Anda sangat mungkin terpapar berbagai penyebab kesehatan yang buruk. Lingkungan dan kondisi kerja tempat para pekerja bantuan harus bekerja sering kali melibatkan beban kerja yang tinggi, kejadian traumatis, tantangan budaya, kondisi iklim yang tidak bersahabat, kondisi kehidupan yang mendasar, pilihan makanan yang buruk, serta fasilitas kebersihan dan sanitasi yang tidak memadai. Keadaan seperti itu jelas menimbulkan risiko kesehatan yang tinggi, baik melalui penyakit, cedera, atau stres. Anda perlu selalu waspada terhadap kesehatan pribadi Anda, sehingga Anda dapat tetap sehat secara fisik dan mental.

#### **3.1 SIAPA YANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS KESEHATAN?**

Jawaban sederhana untuk pertanyaan ini adalah diri Anda sendiri. Mengetahui apa saja risikonya, dan cara menghindarinya, adalah kunci untuk tetap sehat. Anda memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan rekan satu tim Anda untuk memastikan bahwa Anda sepenuhnya memahami risiko kesehatan yang ada di tempat Anda bekerja, dan bahwa Anda mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menghindari penyakit atau cedera. Ketika seorang anggota staf sakit, hal itu tidak hanya memengaruhi mereka: dalam kasus yang serius, hal itu dapat berdampak besar pada anggota tim lain dan program.

##### **Merawat Diri Sendiri**

Di daerah konflik bersenjata, tembakan, ranjau darat, dan penembakan jelas merupakan risiko serius bagi kehidupan. Namun, sebenarnya, di banyak negara, malaria, diare, dan kecelakaan lalu lintas menghadirkan risiko yang jauh lebih besar. Merawat diri sendiri tidak hanya terbatas pada periode ketika Anda bekerja di lapangan. Sebagian besar staf akan tetap sehat jika mereka melakukan persiapan yang matang sebelum bepergian, dan memperhatikan saran yang diberikan kepada mereka. Penting juga untuk merawat diri sendiri dengan baik setelah, serta sebelum dan selama, penugasan Anda.

##### **Cakupan medis staf**

Yayasan Sayang Anak menyediakan cakupan medis untuk karyawan internasional dan tanggungan pendamping mereka yang diakui. Cakupan tersebut mencakup biaya medis di negara penempatan atau negara terdekat, biaya repatriasi, dan biaya medis di negara domisili tempat tidak tersedianya perawatan gratis. Ada batasan dan ketentuan untuk cakupan ini.

Yayasan Sayang Anak juga bertanggung jawab atas perawatan kesehatan karyawan yang ditunjuk secara nasional. Luasnya perawatan ini bergantung pada keadaan setempat, ketersediaan perawatan medis, dan kondisi ketenagakerjaan. Kebijakan Kesehatan Staf Internasional Yayasan Sayang Anak harus digunakan sebagai panduan praktik yang baik untuk memungkinkan setiap Kantor Negara tempat Yayasan Sayang Anak beroperasi mengembangkan kebijakannya sendiri tentang kesehatan staf untuk staf nasional. Yayasan Sayang Anak dipandu oleh People in Aid dan pakar khusus sektor lainnya tentang penyediaan kesehatan staf.

Semua karyawan internasional diberi saran dan informasi tentang masalah kesehatan selama masa orientasi mereka. Di tingkat negara, regional, dan Kantor Pusat, profesional sumber daya manusia dan manajer lini dapat memberikan saran tentang cara terbaik untuk mengakses informasi tentang masalah kesehatan. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh dari International Staff Health Toolkit melalui Intranet Yayasan Sayang Anak. Di dalam negeri, Country Director bertanggung jawab atas perawatan kesehatan karyawan. Mereka harus memastikan bahwa fasilitas medis yang tepat tersedia untuk memberikan perawatan kesehatan dan dukungan sejak awal.

### **Persiapan**

Sebelum bepergian, baik untuk perjalanan singkat maupun penempatan jangka panjang, Anda perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- ✓ Ketahui risiko kesehatan utama di area tempat Anda akan bekerja.
- ✓ Pastikan Anda mengetahui asuransi kesehatan dan perlindungan evakuasi medis apa yang telah diatur untuk Anda jika terjadi keadaan darurat.
- ✓ Tanyakan kepada dokter Anda semua imunisasi yang diperlukan, dan berikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan program imunisasi.
- ✓ Dapatkan dan bawa sertifikat yang mungkin diperlukan misalnya, untuk demam kuning. Perhatikan bahwa beberapa negara mensyaratkan sertifikat bebas HIV.
- ✓ Mintalah saran medis mengenai antimalaria yang harus Anda konsumsi jika bepergian/bekerja di daerah malaria. Bawalah antimalaria, obat nyamuk, dan kelambu yang cukup. Pastikan Anda memulai program antimalaria pada waktu yang disarankan sebelum keberangkatan.
- ✓ Ketahui golongan darah Anda dan simpan catatan tertulis bersama Anda.
- ✓ Pastikan Anda membawa cukup obat pribadi rutin Anda, dengan obat tambahan yang mungkin Anda perlukan.
- ✓ Diskusikan masalah kesehatan apa pun dengan penasihat kesehatan staf organisasi Anda dan/atau dokter.
- ✓ Pertimbangkan untuk melakukan pemeriksaan gigi dan mata sebelum bepergian.

### **Pemeriksaan kesehatan**

Yayasan Sayang Anak mengharuskan semua staf internasional dan tanggungan pendamping mereka yang diakui untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja. Staf diminta untuk menyelesaikan Pemeriksaan Kesehatan Orang Dewasa (pemeriksaan kesehatan pra-kerja). Sumber Daya Manusia di dalam negeri/regional akan memastikan formulir dan saran yang benar tersedia bagi staf internasional pada tahap penawaran kerja dan ketika mempertimbangkan perjalanan.

### **Saat bekerja di lapangan**

Setiap negara menghadirkan risiko kesehatan tersendiri bagi setiap individu. Saat tiba di lapangan, penting bagi Anda untuk mendapatkan informasi lengkap tentang masalah kesehatan utama yang ada di lokasi tersebut. Untuk menjaga kondisi kesehatan yang baik saat bekerja di lapangan, Anda harus mengetahui hal-hal berikut:

- Pastikan Anda memahami sepenuhnya ketentuan kesehatan yang telah disediakan untuk Anda. Ketentuan tersebut dapat mencakup: pemeriksaan kesehatan sebelum dan sesudah bekerja, pertanggungjawaban asuransi untuk keadaan darurat medis dan nonrutin, pertanggungjawaban medis rutin, dan dukungan/konseling psikologis.
- Tetap waspada terhadap risiko kesehatan yang ada, baik di negara secara keseluruhan maupun di lokasi tertentu yang akan Anda kunjungi.
- Minum obat antimalaria sesuai resep jika bekerja di zona malaria, dan jangan berhenti meminumnya sebelum waktu yang disarankan setelah meninggalkan zona malaria.
- Pastikan Anda selalu memperbarui imunisasi dan catatan imunisasi Anda.
- Pastikan Anda memiliki sumber air yang aman/bersih. Gunakan penyaring air jika perlu.
- Jaga pola hidup sehat: yaitu, pola makan bergizi, cukup cairan, batasi konsumsi alkohol dan tembakau, istirahat yang cukup, dan jam kerja yang teratur.
- Pastikan Anda tahu cara menghubungi orang yang relevan dalam keadaan darurat. Pahami prosedur darurat medis organisasi Anda.
- Ketahui fasilitas kesehatan yang tersedia di daerah setempat. Jika memungkinkan, daftarkan diri ke dokter atau klinik setempat di negara tersebut, dan miliki detail kontak mereka jika terjadi keadaan darurat.
- Laporkan penyakit dan cedera apa pun kepada rekan satu tim atau manajer lini Anda sesegera mungkin. Penyakit atau cedera ringan dapat berpotensi berbahaya jika tidak ditangani dengan benar, jadi pastikan Anda mencari saran. Kasus yang lebih serius harus dilaporkan kepada penasihat kesehatan staf organisasi Anda.

### **Pasca penugasan**

Merawat diri sendiri tidak berakhir saat Anda menyelesaikan penugasan. Penting bagi Anda untuk terus menjaga kesehatan saat kembali ke rumah. Anda perlu mempertimbangkan poin-poin berikut:

- a. Jika tersedia, lakukan penilaian medis dan psikologis pascakerja yang disediakan oleh organisasi Anda untuk membahas masalah atau isu terkait kesehatan apa pun.
- b. Kunjungi dokter Anda sendiri dan pastikan Anda menjalani pemeriksaan medis saat kembali, idealnya dengan spesialis kesehatan perjalanan.
- c. Terus minum obat antimalaria sesuai resep setelah meninggalkan zona malaria.
- d. Beristirahatlah secukupnya sebelum penugasan berikutnya.

### **3.2 PERLENGKAPAN P3K**

Setiap lokasi lembaga dan semua kendaraan harus dilengkapi dengan peralatan pertolongan pertama dasar. Isi dari peralatan ini akan sangat bergantung pada keadaan setempat. Namun, penting untuk dicatat bahwa peralatan pertolongan pertama tidak dapat menyelamatkan nyawa dengan sendirinya; hanya orang yang tahu apa yang harus dilakukan dan kapan melakukannya yang dapat menyelamatkan nyawa. Dalam beberapa keadaan, ada baiknya mempertimbangkan untuk membawa peralatan pertolongan pertama dan jarum suntik pribadi. Peralatan pertolongan pertama pribadi berisi barang-barang sederhana untuk

perawatan diri jika terjadi penyakit atau cedera ringan. Peralatan suntik berisi jarum suntik steril dan bahan jahitan yang hanya boleh digunakan oleh tenaga medis. Mintalah saran mengenai perlunya peralatan pertolongan pertama pribadi di lokasi Anda.

#### **Peralatan pertolongan pertama**

Yayasan Sayang Anak tidak menyediakan peralatan pertolongan pertama standar untuk semua staf. Semua kantor, tempat tinggal, dan kendaraan Yayasan Sayang Anak harus memiliki peralatan pertolongan pertama dasar. Isi peralatan ini akan bervariasi menurut keadaan setempat: misalnya, risiko kesehatan yang diketahui dan ketersediaan fasilitas di daerah setempat. Tanggung jawab untuk merakit dan memelihara peralatan pertolongan pertama harus didelegasikan dengan jelas kepada satu orang. Departemen Keselamatan dan Keamanan Global dapat memberikan saran tentang isi peralatan yang sesuai.

### **3.3 KEDARURATAN MEDIS**

Cedera serius atau penyakit mendadak dapat berarti Anda memerlukan perawatan medis atau rumah sakit segera. Dalam keadaan darurat medis seperti ini, penting bagi Anda dan rekan kerja untuk mengetahui cara dan tempat mendapatkan perawatan medis terbaik. Jika bantuan medis lokal atau perawatan rumah sakit tidak tersedia atau tidak memadai, seseorang mungkin memerlukan evakuasi medis ('medevac') ke fasilitas medis yang andal di dalam negeri, di negara tetangga, atau di negara asal mereka. Bagi sebagian besar organisasi, medevac ke negara lain hanya tersedia bagi staf yang direkrut secara internasional. Jika terjadi medevac, prosedur yang ditetapkan harus diikuti untuk memastikan evakuasi yang cepat dan mencegah keterlambatan dalam penyediaan perawatan medis.

Kebijakan dan prosedur darurat medis lembaga Anda harus dipahami dengan jelas oleh semua staf, untuk memastikan respons yang aman dan efisien terhadap keadaan darurat medis. Rencana darurat medis lokal harus mencakup informasi tentang hal-hal berikut:

- ❖ Siapa yang bertanggung jawab atas kesehatan staf dan prosedur evakuasi medis di lapangan, dan siapa yang mengambil alih tanggung jawab saat mereka tidak ada.
- ❖ Rincian kontak dokter di negara tersebut yang akan membantu staf dalam keadaan darurat medis.
- ❖ Lembaga perawatan kesehatan lokal yang dapat digunakan dalam keadaan darurat, dengan deskripsi singkat tentang fasilitas yang tersedia dan keterbatasannya.
- ❖ Rumah sakit terdekat berstandar internasional, dengan deskripsi singkat tentang fasilitas yang tersedia dan keterbatasannya.
- ❖ Titik akses udara terdekat (pesawat/helikopter) yang dapat digunakan jika terjadi evakuasi medis, termasuk panjang dan jenis landasan udara, implikasi musiman, penggunaan di malam hari, ketersediaan bahan bakar, dll.

#### **Prosedur darurat medis**

Semua staf internasional Yayasan Sayang Anak dan tanggungan pendamping mereka yang diakui dilindungi oleh asuransi medis darurat dan evakuasi Yayasan Sayang Anak. Semua staf harus sepenuhnya memahami prosedur darurat medis Yayasan Sayang Anak, karena penyimpangan dari prosedur ini dapat membatalkan pertanggungans asuransi Yayasan Sayang



Anak untuk anggota staf yang terlibat. Dalam semua kasus, Manajer SDM terkait harus diajak berkonsultasi tentang kondisi apa pun yang menimbulkan kekhawatiran dan yang mungkin bukan merupakan keadaan darurat medis yang nyata. Rincian lengkap tentang prosedur evakuasi medis tersedia dari Manajer SDM masing-masing dan tim Keselamatan dan Keamanan Global. Informasi lebih lanjut juga tersedia melalui Intranet.

### **Mengatasi Stres**

Faktor stres dalam dunia bantuan kemanusiaan sangat berbeda dengan yang biasanya Anda hadapi di lingkungan rumah, dan terkadang terasa sangat membebani. Pertama, ada masalah praktis seperti beradaptasi dengan lingkungan baru, budaya, bahasa, dan makanan yang berbeda. Lalu ada faktor pekerjaan seperti jam kerja yang panjang, birokrasi yang membuat frustrasi, dan terkadang, ketakutan akan keamanan. Anda mungkin terpisah dari pasangan, keluarga, dan teman, tinggal berdesakan dengan rekan satu tim sebagai satu kelompok, atau terisolasi dari mereka dalam program jarak jauh. Ditambah lagi potensi untuk menyaksikan ketidakmanusiaan dan penderitaan dalam jangka waktu yang lama. Salah satu atau akumulasi faktor-faktor ini pasti akan memengaruhi Anda dalam beberapa hal.

Jika stres dibiarkan menumpuk hingga mencapai tingkat yang tidak dapat diterima, hal tersebut dapat menyebabkan gangguan kesehatan, menciptakan ketidakharmonisan dalam tim, dan bahkan mengganggu kelancaran keseluruhan program. Cara tim dan individu mengatasi stres akan tergantung pada budaya serta karakteristik masing-masing individu. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa Anda dan orang lain kemungkinan besar akan terpengaruh oleh stres, jika ingin mengelolanya secara efektif.

### **Faktor stres**

Stres merupakan reaksi normal dalam situasi yang tidak normal. Seiring berjalannya waktu, Anda biasanya akan beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi kerja yang baru, dan stres tersebut biasanya akan mereda. Perlu diingat bahwa tidak semua stres bersifat negatif: misalnya, sebagian orang merasa lebih produktif saat stres karena tenggat waktu yang penting. Stres membantu Anda memfokuskan perhatian pada situasi atau tugas yang sedang dihadapi, memobilisasi energi yang Anda butuhkan, dan mempersiapkan Anda untuk bereaksi. Oleh karena itu, stres dapat berdampak positif dalam hal keselamatan dan keamanan Anda dalam situasi yang menegangkan atau berisiko.

Namun, stres menguras fisik dan mental, dan dapat berbahaya jika terjadi terlalu sering, terlalu intens, atau berlangsung terlalu lama. Terus-menerus terpapar faktor stres seperti tekanan pekerjaan, pengaturan hidup yang sulit, dan rasa tidak aman, tanpa waktu yang cukup untuk pulih, akan melemahkan pertahanan Anda. Stres kumulatif pada akhirnya akan berdampak buruk pada kesehatan Anda dan dapat menyebabkan kelelahan fisik dan emosional atau 'kelelahan'.

Stres traumatis disebabkan oleh pengalaman langsung, atau paparan dekat, terhadap peristiwa yang tiba-tiba, tidak terduga, dan penuh kekerasan. Mengalami insiden yang mengancam jiwa atau menyaksikan peristiwa traumatis menyebabkan stres berat dan dapat berdampak besar pada kesejahteraan fisik dan emosional Anda. Reaksi terhadap stres traumatis akan bervariasi dari satu orang ke orang lain, dan gejalanya dapat muncul segera

atau beberapa jam atau hari kemudian. Stres pascatrauma dapat muncul beberapa bulan atau bahkan bertahun-tahun setelah kejadian.

### Mengenalinya tanda-tanda stres

Untuk mengatasi stres, penting untuk mengenalinya dalam diri Anda dan orang lain. Namun, perlu diingat bahwa mengenali tanda-tanda stres dalam diri sendiri itu sulit, karena sering kali memengaruhi kemampuan Anda untuk berpikir jernih. Stres dapat muncul dalam berbagai bentuk, dan dapat menyebabkan perubahan fisik, emosional, dan perilaku.

### Mengatasi stres

Pekerjaan bantuan tidak akan pernah bebas stres, tetapi apa yang membuat seseorang stres dapat menjadi stimulus positif bagi orang lain. Kunci untuk mengatasi stres adalah mengenali faktor-faktor yang dapat menyebabkan stres, dan jika memungkinkan mengidentifikasi mekanisme penanganan praktis yang akan memungkinkan Anda untuk mengatasinya.

**Tabel 3.1 Tanda-tanda stres**

Efek fisik	Efek emosional	Perubahan perilaku
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidur terganggu</li> <li>• Kelelahan</li> <li>• Sakit kepala</li> <li>• Keringat dingin dan/atau gemetar</li> <li>• Masalah kulit</li> <li>• Mual, dengan atau tanpa muntah</li> <li>• Peningkatan denyut jantung dan tekanan darah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Depresi, harga diri rendah</li> <li>• Sikap negatif dan sinis</li> <li>• Perasaan sedih dan bersalah</li> <li>• Kemarahan dan mudah tersinggung, mencari kesalahan</li> <li>• Mimpi buruk, kilas balik</li> <li>• Bersemangat, merasa heroik dan kebal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja berlebihan, ketidakmampuan untuk melepaskan atau mendelegasikan</li> <li>• Prestasi kerja yang buruk, ketidakhadiran</li> <li>• Konsentrasi buruk, kebingungan</li> <li>• Keragu-raguan, inkonsistensi</li> <li>• Peningkatan konsumsi alkohol dan/atau rokok, penyalahgunaan narkoba</li> <li>• Mengabaikan diri dalam hal penampilan dan kebersihan</li> <li>• Agresivitas, ledakan amarah</li> <li>• Pengambilan risiko, mengemudi berbahaya</li> <li>• Menarik diri dari pergaulan, komunikasi yang buruk dengan rekan kerja dan keluarga</li> </ul>

### Lingkungan kerja

Pekerjaan kemanusiaan menuntut, dan beberapa tujuan yang ditetapkan oleh organisasi atau individu tidak selalu dapat dicapai. Penting untuk mempertahankan ekspektasi yang realistis tentang apa yang dapat dicapai di lapangan untuk menghindari sindrom 'ayam tanpa kepala': orang-orang berlarian, percaya bahwa mereka mencapai banyak hal tetapi sebenarnya tidak mencapai apa-apa. Pastikan Anda mendapatkan pengarahan yang baik dan deskripsi pekerjaan yang jelas, dan bahwa Anda mengetahui tujuan Anda dan apa yang diharapkan dari Anda. Diskusikan ekspektasi ini dengan manajer Anda dan jika memungkinkan tentukan tujuan yang dapat dicapai.

Cobalah untuk menghindari jam kerja yang panjang di kantor. Karena ketidakamanan, atau terbatasnya aktivitas sosial, ada kecenderungan bagi pekerja bantuan untuk bekerja

dalam jam kerja yang panjang. Namun, penting untuk mempertahankan sejauh mungkin hari kerja yang terstruktur secara normal, dan untuk memastikan bahwa Anda menyisihkan waktu yang cukup untuk bersantai meskipun terkadang itu berarti bahwa pekerjaan penting harus ditunda hingga nanti. Seseorang yang kelelahan atau 'kelelahan' tidak begitu berharga bagi organisasi, dan bahkan mungkin menjadi beban bagi rekan-rekannya.

### **Lingkungan tempat tinggal**

Kehidupan berkelompok menciptakan stres tambahan, karena kurangnya privasi dan ketidakmampuan untuk melepaskan diri dari masalah pekerjaan sehari-hari. Cobalah untuk memastikan Anda memiliki ruang pribadi untuk melepas lelah dan bersantai, baik untuk membaca, mendengarkan musik, atau sekadar tidak melakukan apa pun. Luangkan waktu untuk membuat tempat tinggal Anda nyaman, karena suasana yang menenangkan akan membantu Anda untuk melepas lelah dan pulih dari stres harian.

Stres memberi tekanan besar pada tubuh sehingga sangat penting untuk menjaga kesehatan fisik yang baik, melalui olahraga teratur atau dengan melakukan aktivitas yang membantu menjaga kebugaran fisik Anda. Pastikan Anda tidur dengan baik dan menjaga pola makan yang sehat. Cobalah untuk mengendalikan asupan alkohol, rokok, dan kafein, karena stimulan ini hanya memberikan rasa rileks yang dangkal dan penggunaan yang berlebihan akan menyebabkan stres tambahan pada tubuh Anda. Di luar pekerjaan, penting untuk menggunakan waktu luang secara konstruktif. Ikut serta dalam aktivitas sosial yang memungkinkan Anda berinteraksi dengan teman dan rekan kerja, dan cobalah untuk membicarakan hal-hal selain pekerjaan.

### **Cuti**

Penting bagi Anda untuk mendapatkan waktu istirahat yang wajar dan teratur dari lingkungan kerja Anda. Ada kecenderungan untuk menunda cuti karena tekanan pekerjaan atau kurangnya perlindungan staf, tetapi penting bagi staf untuk mengambil cuti saat waktunya tiba. Dalam kondisi kerja yang sulit misalnya, keadaan darurat atau lingkungan yang sangat tidak aman cuti tambahan mungkin diperlukan.

### **Dukungan tambahan**

Membahas masalah dengan orang lain merupakan bagian penting dalam mengatasi stres. Namun, jika tidak ada teman atau keluarga, hal ini terkadang bisa sulit dilakukan. Cobalah untuk mencari seseorang yang Anda percaya, baik di dalam tim atau organisasi Anda atau bahkan dari luar, yang menurut Anda dapat Anda ajak berbagi masalah dan yang akan mendengarkan dan, jika perlu, menawarkan saran yang membangun. Jika Anda atau rekan kerja menunjukkan tanda-tanda stres berat, terutama dalam kasus stres traumatis, penting untuk mencari dukungan profesional tambahan.

### **Dukungan staf**

Yayasan Sayang Anak akan menyediakan dukungan tambahan bagi setiap anggota staf nasional atau internasional yang memerlukan bantuan saat bekerja di lapangan. Dalam kasus ini, Country Director akan meminta bantuan layanan konseling lokal, jika ada. Untuk staf internasional, tersedia saluran telepon bantuan 24 jam untuk memberikan saran dan panduan segera; Manajer Sumber Daya Manusia di negara tersebut akan dapat memberi tahu staf

tentang cara mengakses dukungan ini. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh langsung melalui International Staff Health Toolkit, yang tersedia melalui Intranet. Jika staf memerlukan dukungan konseling spesialis yang bersifat rahasia, mereka harus menghubungi Manajer SDM Regional atau SDM Global.

## **BAB 4**

### **BEKERJA DI LINGKUNGAN YANG BERKONFLIK**

Lingkungan tempat lembaga kemanusiaan beroperasi telah berubah secara drastis dalam dekade terakhir. Dengan berakhirnya Perang Dingin dan pergeseran berikutnya dalam hubungan kekuasaan global maupun lokal, dunia menyaksikan sejumlah konflik internal dan perang saudara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Saat ini, sebagian besar konflik bersifat internal dan terjadi di dalam dan di sekitar masyarakat, yang mengakibatkan perpindahan penduduk dalam skala besar dan sejumlah besar korban sipil. Sebagian besar konflik kontemporer mengadu pasukan pemerintah dan milisi serta kelompok paramiliter terkait melawan pemberontak dari berbagai jenis. Pemberontak ini mungkin dimotivasi oleh ideologi, identitas etnis atau agama, keluhan politik, atau mengejar keuntungan ekonomi. Sering kali ada beberapa kelompok berbeda yang beroperasi pada satu waktu dengan sedikit perbedaan antara warga sipil dan aktor bersenjata yang terlibat dalam konflik.

Untuk mendapatkan dan mempertahankan akses ke penerima manfaat, lembaga kemanusiaan sering kali dipaksa untuk bernegosiasi dengan banyak aktor bersenjata yang berbeda. Kelompok-kelompok ini memiliki berbagai mandat dan gaya disiplin, dan banyak yang tidak memiliki pengetahuan tentang atau lebih buruk lagi secara terang-terangan mengabaikan norma dan perjanjian kemanusiaan internasional. Bagi lembaga bantuan, beroperasi di lingkungan yang kompleks dan mengetahui cara berinteraksi dengan berbagai aktor bersenjata merupakan dua aspek yang paling menantang dalam lanskap kemanusiaan saat ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan tajam dalam serangan yang disengaja terhadap pekerja bantuan yang beroperasi di lingkungan konflik tertentu. Setelah kehilangan sebagian perlindungan yang diberikan kepada lembaga kemanusiaan di masa lalu, lembaga bantuan kini terkadang dianggap sebagai perwakilan pemerintah internasional, atau bantuan mereka sebagai bagian dari agenda politik atau militer yang lebih luas. Dalam lingkungan seperti itu, bergaul dengan militer atau aktor bersenjata tertentu baik secara tidak langsung atau tidak dapat dihindari dapat memperburuk persepsi ini dan pada akhirnya membahayakan keamanan Anda dan kolega Anda.

#### **4.1 BERURUSAN DENGAN PELAKU BERSENJATA**

Kehadiran pasukan militer dan elemen bersenjata lainnya cukup umum dalam banyak keadaan darurat kemanusiaan. Sebagai pekerja bantuan, penting bagi Anda untuk mengembangkan pemahaman yang baik tentang konteks, sifat dan penyebab konflik, serta berbagai pelaku yang terlibat. Kisaran pelaku bersenjata yang mungkin Anda temui saat bekerja di lapangan sangat luas dan dapat mencakup kontingen militer nasional, polisi setempat, milisi atau paramiliter setempat, faksi pemberontak atau kelompok pemberontak, geng kriminal, warga sipil bersenjata, pasukan multinasional/koalisi, pasukan penjaga perdamaian PBB, pengamat militer internasional, dan perusahaan keamanan swasta.

Dalam sebagian besar situasi, pekerja bantuan akan diminta untuk membangun beberapa tingkat komunikasi dengan berbagai pelaku bersenjata, baik untuk menegosiasikan akses ke daerah yang terkena dampak dan penerima manfaat, atau untuk memastikan bahwa mandat, peran, dan tanggung jawab lembaga dipahami sepenuhnya. Tingkat interaksi antara lembaga Anda dan berbagai pelaku bersenjata akan bervariasi, dan dapat dipengaruhi oleh legitimasi dan struktur yang dipersepsikan dari para pelaku bersenjata tertentu, seberapa mudah mereka diakses, dan bagaimana mereka dipandang oleh orang lain. Saat berhadapan dengan aktor bersenjata, penting untuk mematuhi panduan berikut:

- 1) **Jaga jarak yang sehat:** Meskipun penting untuk mengembangkan hubungan dengan semua aktor utama di lingkungan tertentu, kontak dengan aktor bersenjata harus dijaga seminimal mungkin.
- 2) **Jaga agar tetap formal:** Semua interaksi dengan aktor bersenjata harus tenang, sopan, dan formal. Jika terjadi kontak, Anda harus memastikan bahwa hal itu tidak membahayakan independensi atau kenetralan Anda, atau membahayakan keamanan staf dan penerima manfaat.
- 3) **Ketahui siapa saja yang terlibat:** Teliti sepenuhnya aktor bersenjata atau individu yang Anda hadapi dan hadir di semua rapat dengan gagasan yang jelas tentang apa yang ingin Anda capai serta batasan informasi yang dapat Anda bagikan.
- 4) **Hormati rantai komando:** Semua aktor bersenjata, tidak peduli seberapa tidak terorganisirnya mereka, akan memiliki beberapa bentuk rantai komando dan pemimpin yang dapat diidentifikasi; Anda harus memberi para pemimpin ini kesopanan yang sama seperti yang Anda lakukan saat berhadapan dengan angkatan bersenjata nasional. Ini bisa sangat sulit jika Anda tahu mereka telah melakukan kejahatan. Jika terlibat dengan kelompok bersenjata yang sangat tersentralisasi, libatkan mereka di tingkat senior. Untuk kelompok bersenjata yang longgar, Anda mungkin harus melibatkan mereka di semua tingkatan.
- 5) **Jelaskan aktivitas Anda:** Aktor bersenjata sering kali akan curiga dengan niat Anda dan Anda harus meluangkan waktu untuk bersikap transparan dan menjelaskan aktivitas Anda kepada mereka dalam upaya untuk mendapatkan penerimaan mereka.

#### 4.2 KETERLIBATAN DENGAN MILITER

Sejak awal tahun 1990-an, selama intervensi militer oleh masyarakat internasional, telah terjadi tren untuk melakukan operasi bantuan atau proyek berdampak cepat (QIP) dalam upaya untuk memenangkan hati dan pikiran masyarakat setempat. Pasukan militer menganggap inisiatif semacam ini sangat penting untuk melindungi pasukan mereka dan, secara lebih luas, untuk menstabilkan negara. Sektor kemanusiaan prihatin dengan kaburnya batasan antara kegiatan kemanusiaan dan militer ini.

Semakin banyak lembaga kemanusiaan yang dianggap bekerja sama atau menjadi bagian dari pasukan militer, yang memiliki implikasi serius bagi ruang kemanusiaan dan cara lembaga beroperasi di lingkungan tersebut. Yang berkontribusi pada dinamika ini adalah evolusi misi terpadu, yang menggabungkan upaya pertahanan, diplomasi, dan pembangunan.

Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek bantuan, rekonstruksi, dan pembangunan terkait erat dengan agenda politik dan militer yang lebih luas. Bagi lembaga kemanusiaan, hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa bantuan menjadi lebih dipolitisasi, dan bahkan dimiliterisasi, dan bahwa kurangnya pemisahan yang jelas antara kegiatan kemanusiaan dan militer berarti bahwa citra lembaga bantuan yang bekerja di lingkungan ini sangat terganggu. Kekhawatiran yang jelas adalah bahwa hal ini dapat menempatkan lembaga bantuan dan staf mereka pada risiko tambahan.

Sangat penting bagi pekerja bantuan untuk memastikan bahwa mereka dan program mereka tidak, dan tidak dianggap, diidentifikasi dengan cara apa pun dengan militer atau pasukan keamanan lainnya. Namun, staf perlu berinteraksi dengan militer atau pasukan keamanan lainnya selama bekerja, dan ada sejumlah alasan yang sah mengapa lembaga kemanusiaan mungkin berusaha untuk bekerja sama dengan militer:

- **Untuk memberi informasi:** Jalin komunikasi untuk memberi tahu militer tentang mandat dan aktivitas terkini lembaga Anda.
- **Untuk mengadvokasi:** Ingatkan militer tentang tugasnya berdasarkan hukum humaniter internasional dan soroti setiap masalah kemanusiaan yang timbul dari kehadiran atau aktivitas militer.
- **Untuk memperoleh informasi keamanan:** Berbagi informasi mungkin penting untuk keselamatan dan keamanan staf dan upaya bantuan secara keseluruhan.
- **Untuk mencari bantuan:** Lembaga dapat mencari dukungan evakuasi, perawatan medis darurat, dan pembersihan ranjau. Meskipun militer seharusnya bukan pilihan pertama dalam perencanaan kontinjensi lembaga kemanusiaan, mungkin perlu mencari bantuan darurat khusus, dan memanfaatkan sumber daya logistik yang tersedia bagi militer; dalam hal ini, Anda tidak akan mendapatkan bantuan darurat dari militer jika Anda belum menjalin semacam dialog dengannya.

Jika Anda benar-benar terlibat dengan militer, sangat penting bahwa hal ini tidak merusak karakter netral, independen, dan dermawan lembaga Anda serta pekerjaannya, dan tidak menyebabkan pelaku lain dalam konteks ini mengembangkan pandangan negatif terhadap lembaga Anda.

#### **4.3 KETERLIBATAN DENGAN ANGKATAN BERSENJATA**

Dalam menentukan hubungan apa pun antara Yayasan Sayang Anak dan angkatan bersenjata, Yayasan Sayang Anak berpedoman pada Prinsip-prinsip Panduan dan Operasional Komite Tetap Antar-Badan PBB (IASC) tentang Hubungan Sipil-Militer dan Penggunaan Aset Militer.

Beberapa tingkat interaksi dan dialog mungkin diperlukan, dan dalam keadaan luar biasa penggunaan sumber daya militer dapat dipertimbangkan. Namun, Yayasan Sayang Anak harus menjaga kemandiriannya dalam pengambilan keputusan dan tindakan, dan harus memastikan bahwa hubungan apa pun dengan militer atau penggunaan sumber daya militer tidak berdampak negatif pada organisasi atau keselamatan dan keamanan personel kemanusiaan dan penerima manfaat. Setiap tindakan untuk melibatkan angkatan bersenjata

atau memanfaatkan aset militer harus disahkan oleh Direktur Negara setelah berkonsultasi dengan Direktur Regional/Area terkait dan Direktur Program Global.

### **Penggunaan Aset Militer**

Penggunaan aset militer untuk mendukung kegiatan kemanusiaan harus selalu menjadi pilihan terakhir dan tidak dilakukan tanpa pertimbangan serius tentang implikasinya yang lebih luas. Hal ini khususnya terjadi di negara-negara yang terkena dampak konflik bersenjata dan kerusuhan sipil, dan di mana aset tersebut milik salah satu pihak dalam konflik bersenjata. Namun, dalam keadaan luar biasa, skala kebutuhan kemanusiaan dapat begitu besar sehingga lembaga bantuan tidak memiliki kapasitas logistik untuk menanggapi secara efektif sendiri, dan militer mampu memobilisasi sumber daya dan tenaga kerja yang signifikan.

Setelah bencana alam, lembaga umumnya lebih siap untuk bekerja dengan pasukan militer. Dalam kasus ini, mereka dapat memutuskan untuk menggunakan, dalam jangka pendek, sumber daya pertahanan militer atau sipil, selama prinsip-prinsip penting tertentu terpenuhi:

- ✘ **Pilihan terakhir:** Penggunaan aset militer dapat dianggap sebagai pilihan terakhir, ketika tidak ada pilihan sipil lain yang tersedia untuk mendukung penyediaan bantuan kemanusiaan pada waktu yang dibutuhkan.
- ✘ **Kontrol sipil:** Penggunaan aset militer dalam operasi kemanusiaan harus mempertahankan sifat dan karakter sipil. Koordinasi harus tetap, jika memungkinkan, di bawah kendali sipil; lembaga kemanusiaan harus menghindari beroperasi di bawah komando militer, karena hal ini melanggar prinsip inti independensi.
- ✘ **Peran pendukung:** Bantuan kemanusiaan harus diberikan hanya oleh organisasi kemanusiaan. Aset militer harus digunakan hanya untuk mendukung lembaga kemanusiaan dan tidak boleh digunakan untuk bantuan langsung, untuk mempertahankan perbedaan yang jelas antara pemangku kepentingan kemanusiaan dan militer.
- ✘ **Tindakan mitigasi:** Jika aset militer digunakan oleh lembaga bantuan, aset tersebut harus dibedakan dengan jelas dari aset yang digunakan untuk tujuan militer. Misalnya, semua persenjataan harus disingkirkan, peralatan pengawasan harus dilepas, personel harus mengenakan pakaian sipil dan tidak bersenjata, lencana militer harus ditutup dan lambang lembaga dipajang.
- ✘ **Jangka pendek:** Penggunaan sumber daya militer harus dibatasi dalam waktu dan skala dan harus ada strategi keluar yang jelas, dan strategi untuk mencapai respons sipil di masa mendatang.

#### **4.4 PERLINDUNGAN BERSENJATA**

Penggunaan penjaga atau pengawal bersenjata untuk melindungi staf dan properti merupakan masalah yang lebih rumit, dan banyak lembaga merasa tidak nyaman dengan hal ini. Prinsip dasar bagi sebagian besar lembaga adalah TIDAK ADA perlindungan bersenjata. Namun, ada sejumlah situasi ekstrem di mana lembaga menggunakan perlindungan bersenjata; misalnya, di Somalia, Kenya, Irak, dan Chechnya. Penggunaan perlindungan



bersenjata merupakan subjek yang emosional dan lembaga memiliki pendapat yang berbeda tentang hal ini. Ini merupakan strategi ekstrem yang dapat berdampak besar pada citra lembaga kemanusiaan.

Dalam beberapa situasi, strategi semacam itu justru dapat meningkatkan rasa tidak aman Anda, dengan meningkatkan kekerasan dan meningkatkan risiko senjata api dapat digunakan terhadap Anda. Salah satu pertanyaan pertama yang harus Anda tanyakan kepada diri sendiri, jika mempertimbangkan perlindungan bersenjata, adalah mengapa Anda membutuhkannya? Apakah Anda telah melewati ambang risiko yang dapat diterima? Jika situasi keamanan mengharuskan penggunaan perlindungan bersenjata, dapatkah Anda beroperasi dengan aman? Jika staf jelas-jelas berisiko, haruskah Anda mempertimbangkan untuk menarik atau menanggihkan operasi Anda?

### **Tindakan luar biasa**

Yayasan Sayang Anak hanya mempertimbangkan penggunaan perlindungan bersenjata dalam situasi luar biasa berdasarkan kriteria yang ketat. Jika seorang Country Director menganggap perlu untuk menggunakan personel bersenjata untuk melindungi tempat, aset, atau tujuan lain Yayasan Sayang Anak (misalnya, penjaga bersenjata di tempat, pengawal bersenjata untuk perjalanan), persetujuan harus diminta dari Direktur Program Global atau yang setara dengan persetujuan dari Focal Point Keselamatan dan Keamanan Kantor Pusat. Setiap keputusan untuk menggunakan perlindungan bersenjata perlu difokuskan pada tiga area utama:

- Apakah pada prinsipnya dapat diterima? Pertimbangkan apakah organisasi Anda menerima prinsip perlindungan bersenjata. Apakah organisasi Anda mengakui situasi yang mengharuskan perlindungan bersenjata? Apakah organisasi Anda bersedia membayar untuk perlindungan bersenjata?
- Apakah sesuai dengan konteksnya? Lihat kesesuaian perlindungan bersenjata dalam konteks tempat Anda beroperasi; misalnya, apa saja ancaman yang mengharuskan perlindungan bersenjata? Apakah penggunaan perlindungan bersenjata benar-benar akan mengurangi risiko ini? Apakah itu satu-satunya atau solusi terbaik? Siapa yang akan menyediakan perlindungan bersenjata dan apa implikasinya?
- Apakah Anda mampu mengelolanya? Pertimbangkan masalah manajemen; misalnya, apakah Anda memiliki perjanjian atau kontrak terperinci? Apakah ada kriteria untuk pemilihan penjaga atau pendamping dalam hal pelatihan dan pengalaman? Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan? Siapa yang bertanggung jawab untuk menyediakan peralatan dan transportasi, dll.? Apakah ada aturan keterlibatan yang jelas, atau undang-undang setempat, yang menentukan kapan penjaga atau pendamping akan menggunakan kekerasan? Siapa yang bertanggung jawab jika terjadi cedera atau kematian?

## **BAB 5**

### **KEAMANAN DAN KESELAMATAN LOKASI**

Lingkungan yang aman dan terjamin sangat penting untuk beroperasi secara efektif. Sangat penting bagi Anda untuk merasa terlindungi dan aman, baik saat bekerja di kantor lembaga Anda, mendistribusikan perlengkapan di kamp pengungsian, atau bersantai di rumah Anda. Memastikan lingkungan yang aman dan terjamin memerlukan pemikiran dan perencanaan yang cermat, baik mengenai pilihan lokasi maupun prosedur dan tindakan yang Anda terapkan untuk menjaga keamanan dan keselamatan.

Ingatlah bahwa lokasi yang Anda pilih dan tindakan pengamanan yang Anda terapkan dapat memengaruhi citra dan profil lembaga Anda. Tindakan pengamanan yang efektif harus menyeimbangkan kebutuhan akan perlindungan fisik dan pencegahan di satu sisi, dan kebutuhan akan penerimaan yang luas di sisi lain. Dalam beberapa situasi, tindakan pengamanan lokasi yang ketat misalnya, tembok tinggi, kawat berduri, dan penjaga bersenjata mungkin diperlukan untuk mencegah penjahat yang kejam. Dalam situasi lain, mentalitas benteng ini dan bagaimana hal itu dipersepsikan dapat merusak penerimaan aktivitas lembaga oleh masyarakat luas.

Pilihan lokasi dan prosedur pengamanan yang Anda terapkan juga dapat memengaruhi kemampuan Anda untuk beroperasi secara efektif. Prosedur keamanan yang ketat, meskipun diperlukan, memakan waktu dan dapat membatasi operasi. Dalam praktiknya, Anda harus menemukan keseimbangan antara sejumlah pertimbangan. Pilihan yang sempurna jarang ada. Pertimbangkan dampak positif dan negatif dari lokasi potensial dan langkah-langkah keamanan, dalam hal tingkat perlindungan yang akan diberikan, dampak operasional, bagaimana Anda akan dipersepsikan, dan strategi keamanan lembaga Anda.

#### **5.1 PEMILIHAN LOKASI**

Untuk memenuhi persyaratan operasional, lembaga sering kali perlu menempati beberapa jenis bangunan (kantor, tempat tinggal, gudang). Selain kriteria operasional terkait lokasi, ruang, dan harga, fasilitas harus dinilai dari segi risiko keselamatan dan keamanan bagi staf dan/atau aset dan persediaan. Pemilihan lokasi yang efektif melibatkan penilaian risiko menyeluruh terlebih dahulu.

Saat menilai lokasi lokasi potensial, Anda harus melakukan hal berikut:

- a. Selidiki tingkat kejahatan di area tersebut, jenis insiden yang telah terjadi, dan apakah lembaga di area tersebut pernah menjadi sasaran sebelumnya.
- b. Tetapkan apakah lokasi tersebut terletak di dekat fasilitas lembaga lain, karena mungkin ada peningkatan risiko karena lebih terisolasi.
- c. Periksa apakah area atau properti tersebut berafiliasi dengan kelompok tertentu, karena hal ini dapat meningkatkan risiko keamanan atau memberikan tingkat perlindungan.

- d. Tentukan apakah lokasi tersebut dekat dengan target potensial – misalnya, gedung pemerintah atau instalasi militer.
- e. Tentukan apakah lokasi tersebut dekat dengan area potensial untuk demonstrasi atau kerusuhan sipil misalnya, pasar, bangunan keagamaan, universitas, area diplomatik.
- f. Pertimbangkan jarak dan rute antara lokasi dan bangunan lain (tempat tinggal, kantor, atau gudang) karena mungkin ada risiko keamanan yang terkait dengan perpindahan antara lokasi tersebut.
- g. Periksa seberapa mudah diaksesnya lokasi tersebut – yaitu, apakah aksesnya terbatas atau terbuka untuk masyarakat umum. Pastikan ada beberapa rute akses untuk memudahkan evakuasi dari lokasi jika terjadi keadaan darurat.

Selain mempertimbangkan risiko yang terkait dengan lokasi tertentu, Anda harus mengevaluasi struktur fisik lokasi tersebut untuk keamanan dan keselamatan. Area utama yang perlu dieksplorasi meliputi:

- **Struktur:** Kaji kondisi fisik dan kekuatan bangunan. Pertimbangkan juga kerentanannya terhadap kemungkinan bahaya (kebakaran, banjir, angin kencang, gempa bumi).
- **Perimeter:** Periksa batas-batas lokasi, pastikan ada batas yang jelas, dan dinding atau pagar perimeter aman.
- **Akses:** Periksa kondisi pintu, gerbang, dan jendela. Pastikan semuanya memiliki kunci yang memadai.
- **Pencahayaan:** Pastikan lokasi memiliki pencahayaan yang baik, terutama titik akses dan area jalan di luar lokasi.
- **Masalah keselamatan:** Periksa kondisi layanan utama seperti listrik, gas, dan pasokan air. Pastikan peralatan aman dan soket listrik serta kabel dalam keadaan baik. Pertimbangkan kemungkinan rute pelarian jika terjadi kebakaran.
- **Parkir kendaraan:** Kendaraan merupakan aset berharga dan karenanya menjadi target utama pencuri dan pengacau, dan dalam beberapa kasus menjadi sasaran sabotase. Penting untuk memiliki area parkir yang aman, idealnya di dalam kompleks, untuk menghindari kebutuhan memarkir kendaraan di jalan.

Sebelum menandatangani sewa atau kontrak apa pun, pastikan Anda memiliki izin yang jelas untuk melakukan perubahan pada lokasi guna meningkatkan keamanan. Anda mungkin perlu mendiskusikan perubahan ini terlebih dahulu dan menyetujui dengan pemilik pekerjaan yang akan dilakukan, siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya, dan biaya yang terlibat. Setelah Anda memilih lokasi, Anda perlu terus menilai dan mengevaluasi ulang kesesuaiannya dengan mempertimbangkan kemungkinan perubahan keamanan. Terkadang, jika situasi keamanan memburuk, mungkin perlu mengubah lokasi tempat tinggal atau tempat kerja Anda.

## 5.2 TINDAKAN PERLINDUNGAN LOKASI

Menemukan lokasi yang tepat jelas hanya langkah pertama. Bergantung pada situasi keamanan, lokasi yang Anda pilih, atau lokasi yang sudah ada, akan memerlukan tindakan perlindungan dan prosedur tambahan untuk meningkatkan keamanan. Ada baiknya untuk

berpikir dari sudut pandang penjahat atau penyerang potensial dan mengidentifikasi titik lemah, baik dalam struktur fisik lokasi maupun dalam prosedur yang Anda terapkan. Setelah mengidentifikasi area potensial yang lemah, pertimbangkan tindakan tambahan apa yang dapat Anda ambil untuk mengurangi risiko.

### **Keamanan perimeter**

Pertimbangkan langkah-langkah tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan keamanan perimeter lokasi. Ingatlah bahwa 'perimeter' tidak hanya merujuk pada perimeter luar, yaitu dinding dan gerbang kompleks, tetapi juga perimeter dalam, yaitu jendela, pintu, dan kunci bangunan. Langkah-langkah keamanan perimeter tambahan dapat mencakup hal-hal berikut:

- Membersihkan atau memangkas vegetasi di sekitar perimeter, terutama pohon-pohon besar yang menjorok yang dapat digunakan untuk memanjat dinding, atau semak-semak yang dapat digunakan sebagai tempat persembunyian.
- Menambah tinggi dinding kompleks menjadi setidaknya 2,5 meter, sehingga lebih sulit untuk memanjat. Jika tidak, pertimbangkan untuk menggunakan pecahan kaca atau bahan lain di atas dinding untuk mencegah penyusup. Lihat dinding kompleks lain untuk mendapatkan gambaran tentang jenis tindakan perlindungan yang digunakan secara lokal.
- Memperkuat gerbang utama. Gerbang logam padat lebih kuat dan lebih sulit untuk memanjat, tetapi membutuhkan dukungan struktural yang lebih besar. Gerbang rantai dapat memanjat dengan lebih mudah, tetapi memberikan pandangan yang jelas ke area di luar perimeter.
- Membuat pintu darurat di samping gerbang utama agar staf dapat segera keluar, jika ada massa yang menerobos gerbang utama. Namun, pintu darurat ini tidak boleh menciptakan titik lemah tambahan.
- Menyediakan penerangan tambahan di sekeliling perimeter agar penyusup lebih sulit memanfaatkan kegelapan. Namun, berhati-hatilah agar tidak mengganggu tetangga Anda dengan menyalakan lampu terang ke dalam properti mereka sepanjang malam. Lampu sensor bagus karena hanya menyala saat ada orang mendekat.
- Memperkuat pintu utama ke gedung-gedung utama. Pintu utama tempat tinggal harus memiliki rantai pengaman, lubang intip, dan baut pengaman yang dipasang di dalam.
- Memasang jeruji atau teralis di atas jendela lantai dasar. Idealnya, teralis harus berengsel sehingga jika terjadi kebakaran, Anda masih dapat keluar dari properti melalui jendela.

### **Fasilitas yang aman**

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negeri, termasuk tempat tinggal dan kompleks perumahan, harus memiliki batas yang jelas, dengan dinding atau pagar pembatas yang aman sebagaimana mestinya. Semua pintu dan jendela luar harus aman, dan titik akses harus memiliki penerangan yang baik.

### **Kontrol akses**

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negeri, termasuk tempat tinggal dan kompleks hunian, harus memiliki kontrol dan prosedur yang efektif untuk mengelola akses.\* Untuk kantor lapangan yang berisiko tinggi atau kompleks, pasukan penjaga harus dikerahkan, baik melalui perekrutan langsung atau dengan menggunakan jasa kontraktor yang memiliki reputasi baik.

### **Mengelola akses**

Perimeter yang aman tidak akan efektif jika penjahat dapat masuk begitu saja melalui pintu depan. Anda harus mengelola akses staf dan pengunjung ke kantor, tempat tinggal, atau gudang Anda dengan saksama. Tingkat kontrol keamanan yang diperlukan akan bergantung pada situasi keamanan umum, jenis properti, dan strategi keamanan yang Anda terapkan, tetapi saat Anda merencanakan kontrol akses, pertimbangkan dengan saksama langkah-langkah keamanan dasar berikut:

- ❖ Semua staf harus membawa kartu identitas berfoto. Kartu ini harus diambil dari anggota staf setelah pemutusan kontrak/pekerjaan.
- ❖ Semua kunci gedung harus dikontrol dengan ketat. Kunci yang dicuri atau hilang harus segera dilaporkan, dan kunci harus diganti.
- ❖ Semua pengunjung harus menunjukkan identitas sebelum masuk. Semua pengunjung harus masuk dan keluar, dan jika memungkinkan diberikan kartu izin pengunjung yang harus mereka kenakan saat berada di lokasi.
- ❖ Semua staf harus memantau siapa yang datang dan pergi. Setiap pengunjung yang tidak dikenal harus ditanyai siapa mereka dan tujuan mereka berada di lokasi, jika staf merasa aman untuk melakukannya. Jika tidak, mereka harus memberi tahu penjaga atau manajer.
- ❖ Staf layanan dan pengantaran tidak boleh masuk tanpa identifikasi dan otorisasi yang tepat.
- ❖ Tetapkan area untuk digunakan oleh pengunjung yang menunggu, yang terlihat jelas oleh penjaga dan/atau staf resepsionis.
- ❖ Semua pengunjung harus didampingi saat berada di lokasi.

Kontrol akses yang ketat dapat memakan waktu dan membuat staf dan pengunjung frustrasi, dan oleh karena itu ada kecenderungan staf menjadi santai tentang prosedur selama kurun waktu tertentu. Semua staf harus diberi pengarahan yang jelas tidak hanya tentang prosedur, tetapi juga tentang mengapa kontrol tersebut diperlukan. Sangat penting bagi semua staf untuk mematuhi kontrol akses; senioritas tidak boleh mengecualikan anggota staf mana pun dari mengikuti prosedur.

### **Penjaga**

Penggunaan penjaga dan orang yang tidak bersenjata merupakan hal yang lumrah di kantor, tempat tinggal, dan gudang lembaga di seluruh dunia. Tujuan utama dari tindakan tersebut adalah untuk mencegah pengunjung yang tidak berwenang atau tidak diinginkan memasuki properti lembaga. Agar penjaga ini efektif, perhatian dan kehati-hatian harus

diberikan pada kondisi perekrutan dan pengelolaan mereka selanjutnya. Ada sejumlah masalah penting yang perlu dipertimbangkan, termasuk:

- 1) **Pemilihan penjaga:** Karena mereka memegang peranan penting dalam keamanan Anda, penting untuk meluangkan waktu sebanyak mungkin untuk memilih penjaga seperti halnya Anda memilih manajer proyek. Cobalah untuk mencari tahu latar belakang mereka dan cari referensi yang dapat diandalkan, meskipun penjaga disediakan oleh perusahaan keamanan swasta. Idealnya mereka harus bugar, tetapi dalam beberapa konteks
- 2) **senioritas dapat lebih efektif:** Pastikan Anda mempekerjakan cukup banyak penjaga, terutama di malam hari. Penjaga akan tertidur, jadi Anda perlu memperhitungkan hal ini.
- 3) **Perjanjian/kontrak:** Pastikan Anda memiliki perjanjian/kontrak dan uraian tugas yang jelas untuk para penjaga. Perhatian dan kehati-hatian yang seksama perlu diberikan pada berbagai masalah seperti tanggung jawab tambahan, apa yang harus dilakukan dan siapa yang harus diberi tahu jika terjadi insiden keamanan, dan konsumsi zat (alkohol atau narkoba) saat bertugas.
- 4) **Peralatan:** Jelaskan dengan jelas peralatan penting apa yang akan Anda sediakan: misalnya, senter, baterai, jas hujan, sepatu bot, peluit, radio, dan tempat berteduh.
- 5) **Pelatihan:** Pastikan penjaga dilatih untuk menangani, dan untuk menandatangani, berbagai jenis pengunjung (pejabat, pelamar kerja, penerima manfaat, dan staf lembaga lainnya).
- 6) **Keterlibatan:** Berikan instruksi yang jelas tentang bagaimana Anda ingin penjaga terlibat jika kompleks diserang, atau jika mereka menemukan penyusup. Anda harus jelas tentang penggunaan kekuatan yang tepat.

#### **Tempat perlindungan dan penghalang**

Dalam situasi yang berisiko menyebabkan staf menjadi sasaran tembakan senjata ringan, ledakan bom, penembakan, atau pemboman udara secara langsung atau tidak langsung, tindakan perlindungan lokasi tambahan harus diambil. Secara realistis, Anda tidak dapat membangun tempat perlindungan yang dapat melindungi dari serangan langsung dari peluru atau bom, tetapi tindakan berikut dapat membatasi dampaknya dan karenanya harus dipertimbangkan:

- 1) **Penguatan jendela/film antiledakan:** Pecahan kaca yang beterbangan akibat ledakan akan menjadi penyebab sebagian besar cedera. Dampak ledakan dapat dibatasi dengan menutup jendela dengan papan kayu atau daun jendela. Meskipun mahal, pilihan lainnya adalah memasang film antiledakan atau antipecah pada jendela. Film antiledakan bertujuan untuk menjaga kaca tetap menyatu, bahkan setelah pecah, sehingga mengurangi jumlah pecahan kaca yang beterbangan. Ada sejumlah cara untuk memasang film antiledakan, yang masing-masing memiliki implikasi terhadap efektivitas, keamanan, dan biaya, jadi penting untuk mencari saran lebih lanjut.
- 2) **Dinding antiledakan:** Dinding antiledakan dirancang untuk melindungi penghuni dari tembakan senjata ringan dan ledakan di dekatnya. Karung pasir dapat digunakan untuk

membangun dinding antiledakan, tetapi harus dibangun dengan benar agar tidak runtuh, dan harus setidaknya di atas ketinggian kepala. Dinding antiledakan dapat ditempatkan di luar di depan jendela, pintu, dan titik lemah lainnya, atau dapat digunakan di dalam untuk menyediakan tempat berlindung tambahan.

- 3) **Tempat berlindung/ruang aman:** Tempat berlindung dirancang untuk menahan ledakan yang lebih besar, tetapi tetap tidak akan menahan hantaman langsung. Karena perlindungan terbaik diberikan di bawah tanah, ruang bawah tanah dapat menyediakan tempat berlindung yang sangat baik. Pastikan tempat berlindung memiliki ventilasi yang memadai dan terlindungi dari banjir. Anda mungkin harus memperkuat atap tempat berlindung; ini dapat dilakukan dengan balok kayu yang kuat. Jika tidak ada tempat berlindung di bawah tanah, identifikasi ruangan terkuat di lantai dasar, sering kali ruangan kecil seperti kamar mandi atau lemari dengan jendela kecil atau tidak ada dan bentang atap yang lebih pendek.
- 4) **Parit/lubang perlindungan:** Parit yang ditempatkan secara strategis di kompleks dapat memberikan perlindungan langsung dari peluru mortir dan serangan udara. Parit harus sedalam dua meter, tetapi sempit. Menempatkan karung pasir di sekeliling tepi parit dapat memberikan perlindungan tambahan. Parit-parit ini harus dirawat secara teratur, karena hujan lebat dapat menyebabkannya runtuh, dan parit-parit tersebut cenderung menjadi tempat yang bagus bagi ular untuk bersembunyi.

Satu bahaya yang jelas dari tindakan perlindungan semacam ini adalah tindakan tersebut dapat membuat staf merasa aman. Sekali lagi, penting untuk bertanya kepada diri sendiri apakah organisasi Anda benar-benar dapat beroperasi secara efektif di lingkungan yang memerlukan tindakan pencegahan semacam itu.

### 5.3 KEAMANAN KEBAKARAN

Pentingnya proteksi kebakaran sering kali diabaikan. Kebakaran menimbulkan risiko yang signifikan bagi pekerja bantuan, terutama di negara-negara yang tidak memiliki pemadam kebakaran, bangunan tidak dibangun untuk meminimalkan bahaya kebakaran, dan hanya sedikit orang yang memiliki pelatihan keselamatan kebakaran. Kebakaran di kantor, gudang, dan tempat tinggal dapat menjadi bencana besar, dan ancaman kebakaran harus ditangani dalam semua penilaian risiko. Meskipun sebagian besar kebakaran bermula dari kebakaran kecil dan dapat dipadamkan jika terdeteksi sejak dini, metode terbaik untuk memadamkan kebakaran adalah pencegahan melalui inspeksi rutin, pelatihan staf, dan peralatan pemadam kebakaran yang dirawat dengan baik di semua fasilitas.

#### **Tindakan pencegahan keselamatan kebakaran dasar**

Saat mempertimbangkan tindakan perlindungan lokasi, sangat penting untuk memastikan bahwa tindakan pencegahan keselamatan kebakaran berikut diikuti:

- ✚ Simpan bahan bakar sejauh mungkin dari kantor atau tempat tinggal mana pun. Pastikan tempat penyimpanan aman, berventilasi, dan teduh, serta tanda 'BAHAYA, DILARANG MEROKOK' (dalam bahasa yang relevan) terlihat jelas.

- ✚ Detektor asap harus dipasang di semua tempat tinggal dan kantor, dan harus diuji secara berkala.
- ✚ Pastikan alat pemadam kebakaran dan selimut yang sesuai tersedia, dalam jumlah yang cukup, dan semua staf tahu cara menggunakannya. Ingat, JANGAN PERNAH menggunakan air untuk memadamkan api yang disebabkan listrik, minyak, atau bensin karena air dapat menyetrum Anda (dalam kasus kebakaran listrik) atau dapat menyebabkan ledakan.
- ✚ Identifikasi rute evakuasi kebakaran. Di gedung-gedung besar, penting untuk menjalankan latihan kebakaran secara teratur untuk memastikan staf tahu cara mengevakuasi gedung dengan aman, dan mengetahui titik pertemuan.

### **Kebakaran di gedung**

Kebakaran dapat menyebar dengan sangat cepat, menjebak orang-orang di dalam gedung. Penting untuk bereaksi dengan cepat. Jika Anda menemukan kebakaran di gedung Anda:

- 1) Beri tahu orang lain agar gedung dapat dievakuasi secepat mungkin. Nyalakan alarm kebakaran atau teriakkan peringatan.
- 2) Pastikan orang lain mengetahui masalah tersebut, bangunkan mereka jika perlu.
- 3) Jika apinya kecil, dan Anda telah dilatih untuk memadamkan api, cobalah melakukannya, atasi dengan alat pemadam yang tepat. Namun, jangan menempatkan diri Anda atau orang lain dalam risiko dan selalu bekerja secara berpasangan dalam situasi seperti itu. Ingat jika Anda tidak dapat memadamkan api dengan satu alat pemadam, maka mungkin lebih baik untuk keluar.
- 4) Tetaplah merunduk saat bergerak. Asap membunuh lebih banyak orang dalam kebakaran daripada api atau panas. Turunlah serendah mungkin, karena akan ada lebih banyak udara dan lebih sedikit asap di lantai. Handuk basah yang dililitkan di hidung dan mulut Anda akan memungkinkan Anda bernapas lebih mudah.
- 5) Periksa pintu yang tertutup untuk mengetahui panasnya sebelum Anda membukanya. Mungkin ada api di sisi lain yang akan menyala ketika pintu dibuka. Tutup pintu di belakang Anda saat Anda keluar.
- 6) Gunakan tangga, jika di gedung tinggi. Jangan naik lift.
- 7) Jika Anda tidak dapat meninggalkan gedung, tutup semua celah dengan pakaian basah; matikan kipas angin/AC. Tutup semua pintu antara Anda dan asap api.
- 8) Jika pakaian Anda terbakar, berhenti, jatuhkan diri dan berguling-guling untuk memadamkan api; berlari hanya akan membuat api semakin cepat menyala. Jika ada orang lain yang terbakar, gunakan air, pasir, atau selimut tahan api untuk memadamkan api saat mereka berguling.
- 9) Setelah Anda keluar dari gedung dengan aman, jangan keluar lagi.

### **Proteksi kebakaran**

Peralatan pemadam kebakaran yang sesuai harus dipasang di semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negeri, termasuk tempat tinggal dan kompleks hunian, dan peralatan tersebut harus dirawat secara berkala. Semua Kantor di seluruh negeri, termasuk tempat



tinggal dan kompleks hunian, harus memastikan bahwa prosedur keluar darurat ditetapkan dengan titik kumpul yang disepakati. Staf harus menerima pelatihan keselamatan kebakaran secara berkala dan latihan kebakaran harus dilakukan setiap tiga bulan.

#### 5.4 KEAMANAN LOKASI LAPANGAN

Karena staf lembaga akan menghabiskan banyak waktu bekerja di lapangan (misalnya, mendistribusikan perlengkapan di kamp pengungsi atau menyediakan layanan medis di pusat layanan kesehatan), sangat penting untuk mempertimbangkan keamanan lokasi-lokasi ini dengan tepat. Selain masalah keamanan lokasi yang telah diuraikan, lokasi lapangan memiliki masalah keamanan tersendiri. Keberadaan komoditas berharga dan layanan penting sering kali menarik banyak orang dan meningkatkan ekspektasi. Jika penduduk merasa distribusi tidak adil, atau jika mereka harus menunggu lama untuk mendapatkan layanan, rasa frustrasi mereka dapat mengakibatkan pecahnya kekerasan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan risiko keamanan bagi staf dan sumber daya, serta bagi penerima manfaat itu sendiri.

Saat bekerja di lokasi lapangan, Anda perlu mengambil tindakan pencegahan dasar berikut:

- ✚ Waspada dan selalu waspada terhadap lingkungan sekitar.
- ✚ Secara proaktif mencari informasi tentang apa yang terjadi di dalam dan di sekitar kamp. Dapatkan informasi tentang potensi masalah dan perselisihan.
- ✚ Biasakan diri dengan tata letak kamp atau pusat kesehatan. Ketahui di mana lembaga lain bekerja, dan lokasi pihak berwenang, polisi, dan militer.
- ✚ Carilah kantor pangkalan lapangan/kamp Anda di dekat rute akses utama dan, sebaiknya, di tepi atau jauh dari kamp.
- ✚ Beri tahu orang lain tentang pergerakan Anda saat berada di lokasi. Selalu bawa radio Anda dan beri tahu pangkalan Anda tentang pergerakan Anda dan, jika relevan, beri tahu pihak berwenang kamp atau lembaga lain saat Anda tiba dan meninggalkan lokasi.
- ✚ Jangan pernah berjalan melalui kamp sendirian; selalu bepergian dengan orang lain.
- ✚ Cobalah untuk menghindari perselisihan. Jika perselisihan tentang sumber daya dan layanan muncul, cobalah untuk menyalurkan diskusi melalui perwakilan yang tepat, dan jangan terlibat dalam pertengkaran apa pun.
- ✚ Pertimbangkan bagaimana Anda akan mengevakuasi lokasi jika terjadi ketidakamanan.
- ✚ Jika sejumlah lembaga bekerja di kamp, pastikan Anda mengetahui prosedur evakuasi dan komunikasi darurat, titik pertemuan, dan rute evakuasi.

#### 5.5 PENGENDALIAN KERUMUNAN

Dalam situasi yang menegangkan dan membingungkan, perkumpulan yang awalnya damai dapat dengan mudah berubah menjadi agresif dan penuh kekerasan, yang mengakibatkan penjarahan aset dan perlengkapan lembaga dan, dalam beberapa kasus, agresi terhadap staf lembaga. Kerumunan dapat menjadi tidak terkendali jika orang-orang bingung tentang, atau tidak senang dengan, apa yang terjadi. Bahkan mungkin ada kekuatan terorganisasi yang bekerja dengan sengaja untuk membangkitkan perasaan. Yang sangat

penting ketika berhadapan dengan kerumunan besar adalah kesadaran, perencanaan yang cermat, dan koordinasi. Penting untuk mempertimbangkan dengan saksama langkah-langkah pengendalian kerumunan dasar berikut:

- ❖ Jangan pernah mendorong kerumunan untuk berkumpul kecuali Anda dapat memenuhi kebutuhan mereka atau menjawab kekhawatiran mereka.
- ❖ Pastikan bahwa informasi yang jelas diberikan kepada masyarakat terlebih dahulu.
- ❖ Bertemu dengan para pemimpin dan perwakilan masyarakat untuk menyusun prosedur dan membahas masalah.
- ❖ Atur orang-orang ke dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil. Jika mendistribusikan bantuan, pertimbangkan untuk memiliki sejumlah titik distribusi untuk mencegah kerumunan besar berkumpul. Mintalah para pemimpin masyarakat untuk membantu mengendalikan kerumunan dan mintalah saran mereka tentang kesesuaian langkah-langkah pengendalian kerumunan 'resmi' - misalnya, kehadiran polisi atau otoritas yang diakui.
- ❖ Beritahukan kepada khalayak apa yang akan terjadi dan, jika perlu, tunjukkan kepada mereka rangkaian acara yang akan berlangsung. Misalnya, selama beberapa pembagian makanan, perwakilan diperlihatkan secara persis apa yang akan diterima oleh setiap individu di setiap tahap proses pembagian.
- ❖ Pertimbangkan kebutuhan fisik khalayak: tempat berteduh, air, dan sanitasi.
- ❖ Jika orang harus menunggu dalam waktu lama, anjurkan mereka untuk duduk, dan sediakan tempat menunggu yang teduh.
- ❖ Gunakan perwakilan masyarakat sebagai staf pengendali massa.
- ❖ Tetapkan mekanisme yang memungkinkan individu menyampaikan keluhan mereka. Jika memungkinkan, mintalah staf dan perwakilan masyarakat yang terpisah untuk menangani masalah ini di luar kerumunan utama, untuk mengurangi gangguan.
- ❖ Jangan terlibat dalam perselisihan secara langsung, tetapi salurkan diskusi melalui perwakilan masyarakat. Jangan marah dan, jika perlu, cobalah untuk meredakan situasi dengan menunjukkan bahwa Anda bersedia membahas masalah lebih lanjut dengan sekelompok kecil perwakilan yang jauh dari kerumunan utama.
- ❖ Rencanakan evakuasi staf dari area tersebut jika terjadi kegagalan dalam pengendalian massa, dan timbul situasi yang mengancam. Siapkan kendaraan di dekat Anda dan siap untuk berangkat.
- ❖ Jika Anda berada di dalam kendaraan dan berhadapan dengan kerumunan, jangan keluar. Kunci pintu dan hati-hati saat berkendara menjauh dari situasi tersebut.

## BAB 6

### KESELAMATAN DAN KEAMANAN PERJALANAN

Di banyak negara, risiko terbesar bagi staf terjadi selama perjalanan dan perpindahan rutin, baik saat bepergian di lapangan maupun saat berangkat dan pulang dari kantor. Penyergapan, penembakan, perampasan mobil, penculikan, insiden ranjau darat, kecelakaan kendaraan, dan insiden lain saat di jalan merupakan penyebab sebagian besar insiden keselamatan dan keamanan yang memengaruhi pekerja bantuan. Hal ini menunjukkan betapa rentan dan rentannya Anda dan aset lembaga Anda saat dalam perjalanan.

Di lingkungan yang tidak aman, kendaraan merupakan alat penting untuk menghindari potensi bahaya. Namun, dalam beberapa situasi, kendaraan justru dapat menjadi penyebab ketidakamanan. Kendaraan lembaga bantuan dan penumpangnya dapat menjadi target yang mudah dikenali bagi mereka yang ingin melampiaskan kemarahan mereka terhadap organisasi tertentu, atau terhadap lembaga kemanusiaan secara umum. Kendaraan baru dan mahal yang sering digunakan oleh lembaga juga dapat menjadikannya target ideal bagi kelompok kriminal. Meskipun sebagian besar perjalanan dan perpindahan staf melibatkan penggunaan kendaraan, dalam beberapa situasi staf harus menggunakan transportasi udara atau kapal untuk menempuh jarak jauh atau untuk menjangkau masyarakat di daerah terpencil atau sulit diakses, dan hal ini sering kali menimbulkan risiko tambahan bagi staf. Penetapan prosedur perjalanan dan perpindahan yang efektif dan kepatuhan terhadapnya sangat penting untuk meminimalkan risiko keselamatan dan keamanan yang terkait dengan semua perpindahan staf.

#### 6.1 PERENCANAAN DAN PERSIAPAN PERJALANAN

Persiapan dan perencanaan adalah kunci untuk perjalanan yang aman dan terjamin. Banyak insiden keselamatan dan keamanan yang dihadapi staf selama perjalanan merupakan akibat dari persiapan dan perencanaan yang tidak memadai. Saat merencanakan perjalanan, penting untuk mempertimbangkan pedoman berikut:

- ✚ **Ketahui area tersebut:** Ketahui situasi keamanan umum dan risiko keselamatan dan keamanan yang mungkin ada. Tetap ikuti perkembangan militer dan identifikasi lokasi atau area yang harus dihindari. Identifikasi berbagai lembaga yang bekerja di sekitar atau di area rute.
- ✚ **Pelajari rute:** Cari tahu sebanyak mungkin tentang kondisi jalan, konsultasikan dengan lembaga dan organisasi lain untuk memantau kondisi rute, dan ubah rute jika perlu.
- ✚ **Hindari rutinitas:** Di area dengan aktivitas kriminal atau ancaman lain yang diketahui, pertimbangkan rute dan waktu alternatif. Hindari mengembangkan rutinitas. Jaga kerahasiaan rencana perjalanan Anda.
- ✚ **Rencanakan penundaan:** Perkirakan waktu kedatangan untuk berbagai titik di sepanjang rute dan rencanakan perjalanan Anda untuk tiba di tujuan jauh sebelum

malam tiba. Antisipasi kemungkinan penundaan dan hitunglah dalam waktu perjalanan Anda.

- ✚ **Periksa dan persiapkan kendaraan:** Kendaraan harus diperiksa sebelum melakukan perjalanan. Pastikan kendaraan dalam kondisi baik dan memiliki semua peralatan dan perlengkapan yang diperlukan; misalnya, peralatan untuk mengganti ban dan ban serep, bahan bakar cadangan, tali derek, dan kotak P3K.
- ✚ **Dokumentasi:** Pastikan semua dokumentasi yang diperlukan untuk perjalanan ada bersama kendaraan, termasuk registrasi kendaraan, pajak jalan, asuransi, izin bepergian, lisensi radio, nota pengiriman perlengkapan, dll, sebagaimana diperlukan. Pengemudi dan penumpang harus membawa tanda pengenalan pribadi (kartu identitas, paspor atau fotokopi) dan SIM yang relevan.
- ✚ **Komunikasi:** Tetapkan prosedur komunikasi untuk memantau pergerakan kendaraan. Misalnya, sepakati frekuensi komunikasi dan/atau titik komunikasi tertentu di sepanjang rute. Pastikan semua penumpang tahu cara menggunakan peralatan komunikasi dan siapa yang harus dihubungi dalam keadaan darurat.
- ✚ **Rencana darurat:** Rencana darurat harus dikembangkan jika terjadi masalah. Misalnya, Anda harus mengidentifikasi rute alternatif dan lokasi aman jika terjadi ketidakamanan, dan menetapkan prosedur jika terjadi kehilangan komunikasi.
- ✚ **Kirimkan rencana perjalanan:** Penting untuk memberi tahu orang lain tentang rencana perjalanan, waktu, tujuan, dan rute Anda. Rencana harus mencakup langkah-langkah yang harus diambil orang lain jika Anda tidak tiba sesuai jadwal.

## 6.2 KESELAMATAN KENDARAAN

Sudah banyak dilaporkan bahwa kecelakaan yang berhubungan dengan lalu lintas dan kendaraan merupakan salah satu penyebab utama cedera dan kematian bagi staf lembaga bantuan. Sungguh menyedihkan bahwa banyak dari kecelakaan ini dapat dihindari, jika pedoman dasar telah disusun dan diikuti. Di area yang aman dan tidak aman, keselamatan kendaraan merupakan prinsip dasar yang harus dipatuhi oleh semua staf. Pedoman harus mencakup:

- **Mengemudi dengan aman:** Kombinasi kondisi jalan yang buruk, medan yang menantang, dan kendaraan yang bertenaga merupakan resep ideal untuk kecelakaan. Mengemudi yang aman berarti mengenali batas kendaraan Anda dan risiko yang ditimbulkan lingkungan, dan menyesuaikan cara mengemudi Anda sesuai dengan itu. Keterampilan ini tidak melekat pada semua pengemudi, dan oleh karena itu pelatihan mengemudi yang aman merupakan suatu keharusan bagi semua pengemudi.
- **Kecepatan:** Semua kendaraan sulit dikendalikan pada kecepatan tinggi, khususnya kendaraan berpengerak empat roda (4WD). Penting untuk menetapkan batas kecepatan yang jelas, baik di daerah padat penduduk maupun di jalan terbuka. Kendaraan harus dapat berhenti dengan cepat dan aman dalam keadaan darurat, dan oleh karena itu hanya boleh dikendarai pada kecepatan yang stabil, terlepas dari

batasan kecepatan yang ditetapkan. Batas kecepatan yang aman harus ditegakkan dengan ketat.

- **Sabuk pengaman:** Mengenakan sabuk pengaman adalah wajib. Tidak hanya merupakan persyaratan hukum di banyak negara, tetapi ada bukti statistik bahwa hal itu mengurangi dampak kecelakaan kendaraan. Hanya pada kesempatan yang sangat jarang, tidak mengenakan sabuk pengaman dianggap tepat; misalnya, saat mengenaannya dapat sangat menghambat staf yang harus keluar dari kendaraan mereka dengan cepat.

Jika Anda membawa perlengkapan atau peralatan di dalam kendaraan, Anda harus memastikan bahwa semua muatan dikemas dan diamankan dengan benar sehingga tidak dapat menyebabkan cedera pada pengemudi atau penumpang lain.

### 6.3 PEMILIHAN KENDARAAN

Pilihan kendaraan Anda dapat berdampak signifikan pada keselamatan dan keamanan.

Saat memilih kendaraan, Anda harus mempertimbangkan hal-hal berikut:

- ❖ **Jenis kendaraan:** Ada berbagai pilihan yang harus dibuat: 2WD vs 4WD; diesel vs bensin; kendaraan penumpang vs truk pikap. Kebutuhan operasional mungkin harus dipertimbangkan dengan implikasi keselamatan dan keamanan. Di banyak lingkungan, kendaraan 4WD yang kokoh mungkin tampak sebagai pilihan yang paling aman, tetapi bisa jadi lebih mungkin menjadi sasaran penjahat. Kendaraan diesel lebih ekonomis dan memiliki risiko kebakaran yang rendah, tetapi lebih sulit dirawat dan digunakan di iklim yang sangat dingin. Kendaraan dengan jarak sumbu roda panjang lebih stabil di medan off-road daripada kendaraan dengan jarak sumbu roda pendek atau truk pikap. Penting untuk menentukan untuk apa Anda membutuhkan kendaraan dan dampak pilihan Anda terhadap keselamatan dan keamanan staf.
- ❖ **Ban:** Ban harus sesuai dengan kondisi jalan yaitu aspal, jalan beraspal, lumpur atau pasir dan harus memiliki kedalaman tapak yang baik. Anda perlu mempertimbangkan apakah ban harus berban dalam atau tanpa ban dalam, karena ban tanpa ban dalam tidak dapat dipasang dengan mudah di pinggir jalan, jadi tidak direkomendasikan untuk digunakan di daerah terpencil.
- ❖ **Visibilitas:** Kendaraan 4WD putih baru sangat mudah terlihat. Visibilitas ini bisa positif atau negatif dalam hal keamanan. Pertimbangkan sifat ancaman keamanan di lokasi Anda. Di daerah yang berisiko terjebak dalam baku tembak tiba-tiba, Anda mungkin ingin meningkatkan visibilitas dengan menggunakan kendaraan yang berbeda dari yang digunakan oleh masyarakat umum. Dalam situasi lain misalnya, saat terjadi perampasan kendaraan instansi Anda dapat mempertimbangkan untuk menggunakan kendaraan sewaan lokal dengan profil yang lebih rendah.
- ❖ **Kondisi kendaraan:** Kendaraan yang andal sangat penting untuk keselamatan dan keamanan. Kendaraan harus laik jalan, bukan perangkap maut. Jangan pilih kendaraan yang kemungkinan besar akan mogok saat Anda sangat membutuhkannya.

### **Perjalanan dengan kendaraan**

Semua kendaraan Yayasan Sayang Anak, termasuk kendaraan sewaan, harus dilengkapi dengan peralatan keselamatan yang sesuai (peralatan P3K, alat pemadam kebakaran, sabuk pengaman, dll.). Pengemudi dan semua penumpang wajib mengenakan sabuk pengaman dan semua pengendara sepeda motor dan semua penumpang wajib mengenakan helm.

## **6.4 SERVIS DAN PERAWATAN**

Semua kendaraan yang beroperasi di lapangan harus dalam kondisi mekanis yang baik dan dilengkapi dengan baik. Penting bagi kendaraan untuk diservis dan dirawat secara berkala guna memastikan keandalan dan meminimalkan kerusakan. Skenario terburuk adalah kendaraan mogok di area yang tidak aman saat hari mulai gelap atau saat staf mencoba melakukan evakuasi. Jadwal servis dan perawatan rutin harus ditetapkan, baik untuk satu kendaraan atau seluruh armada. Merupakan tanggung jawab pengemudi untuk memastikan bahwa kendaraan mematuhi jadwal ini dan informasinya dicatat dalam buku catatan kendaraan.

### **Kebijakan Kendaraan**

Semua staf harus memiliki pemahaman yang jelas tentang posisi lembaga mereka terkait berbagai masalah terkait kendaraan, seperti siapa yang diizinkan mengemudi, membawa personel non-lembaga, dan senjata di dalam kendaraan. Semua masalah ini memiliki implikasi keselamatan dan keamanan yang jelas.

### **Kebijakan pengemudi**

Kendaraan hanya boleh dikemudikan oleh pengemudi yang secara khusus dipekerjakan oleh organisasi Anda, atau oleh staf lain yang secara resmi diberi wewenang untuk mengemudi. Semua pengemudi harus memiliki SIM yang masih berlaku untuk negara atau wilayah terkait. Banyak organisasi hanya mengizinkan pengemudi yang direkrut secara lokal untuk mengemudikan kendaraan mereka. Hal ini dianggap lebih baik karena pengemudi ini memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang daerah tersebut, terbiasa dengan lingkungan, dan berbicara dalam bahasa lokal, yang dapat membantu melewati pos pemeriksaan, dll.

Beberapa organisasi mengizinkan staf internasional untuk mengemudi, terutama di kota-kota besar yang menurut mereka ancaman keamanannya minimal. Hal ini dapat berimplikasi pada perlindungan asuransi. Keputusan tentang siapa yang diizinkan mengemudi dan dalam keadaan apa akan ditentukan oleh konteks lokal dan risiko terkait, tetapi Anda perlu memiliki kebijakan yang jelas tentang hal ini.

### **Penumpang**

Mengangkut penumpang dalam kendaraan dinas menyiratkan tanggung jawab di pihak dinas untuk melindungi dan mengamankan penumpang tersebut. Dalam lingkungan yang tidak aman, masalah ini bisa jadi sangat sulit. Anda harus menjelaskan dengan jelas tentang posisi dinas Anda dalam mengangkut penumpang non-dinas di kendaraan Anda. Misalnya, apakah Anda diizinkan untuk mengangkut pegawai pemerintah setempat ke lokasi

lapangan? Jika perlu mengangkut personel non-lembaga, Anda harus meminta izin dari manajemen senior dan memperolehnya dalam bentuk tertulis.

Namun, dalam keadaan darurat, mungkin perlu membawa orang yang terluka atau sakit ke rumah sakit atau fasilitas medis. Dalam kasus seperti itu, orang yang terluka atau sakit harus ditemani oleh anggota keluarga atau pengasuh resmi. Jika memungkinkan, Anda harus memberi tahu rumah sakit atau fasilitas medis terlebih dahulu bahwa Anda akan datang, untuk berjaga-jaga jika terjadi masalah dalam perjalanan. Dalam semua kasus, penting untuk mempertimbangkan siapa yang akan Anda angkut, bagaimana orang lain akan melihatnya, dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi keamanan Anda sendiri, atau rekan kerja Anda.

### **Kebijakan mengemudi**

Merupakan kebijakan Yayasan Sayang Anak bahwa hanya karyawan Yayasan Sayang Anak yang diizinkan mengemudikan kendaraan milik Yayasan Sayang Anak. Hak mengemudi juga dibatasi kepada anggota staf yang:

- Telah lulus ujian mengemudi yang sesuai dengan jenis kendaraan tersebut dan memiliki izin tertulis dari Direktur Negara untuk mengemudikan kendaraan Yayasan Sayang Anak.
- Dalam kasus staf internasional, memiliki SIM yang sah di negara asal mereka, dan juga (jika diwajibkan oleh hukum setempat) SIM internasional atau lokal yang sah, kedua SIM tersebut harus sesuai dengan ukuran dan jenis kendaraan.
- Dalam kasus staf lokal, memiliki SIM lokal yang sah yang sesuai dengan ukuran dan jenis kendaraan, jika ada undang-undang/mekanisme setempat untuk pemberian izin tersebut. Semua karyawan Yayasan Sayang Anak dan pengemudi sewaan yang mengemudikan kendaraan milik/sewaan Yayasan Sayang Anak harus mengonfirmasi secara tertulis sebelum pertama kali diberi wewenang untuk mengemudikan kendaraan Yayasan Sayang Anak bahwa:
  - Mereka telah membaca dan setuju untuk mematuhi Kebijakan Kendaraan Yayasan Sayang Anak (termasuk aturan utama dari Buku Pegangan Pengemudi Yayasan Sayang Anak) dan Kode Etik.
  - Mereka memenuhi syarat untuk mengemudikan jenis kendaraan Yayasan Sayang Anak yang ingin mereka gunakan berdasarkan ketentuan aturan ini.
  - Mereka akan mematuhi semua undang-undang setempat yang berlaku bagi mereka sebagai pengguna dan pengemudi kendaraan.
  - Mereka tahu cara mengganti ban.

### **Senjata di dalam kendaraan**

Bagi sebagian besar lembaga, prinsip dasar yang berlaku adalah TIDAK boleh membawa senjata api atau senjata tajam di dalam kendaraan mereka. Hanya dalam situasi keamanan yang sangat ekstrem, perlindungan bersenjata di dalam kendaraan lembaga diizinkan.

### **Tidak terlibat dengan senjata**

Yayasan Sayang Anak menganut prinsip bahwa tidak diperbolehkan membawa personel bersenjata, senjata api, atau senjata jenis apa pun di dalam kendaraannya, kecuali

prosedur persetujuan yang tepat telah diikuti untuk memungkinkan perlindungan terhadap staf dan properti Yayasan Sayang Anak.

## 6.5 MANAJEMEN PENGEMUDI

Pengemudi memegang peranan penting dalam penggunaan dan pergerakan kendaraan. Mereka bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan penumpang, serta tanggung jawab mereka yang jelas untuk menjaga kendaraan. Pengemudi adalah mata dan telinga Anda dalam banyak situasi. Mereka sering bertindak sebagai penerjemah, diminta untuk bernegosiasi untuk mendapatkan akses melalui pos pemeriksaan, dan dapat menjadi wajah publik organisasi Anda bagi sebagian masyarakat setempat. Oleh karena itu, pengemudi dapat secara langsung memengaruhi citra lembaga Anda di mata masyarakat dan otoritas setempat. Penting bagi Anda untuk mempertimbangkan dan merencanakan dengan saksama perekrutan, peran dan tanggung jawab, pengarahan, dan pelatihan mereka.

### Perekrutan

Saat merekrut pengemudi, Anda harus menilai lebih dari sekadar kemampuan mereka dalam mengemudi dengan aman dan perawatan kendaraan. Anda juga harus mempertimbangkan hal-hal seperti temperamen (kemampuan mereka untuk menghadapi situasi yang mengancam); usia dan status (pengemudi yang lebih tua mungkin lebih dihormati dan terbukti lebih banyak akal dalam menghadapi otoritas dan pos pemeriksaan); dan etnis (etnis pengemudi dapat berdampak positif atau negatif pada keamanan mereka sendiri dan penumpangnya).

### Peran dan tanggung jawab

Penting untuk menentukan peran dan tanggung jawab pengemudi terkait kendaraan dan prosedur pergerakan. Peran dan tanggung jawab ini harus dikomunikasikan dengan jelas kepada semua pengemudi. Masalah yang harus dicakup akan bergantung pada keadaan setempat, tetapi mungkin meliputi:

- **Pemeriksaan kendaraan:** Kendaraan harus dirawat dengan baik dan juga dijaga kebersihannya. Pengemudi harus melaporkan kerusakan kendaraan dan memastikan bahwa buku catatan kendaraan telah diisi. Pengemudi harus diberikan perincian lengkap tentang apa saja yang harus disertakan dalam pemeriksaan kendaraan harian dan mingguan.
- **Dokumentasi:** Pengemudi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua dokumen kendaraan dan perjalanan sudah beres dan sudah ada di dalam kendaraan sebelum berangkat.
- **Mengemudi dengan aman:** Pengemudi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kendaraan digunakan dengan aman. Penggunaan sabuk pengaman wajib dilakukan di semua kendaraan setiap saat dan batas kecepatan harus dipatuhi. Pada akhirnya, pengemudi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa peraturan keselamatan ini ditegakkan.
- **Pengisian bahan bakar kendaraan:** Pengemudi bertanggung jawab untuk mengisi bahan bakar kendaraan mereka dan harus diberi tahu tentang kapan dan bagaimana



pengisian bahan bakar kendaraan dilakukan. Misalnya, mereka harus memastikan bahwa kendaraan memiliki tangki penuh pada akhir setiap hari untuk berjaga-jaga jika terjadi evakuasi darurat.

- **Parkir:** Pengemudi harus diberi petunjuk tentang cara memarkir kendaraan, baik selama jam kantor maupun pada malam hari. Misalnya, pada malam hari kendaraan harus diparkir menghadap pintu keluar untuk memudahkan keluar dari kompleks dengan cepat jika diperlukan.
- **Prosedur penanganan kerusakan dan kecelakaan:** Jika terjadi kerusakan atau kecelakaan kendaraan, pengemudi harus mengetahui apa yang harus dilakukan dan siapa yang harus diberi tahu.
- **Insiden keamanan:** Jika terjadi insiden keamanan, pengemudi harus jelas tentang cara berperilaku, apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, dan siapa yang harus diberi tahu, untuk meminimalkan dampak dari suatu insiden.
- **Alasan pemecatan:** Harus dijelaskan dengan jelas kepada pengemudi apa yang merupakan perilaku tidak dapat diterima, yang dapat menjadi alasan pemecatan. Misalnya, konsumsi zat yang memabukkan (alkohol atau narkoba); pencurian; kelalaian yang mengakibatkan kecelakaan; dan penggunaan kendaraan untuk keperluan pribadi atau komersial.

### **Pengarahan dan pelatihan**

Pengemudi, seperti semua staf lainnya, adalah perwakilan organisasi Anda. Sangat penting bagi mereka untuk dapat mengomunikasikan mandat dan misi organisasi Anda secara akurat kepada orang lain. Pengemudi yang dipekerjakan oleh organisasi, dan pengemudi kendaraan yang disewa secara lokal, harus diberi pengarahan tidak hanya tentang peran dan tanggung jawab mereka, tetapi juga tentang organisasi dan kegiatan programnya.

Karena sejumlah besar insiden keamanan terjadi selama perjalanan, pengemudi sangat rentan. Sangat penting bagi pengemudi untuk menerima pelatihan keamanan selain pelatihan keterampilan mengemudi. Pelatihan harus difokuskan pada isu-isu utama seperti pemeriksaan kendaraan, mengemudi dengan aman, pos pemeriksaan, mengemudi konvoi, dan penanganan krisis.

## **6.6 PROSEDUR PERGERAKAN KENDARAAN**

Untuk menjaga keselamatan dan keamanan selama pergerakan kendaraan, Anda harus memiliki prosedur yang jelas yang dipahami dan dipatuhi oleh semua staf. Prosedur pergerakan kendaraan tidak diragukan lagi harus disesuaikan dengan konteks lokal dan ancaman khusus yang ada. Prosedur ini harus memberikan saran umum tentang pergerakan serta panduan tentang masalah khusus seperti menangani kecelakaan kendaraan, pos pemeriksaan, dan bepergian dalam konvoi.

### **Tindakan pencegahan dasar**

Tindakan pencegahan dasar harus diambil selama semua perjalanan kendaraan dan pergerakan staf, bahkan di area yang relatif aman. Tindakan pencegahan dasar meliputi yang berikut ini:

- 1) **Waspada setiap saat:** Selalu perkirakan hal yang tidak terduga.
- 2) **Terus kumpulkan informasi:** Mintalah saran tentang jalan di depan dan situasi keamanan dari penduduk setempat, pengemudi bus, perusahaan transportasi, pejabat (termasuk polisi dan militer) dan staf lembaga lain yang Anda temui di sepanjang rute.
- 3) **Hindari bepergian sendiri:** Dalam perjalanan panjang atau berisiko tinggi, pengemudi harus ditemani oleh setidaknya satu orang lainnya. Jika memungkinkan, kendaraan harus berjalan beriringan dan bukan sendiri-sendiri (lihat di bawah tentang perjalanan dalam berkonvoi).
- 4) **Hindari bepergian di malam hari:** Di daerah yang diketahui berbahaya untuk berkendara di malam hari, semua perjalanan harus direncanakan agar Anda tiba di tujuan akhir dengan cukup waktu, dengan memperhitungkan kemungkinan penundaan.
- 5) **Bersiaplah:** Jika ada risiko yang diketahui (perampasan mobil, ranjau darat, penyeragaman, pemblokiran jalan, dll.), pastikan semua penumpang kendaraan tahu cara bereaksi jika terjadi insiden (untuk informasi lebih lanjut, lihat Bab 9: 'Menangani ancaman keamanan').
- 6) **Jaga komunikasi:** Pastikan peralatan komunikasi berfungsi dan beri tahu orang lain secara berkala tentang pergerakan Anda.
- 7) **Mengemudi dengan aman:** Semua pengemudi harus mematuhi peraturan lalu lintas setempat, khususnya yang berkaitan dengan jam malam, pos pemeriksaan (lihat di bawah), dan batas kecepatan.
- 8) **Ketahui apa saja yang ada di dalam kendaraan Anda:** Ketahui barang apa saja yang ada di dalam kendaraan. Pastikan Anda memiliki dokumentasi yang sesuai untuk semua barang dan perlengkapan yang diangkut.

### **Prosedur pos pemeriksaan**

Pos pemeriksaan sering kali dianggap sebagai ancaman keamanan. Sampai batas tertentu, ini memang benar, karena Anda mungkin harus berhadapan langsung dengan orang-orang yang mengancam dan kemungkinan bersenjata. Namun, tidak semua pos pemeriksaan menimbulkan ancaman; dalam beberapa kasus, pos pemeriksaan dapat memberikan kepastian dan menjadi sumber informasi tentang situasi keamanan di area tersebut. Di lingkungan yang tidak aman, pos pemeriksaan merupakan cara yang sah bagi pihak berwenang untuk mengamati dan mengendalikan pergerakan.

Ancaman keamanan yang muncul cenderung terjadi karena pos pemeriksaan diawasi oleh personel dengan berbagai tingkat pengalaman, pendidikan, atau pelatihan. Di banyak negara, pos pemeriksaan diawasi oleh tentara muda, bergaji rendah (jika memang dibayar), frustrasi, dan ketakutan. Sering kali mereka mungkin merasa lebih berisiko daripada Anda. Hal ini dapat membuat situasi menjadi tegang dan, jika tidak ditangani dengan hati-hati, dapat dengan mudah lepas kendali. Sangat penting untuk memperhatikan semua pos pemeriksaan dengan hati-hati, dan bersikap kooperatif, sabar, dan sopan.

Pedoman dalam menghadapi pos pemeriksaan akan bervariasi tergantung pada konteksnya. Apa yang mungkin biasa di satu lokasi mungkin tidak dapat diterima di lokasi lain.

Penting ketika tiba di situasi baru untuk mencari tahu tentang berbagai jenis pos pemeriksaan, seperti apa bentuknya, siapa yang menjaganya, dan prosedur yang berlaku. Sebagai panduan umum, Anda harus mempertimbangkan hal berikut:

- **Menilai situasi:** Jika Anda melihat pos pemeriksaan di depan, segera nilai situasinya. Jika terasa mencurigakan, berhentilah agak jauh dan laporkan situasi tersebut secara diam-diam melalui radio ke markas Anda. Putuskan apakah akan melanjutkan atau kembali.
- **Mendekatlah dengan perlahan:** Ketika mendekati pos pemeriksaan, selalu kurangi kecepatan. Di malam hari, redupkan lampu depan Anda, dan nyalakan lampu interior.
- **Matikan radio:** Matikan (atau matikan) semua radio di kendaraan dan turunkan jendela pengemudi sehingga perintah untuk berhenti dapat terdengar dengan jelas.
- **Berhenti jika diminta:** Anda mungkin tidak perlu berhenti, tetapi jika Anda diperintahkan untuk berhenti, atau ada semacam penghalang, hentikan kendaraan. Jika ada lebih dari satu kendaraan, jaga jarak yang wajar antarkendaraan. Tetapkan mesin kendaraan tetap menyala kecuali Anda diperintahkan sebaliknya.
- **Identifikasi siapa yang akan berbicara:** Pastikan terlebih dahulu bahwa setiap orang mengetahui dengan jelas siapa yang harus berbicara dan apa yang harus mereka katakan. Setiap orang harus mengetahui tujuan perjalanan dan apa saja yang dibawa dalam kendaraan. Ketahuilah bahwa pernyataan yang saling bertentangan dapat menimbulkan kecurigaan.
- **Bersiaplah untuk menjawab pertanyaan:** Jawab semua pertanyaan seakurat dan sesopan mungkin. Jangan mengajukan keberatan terhadap pemeriksaan identitas atau kendaraan. Tidak ada gunanya berdebat dengan orang yang menjaga pos pemeriksaan karena mereka mungkin bertindak atas perintah.
- **Tetaplah berada di dalam kendaraan:** Jangan keluar dari kendaraan kecuali diperintahkan untuk melakukannya. Pastikan tangan selalu terlihat.
- **Jangan melakukan gerakan tiba-tiba:** Jangan melakukan gerakan tiba-tiba karena dapat disalahartikan. Jika perlu, jelaskan apa yang akan Anda lakukan terlebih dahulu.
- **Tetap tenang:** Gunakan pertimbangan yang matang sebelum mengajukan protes jika Anda ditolak masuk atau barang-barang diambil atau disita. Jangan melawan secara agresif jika ada yang diambil. Mintalah dokumentasi jika memungkinkan. Setelah kejadian, laporkan segala bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh mereka yang berada di pos pemeriksaan kepada otoritas setempat.
- **Hindari suap dan hadiah setiap saat:** Jangan menawarkan barang sebagai imbalan untuk bisa melewatinya. Hal ini dapat mempersulit agen Anda, atau orang lain, untuk melewati pos pemeriksaan yang sama di lain waktu.
- **Beri tahu pangkalan:** Setelah melewati pos pemeriksaan dan berada pada jarak yang aman, laporkan izin pos pemeriksaan melalui radio ke pangkalan Anda.

Penting untuk menyadari bahwa ada banyak contoh penjahat yang menyamar sebagai polisi atau tentara dan mendirikan penghalang jalan ilegal untuk merampok kendaraan yang berhenti di sana. Jika Anda menemukan penghalang jalan yang tidak terduga, berhati-hatilah.

Jika perlu, dan jika memungkinkan, berbaliklah dan kembali ke jalan yang Anda lalui sebelumnya.

### **Prosedur kecelakaan kendaraan**

Kemungkinan terjadinya kecelakaan kendaraan dapat dibatasi dengan cara mengemudi yang aman, tetapi tentu saja kecelakaan tersebut tidak dapat dihindari sepenuhnya. Jika Anda terlibat dalam kecelakaan, penting untuk menangani situasi tersebut dengan benar. Jika salah penanganan, kecelakaan tersebut dapat dengan cepat berubah dari kecelakaan yang tidak diharapkan menjadi risiko keamanan. Dalam situasi yang ekstrem, kecelakaan tersebut dapat memicu kekerasan atau ancaman pembalasan. Prosedur berikut harus diikuti untuk mengurangi dampak kecelakaan.

- 1) Menilai situasi. Segera pahami sikap dan perilaku orang-orang di sekitar lokasi kecelakaan untuk memastikan bahwa Anda dan staf Anda tidak dalam risiko.
- 2) Berhenti atau tidak? Jangan tinggalkan lokasi kecelakaan kecuali keselamatan Anda atau rekan kerja Anda terancam, lalu pindahlah ke kantor polisi atau pos militer terdekat. Pastikan Anda diberi pengarahan tentang cara menanggapi kecelakaan kendaraan di negara Anda karena saran akan berbeda-beda di setiap negara.
- 3) Berikan bantuan. Jika seseorang terluka, berikan perawatan dan bantuan segera sebagaimana mestinya dan jika bantuan lebih lanjut diperlukan, bawa mereka ke rumah sakit terdekat.
- 4) Laporkan. Hubungi kantor pusat/kantor Anda dan laporkan insiden tersebut. Jika perlu, segera hubungi polisi dan bekerja sama sesuai yang diminta.
- 5) Ingat asuransi. Patuhi prosedur yang diwajibkan oleh perusahaan asuransi Anda terkait kecelakaan kendaraan. Jika memungkinkan, ambil foto tempat kejadian dan catat nama dan informasi kontak orang-orang yang terlibat, saksi, dan pihak berwenang yang menanggapi.
- 6) Jangan bahas kompensasi! Jika muncul masalah mengenai penyelesaian ganti rugi kepada korban atas kematian atau cedera, kehilangan ternak, atau kerusakan kendaraan, mintalah saran dari manajemen senior

Saat menangani kecelakaan yang melibatkan kendaraan lain, pertimbangkan keselamatan dan keamanan penumpang kendaraan Anda sebelum menanggapi.

### **Bepergian dalam konvoi**

Dalam situasi yang tidak aman, konvoi terkadang digunakan untuk memindahkan personel dan perbekalan dari satu lokasi ke lokasi lain, untuk mengurangi risiko keamanan. Konvoi dapat berupa beberapa kendaraan lembaga yang bepergian bersama hingga armada truk yang mengangkut makanan. Bergantung pada situasinya, konvoi dapat dikawal secara resmi (bersenjata atau tidak bersenjata). Prinsip pendekatan 'kekuatan dalam jumlah' ini adalah untuk mencegah serangan kriminal dengan mempersulit mereka untuk menahan dan merampok sejumlah kendaraan sekaligus. Kendaraan yang bepergian dalam konvoi juga dapat saling membantu jika terjadi kecelakaan atau kerusakan. Namun, konvoi besar sangat terlihat dan dapat menjadi target yang besar dan bergerak lambat bagi pasukan musuh.

Keputusan Anda untuk bepergian dengan konvoi akan ditentukan oleh jenis ancaman yang ada secara lokal dan oleh apa atau siapa yang diangkut (perbekalan, personel, atau penerima manfaat). Selain pedoman dasar untuk pergerakan kendaraan, jika Anda bepergian sebagai bagian dari konvoi, Anda disarankan untuk mempertimbangkan hal-hal berikut:

- ❖ Semua konvoi harus memiliki seorang pemimpin yang bertanggung jawab atas manajemen konvoi.
- ❖ Jika memungkinkan, rencanakan rute terlebih dahulu, tentukan perkiraan waktu kedatangan untuk setiap tahap perjalanan, dan tentukan tempat pemberhentian. Tinggalkan rencana perjalanan dengan markas Anda.
- ❖ Pertimbangkan rute alternatif dan siapkan rencana darurat jika terjadi kecelakaan atau keadaan darurat medis. Antisipasi kerusakan kendaraan, dan sepakati prosedur untuk mengatasinya.
- ❖ Jika perlu, beri tahu pihak berwenang setempat tentang pergerakan untuk menghilangkan kecurigaan. Dalam beberapa keadaan, otorisasi dari pihak berwenang terkait mungkin diperlukan dan rencana perjalanan terperinci diajukan. Bagikan rencana perjalanan hanya berdasarkan kebutuhan.
- ❖ Siapkan daftar lengkap kendaraan konvoi, termasuk detail registrasi dan nama pengemudi yang ditugaskan untuk setiap kendaraan. Berhati-hatilah dalam memutuskan posisi setiap kendaraan dalam konvoi, tergantung pada jumlah dan jenis kendaraan serta kargo dan sumber daya yang dibawanya.
- ❖ Pastikan semua kendaraan dalam konvoi dalam kondisi baik dan memiliki peralatan serta perlengkapan yang diperlukan untuk perjalanan.
- ❖ Konvoi hanya dapat bergerak secepat kendaraan yang paling lambat. Sebelum berangkat, pemimpin konvoi harus menolak kendaraan apa pun yang tidak siap untuk perjalanan atau yang menurutnya dapat memperlambat konvoi hingga membahayakan keamanan.
- ❖ Setelah konvoi bergerak, jaga komunikasi radio antara kendaraan, terutama kendaraan di depan dan belakang, dan dengan pangkalan lapangan.
- ❖ Jangan melaju terlalu cepat. Pertahankan kecepatan tetap yang disepakati. Jangan menyalip kendaraan lain dalam konvoi.
- ❖ Jaga jarak yang konstan antara kendaraan Anda dan kendaraan lain. Tentukan terlebih dahulu jarak yang akan dipertahankan antara kendaraan – ini tergantung pada medan, kecepatan yang dibutuhkan, dan jumlah debu yang beterbangan – dan patuhi itu. Pengemudi harus selalu dapat melihat kendaraan yang berada tepat di depan dan di belakang mereka.
- ❖ Putuskan sebelumnya apa yang harus dilakukan jika konvoi terhalang. Bila diminta untuk kembali, mundurkan semua kendaraan hingga aman bagi mereka untuk berbalik dan pergi, mulailah dengan kendaraan terakhir terlebih dahulu.

## 6.7 KESELAMATAN UDARA

Meskipun perjalanan udara secara umum dianggap sebagai moda transportasi yang aman dan andal, di beberapa negara terdapat peningkatan risiko akibat kondisi cuaca dan medan yang ekstrem, keterbatasan infrastruktur, dan standar keselamatan yang buruk. Kecelakaan udara yang fatal baru-baru ini di seluruh dunia dengan jelas menyoroti bahaya yang terkait dengan perjalanan udara di banyak wilayah dan negara tempat para pekerja bantuan beroperasi.

Secara umum, risiko paling baik dikelola dengan memilih maskapai penerbangan dan rute yang memiliki reputasi baik dan memiliki risiko paling rendah. Namun, di beberapa negara dan kawasan, pilihan maskapai penerbangan yang terbang ke bandara yang dibutuhkan oleh staf lembaga bantuan terbatas. Meskipun informasi dan catatan keselamatan penerbangan pada operator udara tersedia di Internet, peringkat keselamatan yang diberikan kepada maskapai penerbangan sering kali berlaku untuk perusahaan secara keseluruhan dan mungkin ada perbedaan yang cukup besar antara operasi internasional dan domestik mereka.

Selain itu, bukan hanya catatan keselamatan dan praktik pemeliharaan maskapai penerbangan yang akan memengaruhi risiko, tetapi juga kondisi, manajemen, dan peralatan bandara yang digunakan maskapai penerbangan. Oleh karena itu, di negara-negara yang memiliki kekhawatiran mengenai keselamatan operator udara tertentu, Anda harus melakukan penyelidikan lebih lanjut dan berkonsultasi dengan organisasi lain untuk membantu Anda mengevaluasi risiko yang terkait dengan penerbangan terhadap risiko yang terkait dengan moda perjalanan alternatif.

### Tindakan pencegahan keselamatan udara dasar

Saat terbang di negara atau kawasan yang memiliki keraguan tentang keselamatan udara, minimalkan risiko dengan mematuhi tindakan pencegahan dasar berikut:

- ✚ Jika memungkinkan, hindari maskapai penerbangan dengan catatan keselamatan yang diketahui buruk. Jika Anda memiliki kekhawatiran tentang keselamatan umum dari penerbangan yang diusulkan, bicarakan dengan manajer lini Anda.
- ✚ Jika memungkinkan, hindari rute dengan persinggahan, karena sebagian besar kecelakaan terjadi selama lepas landas dan mendarat. Semakin sedikit persinggahan yang Anda lakukan, semakin kecil risiko yang Anda hadapi.
- ✚ Pertimbangkan kondisi cuaca musiman dan lokal dalam perencanaan perjalanan Anda. Cuaca yang sangat buruk atau ramalan cuaca seperti itu harus dianggap sebagai alasan yang baik untuk menunda perjalanan Anda.
- ✚ Saat check in, mintalah kursi lorong yang paling dekat dengan pintu keluar darurat. Pintu keluar di atas sayap memiliki jarak jatuh yang lebih pendek ke tanah daripada yang jauh dari sayap.
- ✚ Jangan naik pesawat jika Anda memiliki masalah keselamatan atau keamanan yang serius, seperti terlalu banyak penumpang untuk jumlah kursi; pesawat jelas kelebihan muatan dengan bagasi dan/atau barang di lorong; atau pemeriksaan keamanan yang buruk di area yang berisiko mengganggu penerbangan.

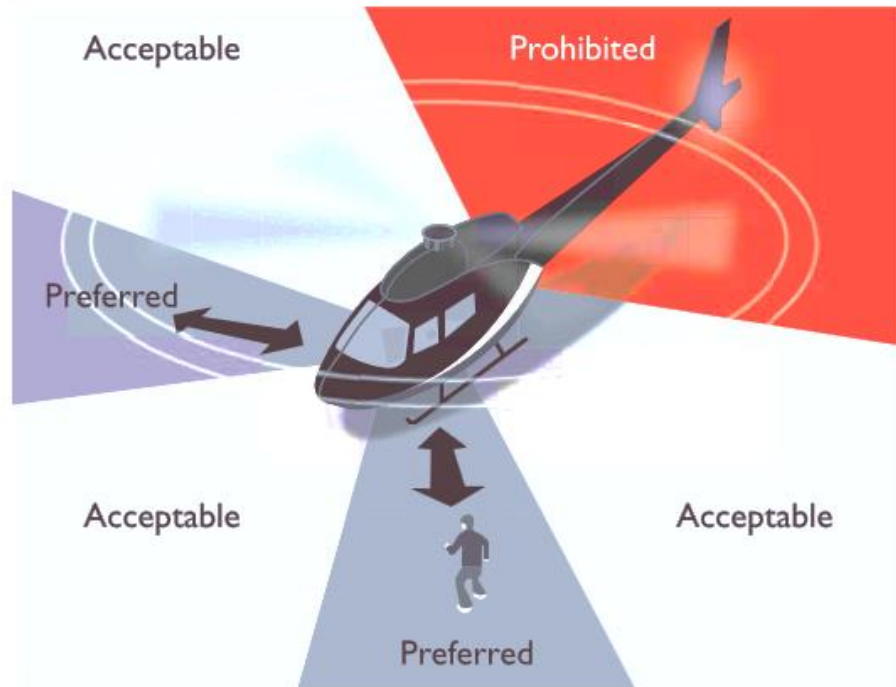
- ✚ Saat Anda naik pesawat, selalu kenali lokasi pintu keluar dan palka serta cara mengoperasikannya.
- ✚ Pastikan kursi Anda memiliki sabuk pengaman dan jaket pelampung yang berfungsi. Jika tidak, pindahlah ke kursi lain.
- ✚ Selalu laporkan setiap insiden atau masalah keselamatan yang Anda temui selama perjalanan kepada manajer lini Anda.

### **Bepergian dengan helikopter**

Helikopter sering digunakan dalam operasi bantuan besar untuk mendapatkan akses ke daerah-daerah yang tidak dapat didarati pesawat sayap tetap, atau di mana infrastruktur jalan rusak parah. Namun, bepergian dengan helikopter menimbulkan bahaya keselamatan tambahan dan sangat penting bagi Anda untuk memahami cara mendekati dan meninggalkan helikopter dengan aman. Selain mematuhi instruksi dari pilot dan staf darat, saat bepergian dengan helikopter, langkah-langkah keselamatan dasar berikut harus dipatuhi:

1. Jangan pernah memasuki area pendaratan tanpa terlebih dahulu memperoleh izin dari staf darat, atau menerima pengakuan visual dari pilot.
2. Saat Anda mendekati atau meninggalkan helikopter, selalu jaga jarak pandang pilot. Jangan pernah mendekati atau meninggalkan helikopter dari belakang.
3. Jangan mendekati atau meninggalkan helikopter saat mesin dan rotor sedang mati atau menyala.
4. Bagian ekor helikopter sangat berbahaya. Rotor ekor dapat menghipnotis dan orang-orang diketahui berjalan atau menabraknya. Jangan menunduk di bawah tiang ekor – selalu berjalan di sekitar bagian depan.
5. Jika Anda perlu mendekati helikopter dengan rotor berputar, lakukan hanya saat pilot memberi isyarat. Lanjutkan dengan membungkuk untuk memastikan jarak bebas ekstra, karena bilah dapat menekuk ke bawah. Waktu yang paling berbahaya adalah saat bilah berputar perlahan dan angin bertiup kencang.
6. Jangan pernah mendekati helikopter dengan berjalan menurun lereng, atau meninggalkan helikopter dengan berjalan menanjak lereng, karena Anda dapat menabrak baling-baling helikopter.
7. Rotor helikopter akan meniup debu, kotoran, pasir, dan benda-benda lepas. Area pendaratan harus dijaga agar tetap aman, bersih, dan bebas dari serpihan.
8. Saat helikopter lepas landas atau mendarat, dan terutama jika melayang, 'hembusan angin ke bawah' bisa sangat besar. Waspada barang-barang yang tidak aman yang tertiuap ke dalam rotor atau saluran masuk udara mesin.
9. Berhati-hatilah saat memuat atau menurunkan peralatan. Jaga barang-barang yang panjang atau tinggi tetap horizontal setinggi pinggang, jangan pernah tegak atau di bahu Anda.
10. Setelah berada di dalam helikopter, simpan semua peralatan dan kencangkan sabuk pengaman.

11. Pilot harus menunjukkan kepada Anda cara keluar dalam keadaan darurat. Jika Anda perlu turun saat helikopter melayang, keluarlah dan menjauhlah dengan cara yang lambat dan terkendali.



**Gambar 6.1 Zona keselamatan helikopter**

## 6.8 KESELAMATAN PERAHU

Sebagai akibat dari perubahan iklim global, meningkatnya frekuensi dan keparahan banjir serta bencana alam lainnya yang memengaruhi masyarakat di wilayah pesisir, berarti bahwa operasi bantuan semakin membutuhkan penggunaan perahu.

Bagi banyak pekerja bantuan, ini adalah lingkungan kerja yang tidak dikenal, yang menghadirkan banyak risiko keselamatan. Banyak dari risiko ini dapat dikurangi melalui penerapan praktik air yang aman dan penyediaan peralatan keselamatan dasar. Berikut ini menguraikan beberapa praktik keselamatan sederhana untuk bekerja dengan perahu:

- Pastikan perahu dalam kondisi baik dan memiliki sertifikat yang sesuai untuk digunakan.
- Perhatikan cuaca dan rencanakan perjalanan Anda untuk memastikan Anda selalu selangkah lebih maju dari masalah.
- Lakukan perjalanan dengan perahu dengan cara yang sama seperti perjalanan kendaraan pantau pergerakan staf, pastikan ada pemeriksaan radio secara teratur, dan pastikan Anda mengetahui perkiraan waktu kedatangan/keberangkatan.
- Pastikan ada peralatan keselamatan yang sesuai di atas kapal alat pemadam kebakaran, jaket pelampung, peralatan komunikasi, suar, bahan bakar cadangan, kotak P3K, dll.



- Selalu pastikan setiap orang di atas kapal mengenakan jaket pelampung. Pastikan tali, gesper, dan ritsleting berfungsi dengan baik perangkat yang sobek atau dalam kondisi buruk tidak boleh digunakan.
- Jangan membebani kapal dengan orang atau peralatan secara berlebihan. Semakin berat beban kapal, semakin tidak responsif kapal terhadap kondisi laut dan terhadap kendali.
- Jangan melampaui batas pengoperasian untuk kelas kapal. Kapal kecil tidak dimaksudkan untuk laut lepas.
- Berhati-hatilah saat beroperasi di jalur pelayaran, karena kapal besar bergerak dengan kecepatan tinggi.
- Selalu awasi dengan baik – terutama di sore dan pagi hari saat kapal dan rintangan lain sulit.

## **BAB 7**

### **KOMUNIKASI LAPANGAN**

Sistem komunikasi yang baik dapat menjadi krusial bagi keberhasilan respons organisasi: sistem tersebut memastikan arus informasi di dalam, dan ke, dan dari lapangan. Tanpa sistem tersebut, pekerjaan akan sangat terganggu, atau terkadang mustahil. Selain itu, karena sebagian besar respons kemanusiaan melibatkan sejumlah organisasi yang berbeda, penting bagi mereka semua untuk memiliki kemampuan berkomunikasi satu sama lain guna memfasilitasi koordinasi dan pertukaran informasi. Sebuah lembaga yang tidak dapat berkomunikasi secara efisien, baik secara internal maupun eksternal, akan merasa sangat sulit untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah.

#### **7.1 KOMUNIKASI DAN KEAMANAN**

Telekomunikasi yang efektif sangat penting bagi keselamatan dan keamanan pribadi staf. Penting untuk dicatat bahwa telepon satelit dan radio sendiri tidak 'menciptakan' keamanan: prosedur dan praktik yang diadopsi staf di lapanganlah yang meningkatkan keamanan, sementara peralatan komunikasi semata-mata merupakan alat penting yang akan memungkinkan Anda untuk melaksanakan prosedur tersebut dengan lebih efektif.

Di lingkungan yang tidak aman, penting bagi Anda untuk selalu memiliki sarana untuk berkomunikasi dengan staf lain, kantor lembaga Anda, dan organisasi lain. Sistem komunikasi yang efektif memungkinkan Anda memantau pergerakan staf secara lebih efektif, dan jika terjadi potensi ketidakamanan, sistem ini akan memungkinkan Anda memberi tahu orang lain, atau diberi tahu, untuk menghindari insiden. Komunikasi yang andal juga memungkinkan Anda, dan anggota staf lainnya, untuk meminta bantuan jika terjadi masalah – misalnya, kerusakan kendaraan atau keadaan darurat medis – sehingga mungkin mengurangi dampak insiden tersebut.

Namun, dalam beberapa situasi, peralatan komunikasi dan penggunaannya dapat menjadi sumber ketidakamanan. Telepon satelit dan radio merupakan aset berharga dan penggunaannya yang mencolok dapat menarik perhatian para penjahat. Penggunaannya juga dapat dicurigai oleh otoritas setempat dan kelompok militer; dalam kasus yang lebih ekstrem, peralatan lembaga disita dan dituduh memata-matai. Anda harus memperhatikan informasi apa yang Anda komunikasikan dan bagaimana informasi itu dapat ditafsirkan oleh orang lain, dan ingat bahwa dalam sebagian besar situasi, komunikasi Anda akan dipantau oleh otoritas sipil dan militer, dan kelompok lain.

#### **Memilih Sistem Yang Tepat**

Lingkungan telekomunikasi global saat ini menyediakan matriks teknologi yang kaya untuk digunakan dalam operasi kemanusiaan. Memilih teknologi yang tepat, dan menyeimbangkan faktor-faktor seperti jangkauan, kompleksitas teknis, keandalan, dan biaya, menghadirkan tantangan besar. Saat memilih sistem, Anda harus mempertimbangkan:

- Persyaratan operasional Anda – jenis program, jumlah staf, penyebaran area proyek, dan anggaran Anda.
- Medan sekitar – daerah pegunungan, dataran rendah, atau perkotaan yang padat.
- Metode pertukaran – suara atau data. Kebutuhan akan sistem yang berdiri sendiri atau yang terintegrasi dengan sistem organisasi lain.
- Peraturan setempat dan pembatasan bea cukai – persyaratan perizinan dan kemampuan untuk mengimpor peralatan komunikasi.

Pilihan komunikasi paling praktis yang tersedia saat ini adalah telepon seluler, komunikasi satelit, dan sistem radio VHF dan HF.

Dalam banyak kasus, solusi yang paling tepat adalah solusi yang menggabungkan semua elemen yang berbeda, untuk memastikan jangkauan opsi yang paling luas terlepas dari hambatan fisik, teknis, hukum, dan politik pada setiap sistem.

## 7.2 PERALATAN KOMUNIKASI

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negeri harus memiliki peralatan komunikasi yang memadai di semua lokasi untuk memastikan kontak dengan staf dan kantor cabang tetap terjaga setiap hari, dan harus memastikan bahwa sistem cadangan yang memadai tersedia jika terjadi keadaan darurat.

### Ponsel

Dalam operasi tanggap darurat saat ini, penggunaan ponsel atau telepon seluler sudah meluas. Sayangnya, masih ada masalah signifikan yang terkait dengan sistem komunikasi yang hanya mengandalkan ponsel. Di banyak negara, jangkauan ponsel terbatas pada kota-kota besar, dan sering kali tidak dapat diandalkan atau bahkan tidak ada sama sekali saat Anda bepergian ke luar daerah yang padat penduduk.

Dalam situasi bencana, jaringan ponsel kemungkinan besar tidak akan berfungsi. Dengan hilangnya daya secara meluas, hanya sedikit stasiun pangkalan yang memiliki pasokan cadangan yang diperlukan untuk beroperasi. Bahkan jika jaringan selamat dari bencana, jaringan tersebut akan sangat mudah kelebihan beban dan Anda harus menunggu lama sebelum panggilan tersambung. Di daerah konflik bersenjata, jaringan ponsel juga cenderung terputus atau dimatikan oleh pihak berwenang. Oleh karena itu, saat bekerja di daerah yang terkena bencana atau tidak aman, sangat penting untuk memiliki beberapa bentuk sistem cadangan.

### Komunikasi satelit

Sistem satelit menyediakan berbagai pilihan terluas untuk komunikasi lapangan. Kemampuannya untuk menyediakan sambungan komunikasi yang portabel dan efektif di lokasi yang paling terpencil membuatnya sangat berguna bagi lembaga yang beroperasi di area yang tidak terjangkau oleh telepon seluler.

Meskipun portabel, sebagian besar sistem satelit mengandalkan metode komunikasi garis pandang langsung. Oleh karena itu, antena harus dapat 'melihat' satelit. Hambatan seperti gedung, pohon, atau bukit akan mengurangi kinerjanya. Telepon satelit memerlukan

pandangan yang jelas ke langit dan hanya akan berfungsi di dalam ruangan jika dilengkapi dengan antena eksternal, yang harus ditempatkan di luar.

Penting untuk dicatat bahwa komunikasi satelit bisa sangat mahal untuk digunakan, terutama jika Anda mentransfer atau menerima data dalam jumlah besar, atau Anda menelepon telepon satelit atau telepon seluler lain. Perhatikan juga bahwa sinyal satelit dapat diblokir di area tertentu atas permintaan pemerintah misalnya, karena aktivitas militer atau kunjungan pejabat. Ada banyak jenis dan penyedia peralatan komunikasi satelit.

### **BGAN**

Jaringan Area Global Broadband Inmarsat (BGAN) adalah sistem satelit global yang menawarkan komunikasi suara dan data berkecepatan tinggi menggunakan terminal portabel. Nilai sistem BGAN adalah, tidak seperti sistem data/internet satelit lain yang memerlukan antena parabola besar untuk terhubung, terminal BGAN berukuran seperti laptop, sehingga sangat portabel. Namun, dengan harga sekitar tiga kali lipat dari sistem genggam yang lebih murah, dan dengan biaya data yang tinggi, sistem BGAN merupakan sistem satelit yang mahal untuk digunakan dan cenderung digunakan terutama oleh lembaga kemanusiaan dalam operasi darurat atau sebagai bagian dari kunjungan lapangan jangka pendek.

### **Mini-M**

Selama bertahun-tahun, sistem Mini-M Inmarsat merupakan sistem satelit portabel yang paling umum digunakan oleh lembaga kemanusiaan. Meskipun tidak lagi diproduksi, banyak lembaga terus menggunakan sistem Mini-M di lapangan. Ponsel Mini-M ringkas dan mudah dibawa, serta menyediakan komunikasi suara internasional yang berkualitas baik dan relatif murah. Namun, karena koneksi data hanya hingga 2,4kbps, komunikasi data dan akses internet tidak praktis.

### **Telepon satelit genggam**

Saat ini semakin banyak sistem satelit genggam yang tersedia dari penyedia seperti Iridium, Thuraya, dan Inmarsat. Sementara telepon Iridium memiliki jangkauan hampir global, telepon Thuraya saat ini tidak mencakup Afrika bagian selatan dan Amerika, dan telepon satelit genggam Inmarsat hanya berfungsi di Asia, Afrika, dan Timur Tengah.

Meskipun telepon satelit genggam sangat mudah dibawa dan relatif murah, baik dari segi perangkat keras maupun biaya airtime, kualitas komunikasi suara tidak selalu dapat diandalkan seperti sistem satelit yang lebih besar. Akan tetapi, telepon satelit menawarkan berbagai macam penggunaan bagi lembaga, khususnya jika ada kebutuhan untuk komunikasi seluler yang rahasia.

### **VSAT**

Salah satu alternatif untuk layanan data berkecepatan tinggi Inmarsat adalah sistem VSAT. Tidak seperti sistem BGAN Inmarsat, VSAT bukanlah solusi global yang portabel, terutama karena ukuran peralatan yang besar dan fakta bahwa operator regional VSAT di berbagai wilayah di dunia menggunakan peralatan yang tidak kompatibel. Namun, VSAT menyediakan solusi regional tetap atau mobilitas terbatas yang hemat biaya untuk mengakses Internet pita lebar dan email di lokasi terpencil. Sistem VSAT adalah layanan biaya tetap yang selalu aktif yang dapat menyediakan kecepatan data mulai dari 64kbps hingga 2Mbps.

## **Komunikasi radio**

Jenis sistem komunikasi radio yang umum digunakan oleh lembaga dalam operasi lapangan adalah radio VHF/UHF dan HF.

### **VHF (Very High Frequency)/UHF (Ultra High Frequency)**

Radio VHF/UHF terutama digunakan untuk komunikasi jarak pendek di lokasi. Jaringan radio genggam VHF/UHF dan unit dasar yang umum akan memungkinkan anggota tim untuk tetap berhubungan secara teratur satu sama lain dan dengan basis lapangan. Karena komunikasi VHF/UHF relatif murah dan mudah dioperasikan, komunikasi ini sangat berguna untuk situasi yang memerlukan pembagian informasi secara berkala, seperti perpindahan staf dan pemindahan perlengkapan, dll.

Gelombang radio VHF/UHF sebagian besar bergerak dalam apa yang dikenal sebagai 'gelombang langsung'. Gelombang ini merambat dalam garis lurus dan menyediakan komunikasi antar stasiun melalui 'garis pandang'. Jangkauan jaringan VHF/UHF sangat bergantung pada ketinggian antena dan topografi area, tetapi umumnya semakin tinggi posisi atau antena Anda, semakin jauh jangkauannya. Jangkauan komunikasi umum untuk radio VHF/UHF adalah:

- Genggam ke genggam: hingga 2 km
- Unit kendaraan ke unit kendaraan: hingga 20 km
- Unit dasar ke genggam: hingga 5 km
- Unit dasar ke unit kendaraan: hingga 20 km
- Unit dasar ke unit dasar: hingga 30 km.

Jarak efektif VHF/UHF dapat diperluas dengan penggunaan sistem repeater. Repeater menerima transmisi dari pengguna pada satu frekuensi dan mentransmisikan ulang pada frekuensi lain, sehingga menyediakan jangkauan transmisi dan penerimaan yang lebih luas; misalnya, repeater yang diposisikan dengan baik dapat meningkatkan jangkauan komunikasi genggam ke genggam hingga 40 km.

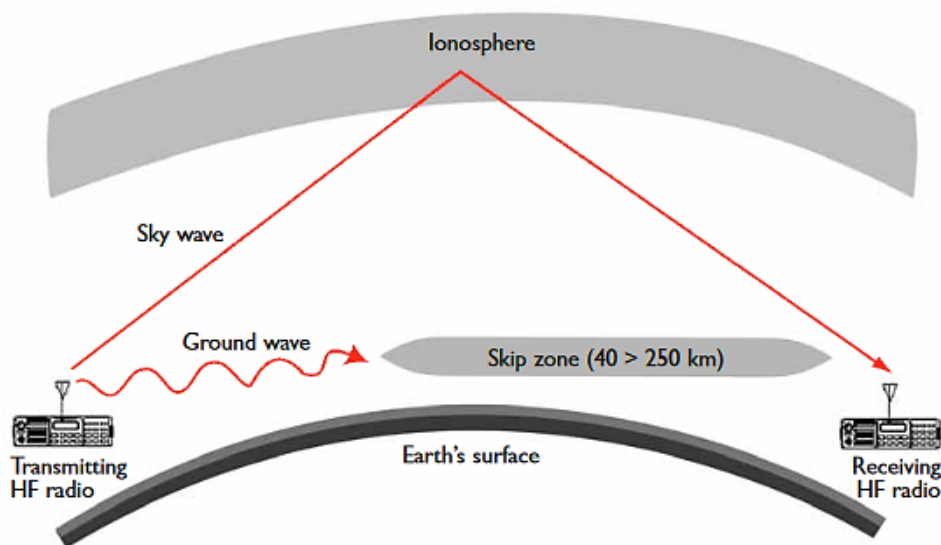
Namun, sistem repeater umumnya hanya digunakan dalam operasi skala besar dengan sejumlah lembaga yang menggunakan jaringan tersebut.

### **HF (Frekuensi Tinggi)**

Radio HF digunakan untuk berkomunikasi pada jarak menengah hingga jauh. HF memiliki jangkauan yang jauh lebih besar daripada VHF/UHF karena tidak memerlukan 'garis pandang' antar stasiun. Peralatan HF relatif mahal dan keahlian teknis diperlukan untuk memasang sistem dengan benar. Staf juga memerlukan pelatihan untuk menggunakannya. Karena unit HF membutuhkan banyak daya, unit tersebut cenderung cukup besar dan berat – unit tersebut tidak terlalu portabel. Namun, HF dapat dipasang di kendaraan untuk menyediakan komunikasi seluler. Selain komunikasi suara, sistem HF memiliki fasilitas untuk komunikasi data, yang memungkinkan transfer email dan file antar lokasi terpencil. Radio HF menghasilkan dua jenis sinyal atau gelombang dasar. 'Gelombang tanah' mengikuti permukaan bumi dalam jarak hingga 50 km dan karenanya dapat dipengaruhi oleh medan.

Jenis sinyal HF kedua adalah ‘gelombang langit’. Gelombang ini dipancarkan ke atas pada sudut tertentu dari antena dan memantul dari ionosfer bumi kembali ke radio HF penerima. Pantulan dari ionosfer ini memungkinkan sinyal HF menjangkau permukaan lengkung planet, secara teori sejauh ribuan mil. Dalam komunikasi HF, ada zona antara ujung gelombang tanah dan titik tempat gelombang langit kembali ke bumi. Ini disebut ‘zona lewati’ atau ‘zona mati’ (antara 40 km dan 250 km). Komunikasi HF dalam zona ini biasanya buruk. Dalam beberapa situasi, variasi frekuensi yang digunakan dan konfigurasi antena dapat meningkatkan penerimaan.

Secara umum, semakin tinggi frekuensi yang Anda gunakan, semakin jauh jangkauannya. Namun, tingkat pantulan sinyal HF dari ionosfer berfluktuasi menurut waktu dalam sehari atau sepanjang tahun. Anda mungkin menemukan beberapa frekuensi bekerja dengan sangat baik di pagi hari, tetapi mungkin tidak dapat dibaca di malam hari. Untuk menjaga komunikasi yang baik sepanjang hari, penting untuk memiliki berbagai frekuensi yang tersedia untuk digunakan, dan untuk beralih di antara frekuensi tersebut sesuai dengan kondisi dan jarak yang perlu Anda tempuh untuk melakukan transmisi.



**Gambar 7.1 Transmisi Komunikasi Radio HF**

### 7.3 MENGGUNAKAN JARINGAN RADIO

Dalam beberapa situasi, protokol dan prosedur khusus untuk pengoperasian radio mungkin ditetapkan, jadi pastikan Anda mendapatkan pengarahan yang memadai sebelum menggunakan radio. Hal utama yang perlu diingat adalah bahwa radio hanya boleh digunakan untuk mengirimkan pesan penting dan singkat mengenai pergerakan, insiden atau masalah Anda, dan pesan penting terkait operasi lainnya, dan bukan untuk menghubungi kolega dan teman.

Tanda panggilan biasanya digunakan untuk kejelasan, guna mengidentifikasi orang, organisasi, kendaraan, dan tempat tertentu dengan jelas. Cukup sering, huruf alfabet fonetik dan angka diadopsi sebagai tanda panggilan. Misalnya, seorang manajer program di Yayasan

Sayang Anak mungkin disebut "Sierra One". Dalam kasus jaringan antarlembaga, tanda panggilan Anda mungkin dikeluarkan oleh lembaga yang mengendalikan.

### **Berbicara di radio**

Radio dilengkapi dengan tombol tekan untuk berbicara yang mengalihkan radio dari mode mendengarkan ke mode transmisi. Saat melakukan panggilan:

- Pastikan saluran bebas dan tidak ada yang mentransmisikan pada saat yang bersamaan.
- Dekatkan mikrofon ke mulut Anda.
- Gunakan kata-kata prosedural standar.
- Gunakan tanda panggilan alih-alih nama pribadi. Jangan mengidentifikasi organisasi atau personel dengan nama melalui radio.
- Saat mentransmisikan, bicaralah dengan jelas, jangan terlalu cepat atau terlalu lambat, dan jangan berteriak.

Mulailah dengan mengucapkan tanda panggilan stasiun atau orang yang ingin Anda hubungi dua kali; lalu ucapkan "Ini", menggunakan tanda panggilan Anda sendiri diikuti dengan "Over". Stasiun penerima kemudian harus menjawab dengan mengulangi tanda panggilan Anda, lalu "Ini" dan tanda panggilan mereka, lalu "Kirim - Over".

- Komunikasi antara kedua stasiun kini terjalin, dan Anda dapat mulai mentransmisikan pesan Anda.
- Periksa kualitas penerimaan. Pastikan pesan Anda dipahami dengan jelas. Jika ragu, minta penerima untuk mengulangi pesan untuk mengonfirmasi.
- Pisahkan pesan Anda menjadi kalimat-kalimat pendek, dengan jeda yang jelas di antaranya.
- Jaga komunikasi tetap singkat tetapi tepat. Tetap pada hal-hal penting.
- Banyak jaringan radio memiliki 'saluran panggilan' yang ditunjuk dan saluran lain untuk transmisi umum. Setelah Anda menjalin kontak, pindahlah ke saluran yang tepat.

Pesan yang disalahpahami dan penerimaan yang buruk dapat menyebabkan kebingungan dan dalam beberapa kasus tanggapan yang tidak tepat. Penggunaan kata-kata prosedural utama dan alfabet fonetik untuk mengeja kata-kata yang sulit atau penting akan membantu memastikan interpretasi pesan yang benar.

Semua staf yang mengoperasikan radio harus memahami prosedur panggilan darurat. Mungkin ada prosedur yang ditetapkan untuk jaringan radio Anda, jadi pastikan Anda mendapatkan pengarahan lengkap tentang cara membunyikan alarm atau melaporkan keadaan darurat. Saat mengomunikasikan panggilan darurat, prosedur yang umum adalah mengulangi tiga kali "Darurat – Darurat – Darurat" diikuti oleh "Semua Stasiun" dan tanda panggilan Anda, tunggu respons lalu lanjutkan. Jika Anda perlu menyela percakapan radio lainnya, tunggu jeda dan panggil "Istirahat" lalu "Ini" dan ulangi tanda panggilan Anda diikuti oleh "Saya ada keadaan darurat, mohon bersiap". Setelah komunikasi mereka selesai, lanjutkan dengan panggilan darurat.

**Procedural words**

<b>Affirmative/Yes-yes</b>	Yes/correct
<b>Break Break</b>	I wish to interrupt this transmission in order to pass on an urgent message
<b>Copy</b>	Receive
<b>How do you read?</b>	What is my signal strength? Is my transmission clear?
<b>Loud and clear</b>	Your signal and readability are excellent
<b>Negative/No-no</b>	No/Incorrect
<b>Nothing heard</b>	I cannot hear you at all
<b>Out</b>	I have finished my transmission. No reply is expected (Over and Out are NEVER used together)
<b>Over</b>	I have finished, your turn to respond
<b>Read back/Repeat</b>	Read back the message as received
<b>Roger</b>	I have understood your last transmission.
<b>Roger so far?</b>	Have you understood this part of my message?
<b>Say again</b>	Repeat your last transmission
<b>Send</b>	Go ahead with your transmission
<b>Spell/I spell</b>	Words require phonetic spelling
<b>Stand-by</b>	I am busy and cannot take your call at the moment
<b>Wait</b>	Wait and I will call you

**Phonetic alphabet**

A	Alfa
B	Bravo
C	Charlie
D	Delta
E	Echo
F	Foxtrot
G	Golf
H	Hotel
I	India
J	Juliet
K	Kilo
L	Lima
M	Mike
N	November
O	Oscar
P	Papa
Q	Quebec
R	Romeo
S	Sierra
T	Tango
U	Uniform
V	Victor
W	Whisky
X	X-Ray
Y	Yankee
Z	Zulu

Setiap stasiun yang mendengar panggilan darurat harus berhenti memancarkan dan mendengarkan. Semua panggilan darurat harus ditanggapi – yaitu, Anda harus mengonfirmasi penerimaan panggilan darurat dan mengidentifikasi diri Anda. Komunikasi radio normal tidak boleh dilanjutkan pada saluran tersebut hingga keadaan darurat berakhir atau stasiun yang membuat panggilan darurat telah pindah ke saluran lain.

Penting untuk menyimpan log semua pesan masuk dan keluar. Buku log harus mencatat: waktu; kualitas penerimaan; sumber pesan/transmisi; stasiun penerima; poin-poin utama pesan; dan poin-poin tindakan tindak lanjut.



### **Keamanan dan kerahasiaan**

Komunikasi radio tidak bersifat rahasia. Ketahuilah bahwa semua yang Anda katakan dapat didengar oleh siapa pun yang menggunakan penerima yang sesuai yang disetel ke frekuensi Anda. Membahas pergerakan militer atau perkembangan politik yang sensitif melalui forum publik semacam itu dapat membuat Anda dan organisasi Anda mengalami kesulitan serius dengan pihak berwenang atau kelompok tertentu. Jelas Anda harus berhati-hati dalam membahas pergerakan staf, uang, dan perlengkapan melalui radio, karena hal ini dapat mengakibatkan Anda menjadi sasaran kelompok kriminal. Beberapa lembaga menggunakan kata-kata dan frasa kode untuk membuat informasi sensitif menjadi samar. Namun, staf mungkin kesulitan untuk mengingat kode-kode yang membingungkan, dan pesan-pesan yang tidak penting dapat disalahartikan jika kata kode diucapkan secara tidak sengaja. Tetaplah sederhana.

### **Catu daya**

Peralatan komunikasi tidak dapat berfungsi tanpa pasokan daya yang memadai. Di area yang memiliki pasokan daya listrik utama, baterai isi ulang dengan perangkat pengisian daya dapat digunakan untuk menyediakan daya cadangan yang andal. Namun, di banyak negara berkembang, pasokan daya listrik utama tidak dapat diandalkan. Pasokan daya dapat hilang selama berjam-jam atau sehari-hari tanpa peringatan dan tanpa informasi kapan akan menyala lagi. Dalam situasi lain, pasokan daya tidak tersedia. Saat merencanakan jaringan komunikasi, penting untuk memiliki sistem cadangan daya terpisah yang terpisah dari pasokan daya listrik utama. Pilihan yang perlu dipertimbangkan meliputi inverter daya, baterai isi ulang, pasokan daya kendaraan menggunakan perangkat pemantik rokok, generator portabel kecil, dan panel surya.

Radio hanya akan beroperasi jika baterainya terisi daya, jadi sangat penting untuk menjaga baterai tetap terisi daya setiap saat. Sama pentingnya untuk memastikan bahwa semua peralatan komunikasi terlindungi secara memadai dari fluktuasi pasokan daya dan lonjakan daya. Pelindung lonjakan daya harus disertakan sebagai standar dengan semua peralatan, dan semua pangkalan radio dan antena harus dibumikan.

### **Tindakan pencegahan keselamatan**

Semua peralatan radio dan satelit dapat menimbulkan bahaya keselamatan, dalam bentuk sengatan listrik, luka bakar frekuensi radio, atau radiasi. Anda dapat meminimalkan bahaya listrik dengan memastikan bahwa semua peralatan dibumikan secara terpisah, dan kabel serta colokan dirawat dengan baik. Kabel harus dijaga sependek mungkin, dan tidak ditempatkan di tempat yang dapat tersangkut oleh kendaraan atau orang.

Menyentuh antena radio yang memancarkan radiasi atau kabel antena, saat sedang digunakan, dapat menyebabkan luka bakar frekuensi radio. Luka bakar ini, yang muncul di bawah kulit, dapat sangat menyakitkan dan membutuhkan waktu lama untuk sembuh. Yang kurang kentara adalah bahaya dari radiasi elektromagnetik dari pancaran antena satelit. Saat menggunakan telepon satelit, pastikan Anda mematuhi peringatan keselamatan radiasi dan jangan memposisikan diri Anda langsung di depan antena atau parabola, dan peringatkan orang lain di sekitar.

### **Pemeliharaan**

Peralatan komunikasi yang mahal mudah rusak jika tidak dipasang dengan baik dan dikelola oleh staf yang tidak berpengalaman. Di beberapa lokasi, peralatan yang rusak dapat berdampak luas terhadap keamanan staf. Anda harus memastikan pemasangan dan pemeliharaan semua peralatan komunikasi yang aman dan tepat. Ini berarti memberikan penekanan besar pada pelatihan dan pengarahan staf tentang penggunaan peralatan, dan pedoman yang tersedia di lapangan. Dalam beberapa kasus, ada baiknya mempertimbangkan untuk menggunakan orang yang memiliki kualifikasi teknis untuk menilai dan memasang peralatan serta melakukan pelatihan di lapangan, untuk memastikan bahwa jaringan yang efektif telah terbentuk sejak awal.

### **7.4 MASALAH HUKUM**

Penggunaan peralatan komunikasi radio atau satelit apa pun tunduk pada peraturan nasional dan internasional. Di sebagian besar negara, izin harus diperoleh untuk mengoperasikan radio dan menggunakan frekuensi tertentu. Beberapa negara juga sensitif terhadap komunikasi satelit dan melarang penggunaan peralatan satelit apa pun di area tertentu. Dalam beberapa situasi, lisensi mungkin diperlukan sebelum peralatan dapat dibawa ke negara tersebut, dan ini dapat memakan waktu yang lama untuk diproses. Namun, selama tanggap bencana, beberapa negara mengabaikan persyaratan ini. Penting untuk memeriksa dengan pihak berwenang dan organisasi lain mengenai situasi hukum. Ini dapat mencegah peralatan tertahan di bea cukai selama berminggu-minggu.

## **BAB 8**

### **BAHAYA DAN BENCANA ALAM**

Dalam beberapa tahun terakhir, frekuensi bencana alam di seluruh dunia meningkat tajam. Gempa bumi, banjir, tsunami, badai, siklon, tanah longsor, dan letusan gunung berapi terus menyebabkan hilangnya nyawa dan kerusakan ekonomi yang sangat besar setiap tahun. Sementara di beberapa negara dan wilayah, bencana alam tertentu merupakan peristiwa musiman yang berulang dan karenanya dapat direncanakan, banyak bencana alam terjadi tanpa atau dengan sedikit peringatan sebelumnya.

Bagi pekerja bantuan, baik yang bekerja di negara atau wilayah yang rawan bencana alam, atau saat menanggapi dampak bencana alam, bahaya ini menimbulkan masalah keselamatan yang signifikan. Selain itu, kebingungan, keputusasaan, dan pelanggaran hukum dan ketertiban yang sering muncul setelah bencana alam apa pun dapat berarti ada risiko kejahatan dan kekerasan yang jauh lebih besar.

Meskipun ada langkah-langkah dan tindakan khusus yang harus diambil saat menangani dan menanggapi bencana alam tertentu seperti banjir atau gempa bumi,\* faktor terpenting dalam menangani bencana alam apa pun adalah kesiapsiagaan. Waktu yang dihabiskan untuk mengidentifikasi potensi bahaya alam di area tempat Anda bekerja, dan merencanakan bersama kolega Anda bagaimana Anda harus menanggapi sebelum, selama, dan setelah suatu kejadian terjadi, akan membuahkan hasil besar dalam hal meminimalkan risiko terhadap keselamatan Anda selama bencana berlangsung, dan dapat menyelamatkan nyawa.

#### **8.1 BANJIR**

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang paling umum dan paling merusak. Banjir dapat bersifat lokal, yang memengaruhi lingkungan atau komunitas, atau sangat besar, yang memengaruhi seluruh wilayah. Beberapa banjir berkembang secara perlahan akibat hujan yang berkepanjangan, sehingga orang-orang memiliki waktu untuk bersiap atau mengungsi. Namun, banjir bandang sangat berbahaya, karena terbentuk dengan sangat cepat dan dapat muncul tanpa peringatan. Banjir bandang sering kali menghasilkan dinding air yang menderu yang dapat membawa batu, lumpur, dan puing-puing lainnya, serta dapat menyapu sebagian besar benda yang dilaluinya.

##### **Meminimalkan risiko**

Jika Anda tahu bahwa Anda berada di daerah yang rawan banjir, jangan tunggu sampai banjir terjadi baru Anda bertindak. Persiapkan diri untuk menghadapi kejadian seperti itu dengan merencanakan bersama rekan kerja apa yang akan Anda lakukan dan ke mana harus pergi saat banjir terjadi.

Jika Anda bekerja di daerah dengan risiko banjir yang tinggi, minimalkan risiko dengan mengikuti panduan dasar berikut:

- Ketahui riwayat banjir di daerah Anda dan cari tahu apakah ada sistem peringatan.

- Saat memilih kantor atau tempat tinggal, hindari daerah dataran rendah dan rawan banjir.
- Susun rencana evakuasi dengan beberapa rute alternatif ke dataran tinggi.
- Bersiaplah! Siapkan tas berisi barang-barang penting jika Anda perlu mengungsi dengan cepat.

### ***Apa Yang Harus Dilakukan Saat Banjir***

Kebanyakan kematian dan cedera akibat banjir terjadi akibat orang-orang yang mencoba berjalan atau berkendara melewati banjir yang naik. Saat banjir mulai terjadi, Anda harus mengambil tindakan pencegahan berikut:

#### **Jika Anda berjalan kaki:**

- Pindah ke dataran tinggi dan tetapkan di sana. Jangan berjalan melewati banjir, karena air yang dangkal pun dapat menyapu Anda dan mungkin ada bahaya tersembunyi seperti saluran air yang terbuka, permukaan jalan yang rusak, atau puing-puing yang terendam.
- Jika Anda harus berjalan di air, cobalah berjalan di tempat yang airnya tidak bergerak dan gunakan tongkat untuk memeriksa kekencangan tanah di depan Anda.

#### **Jika Anda berada di dalam kendaraan:**

- Jangan berkendara ke daerah yang banjir. Jika Anda menemukan air banjir, jangan mencoba untuk melewatinya, karena airnya mungkin jauh lebih dalam daripada yang terlihat dan Anda bisa terdampar atau terjebak. Berbaliklah dan ambil rute yang berbeda.
- Jika Anda harus melewati banjir, berkendalah perlahan untuk mencegah mesin basah atau ban kehilangan cengkeramannya.
- Berkendara dengan jendela terbuka untuk berjaga-jaga jika Anda perlu melarikan diri dengan cepat.
- Jika kendaraan Anda kehilangan kendali atau mogok, tinggalkan dan pindahlah ke tempat yang lebih tinggi.

#### **Jika Anda berada di dalam gedung:**

- Jika Anda berada di gedung bertingkat (padat), pindahlah ke salah satu lantai yang lebih tinggi. Jika memungkinkan, pindahkan barang dan peralatan penting ke lantai atas.
- Matikan listrik di sakelar daya utama dan tutup katup gas, tetapi jangan sentuh peralatan listrik jika Anda basah atau berdiri di air.
- Isi bak mandi, wastafel, dan kendi dengan air bersih untuk berjaga-jaga jika air terkontaminasi.
- Jika disarankan untuk mengungsi dari area tersebut, lakukan segera. Evakuasi jauh lebih mudah dan aman sebelum air banjir menjadi terlalu dalam, jadi pergilah cukup awal untuk menghindari terdampar di jalan yang banjir.

### **Apa yang harus dilakukan setelah banjir**

Bahaya yang terkait dengan banjir tidak berakhir saat permukaan air surut; bahaya baru muncul setelah banjir. Perhatian khusus harus diberikan saat memasuki kembali gedung yang banjir untuk menilai kerusakan atau membersihkan puing-puing, atau saat bepergian di area setelah banjir. Penting untuk mempertimbangkan panduan dasar berikut:

- Selalu pastikan keselamatan diri Anda dan rekan kerja sebelum menanggapi kebutuhan orang lain. Lakukan penghitungan untuk memastikan
- semua anggota tim aman dan sehat. Periksa apakah ada yang cedera. Jangan mencoba memindahkan orang yang mengalami cedera serius kecuali mereka dalam bahaya langsung berupa kematian atau cedera lebih lanjut.
- Ketahui bahwa banjir tambahan, banjir bandang, atau tanah longsor dapat terjadi.
- Jauhi bangunan yang tampak rusak parah atau jika air banjir masih ada di sekitar bangunan. Selalu berhati-hati saat memasuki bangunan karena mungkin ada kerusakan struktural, kebocoran gas, dan risiko sengatan listrik dari kabel yang rusak.
- Kenakan sepatu yang kuat dan gunakan lentera atau senter bertenaga baterai saat memeriksa bangunan. Periksa dinding, lantai, pintu, dan jendela untuk memastikan bahwa bangunan tidak dalam bahaya runtuh. Hewan, terutama ular, mungkin bersembunyi di dalam, jadi gunakan tongkat untuk menusuk puing-puing.
- Berhati-hatilah saat berkendara di daerah yang banjirnya telah surut. Jalan dan jembatan mungkin melemah dan dapat runtuh karena beban kendaraan.
- Jika ranjau darat dan persenjataan yang belum meledak (UXO) ada di daerah tersebut, ketahuilah bahwa ranjau tersebut mungkin telah dipindahkan oleh air banjir.
- Jauhi kabel listrik yang rusak. Air banjir yang tersisa juga dapat diisi daya listrik dari kabel listrik bawah tanah atau yang tumbang.
- Bersihkan dan disinfeksi semua yang basah. Lumpur yang tersisa dari banjir dapat mengandung limbah dan bahan kimia. Buang makanan yang terkena air banjir, dan jangan minum air sampai Anda yakin bahwa air tersebut aman untuk diminum.

### **8.2 TANAH LONGSOR DAN ALIRAN PUING**

Tanah longsor dan aliran puing (misalnya, tanah longsor) dapat terjadi di semua wilayah dan iklim. Saat terjadi tanah longsor, massa batu, tanah, dan puing bergerak menuruni lereng. Tanah longsor dapat terjadi dalam skala besar atau kecil, lambat atau cepat, dan dapat terjadi akibat gempa bumi, badai, letusan gunung berapi, atau perubahan lanskap yang dilakukan manusia.

Tanah longsor pada dasarnya adalah sungai yang terdiri dari batu, lumpur, dan tanah yang jenuh air. Tanah longsor disebabkan oleh hujan lebat dan salju yang mencair, yang tidak dapat mengalir dengan baik dan menyebabkan tanah menjadi tidak stabil dengan cepat, sehingga menciptakan aliran sungai lumpur atau 'bubur'. Tanah longsor dapat terjadi tanpa peringatan, dan bergerak sangat cepat dan dahsyat, menghancurkan apa pun yang dilaluinya, termasuk desa. Tanah longsor dapat bergerak beberapa mil dari sumbernya, bertambah besar dan kuat saat mengangkat batu, pohon, mobil, dan material lainnya.

### **Meminimalkan risiko**

Jika Anda bekerja di area yang berisiko longsor atau aliran puing, minimalkan bahaya dengan mengikuti panduan dasar berikut:

- Ketahui risiko longsor atau aliran puing di area Anda, dan identifikasi area atau jalan mana yang lebih mungkin terkena dampak.
- Jika ada risiko yang signifikan, jangan pilih kantor atau tempat tinggal di dekat lereng curam, dekat tepi gunung, atau dekat saluran drainase atau lembah erosi alami.
- Waspadai tanda-tanda peringatan longsor seperti pagar, tiang listrik, atau pohon yang miring atau bergerak; tanah yang menonjol di dasar lereng; suara yang tidak biasa seperti suara gemuruh samar; pohon retak atau batu-batu besar saling berbenturan yang mungkin mengindikasikan puing-puing yang bergerak.

### **Apa yang harus dilakukan saat terjadi longsor atau aliran puing**

Saat terjadi longsor atau aliran puing, Anda harus mengambil tindakan pencegahan berikut:

- Jika di dalam ruangan, tetaplah di dalam ruangan dan berlindung di bawah meja atau meja.
- Jika di luar ruangan, menjauhlah dari jalur longsor atau aliran puing secepat mungkin. Lari ke tempat yang lebih tinggi atau berlindung di gedung yang kokoh atau di antara sekelompok pohon. Jika tidak memungkinkan untuk melarikan diri, meringkuklah dan lindungi kepala Anda.
- Jika berada di dalam kendaraan, tinggalkan area tersebut jika memungkinkan. Jika kendaraan mogok atau macet, segera tinggalkan dan naik ke tempat yang lebih tinggi.

### **Apa yang harus dilakukan setelah tanah longsor atau aliran puing**

Setelah tanah longsor atau aliran puing, pertimbangkan panduan dasar berikut:

- Jauhi area tanah longsor. Mungkin ada bahaya tanah longsor tambahan.
- Selalu pastikan keselamatan diri Anda dan rekan kerja Anda sebelum menanggapi kebutuhan orang lain. Lakukan penghitungan untuk memastikan semua anggota tim aman dan sehat. Periksa apakah ada yang terluka. Jangan mencoba memindahkan orang yang terluka parah kecuali mereka dalam bahaya langsung berupa kematian atau cedera lebih lanjut.
- Periksa apakah ada orang yang terjebak di dekat tanah longsor, tanpa memasuki area tanah longsor. Arahkan penyelamat ke lokasi mereka.
- Waspadai bahaya tambahan seperti kerusakan saluran listrik, air, gas, dan pembuangan limbah.
- Jika berkendara di daerah yang terkena tanah longsor atau aliran puing, waspadalah terhadap jalan dan jembatan yang rusak atau melemah.

## **8.3 GEMPA BUMI**

Gempa bumi terjadi secara tiba-tiba, dahsyat, dan tanpa peringatan, kapan pun, baik siang maupun malam. Gempa bumi adalah guncangan bumi yang terjadi secara tiba-tiba yang disebabkan oleh pergerakan di sepanjang garis patahan geologi, yang dapat menyebabkan bangunan dan jembatan runtuh, mengakibatkan kebakaran, ledakan, dan banyaknya korban

jiwa. Gempa bumi juga dapat memicu tsunami dan tanah longsor. Meskipun gempa bumi tidak dapat diprediksi, ada wilayah geografis yang lebih memungkinkan terjadinya gempa bumi.



**Gambar 8.1 Risiko gempa bumi global**

### **Meminimalkan risiko**

tidak ada jaminan keselamatan selama gempa bumi, perencanaan awal seperti mengidentifikasi potensi bahaya dapat menyelamatkan nyawa dan secara signifikan mengurangi cedera dan kerusakan properti. Jika Anda bekerja di daerah dengan risiko gempa bumi yang tinggi, kurangi bahaya dengan mengikuti panduan dasar berikut:

- Jika memungkinkan, selalu pilih bangunan bertingkat rendah yang kokoh secara struktural untuk kantor dan tempat tinggal Anda.
- Identifikasi potensi bahaya yang dapat rusak atau lepas atau jatuh selama gempa bumi. Pastikan bahwa perlengkapan gas dan kabel listrik aman dan barang-barang berat diikat dengan aman ke dinding. Ingat – gempa bumi tidak membunuh, tetapi bangunan, benda berat, kebakaran, dan sengatan listrik dapat membunuh.
- Simpan tas kecil berisi air dan perlengkapan penting (radio, kartu identitas, senter, peluit, dan beberapa pakaian) di dekat pintu kamar tidur Anda.
- Pasang alarm gempa bumi – bahkan peringatan akan adanya gempa beberapa detik sebelumnya sudah cukup bagi Anda untuk sampai ke tempat yang aman.
- Rencanakan rute keluar dan tentukan area berkumpul yang telah diatur sebelumnya untuk semua staf. Area berkumpul harus agak jauh dari bangunan di sekitarnya untuk menghindari jatuhnya puing.
- Cari tempat yang aman di setiap ruangan misalnya, di bawah meja atau meja tulis yang kokoh, di lorong, atau di dinding bagian dalam.
- Ketahui di mana dan bagaimana mematikan listrik, gas, dan air di sakelar dan katup utama.

- Jika memungkinkan, tempatkan perlengkapan darurat, seperti air dan selimut, di luar gedung Anda dengan aman, sehingga Anda tidak perlu masuk kembali ke gedung yang rusak untuk mengambilnya.
- Adakan latihan gempa bumi dengan rekan kerja Anda dan pastikan mereka memahami cara terbaik untuk melindungi diri mereka sendiri.

### ***Apa Yang Harus Dilakukan Saat Terjadi Gempa Bumi***

Ketahui bahwa beberapa gempa bumi sebenarnya adalah gempa pendahuluan dan gempa bumi yang lebih besar mungkin masih terjadi. Pertimbangkan panduan dasar berikut, sesuai dengan posisi Anda saat itu:

#### **Jika Anda berada di dalam gedung:**

- Jatuhkan diri, berlindung, dan berpegangan! Jatuhkan diri ke lantai dan merangkak ke tempat berlindung, seperti di bawah meja yang kokoh atau di dinding bagian dalam, dan berpeganganlah.
- Jauhi jendela, dinding luar, perapian, dan apa pun yang bisa jatuh. Lindungi kepala dan tubuh Anda dengan lengan.
- Tetaplah berlindung dan berpeganganlah hingga guncangan berhenti, yang seharusnya tidak lebih dari satu menit. Jika tempat berlindung Anda bergerak, tetaplah bertahan dan bergeraklah bersamanya.
- Hanya cobalah untuk keluar dari gedung jika Anda sangat dekat dengan pintu keluar. Sebagian besar cedera saat gempa bumi terjadi karena orang tertimpa benda jatuh saat mencoba meninggalkan gedung. Minimalkan gerakan Anda menjadi beberapa langkah ke tempat aman di dekatnya, dan jangan mencoba menggunakan tangga, karena hal ini lebih mungkin mengakibatkan cedera.
- Tetaplah di dalam rumah hingga guncangan berhenti dan aman untuk keluar rumah.
- Jika Anda terjebak di reruntuhan, tutupi mulut Anda dengan sapu tangan atau pakaian. Jangan menyalakan korek api atau menggunakan sakelar lampu, jika terjadi kebocoran gas. Gunakan peluit atau ketuk pipa atau dinding untuk membantu tim penyelamat menemukan Anda. Berteriaklah hanya sebagai pilihan terakhir – berteriak dapat menyebabkan Anda menghirup debu dalam jumlah yang berbahaya.

#### **Jika Anda berada di luar ruangan:**

- Tetaplah di tempat Anda berada dan hindari mendekati bangunan, pohon, kabel listrik, serta tiang listrik.
- Genggam tangan di belakang leher, benamkan wajah di antara lengan, buat tubuh sekecil mungkin, tutup mata, dan tutupi telinga dengan lengan bawah.
- Jangan bergerak dari posisi Anda hingga guncangan berhenti.

#### **Jika Anda berada di dalam kendaraan:**

- Pindahlah ke area yang aman dan hindari bangunan, pohon, batu yang menjorok, jembatan, jalan layang, atau kabel listrik.
- Berhenti dan tetaplah di dalam kendaraan.
- Jika ada bahaya bangunan runtuh menimpa mobil, keluarlah dan menjauhlah.



- Lanjutkan dengan hati-hati setelah guncangan berhenti. Hindari jembatan dan jalan yang rusak akibat gempa.

### **Apa Yang Harus Dilakukan Setelah Gempa Bumi**

Gempa bumi yang tidak terduga dan mengejutkan merupakan pengalaman yang menakutkan bagi siapa pun. Segera setelah gempa bumi terjadi, akan ada banyak kebingungan, jadi pertimbangkan panduan dasar berikut:

- Tetap tenang dan keluar dari gedung dengan hati-hati gedung dapat runtuh beberapa saat setelah gempa itu sendiri.
- Bersiaplah menghadapi gempa susulan. Gelombang kejut sekunder ini biasanya tidak sekeras gempa utama tetapi cukup kuat untuk menimbulkan kerusakan tambahan pada bangunan yang telah melemah. Setiap kali Anda merasakannya, Jatuhkan Diri, Lindungi Diri, dan Bertahanlah!
- Selalu pastikan keselamatan diri sendiri dan rekan kerja Anda sebelum menanggapi kebutuhan orang lain. Lakukan penghitungan untuk memastikan semua anggota tim aman dan sehat. Periksa apakah ada yang terluka. Jangan mencoba memindahkan orang yang terluka parah kecuali mereka dalam bahaya kematian atau cedera lebih lanjut.
- Jika belum ada di sana, pindahlah ke area berkumpul yang telah diatur sebelumnya. Waspada terhadap benda-benda yang jatuh, kabel listrik yang jatuh, dan dinding yang melemah.
- Jika hari gelap dan listrik padam, gunakan senter atau lentera bertenaga baterai. Jangan gunakan lilin, korek api, atau api terbuka di dalam ruangan setelah gempa bumi, karena kemungkinan kebocoran gas.
- Periksa kerusakan pada bangunan dan jangan masuk kembali ke dalam bangunan sampai Anda yakin bahwa keadaan aman.
- Cari dan padamkan api kecil. Matikan gas dan listrik.
- Periksa utilitas. Jika Anda mencium bau gas, mendengar gas keluar, atau melihat pipa yang rusak, segera evakuasi bangunan.

## **8.4 TSUNAMI**

Tsunami adalah serangkaian gelombang besar yang terbentuk selama gempa bumi, atau peristiwa seismik bawah laut lainnya, yang bergerak cepat melintasi lautan. Meskipun gelombang tsunami hampir tidak terdeteksi di laut, begitu gelombang mendekati pantai, gelombang tersebut mulai melambat dan memperoleh energi. Pada saat gelombang pertama menghantam, tingginya bisa lebih dari 30 meter dan membawa kekuatan yang sangat besar. Tidak semua gempa bumi akan menyebabkan tsunami, tetapi banyak yang menyebabkannya. Jika gempa bumi besar terjadi di dekat pantai, gelombang pertama dari serangkaian gelombang dahsyat dapat mencapai pantai dalam hitungan menit, sebelum peringatan tsunami dapat dikeluarkan. Sebagian besar tsunami terjadi di Samudra Pasifik, yang dikenal

karena aktivitas seismiknya, tetapi garis pantai mana pun dapat terkena tsunami dan tsunami dapat terjadi jauh dari episentrum gempa bumi.

### **Meminimalkan risiko**

Jika Anda mengunjungi atau bekerja di area yang berisiko terkena tsunami, bersiaplah dan minimalkan risiko dengan mengikuti panduan dasar berikut:

- Cari tahu tentang rencana evakuasi tsunami setempat, dan apakah dan bagaimana Anda akan diperingatkan jika terjadi gempa bumi.
- Jika memungkinkan, pilih kantor dan tempat tinggal Anda di area dengan risiko terendah. Ketahui ketinggian lokasi Anda di atas permukaan laut dan jaraknya dari pantai, karena perintah evakuasi mungkin didasarkan pada angka-angka ini. Area dengan risiko lebih besar adalah yang berada kurang dari delapan meter di atas permukaan laut dan dalam jarak satu setengah kilometer dari garis pantai.
- Tentukan lokasi yang jauh dari garis pantai atau setinggi mungkin sebagai titik pertemuan. Peringatan tsunami tidak memberi banyak waktu untuk bereaksi, jadi pastikan Anda tahu ke mana harus pergi dan cara tercepat dan teraman untuk sampai ke sana. Ketahuilah bahwa setelah gempa bumi, jalan masuk dan keluar suatu area mungkin terhalang oleh kerusakan atau volume lalu lintas yang tinggi, jadi selalu tentukan lebih dari satu rute untuk evakuasi.
- Siapkan tas berisi perlengkapan penting (makanan, air, kotak P3K, senter, dll.) dan simpan di tempat yang mudah ditemukan saat terjadi keadaan darurat.

### **Apa Yang Harus Dilakukan Saat Terjadi Tsunami**

Anda mungkin bisa selamat dari tsunami, tetapi Anda perlu tahu apa yang harus dilakukan sebelumnya agar Anda dapat bergerak cepat jika Anda berada dalam risiko. Jika tsunami mungkin terjadi, Anda harus mengambil tindakan pencegahan berikut:

- Jika Anda tahu bahwa gempa bumi telah terjadi, dengarkan peringatan tsunami, jika ada sistem seperti itu.
- Jika Anda mendengar peringatan tsunami atau mendeteksi tanda-tanda tsunami, segera evakuasi. Pindah ke daratan atau ke tempat yang lebih tinggi dan tetaplah di sana.
- Jangan tinggal di daerah pesisir yang rendah setelah gempa bumi yang kuat terasa.
- Penurunan permukaan laut yang nyata (saat laut menjauh dari pantai dan memperlihatkan dasar laut) dapat terjadi sebelum tsunami, dan Anda harus segera menjauh. Dalam beberapa kasus, suara gemuruh yang sangat keras, seperti kereta api yang melaju kencang, dapat terdengar saat gelombang tsunami bergerak menuju pantai.
- Jangan pernah pergi ke pantai untuk menyaksikan datangnya tsunami. Jika Anda dapat melihat gelombang, berarti Anda terlalu dekat untuk terhindar dari tersapu olehnya.

### **Apa yang harus dilakukan setelah tsunami**

Meskipun tsunami telah mereda, puing-puing yang tersisa, bangunan yang hancur, dan infrastruktur yang rusak masih menimbulkan risiko bagi keselamatan Anda, oleh karena itu Anda harus mempertimbangkan panduan dasar berikut:

- Selalu pastikan keselamatan diri sendiri dan rekan kerja sebelum menanggapi kebutuhan orang lain. Lakukan penghitungan untuk memastikan semua anggota tim aman dan sehat. Periksa apakah ada yang cedera. Jangan mencoba memindahkan orang yang cedera parah kecuali mereka dalam bahaya kematian atau cedera lebih lanjut.
- Jauhi bangunan yang tampak rusak parah atau jika air laut masih ada di sekitar bangunan. Selalu berhati-hati saat memasuki bangunan, karena mungkin ada kerusakan struktural, kebocoran gas, dan risiko sengatan listrik dari kabel yang rusak.
- Kenakan sepatu yang kuat dan gunakan lentera atau senter bertenaga baterai saat memeriksa bangunan. Periksa dinding, lantai, pintu, dan jendela untuk memastikan bahwa bangunan tidak dalam bahaya runtuh. Hewan, terutama ular, mungkin bersembunyi di dalam, jadi gunakan tongkat untuk menusuk puing-puing.
- Berhati-hatilah saat berkendara di daerah yang terkena tsunami, karena jalan dan jembatan mungkin telah melemah dan dapat runtuh karena beban kendaraan.
- Jika ranjau darat dan UXO ada di area tersebut, ketahuilah bahwa ranjau tersebut mungkin telah dipindahkan oleh tsunami.
- Jauhi kabel listrik yang rusak. Air laut yang tersisa mungkin bermuatan listrik dari kabel listrik bawah tanah atau yang putus.
- Bersihkan dan disinfeksi semua yang basah. Lumpur yang tersisa dapat mengandung limbah dan bahan kimia. Buang makanan yang terkena air laut, dan jangan minum air tersebut sampai Anda yakin bahwa air tersebut aman untuk diminum.

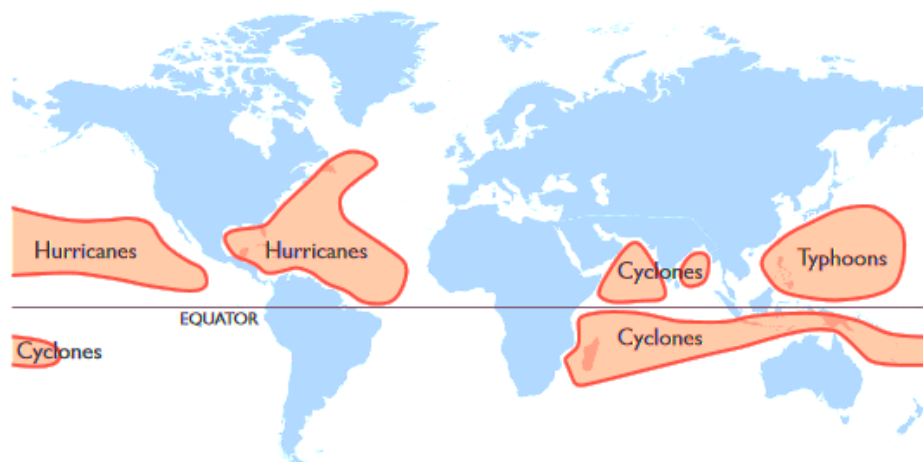
### **8.5 BADAI, TOPAN, DAN SIKLON**

Badai, topan, dan siklon adalah sebutan khusus regional untuk badai tropis yang parah atau siklon tropis. Dengan kecepatan angin lebih dari 100 kilometer per jam yang bergerak dalam spiral besar di sekitar pusat tekanan atmosfer yang sangat rendah yang dikenal sebagai 'mata', siklon tropis adalah salah satu kekuatan alam yang paling kuat. Siklon tropis dapat berlangsung selama berjam-jam atau bahkan sehari-hari, menyebabkan kerusakan luas pada bangunan dan infrastruktur, serta hilangnya banyak nyawa. Mata siklon tropis biasanya selebar 30 hingga 50 km. Di sekitar tepi mata, atau 'dinding mata', angin dapat bertiup kencang hingga lebih dari 300 km/jam. Saat siklon tropis mendekati daratan, mereka dapat membawa hujan deras, yang dapat mengakibatkan banjir bandang yang meluas, gelombang badai, dan ombak yang akan membanjiri wilayah pesisir.

Siklon tropis biasanya terjadi pada waktu yang dapat diprediksi dalam setahun di beberapa bagian dunia:

- Di wilayah Atlantik/Karibia, musim badai biasanya berlangsung dari bulan Juni hingga November.

- Di wilayah Pasifik/Asia Tenggara, musim siklon tropis biasanya berlangsung dari bulan Mei hingga November.
- Di wilayah Timur Jauh, Pasifik Selatan, dan Australia, musim siklon tropis dan topan biasanya berlangsung dari bulan November hingga April.
- Di India utara, siklon tropis biasanya terjadi dari bulan April hingga Juni dan September hingga November.
- Pantai timur Afrika biasanya mengalami siklon tropis dari bulan November hingga April.



**Gambar 8.2 Distribusi siklon tropis**

### Meminimalkan risiko

Sulit untuk memprediksi secara akurat di mana, kapan, dan dengan kekuatan seperti apa siklon tropis akan menyerang, karena siklon sering kali menyimpang dari jalurnya, mengubah kecepatan lintasannya, dan tiba-tiba menguat atau melemah. Jika Anda berada di wilayah siklon selama musim siklon tropis:

- Pastikan Anda dan semua anggota tim berada di lokasi yang aman jauh sebelum siklon menerjang, dan pastikan struktur bangunan dalam kondisi baik.
- Ketahui sistem peringatan siklon yang ada di wilayah Anda.
- Periksa rumah Anda untuk mengetahui kelemahan struktural dan identifikasi ruang yang aman.
- Di sekitar properti, amankan atau singkirkan material lepas yang dapat menyebabkan cedera dan kerusakan selama angin kencang.
- Jika terjadi peringatan gelombang badai, ketahui dataran tinggi terdekat yang aman dan rute akses teraman ke sana.
- Siapkan tas berisi beberapa barang penting untuk evakuasi darurat, termasuk perlengkapan darurat (air, makanan, senter, dan kotak P3K), pakaian hangat, jaket anti air, dan barang penting pribadi serta barang berharga dalam kantong plastik yang dapat ditutup rapat.

### **Apa yang harus dilakukan saat terjadi siklon tropis**

Jika siklon tropis sedang menuju ke arah Anda, Anda harus mengambil tindakan pencegahan berikut:

- Setelah peringatan siklon dikeluarkan, kencangkan pintu dan tutup jendela dengan papan dan selotip untuk mencegah pecahan kaca dan benda lain masuk.
- Tetaplah berada di dalam ruangan – jauh dari jendela, jendela atap, dan pintu kaca – dan tetaplah berada di bagian bangunan yang paling kuat.
- Di daerah rawan banjir, jangan gunakan ruang bawah tanah atau gudang; area ini bisa sangat berbahaya karena risiko banjir tambahan.
- Hindari penggunaan api terbuka, seperti lilin dan lampu minyak tanah, sebagai sumber cahaya, jika terjadi kebocoran gas.
- Jika bangunan tempat Anda berada mulai runtuh atau rusak, maka satu-satunya pilihan adalah melindungi diri dengan kasur, permadani, selimut atau terpal, dan berpegangan pada perlengkapan yang kuat (seperti pipa air), atau berlindung di bawah meja atau tempat tidur yang kuat dan berat.
- Waspadai pusat badai. Saat pusat badai lewat, angin tiba-tiba mereda, yang dapat berlangsung hingga dua jam. Ketika sisi lain badai menerjang, angin akan kembali bertiup dengan kekuatan yang sama tetapi bertiup dari arah yang berlawanan. Sangat penting untuk tetap berlindung selama dan setelah pusat badai lewat.
- Jika Anda terjebak di luar ruangan selama badai, carilah tempat berlindung yang kokoh dan tertutup, tetapi hindari pohon.
- Jika Anda sedang mengemudi, berhentilah (rem tangan menyala dan masukkan gigi), parkirlah jauh dari pohon, kabel listrik, dan sungai, dan tetaplah di dalam kendaraan.

### **Apa yang harus dilakukan setelah terjadi siklon tropis**

Meskipun siklon telah berlalu atau mereda, bangunan yang rusak, puing-puing, dan infrastruktur yang rusak merupakan risiko bagi keselamatan Anda. Pertimbangkan panduan dasar berikut:

- Jika Anda berada di lokasi yang aman, tetaplah di tempat Anda berada hingga secara resmi diberitahu bahwa Anda aman untuk pergi. Jika Anda telah dievakuasi, jangan kembali hingga pihak berwenang menyatakan bahwa Anda aman untuk kembali.
- Selalu pastikan keselamatan diri Anda dan rekan kerja sebelum menanggapi kebutuhan orang lain. Lakukan penghitungan untuk memastikan semua anggota tim aman dan sehat. Periksa apakah ada yang terluka. Jangan mencoba memindahkan orang yang terluka parah kecuali mereka dalam bahaya langsung berupa kematian atau cedera lebih lanjut.
- Periksa apakah ada kebocoran gas. Jangan gunakan peralatan listrik jika basah.
- Berkendara hanya jika perlu. Jalanan akan dipenuhi puing-puing. Jalan mungkin terhalang atau melemah. Saat mengemudi, Anda harus berhati-hati untuk menghindari kabel listrik, jembatan, bangunan, pohon, dan banjir yang rusak.
- Jauhi daerah pantai, tepi sungai, dan anak sungai hingga potensi banjir berlalu.

- Berhati-hatilah saat memasuki bangunan yang rusak. Pastikan dinding, langit-langit, dan atap dalam kondisi kokoh dan waspadalah terhadap ular dan hama yang mungkin telah tercabut oleh badai.

## 8.5 LETUSAN GUNUNG BERAPI

Letusan gunung berapi terjadi saat lava dan gas keluar dari lubang gunung berapi di permukaan bumi. Saat tekanan gas di dalam batuan cair menjadi terlalu besar, terjadi letusan, melontarkan pecahan batuan padat dan cair serta gas panas ke udara. Letusan gunung berapi yang mengarah ke samping, yang dikenal sebagai 'letusan lateral', dapat melontarkan potongan batu besar dengan kecepatan sangat tinggi sejauh beberapa kilometer. Puing-puing batu dari gunung berapi dapat menghancurkan kendaraan dan membakar bangunan. Area berisiko tinggi di sekitar gunung berapi sekitar 64 km, tetapi abu dapat jatuh ratusan kilometer ke arah angin. Letusan gunung berapi juga dapat memicu bahaya lain seperti gempa bumi, banjir bandang, tanah longsor, dan tsunami. Meskipun tampaknya aman untuk tinggal di rumah atau kantor dan menunggu letusan, tindakan tersebut bisa sangat berbahaya. Jika Anda tinggal atau bekerja di dekat gunung berapi yang diketahui, baik yang aktif maupun yang tidak aktif, bersiaplah untuk mengungsi dalam waktu singkat.

### Meminimalkan risiko

Biasanya ada banyak peringatan bahwa gunung berapi akan meletus. Jika Anda mengunjungi atau bekerja di daerah yang berisiko terkena aktivitas gunung berapi, bersiaplah dan minimalkan risiko dengan mengikuti panduan dasar berikut:

- Cari tahu tentang rencana evakuasi setempat, dan apakah dan bagaimana Anda akan diperingatkan tentang potensi letusan.
- Bersiaplah untuk bahaya tambahan yang dapat dipicu oleh letusan gunung berapi, seperti gempa bumi, banjir bandang, tanah longsor, lumpur, dan tsunami.
- Saat memilih kantor atau tempat tinggal, hindari daerah yang berada di bawah arah angin gunung berapi jika memungkinkan.
- Siapkan perlengkapan darurat yang meliputi makanan dan air, serta kacamata dan masker wajah.
- Kembangkan rencana evakuasi jika terjadi letusan. Identifikasi terlebih dahulu tempat Anda dan rekan kerja akan bertemu dan ke mana Anda akan pergi.

### Apa yang harus dilakukan selama letusan gunung berapi

- Sama seperti tsunami, gunung berapi biasanya memerlukan evakuasi segera ke lokasi yang lebih aman. Puing-puing batu, aliran lava, dan abu akan membuat daerah di sekitar gunung berapi berbahaya bagi siapa pun yang tinggal di sana. Jika letusan kemungkinan terjadi, Anda harus mengambil tindakan pencegahan berikut:
- Jika diperintahkan untuk mengungsi, ikuti arahan dari pihak berwenang.
- Mengungsi ke daerah yang lebih tinggi dan melawan arah angin – banjir bandang, lumpur, dan gas beracun akan terkumpul di daerah dataran rendah.
- Jika Anda tidak dapat mengungsi, cari tempat berlindung di dalam ruangan. Tutup semua jendela dan pintu untuk mencegah masuknya abu. Tutup semua celah.

- Simpan semua kendaraan dan peralatan di dalam garasi dan biarkan di sana sampai letusan berakhir dan debu mengendap.
- Jika Anda harus keluar rumah, gunakan kacamata untuk melindungi mata Anda, dan gunakan masker wajah atau tutupi wajah Anda dengan kain lembap untuk membantu pernapasan.
- Hindari abu vulkanik yang jatuh, tutupi mulut dan hidung Anda, dan kenakan baju lengan panjang untuk melindungi kulit Anda guna menghindari iritasi atau luka bakar. Jika Anda memakai lensa kontak, ganti dengan kacamata untuk mengurangi iritasi mata akibat abu.
- Jika Anda berada di luar ruangan dan terjebak dalam reruntuhan batu, gulung tubuh Anda untuk melindungi kepala Anda.
- Jika Anda berada di dalam kendaraan, matikan mesin kendaraan. Hindari mengemudi saat abu berjatuhan deras, karena mengemudi akan mengaduk lebih banyak abu yang dapat menyumbat mesin kendaraan dan menyebabkannya mati.

#### **Apa yang harus dilakukan setelah letusan gunung berapi**

Bahaya tetap ada setelah letusan meskipun tidak ada aliran lava. Getaran yang terus-menerus, letusan berikutnya, dan hujan abu dapat membuat area tersebut tidak dapat dihuni untuk waktu yang lama, jadi pertimbangkan panduan dasar berikut:

- Minimalkan gerakan Anda dan tutup semua jendela dan pintu.
- Selalu pastikan keselamatan diri Anda dan rekan kerja sebelum menanggapi kebutuhan orang lain. Lakukan penghitungan untuk memastikan semua anggota tim aman dan sehat. Periksa apakah ada yang terluka. Jangan mencoba memindahkan orang yang terluka parah kecuali mereka dalam bahaya langsung berupa kematian atau cedera lebih lanjut.
- Jika Anda harus keluar, kenakan masker debu dan kacamata pelindung.
- Berkendara perlahan dan hati-hati dengan lampu menyala – abu licin, dan mengaduknya akan menyumbat mesin Anda.
- Singkirkan abu dari atap Anda jika Anda khawatir dengan beratnya. Abu lebih dari sepuluh sentimeter mungkin cukup untuk membuat atap Anda runtuh.
- Siram bagian luar dengan sedikit air untuk membasahi abu. Ini membantu agar angin tidak berembus ke mana-mana.

## **BAB 9**

### **MENANGANI ANCAMAN KEAMANAN**

Prosedur dan pedoman keamanan dirancang terutama untuk memungkinkan Anda mengelola keamanan dan mencegah terjadinya insiden sejak awal. Sayangnya, betapapun ketatnya staf mengikuti pedoman, tidak ada jaminan bahwa insiden keamanan tidak akan terjadi. Apa yang harus atau tidak boleh Anda lakukan saat menghadapi situasi yang mengancam pasti merupakan penilaian yang akan Anda buat saat itu. Namun, Anda akan bereaksi terhadap ancaman dengan jauh lebih efektif jika Anda lebih siap menghadapinya.

Cara Anda menangani ancaman akan bergantung pada konteks munculnya ancaman dan sifat ancaman itu sendiri. Anda harus menanggapi ancaman yang secara sengaja ditujukan kepada Anda atau organisasi Anda (misalnya, perampokan bersenjata, penculikan, atau ancaman pembunuhan) dengan cara yang berbeda dari cara Anda menanggapi ancaman yang timbul karena berada di tempat yang salah pada waktu yang salah (misalnya, terjebak dalam baku tembak atau penembakan). Sebagai sebuah tim, Anda harus mengantisipasi semua kemungkinan skenario dan menyetujui terlebih dahulu cara Anda harus menanggapinya.

#### **9.1 BAKU TEMBAK DAN PENEMBAKAN**

Meskipun petugas bantuan harus menghindari lokasi yang sering terjadi baku tembak, saat bekerja di daerah konflik dan ketidakamanan, ancaman terjebak dalam baku tembak tiba-tiba selalu ada. Baku tembak adalah tembakan senjata ringan yang digunakan tanpa pandang bulu oleh individu mana pun atau antar-kombatan. Meskipun tidak secara langsung ditujukan kepada Anda, kehadiran Anda membuat Anda berisiko ditembak.

Dalam beberapa situasi, Anda atau kendaraan Anda mungkin sengaja ditembak karena siapa atau apa yang Anda wakili. Meskipun jarang terjadi, penembakan yang ditargetkan ini mungkin dirancang untuk mengintimidasi dan melecehkan komunitas kemanusiaan, bukan individu yang menjadi target.

##### **Meminimalkan risiko**

Saat beroperasi di area yang berisiko terjadi baku tembak atau ditembak, minimalkan risiko dengan mematuhi panduan dasar berikut:

- Selalu waspada, terutama di sekitar target potensial seperti pos pemeriksaan dan posisi militer. Jauhi konvoi militer: minggir, biarkan mereka lewat, dan jaga jarak aman dari mereka.
- Tanyakan tentang area yang diketahui pernah terjadi pertempuran atau penembakan sebelumnya dan, jika memungkinkan, hindari area tersebut atau area lain yang mungkin terkena dampak.
- Terus amati lingkungan sekitar Anda, dan ketahui tempat yang dapat Anda tuju untuk berlindung jika Anda ditembaki.
- Berlatihlah dengan staf Anda tentang apa yang harus dilakukan jika tiba-tiba ditembaki. Latihan rutin akan membantu staf untuk bereaksi dengan tepat dan segera.



- Pertimbangkan untuk meningkatkan tindakan perlindungan lokasi Anda, seperti penguatan jendela dan dinding antiledakan.

### **Bertahan Hidup Dari Insiden**

Kebingungan yang terjadi saat tiba-tiba diserang tembakan sering kali menyulitkan untuk memastikan siapa yang menembak, dari arah mana tembakan itu berasal, dan apakah Anda targetnya atau bukan. Cara Anda bereaksi saat penembakan terjadi akan dipengaruhi oleh tingkat kewaspadaan Anda saat itu, seberapa dekat Anda dengan penembakan, dan perlindungan apa yang tersedia. Cobalah untuk mengingat panduan dasar berikut, sesuai dengan posisi Anda saat itu.

#### **Jika Anda berjalan kaki:**

- Cari perlindungan segera. Segera jatuhkan diri dan berbaring tengkurap di tanah.
- Jika Anda merasa menjadi target, segera pindah ke tempat yang tidak terlihat oleh penyerang.
- Jika Anda menilai bahwa tembakan tidak ditujukan kepada Anda, berbaringlah dan tetap diam jika aman untuk melakukannya.
- Jangan panik atau lari. Tetap tenang dan cobalah untuk menentukan arah tembakan. Di daerah yang padat penduduk, hal ini akan sulit dilakukan karena suara bergema dari gedung-gedung.
- Amati reaksi orang-orang di sekitar Anda dan cobalah untuk menentukan apa yang terjadi.
- Jika terjadi jeda dalam penembakan, cobalah untuk meningkatkan perlindungan Anda. Carilah selokan, tembok, atau bangunan di dekatnya. Segera merangkak atau jongkok rendah hingga Anda mencapai tempat berlindung.
- Putuskan apakah mungkin dan lebih aman untuk menjauh dari area tersebut, atau apakah akan menunggu penembakan berhenti. Pastikan penembakan telah berhenti selama beberapa waktu sebelum meninggalkan tempat berlindung.

#### **Jika Anda berada di dalam gedung:**

- Jauhi jendela dan pintu. Tahan keinginan untuk melihat ke luar.
- Jangan keluar ke balkon atau atap yang terbuka, atau ke halaman.
- Jika tembakannya keras, berbaringlah. Jika memungkinkan, merangkaklah di balik dinding antiledakan atau cari tempat yang terlindungi seperti kamar mandi, ruang bawah tanah, atau di bawah tangga.
- Tunggu hingga tembakan berhenti sebelum meninggalkan tempat berlindung untuk mencari informasi tentang situasi tersebut.

#### **Jika Anda berada di dalam kendaraan:**

- Jika jalan di depan Anda bersih, berkendara dengan cepat tetapi aman menjauh dari area tersebut.
- Jika penembakan terjadi di depan Anda, berhenti dan kembali. Mundurlah perlahan untuk menunjukkan niat damai Anda. Berbaliklah dan berkendara ke tempat yang aman.

- Jika Anda berada di bawah tembakan langsung, Anda harus menghentikan kendaraan, keluar, dan mencari tempat berlindung yang jauh dari kendaraan, berbaringlah di tanah. Berjongkok di belakang kendaraan tidak akan melindungi Anda.
- Amati reaksi orang-orang dan kendaraan di sekitar Anda. Cobalah untuk menentukan apa yang sedang terjadi.
- Jika terjadi jeda dalam penembakan, cobalah untuk meningkatkan perlindungan Anda. Carilah parit, tembok, atau bangunan di dekatnya. Segera merangkak atau merunduk rendah hingga Anda mencapai perlindungan.
- Pastikan penembakan telah berhenti dan aman untuk kembali ke kendaraan sebelum melakukannya.

## 9.2 PENEMBAKAN DAN PENGEBOMAN UDARA

Penembakan dan pengeboman udara menimbulkan ancaman serius bagi semua orang di sekitarnya. Untuk mengenai target potensial, penyerang sering kali harus memenuhi area yang luas, dan jika Anda berada di dalam area tersebut, Anda berisiko terkena serangan.

Rangkaian senjata yang digunakan dapat berupa apa saja mulai dari artileri berat, peluncur roket dan mortir, hingga pesawat tempur dan helikopter. Mortir memiliki jangkauan sekitar 6 km, artileri berat hingga 25 km, dan peluncur roket hingga 50 km. Kekuatan udara memiliki jangkauan yang lebih jauh. Senjata-senjata ini digunakan karena serangan dapat dilancarkan dari jarak jauh, sehingga mengurangi kebutuhan untuk menggunakan pasukan darat, dan karena senjata-senjata ini memiliki efek mematikan bagi musuh dan dapat digunakan untuk meneror penduduk sipil.

Meskipun jarang bagi lembaga-lembaga kemanusiaan untuk menjadi sasaran langsung senjata-senjata ini, ada banyak kasus di mana perkumpulan besar warga sipil (misalnya, untuk distribusi makanan) dan konvoi-konvoi kemanusiaan telah diserang.

### Meminimalkan risiko

Ketika beroperasi di lingkungan tempat penembakan atau pemboman udara dapat terjadi, minimalkan risiko dengan mematuhi panduan dasar berikut:

- Terus kumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang aktivitas militer dan taktik serta jenis senjata yang mungkin digunakan. Waspadai setiap pergerakan militer di area tersebut.
- Jangan pernah bepergian ke area berisiko tinggi kecuali benar-benar diperlukan. Pertimbangkan untuk memberi tahu para pejuang tentang pergerakan dan lokasi Anda untuk menghindari menjadi sasaran secara keliru.
- Evaluasi lokasi lokasi Anda. Jangan letakkan kantor, tempat tinggal, atau lokasi lapangan Anda di dekat target-target militer potensial seperti lapangan udara, posisi-posisi militer, atau gedung-gedung resmi.
- Pastikan lokasi dan kendaraan Anda teridentifikasi dengan jelas dan terlihat dari udara. Meskipun hal ini tidak menjamin perlindungan, hal ini dapat membuat pilot berpikir dua kali sebelum menyerang.

- Pertimbangkan untuk meningkatkan langkah-langkah perlindungan lokasi Anda seperti penguatan jendela, dinding antiledakan, dan tempat perlindungan.
- Selalu waspada. Jika Anda mendengar pesawat terbang di atas kepala atau sirene serangan udara, atau melihat warga sipil berlarian mencari tempat berlindung, ambil tindakan mengelak.
- Pastikan semua staf tahu cara bereaksi dan tempat mencari tempat berlindung jika terjadi penembakan atau pemboman. Latihlah latihan ini.

### **Bertahan Hidup Dari Suatu Insiden**

Jika Anda melihat atau mendengar penembakan atau pengeboman, akan sulit untuk memastikan dari mana asalnya dan target yang dituju, jika ada. Meskipun kemungkinan besar Anda bukan target, lokasi tertentu Anda dapat membahayakan Anda. Cara Anda bereaksi akan dipengaruhi oleh tingkat kewaspadaan Anda, kedekatan Anda dengan penembakan atau pengeboman, dan perlindungan apa yang tersedia. Cobalah untuk mengingat panduan dasar berikut, sesuai dengan posisi Anda saat itu.

#### **Jika Anda berjalan kaki:**

- Cari perlindungan segera. Segera tiarap dan berbaring tengkurap di tanah. Peluru dan mortir meledak ke atas dan ke luar, jadi semakin rendah posisi Anda di tanah, semakin besar peluang Anda untuk tidak terkena pecahan peluru.
- Tutupi telinga Anda dan biarkan mulut Anda terbuka untuk mengurangi efek tekanan ledakan.
- Jika memungkinkan, cari perlindungan yang lebih baik. Parit atau ruang apa pun di bawah permukaan tanah akan memberikan perlindungan yang baik.
- Jika Anda mendengar penembakan atau pengeboman, segera bereaksi. Ini mungkin hanya serangan pertama, yang akan diikuti oleh serangan lainnya. Mungkin saja mereka yang melepaskan tembakan sedang membidik sasaran dengan melepaskan tembakan jarak jauh dan pendek secara berurutan. Peluru jarak jauh pertama mungkin berada agak jauh, tetapi peluru berikutnya dapat dijatuhkan sangat dekat dengan Anda.
- Jangan tinggalkan tempat berlindung Anda sampai Anda yakin bahwa penembakan atau pemboman telah berhenti.

#### **Jika Anda berada di dalam gedung:**

- Cari perlindungan segera. Segera pindah ke tempat berlindung yang sesuai, sebaiknya bunker bawah tanah, ruang bawah tanah, atau parit darurat. Jika tempat-tempat ini tidak tersedia, pindahlah ke area aman di lantai dasar, seperti di ambang pintu, di bawah tangga beton, dll.
- Jika Anda mendengar penembakan atau pemboman, segera bereaksi. Anda tidak tahu kapan atau di mana penembakan berikutnya akan mendarat.
- Tunggu sampai penembakan atau pemboman berhenti sebelum meninggalkan tempat berlindung Anda untuk mencari informasi tentang situasi tersebut.

**Jika Anda berada di dalam kendaraan:**

- Jika penembakan atau pemboman terjadi di dekat Anda atau kendaraan terhalang, berhenti, keluar, dan lari mencari perlindungan sejauh mungkin dari kendaraan. Jangan berbaring di dekat kendaraan karena dapat meledak atau menimbulkan serpihan tambahan saat terkena tembakan.
- Jika penembakan atau pengeboman terjadi agak jauh, cobalah untuk menentukan area yang terkena tembakan dan segera pergi ke tempat yang aman. Jika saat Anda sedang berkendara penembakan atau pengeboman tampak semakin dekat, berhentilah, tinggalkan kendaraan dan cari tempat berlindung.
- Pastikan penembakan atau pengeboman telah berhenti dan aman untuk kembali ke kendaraan sebelum melakukannya.

**9.3 BOM DAN LEDAKAN**

Di beberapa lingkungan yang tidak aman tempat para pekerja bantuan beroperasi, bom atau alat peledak rakitan (IED) telah menjadi ancaman yang semakin signifikan. IED dapat hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari surat hingga bom mobil, dan daya rusaknya pun beragam, mulai dari cedera ringan hingga kerusakan struktural yang parah dan korban massal. Jenis IED yang paling umum adalah:

- IED pinggir jalan: biasanya bom yang diledakkan dari jarak jauh yang dirancang untuk menghancurkan konvoi kendaraan.
- VBIED: Vehicle Borne IED atau 'bom mobil', di mana kendaraan diisi dengan bahan peledak untuk menyebabkan kerusakan besar. VBIED dapat hadir dalam berbagai bentuk dan ukuran, mulai dari mobil penumpang sederhana hingga truk pengiriman atau truk pembuangan limbah yang besar.
- BBIED: Body Borne IED atau 'bom bunuh diri'.
- IED jenis paket – bom surat atau parcel yang dirancang untuk membunuh atau melukai orang yang membukanya. Tingkat ancaman yang ditimbulkan oleh IED tentu saja bergantung pada jenis perangkat yang digunakan dan target yang dituju. IED biasanya ditargetkan pada lokasi tertentu (gedung pemerintah, pangkalan militer, dll.) dan individu penting, tetapi dalam beberapa konteks, IED sengaja diledakkan di tempat umum untuk menimbulkan korban massal, kerusakan yang meluas, dan teror. Serangan IED juga bisa sangat rumit dan dilakukan terhadap beberapa target secara bersamaan.

**Meminimalkan risiko**

Meskipun ada serangan bom besar terhadap organisasi kemanusiaan di Irak, Afghanistan, dan Pakistan misalnya, masih jarang organisasi kemanusiaan menjadi target langsung serangan bom. Namun, di lingkungan tempat insiden IED terjadi, tetap ada risiko yang signifikan untuk terjebak dalam serangan ini. Anda harus meminimalkan risiko dengan mematuhi panduan dasar berikut:

- Cobalah untuk memahami sifat khusus ancaman IED yang ada di daerah Anda, di mana ancaman itu cenderung terjadi, jenis metode pengiriman apa yang digunakan, siapa

targetnya, dan apa dampaknya. • Identifikasi dan hindari lokasi berisiko tinggi seperti restoran, bar, area diplomatik, atau tempat mana pun yang diketahui sering dikunjungi oleh orang yang berpotensi menjadi target.

- Saat bepergian, jaga jarak dari konvoi militer, atau bahkan kendaraan militer tunggal. Perlambat laju kendaraan dan biarkan mereka melaju jauh di depan Anda.

Jika ada risiko bahwa lembaga kemanusiaan mungkin menjadi target langsung serangan IED, maka Anda harus:

- Waspada, bahkan curiga, dan melaporkan hal-hal yang tidak biasa. Serangan bom biasanya direncanakan dengan baik, yang memerlukan pengawasan jangka panjang terhadap target. Misalnya, Anda mungkin melihat kendaraan yang sama diparkir dalam waktu lama di dekat lokasi tertentu.
- Bersikaplah tenang dan cobalah untuk mengubah rute dan rutinitas Anda. Jangan bepergian ke dan dari kantor setiap hari melalui rute yang sama; jangan selalu pergi ke restoran yang sama untuk makan siang.
- Perkuat langkah-langkah keamanan lokasi Anda, sesuai dengan ancaman tertentu. Misalnya, ancaman bom mobil mungkin mengharuskan Anda untuk mencegah kendaraan mendekati lokasi yang biasa digunakan oleh staf dalam jarak tertentu, pencarian kendaraan mungkin perlu dilakukan oleh penjaga, dan staf mungkin diminta untuk memeriksa kendaraan mereka sendiri untuk mencari bom.
- Semua langkah ini memerlukan saran dan pelatihan spesialis.
- Perbarui dan latih rencana darurat Anda.

### **Bertahan hidup dari suatu insiden**

Peluang Anda untuk terperangkap dalam ledakan sangatlah kecil. Jika Anda kurang beruntung karena berada di sekitar lokasi ledakan, respons pertama Anda adalah mencoba mengurangi dampak ledakan. Namun, setelah selamat dari ledakan itu sendiri, Anda juga harus waspada terhadap risiko tambahan yang mungkin timbul segera setelahnya. Misalnya, ledakan awal mungkin diikuti oleh bom kedua yang dimaksudkan untuk menimbulkan korban tambahan di kalangan polisi, layanan darurat, dan kerumunan yang berkumpul. Selain itu, setelah ledakan akan terjadi banyak kebingungan, dan kepanikan serta ketakutan yang diakibatkannya dapat menyebabkan orang bereaksi agresif terhadap orang-orang di sekitar mereka; pasukan keamanan, yang takut diserang, dapat melepaskan tembakan secara acak ke warga sipil, atau korban selamat dan penonton mungkin menjadi marah dan memfokuskan agresi mereka kepada Anda. Oleh karena itu, penting untuk menjauh dari area tersebut secepat mungkin. Cobalah untuk mengingat panduan dasar berikut, sesuai dengan posisi Anda saat itu.

### **Jika Anda berjalan kaki saat ledakan terjadi:**

- Langsung tiarap ke tanah dan berbaring telentang, karena sebagian besar puing ledakan dan pecahan peluru beterbangan ke atas akibat ledakan.
- Tunggu hingga efek ledakan mereda dan, jika memungkinkan, pindahlah ke tempat berlindung yang lebih baik – selokan, gedung, atau di balik tembok.
- Amati reaksi orang-orang di sekitar Anda untuk menentukan apa yang terjadi.

- Setelah ledakan, segera tinggalkan area tersebut segera setelah Anda merasa aman untuk bergerak.
- Laporkan kejadian tersebut ke markas Anda.

**Jika Anda berada di dalam kendaraan saat ledakan terjadi:**

- Jika Anda mampu, atau jika Anda merasa bahwa Anda mungkin menjadi target, menjauhlah secepat mungkin.
- Jika rute terhalang, hentikan kendaraan, segera keluar dan berbaring telentang di tanah, jauh dari kendaraan.
- Setelah Anda berada pada jarak yang aman, berhenti dan laporkan kejadian tersebut ke markas Anda.

**Jika Anda berada di dalam gedung saat ledakan terjadi:**

- Berlututlah di lantai, menjauhlah dari jendela, dan berlindunglah di bawah meja.
- Tunggu hingga efek ledakan mereda, dan jika aman untuk melakukannya, pindahlah ke ruangan dalam atau koridor yang lebih terlindungi daripada ruangan lain.
- Jauhi jendela dan hindari godaan untuk melihat ke luar.
- Evakuasi gedung saat dianggap aman untuk melakukannya atau saat diminta oleh pihak berwenang.

**Menanggapi Ancaman Bom**

Ancaman bom dapat muncul akibat panggilan telepon atau pesan tertulis, atau karena ditemukannya paket yang mencurigakan. Jika Anda diberitahu tentang kemungkinan ancaman bom, penting untuk menanggapi dengan serius, meskipun Anda menduga itu mungkin tipuan. Meskipun sangat sedikit ancaman bom yang ternyata nyata, sangat penting bagi Anda untuk tidak membuat asumsi apa pun. Anda harus segera bertindak; ada beberapa kasus di mana reaksi yang lambat mengakibatkan kematian dan cedera tambahan. Saat menemukan ancaman bom, Anda harus melakukan hal berikut:

- Beri tahu orang lain. Laporkan segera ke manajer lini Anda, aktifkan alarm kebakaran dan beri tahu resepsionis.
- Jangan menunggu konfirmasi; evakuasi gedung dan pindah ke jarak aman, yang akan sulit dinilai karena tergantung pada ukuran bom. Misalnya, disarankan agar Anda berada setidaknya 100 meter dari bom seukuran parsel kecil, 400 meter dari bom mobil, dan lebih dari satu kilometer dari bom truk.\*
- Jika Anda menemukan barang yang tampak mencurigakan, jangan ganggu; menjauhlah dan hubungi bantuan spesialis. Jangan gunakan radio atau ponsel di sekitar perangkat. Evakuasi semua staf ke area aman yang telah ditentukan.
- Setelah keluar dari gedung, hubungi polisi atau pihak berwenang terkait.
- Jangan masuk kembali ke gedung sampai diberi instruksi oleh manajer lini atau pihak berwenang bahwa semuanya sudah aman.

#### 9.4 RANJAU DARAT DAN UXO

Ancaman yang ditimbulkan oleh ranjau darat dan persenjataan yang belum meledak (UXO) dalam konflik dan lingkungan pascakonflik tersebar luas dan sangat berbahaya. Dampak sosial dan kemanusiaan dari senjata ini sangat luas, karena tetap ada lama setelah konflik berakhir atau pertempuran telah berpindah ke tempat lain.

Ranjau secara tradisional telah digunakan sebagai bagian dari strategi medan perang untuk mempertahankan posisi militer dan target sosial-ekonomi utama (misalnya, pasokan air dan listrik). Tujuan utamanya adalah untuk menunda pergerakan musuh, menolak akses mereka ke area tertentu, dan dalam beberapa kasus memaksa mereka melalui rute tertentu. Saat ini ranjau digunakan lebih tanpa pandang bulu, dengan cara yang tidak meninggalkan catatan atau pengetahuan tentang area yang terkena dampak. Ranjau sering kali disebar atau diletakkan di area sipil untuk mengusir masyarakat dan mengganggu kegiatan ekonomi, menargetkan lahan pertanian, pasokan air, bangunan keagamaan, dan jalan setapak desa.

Di area tempat pertempuran terjadi, akan ada berbagai jenis persenjataan militer yang belum meledak atau terbengkalai. Persenjataan yang telah ditembakkan tetapi gagal meledak, atau dibiarkan rusak, sangat tidak stabil dan dapat meledak kapan saja.

##### Jenis-jenis perangkat

Terdapat berbagai macam perangkat mematikan yang dapat ditemukan di lingkungan konflik atau pascakonflik. Perangkat-perangkat ini akan sangat bervariasi dalam bentuk, ukuran, bentuk, dan dampaknya.

Pada dasarnya, ada dua jenis ranjau darat:

- **Ranjau antipersonel.** Berukuran kecil, ranjau ini dirancang untuk melukai atau membunuh, atau melumpuhkan kendaraan. Ranjau ini diledakkan dengan tekanan langsung atau melalui kawat penahan. Ranjau antipersonel dikategorikan sebagai ranjau peledak atau ranjau fragmentasi. Ranjau peledak dirancang untuk meledak ketika tekanan yang telah ditentukan (sedikitnya 3 kg) diberikan pada perangkat. Ledakan ranjau yang eksplosif inilah yang menyebabkan cedera atau kematian. Ranjau fragmentasi diledakkan ketika kawat tipis atau filamen putus atau putus, atau ketika tekanan diberikan pada ranjau. Saat meledak, ranjau ini menyebarkan pecahan logam kecil dan pecahan inilah yang menyebabkan cedera atau kematian. Sebagian besar ranjau antipersonel dikubur di dalam tanah, tetapi ranjau fragmentasi yang 'melompat', setelah dipicu, terlempar hingga setinggi pinggang lalu meledak, menyebarkan pecahan ke segala arah. Beberapa ranjau fragmentasi lainnya bersifat terarah dan ditempatkan di atas tanah, bahkan di pohon. Digunakan terutama sebagai senjata penyergapan, ranjau ini biasanya dipicu oleh kawat tripwire atau ditembakkan dengan tangan menggunakan kawat komando. Saat meledak, pola pecahan logam yang rapat diarahkan ke sasaran.
- **Ranjau antitank.** Berukuran lebih besar dan memiliki daya ledak lebih besar, ranjau antitank dirancang untuk melumpuhkan kendaraan lapis baja berat, tetapi akan menghancurkan kendaraan normal. Meskipun biasanya membutuhkan beban berat (lebih dari 100 kg) agar dapat diaktifkan, seiring waktu ranjau ini dapat menjadi tidak

stabil dan lebih mudah dipicu. Ranjau antitank biasanya diletakkan di bawah tanah pada rute kendaraan utama. Karena lebih mudah diidentifikasi daripada ranjau antipersonel, ranjau ini sering kali dilengkapi dengan perangkat lain untuk mencegahnya dilepas atau dijinakkan.

**Perangkat lain meliputi:**

- Persenjataan yang belum meledak (UXO). Ini berkaitan dengan amunisi apa pun, mulai dari bom pesawat hingga peluru, yang telah dilepaskan tetapi belum meledak, atau belum dilepaskan tetapi masih aktif. Meskipun umumnya terlihat, UXO dapat terkubur sebagian atau bahkan seluruhnya. UXO dapat menjadi sangat tidak stabil, khususnya seiring berjalannya waktu, dan dapat meledak begitu saja jika disentuh.
- Jebakan bom. Ini adalah benda-benda yang sudah dikenal dan tidak berbahaya yang diubah menjadi alat peledak, yang sering kali menimbulkan efek yang mematikan. Jebakan bom dapat dipasang pada apa saja – misalnya, pintu, mainan, sepotong pakaian, atau sumur atau pompa air. Jika diganggu atau digunakan, benda-benda sehari-hari ini memicu alat peledak.

**Meminimalkan risiko**

Jika Anda beroperasi di area yang mungkin terdapat ranjau darat atau persenjataan yang belum meledak, Anda harus mematuhi panduan dasar berikut:

- Kumpulkan informasi dari berbagai sumber (organisasi lain, otoritas, rumah sakit, dll.) tentang kemungkinan keberadaan ranjau darat dan UXO di area tersebut.
- Konsultasikan dengan penduduk setempat tentang lokasi ranjau yang diketahui, tetapi dengarkan saran mereka dengan hati-hati. Kesalahpahaman tentang keselamatan atau hal lain di area tertentu sering terjadi. Jika Anda ragu, kembalilah.
- Hubungi organisasi penjinak ranjau setempat, jika ada, untuk mendapatkan informasi khusus tentang kewaspadaan ranjau terkait jenis perangkat yang akan Anda temukan di area operasi Anda, lokasi ranjau, cara mengidentifikasi area yang ditambang, dan siapa yang harus dihubungi jika Anda atau orang lain berada di ladang ranjau.
- Jangan pernah bepergian ke area berisiko tinggi kecuali benar-benar diperlukan. Selalu hindari posisi militer lama atau bangunan terbengkalai: hampir dapat dipastikan bahwa bangunan tersebut telah ditambang.
- Tetaplah berada di jalan atau lintasan yang sering digunakan. Jangan pernah mengemudikan kendaraan keluar dari jalan atau lintasan. Militer sering membersihkan jalan dan lintasan dari ranjau, tetapi jarang membersihkan tepi jalan, jadi hindari tempat-tempat tersebut serta tempat-tempat persinggahan dan tempat parkir di pinggir jalan lainnya.
- Jika berjalan di area yang tidak dikenal, tetaplah berbaris mengikuti jalur yang sama dengan orang yang memimpin. Jika memungkinkan, jaga jarak setidaknya sepuluh meter di antara setiap orang, karena ini akan mengurangi korban jiwa jika terjadi ledakan.
- Metode lokal untuk menandai area yang diketahui atau diduga memiliki ranjau akan berbeda-beda di setiap tempat. Biasakan diri Anda dengan penanda ladang ranjau



resmi yang digunakan di daerah Anda. Penanda tersebut dapat berupa segitiga peringatan, rambu, batu yang dicat, atau penanda lain yang kurang terlihat. Ketahuilah bahwa seiring waktu, penanda tersebut dapat jatuh atau tumbuh terlalu tinggi jika tidak dirawat.

- Jangan mendekati, menyentuh, atau mencoba memindahkan benda yang mencurigakan. Ranjau dan persenjataan yang belum meledak tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran. Jika Anda melihat ranjau, tandai lokasi tersebut dengan jelas dan beri tahu pihak berwenang dan/atau badan pembersihan ranjau.

### **Mengenali area yang terkena ranjau**

Perang ranjau didasarkan pada prinsip korban yang tidak curiga mengaktifkan perangkat tersembunyi. Ini tentu saja berarti Anda tidak akan melihat ranjau sampai semuanya terlambat. Namun, mungkin ada tanda atau petunjuk mengenai keberadaan ranjau, yang harus Anda waspadai. Indikator keberadaan ranjau di suatu area dapat meliputi:

- Bukti pertempuran sebelumnya – misalnya, peninggalan medan perang seperti bunker, kawat berduri, tempat penyimpanan amunisi, helm, kendaraan militer yang hancur, senjata yang ditinggalkan, dll.
- Jejak ledakan sebelumnya, seperti kawah bulat kecil dan tanah yang baru saja diganggu.
- Sisa-sisa hewan, potongan alas kaki atau tanda-tanda serupa yang menunjukkan sesuatu atau seseorang telah menjadi korban ranjau.
- Bangunan dan kendaraan yang ditinggalkan, atau ladang yang ditumbuhi tanaman liar dan tidak diolah.
- Warna atau bentuk yang tidak pada tempatnya. Waspadalah terhadap pinggiran melingkar yang terbuka dan permukaan logam atau plastik. Namun ingat bahwa ranjau dapat berbentuk apa saja dan terbuat dari bahan apa saja, termasuk kayu. • Semak-semak, cabang-cabang pohon, atau benda-benda yang tampak tidak pada tempatnya.
- Kawat atau filamen tipis yang tegang, terkubur sebagian, atau kusut (mirip dengan tali pancing). Jangan pernah menarik kabel yang terbuka.

### **Jika Anda memasuki area ranjau**

Anda kemungkinan besar akan menyadari bahwa Anda telah memasuki area ranjau saat melihat ranjau atau saat ranjau meledak. Baik Anda berada di dalam kendaraan atau berjalan kaki, Anda harus melakukan hal berikut:

- Berhenti bergerak. Peringatkan semua orang di sekitar untuk melakukan hal yang sama. Ranjau jarang diletakkan sendiri, jadi anggaplah ada orang lain di area tersebut.
- Asumsikan bahwa Anda berada di dalam ladang ranjau alih-alih mendekati tepinya: siapa tahu berapa banyak ranjau yang mungkin telah Anda lewati atau lewati untuk mencapai lokasi Anda saat ini?
- Jangan pernah bertindak impulsif. Insiden ranjau sering kali menyebabkan kepanikan, jadi tenangkan diri Anda dan rekan kerja Anda. Nilai situasi dengan saksama sebelum bertindak.

- Jika Anda memiliki radio, hubungi bantuan. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan radio dalam jarak yang sangat dekat dengan beberapa jenis ranjau modern dapat memicu perangkat tersebut meledak.
- Meskipun Anda tidak memiliki sarana untuk memberi tahu orang lain, Anda harus tetap diam dan menunggu bantuan. Berdiri diam dan menunggu untuk diselamatkan menawarkan peluang terbaik untuk meninggalkan ladang ranjau dengan aman.
- Hanya sebagai pilihan terakhir, jika Anda yakin tidak akan ada bantuan yang datang, Anda harus mencoba keluar dari area ranjau. Dalam kasus seperti itu, pilihan terbaik mungkin adalah mencoba kembali ke jalan yang Anda lalui sebelumnya, jadi cobalah untuk mengidentifikasi tempat yang aman yang telah Anda lalui. Dalam beberapa kasus, hal ini mungkin terlihat jelas – misalnya, jalur yang sering digunakan – tetapi dalam kasus lain hal ini mungkin tidak mungkin.
- Jika Anda berada di dalam kendaraan, keluarlah dari belakang, baik melalui pintu belakang atau dengan memanjat atap. Hanya melangkah di jalur kendaraan Anda, dan berjalanlah dengan hati-hati dan perlahan dalam satu baris, dengan jarak yang cukup di antara orang-orang, hingga ke titik aman terakhir yang diketahui.
- Jika Anda berjalan kaki, cobalah untuk mengidentifikasi rute yang Anda ambil ke lokasi Anda saat ini. Ini mungkin dapat dilakukan di beberapa medan, tetapi secara realistis akan sangat sulit. Mulailah menelusuri kembali langkah Anda dengan sangat perlahan, periksa tanah dengan hati-hati saat Anda melanjutkan. Peringatkan orang lain di belakang tentang rintangan atau perubahan rute. Jangan berkerumun: bergeraklah dalam satu baris dengan jarak yang aman di antara setiap orang. Jangan panik.

#### **Jika seseorang terluka karena ranjau**

Menangani situasi di mana seseorang terluka karena ranjau sangatlah sulit. Sering kali orang lebih peduli pada korban daripada keselamatan mereka sendiri. Sayangnya, sering kali orang terbunuh atau terluka saat mencoba menyelamatkan orang lain dari ladang ranjau. Jika Anda menghadapi korban ranjau di sekitar Anda, sangat penting bagi Anda untuk mematuhi panduan berikut:

- Jangan terburu-buru untuk membantu, bahkan jika orang tersebut berteriak minta tolong. Ledakan awal mungkin telah mengekspos atau mengacaukan perangkat lain, atau tubuh korban mungkin menyembunyikan ranjau yang tidak terpicu.
- Kaji situasi sebelum mengambil tindakan apa pun. Kepanikan dan upaya naluriah untuk membantu korban dapat mengakibatkan cedera lebih lanjut dan situasi yang bahkan lebih sulit dikendalikan.
- Yakinkan mereka. Jika korban sadar, mereka akan syok dan mungkin mencoba bergerak atau merangkak menjauh. Peringatkan mereka untuk tetap diam.
- Kaji cedera korban. Jangan dekati mereka: dasarkan penilaian Anda pada apa yang dapat Anda lihat dari tempat Anda berdiri.
- Jika Anda memiliki radio, panggil bantuan. Jika tidak, tetap diam dan tunggu bantuan jika ada kemungkinan besar seseorang lewat. Jika Anda harus mencoba dan mendapatkan bantuan, identifikasi tempat aman terakhir yang Anda lalui. Pindahkan

diri Anda dan rekan kerja lainnya ke tempat yang aman dengan menelusuri kembali langkah Anda secara perlahan. Kirim seseorang untuk meminta bantuan dan tunggu sampai bantuan tiba.

- Hanya lakukan penyelamatan diri sebagai pilihan terakhir, dan itupun hanya jika korban masih hidup, membutuhkan perawatan medis darurat, dan tidak ada bantuan lain yang tersedia. Ini harus menjadi keputusan yang masuk akal. Jika Anda memang harus mencoba menyelamatkan korban, maka pertama-tama Anda harus mencoba melemparkan tali dan menariknya keluar. Jangan mencoba masuk dan menyelamatkannya sendiri. Keinginan untuk menolong seseorang yang dalam kesulitan memang kuat, tetapi mendekati korban ranjau sangat berisiko dan dapat mengakibatkan Anda terluka atau terbunuh, dan korban menderita cedera lebih lanjut, dan mungkin fatal.

## 9.5 GANGGUAN SIPIL DAN PENJARAAN

Ketegangan mendasar yang terjadi di banyak wilayah tempat lembaga bantuan beroperasi dapat menyebabkan kerusuhan sipil, kekerasan massa, dan penjarahan. Tindakan oleh otoritas lokal (misalnya, pemulangan paksa pengungsi) atau peristiwa internasional (misalnya, aksi militer di negara lain) dapat menyebabkan demonstrasi kekerasan meletus secara spontan. Kerusuhan sipil dapat dipicu oleh kelompok-kelompok yang memanipulasi situasi untuk mencapai tujuan mereka. Meskipun lembaga-lembaga mungkin bukan fokus kerusuhan, mereka dapat menjadi sasaran sumber daya mereka oleh kelompok-kelompok yang menggunakan kekacauan dan kebingungan untuk menjarah dan merampok tanpa hukuman.

Dalam beberapa kasus, program bantuan atau tindakan anggota staf mungkin menjadi alasan utama kerusuhan tersebut. Kebencian dan frustrasi atas kurangnya akses ke layanan penting dapat mengakibatkan staf diserang dan aset lembaga dijarah. Ketika peristiwa internasional memicu demonstrasi kekerasan, organisasi internasional dan staf mereka mungkin terancam hanya karena siapa atau apa yang mereka wakili.

### Meminimalkan risiko

Di area dengan risiko tinggi kerusuhan sipil dan penjarahan, minimalkan risiko dengan mengikuti saran berikut:

- Kumpulkan informasi dan tingkatkan kewaspadaan terhadap situasi. Ketegangan yang meningkat biasanya terlihat jelas sebelum meledak menjadi sesuatu yang lebih serius. Tentukan kepada siapa kebencian ditujukan dan peristiwa apa yang dapat memicu kerusuhan yang semakin keras. Pantau semua demonstrasi, pemogokan, dan rapat umum.
- Hindari demonstrasi. Pada saat terjadi kerusuhan, batasi semua pergerakan staf, tetaplah di tempat tinggal dan jaga komunikasi rutin dengan lembaga lain.
- Kurangi visibilitas jika lembaga merupakan target potensial. Singkirkan logo dari gedung dan kendaraan.

- Jika ketegangan meningkat, pertimbangkan untuk menarik staf yang mungkin berisiko karena etnis atau kebangsaan mereka.
- Pindahkan barang-barang berharga dari kantor dan tempat tinggal ke lokasi yang lebih aman – misalnya, pindahkan komputer, radio, dan telepon satelit ke rumah staf lokal jika lembaga internasional menjadi target.

### ***Bertahan Hidup Dari Insiden***

Ketika berhadapan dengan kerumunan yang marah, ada kecenderungan alami untuk mencoba meredakan situasi. Anda harus siap melindungi diri sendiri jika situasi berubah menjadi kekerasan. Reaksi Anda akan dipengaruhi oleh tingkat kewaspadaan, kedekatan Anda dengan gangguan, dan apakah kemarahan itu ditujukan kepada Anda. Pertimbangkan panduan dasar berikut, sesuai dengan posisi Anda saat itu.

#### **Jika Anda berjalan kaki:**

- Cari informasi tentang apa yang sedang terjadi.
- Beri tahu markas Anda tentang lokasi dan situasi Anda. Beri tahu mereka tentang langkah Anda selanjutnya.
- Segera menjauh dari area kerusuhan. Cari perlindungan di lembaga lain, kedutaan, klinik atau rumah sakit setempat, atau bangunan keagamaan, atau dengan penduduk setempat yang bersedia.
- Jika berhadapan dengan massa yang marah, bersikaplah pasif tetapi tenang. Jika memungkinkan, dan sesuai, kenalkan diri Anda sebagai pekerja kemanusiaan dan cobalah untuk meredakan situasi. Jangan menolak permintaan apa pun.

#### **Jika Anda berada di dalam gedung:**

- Mintalah saran dari staf dan lembaga lain tentang apa yang terjadi dan nilai risiko yang ditimbulkannya.
- Hubungi staf dan lembaga lain yang mungkin berisiko.
- Pastikan semua gerbang, pintu, dan jendela terkunci. Instruksikan penjaga untuk tidak membuka gerbang kecuali jika diancam secara fisik.
- Jika gedung dikepung oleh massa yang marah, pikirkan baik-baik sebelum mencoba meredakan situasi. Jika massa tampak melakukan kekerasan, pertimbangkan untuk mengevakuasi gedung dari pintu keluar lain. Jika ini tidak memungkinkan, pindahlah ke ruang aman atau tempat berlindung.
- Jika mencoba meredakan situasi, undang beberapa perwakilan kelompok ke dalam kompleks untuk membahas keluhan mereka. Jangan pergi ke luar kompleks. Ingatlah untuk tetap tenang, dengarkan dengan saksama, bersikap hormat, dan hindari membuat janji. Jika massa tampak semakin gelisah, tinggalkan area tersebut secepat mungkin.
- Jika Anda dijarah, jangan melawan atau menantang penjarah. Jika memungkinkan, cobalah untuk meninggalkan area tersebut jika situasi memburuk.

#### **Jika Anda berada di dalam kendaraan:**

- Jika Anda melihat kerumunan besar di depan Anda, hentikan kendaraan. Mundurlah dengan hati-hati, putar balik, dan lanjutkan ke lokasi yang aman.

- Beri tahu markas Anda tentang lokasi Anda dan apa yang terjadi.
- Jika kendaraan Anda dihadang oleh kerumunan yang marah, jangan keluar. Kunci pintu Anda dan pergilah dengan hati-hati.
- Jika kerumunan tampak gelisah dan menghentikan kendaraan Anda untuk pergi, tetaplah tenang. Jika memungkinkan, dan sesuai, kenalkan diri Anda sebagai lembaga kemanusiaan dan cobalah untuk meredakan situasi.
- Jika kerumunan menjadi kasar dan Anda dipaksa keluar dari kendaraan, jangan melawan. Jika perlu, tinggalkan kendaraan Anda dan segera menjauh dari area tersebut.

## 9.6 PERAMPOKAN BERSENJATA

Kejahatan merajalela di banyak area tempat lembaga kemanusiaan beroperasi. Karena sumber daya yang dimiliki lembaga dan kekayaan staf lembaga yang dianggap, mereka sering kali dapat menjadi sasaran kelompok kriminal. Dengan maraknya senjata dalam banyak konteks ini, perampokan sering kali dilakukan dengan senjata dan dalam banyak kasus disertai kekerasan. Ancaman yang ditimbulkan oleh perampokan oleh individu atau geng bersenjata sering kali jauh lebih besar daripada ancaman yang ditimbulkan oleh konflik bersenjata.

Jauh dari oportunistik, perampokan oleh geng bersenjata biasanya direncanakan jauh-jauh hari. Jika selama pengintaian awal, anggota geng melihat penjaga yang waspada, gerbang yang aman, dan pagar pembatas yang efektif, bersama dengan pencahayaan yang baik baik di dalam maupun di luar kompleks, mereka mungkin akan mencari target yang lebih mudah.

### Meminimalkan risiko

Saat beroperasi di lingkungan tempat perampokan bersenjata dapat terjadi, minimalkan risiko dengan mengikuti panduan dasar berikut:

- Cari informasi. Pahami jenis perampokan yang terjadi di daerah Anda dan siapa target utamanya; apakah penyerang bersenjata atau melakukan kekerasan; dan apa saja hasil yang biasanya terjadi.
- Batasi jumlah uang tunai, barang berharga, dan aset yang disimpan di kantor dan tempat tinggal Anda. Cobalah untuk menyebarkan risiko dengan menyimpannya di tempat yang berbeda, meskipun penting untuk memiliki sesuatu untuk diserahkan jika terjadi perampokan bersenjata.
- Bersikaplah bijaksana tentang transaksi keuangan Anda, terutama komunikasi mengenai pergerakan uang tunai.
- Hindari rutinitas keuangan yang dapat diprediksi yang mengiklankan keberadaan uang. Misalnya, kunjungan rutin ke bank untuk menarik uang, dan pembayaran gaji bulanan yang mengharuskan sejumlah besar uang tunai untuk disimpan terlebih dahulu. Gunakan kendaraan yang tidak bertanda saat mengunjungi bank dan cobalah untuk memvariasikan waktu pembayaran gaji untuk menghindari prediktabilitasnya.
- Pastikan Anda dan rekan kerja Anda tahu bagaimana bereaksi selama percobaan perampokan. Setiap orang, terutama para penjaga, harus jelas tentang cara

menghadapi penyerang bersenjata dan cara memberi tahu staf lain, jika memungkinkan.

- Pertimbangkan untuk meningkatkan langkah-langkah keamanan lokasi. Tetapkan penghalang dan prosedur fisik yang akan mencegah atau menunda pembobolan. Namun, begitu penyerang berada di dalam perimeter, Anda harus membatasi pembatasan sehingga Anda tidak membuat mereka marah, dan memastikan bahwa mereka dapat pergi dengan cepat.

#### **Bertahan hidup dari suatu insiden**

Semua perampokan, baik yang bersenjata maupun tidak, menimbulkan trauma bagi orang yang terlibat. Para penyerang mungkin tampak gugup dan ingin segera melarikan diri. Perampokan bersenjata dapat berlalu tanpa risiko serius terhadap keselamatan staf jika staf bersikap kooperatif dan para penyerang mendapatkan apa yang mereka inginkan. Saat menghadapi perampokan bersenjata, pertimbangkan panduan dasar berikut:

- Tetap tenang dan jangan agresif. Penyerang bersenjata kemungkinan besar akan menembak saat mereka merasa keselamatan mereka sendiri terancam.
- Jangan mencoba untuk campur tangan. Anda akan membahayakan diri sendiri dan rekan kerja Anda.
- Patuhi tuntutan. Tidak ada harta benda yang sepadan dengan mempertaruhkan nyawa Anda. Saat dihadapkan pada tuntutan untuk kendaraan, peralatan, atau uang, jangan melawan.
- Jangan melakukan gerakan tiba-tiba. Jaga agar tangan Anda tetap terlihat dan beri tahu penyerang bersenjata apa yang akan Anda lakukan sebelum melakukannya.
- Jika Anda disekap dalam suatu kelompok, jangan berbicara di antara Anda kecuali jika perlu khususnya dalam bahasa yang tidak dipahami oleh penyerang Anda. Jika perlu, satu orang harus berbicara atas nama semua orang.
- Setelah penyerang pergi dan Anda merasa aman untuk melakukannya, beri tahu pihak berwenang setempat.

#### **9.7 PENYERANGAN DAN PERAMPOKAN BERSENJATA DI JALAN**

Dengan memaksa kendaraan untuk melambat atau berhenti, penyerang dapat dengan mudah menyergap kendaraan atau konvoi untuk menyerang atau merampoknya. Penyergapan dapat dimulai dengan berbagai cara: rintangan yang ditempatkan di jalan; pos pemeriksaan darurat yang tidak resmi; kecelakaan yang dipentaskan atau orang yang terluka; atau tembakan terkonsentrasi dari posisi tersembunyi.

Saat merencanakan penyergapan, penyerang sering kali akan memilih area tempat mereka dapat menggunakan medan atau kondisi jalan untuk keuntungan mereka. Ini dapat mencakup: bagian jalan yang rusak yang memaksa kendaraan untuk melaju lambat atau bergerombol; tanjakan curam, yang membatasi kemampuan manuver kendaraan; atau tikungan tajam 'buta' di jalan, sehingga pengemudi tidak akan melihat penyergapan hingga terlambat.

### **Meminimalkan risiko**

Pertahanan terbaik terhadap penyeragaman kendaraan adalah perencanaan awal untuk mendeteksi dan menghindari area atau waktu yang rentan. Untuk meminimalkan risiko di area tempat penyeragaman dan perampokan bersenjata diketahui terjadi, pertimbangkan hal berikut:

- Cari informasi terperinci tentang penyeragaman dan perampokan bersenjata yang terjadi di area Anda. Sebelum bepergian, konsultasikan dengan penduduk setempat tentang cara bereaksi jika kendaraan Anda ditembak atau dirampok. Jika sebagian besar kendaraan berhenti saat dihadang tembakan, biasanya paling aman untuk melakukan hal yang sama.
- Jika memungkinkan, ubah rute dan waktu perjalanan. Hindari mengembangkan pola.
- Hindari mengangkut barang berharga seperti uang tunai melalui area yang berisiko terjadi perampokan bersenjata. Berhati-hatilah saat merencanakan perjalanan seperti itu; misalnya, jangan merujuknya saat menggunakan radio.
- Waspada aktivitas abnormal di sepanjang rute. Misalnya, jika tidak ada orang yang bekerja di ladang di area yang biasanya ramai, mungkin ada masalah.
- Jika mendekati area yang mencurigakan, berhentilah jauh sebelum itu, dan jika memungkinkan biarkan kendaraan lain lewat, dan amati mereka yang lewat.

### **Bertahan hidup dari suatu insiden**

Terlibat dalam penyeragaman akan menciptakan banyak kebingungan, yang akan dimanfaatkan oleh penyerang Anda. Reaksi Anda harus didasarkan pada pengetahuan Anda tentang insiden sebelumnya dan persepsi Anda tentang tujuan penyerang. Jika penyeragaman hanya untuk memaksa Anda berhenti agar Anda dapat dirampok, maka jangan ambil risiko yang tidak perlu. Jika Anda merasa penyeragaman memiliki tujuan yang lebih serius dan hidup Anda sudah terancam, Anda mungkin merasa perlu untuk mengambil tindakan yang lebih mengelak. Jika Anda menemukan diri Anda dalam situasi penyeragaman, cobalah untuk mengingat panduan dasar berikut:

- Hentikan kendaraan saat dipaksa untuk melakukannya. Tetap nyalakan mesin kecuali diperintahkan sebaliknya.
- Tetap tenang. Jangan menjadi marah atau agresif.
- Jaga agar tangan Anda terlihat dan jangan membuat gerakan tiba-tiba. Jika Anda diperintahkan untuk keluar dari kendaraan, lakukan dengan perlahan.
- Selalu serahkan semua barang yang diminta oleh penyerang bersenjata. Anda tidak boleh mempertaruhkan nyawa Anda untuk melindungi barang.
- Jika kendaraan Anda terkena tembakan langsung saat Anda sedang melaju, teruslah melaju dengan kecepatan tinggi, jika memungkinkan. Jangan mencoba untuk berhenti, mundur, atau berputar balik. Akan lebih sulit untuk mengenai sasaran yang bergerak cepat.
- Jika pengemudi tertembak atau kendaraan tidak dapat bergerak dan Anda terkena tembakan, keluarlah, jaga jarak kendaraan antara Anda dan sumber tembakan. Kendaraan hanya akan berguna untuk bersembunyi dan tidak akan melindungi Anda

dari tembakan. Pertimbangkan untuk pindah ke tempat yang lebih terlindungi seperti selokan, batu, atau bangunan, jika memungkinkan.

## 9.8 PERAMPASAN MOBIL

Di banyak belahan dunia, pencurian kendaraan merupakan sumber pendapatan yang menarik. Di beberapa kota, pembajakan mobil telah mencapai proporsi epidemik, dengan geng-geng bersenjata mencuri model-model tertentu sesuai pesanan. Badan-badan kemanusiaan khususnya menjadi sasaran pembajakan mobil, karena jenis kendaraan yang mereka gunakan. Pembajakan mobil dapat terjadi di mana saja, tetapi paling umum terjadi di lampu lalu lintas, persimpangan jalan, stasiun pengisian bahan bakar, atau di luar kantor atau tempat tinggal badan tersebut. Pembajakan mobil dapat dengan sengaja membuat kecelakaan untuk mendorong pengemudi berhenti dan keluar dari kendaraannya. Pembajakan mobil berpotensi sangat berbahaya, karena sering kali pembajak mobil bersenjata dan gugup, dan akan menggunakan kekerasan dengan cepat untuk mencuri kendaraan.

### Meminimalkan risiko

Saat beroperasi di area dengan risiko pembajakan mobil yang signifikan, panduan berikut akan memungkinkan Anda untuk meminimalkan risiko:

- Kumpulkan informasi tentang insiden pembajakan mobil di area Anda, termasuk jenis kendaraan yang menjadi sasaran dan teknik yang digunakan; lokasi spesifik yang terkena dampak dan pada jam berapa; dan tingkat kekerasan yang digunakan. Cobalah untuk mengidentifikasi pola dan sesuaikan prosedur keamanan Anda dengan tepat. Jika jenis kendaraan tertentu menjadi sasaran, pertimbangkan untuk menggunakan model yang berbeda.
- Hindari area yang diketahui sering terjadi pencurian mobil. Jika memungkinkan, hindari 'titik rawan' seperti lampu lalu lintas dan jalan sempit, tempat Anda mungkin sangat rentan.
- Hindari berhenti di luar rumah Anda saat gerbang sedang dibuka. Atur sinyal dengan penjaga atau staf sehingga mereka dapat membuka gerbang tepat waktu agar Anda dapat langsung masuk tanpa menunggu.
- Perampasan mobil sering terjadi setelah gelap, jadi hindari bepergian di malam hari.
- Variasikan rute dan waktu perjalanan. Hindari mengembangkan pola.
- Pertimbangkan untuk bepergian dengan kendaraan lain atau dalam konvoi, karena pembajak mobil jarang ingin berhadapan dengan lebih dari satu kendaraan.
- Pastikan pintu terkunci dan jendela tertutup, terutama saat berkendara melalui daerah yang ramai.
- Pastikan semua staf, terutama pengemudi, tahu bagaimana bereaksi saat menghadapi percobaan perampasan mobil.

### Bertahan hidup dari insiden

Berhadapan dengan pembajak mobil bersenjata berbahaya sekaligus traumatis. Ingat, mereka hanya mengincar kendaraan: memungkinkan mereka untuk mengambilnya tanpa



gangguan adalah cara paling aman untuk menangani insiden. Saat menghadapi insiden pembajakan mobil, Anda harus mencoba melakukan hal berikut:

- ✓ Hentikan kendaraan. Gunakan rem tangan, tetapi biarkan mesin tetap hidup dalam posisi netral.
- ✓ Keluar hanya saat diperintahkan. Jika Anda harus keluar dari kendaraan, biarkan pintu terbuka dengan kunci kontak di kontak.
- ✓ Jaga agar tangan Anda terlihat dan jangan membuat gerakan tiba-tiba. Berhati-hatilah saat mengulurkan tangan untuk melepaskan sabuk pengaman. Saat menuruti permintaan, bergeraklah perlahan dan beri tahu penyerang apa yang ingin Anda lakukan sebelum melakukannya.
- ✓ Tetap tenang. Jangan bersikap agresif atau mencoba bernegosiasi.
- ✓ Patuhi permintaan. Jangan mempertaruhkan nyawa Anda untuk sebuah kendaraan, dan serahkan barang-barang berharga pribadi jika diminta.
- ✓ Jika dalam kelompok, jangan berbicara di antara kalian lebih dari yang diperlukan, khususnya dalam bahasa yang tidak dipahami oleh penyerang Anda.
- ✓ Biarkan para pembajak mobil pergi tanpa gangguan.
- ✓ Laporkan kejadian tersebut kepada pihak berwenang setempat.

### 9.9 PENYUAPAN DAN PEMERASAN

Pekerja bantuan terkadang terlibat dalam situasi yang melibatkan suap atau pemerasan. Misalnya, Anda mungkin diminta untuk membayar insentif guna memastikan bahwa dokumen resmi diproses dengan cepat, atau Anda mungkin 'didorong' untuk membeli jalan keluar dari situasi sulit seperti dugaan pelanggaran lalu lintas. Penyupaan atau permintaan 'hadiah' di blokade jalan atau pos pemeriksaan merupakan masalah umum yang mungkin harus Anda hadapi.

Mematuhi permintaan ini tidak hanya memengaruhi kredibilitas organisasi Anda, tetapi juga dapat menciptakan preseden yang mengakibatkan meningkatnya tuntutan di masa mendatang. Dalam situasi yang lebih ekstrem, anggota staf atau organisasi mungkin diancam dengan kekerasan atau pembalasan - misalnya, jika mereka tidak membayar sebagian gaji mereka atau sejumlah uang perlindungan kepada geng bersenjata.

#### Definisi

Penting untuk memahami perbedaan antara penyupaan dan pemerasan, karena ini akan membantu Anda menentukan cara menanggapi. Definisi utamanya adalah:

- ✚ **Penyupaan:** adalah pemberian uang, hadiah, atau bantuan untuk membujuk seseorang agar bertindak tidak jujur atau memengaruhi keputusan secara tidak semestinya. Penyupaan merupakan tindak pidana di banyak negara dan juga melanggar sebagian besar kode perilaku staf organisasi.
- ✚ **Pemerasan:** adalah bentuk pemerasan yang dilakukan dengan ancaman terhadap seseorang kecuali tuntutan biasanya untuk pembayaran dipenuhi. Terkadang ancaman tersebut dapat melibatkan ancaman kekerasan fisik.

### Menangani tuntutan

Cara Anda menanggapi tuntutan uang atau hadiah akan bergantung pada keadaan dan tingkat ancaman terhadap keselamatan Anda. Jika tuntutan tersebut dikaitkan dengan ancaman kekerasan, maka penting untuk melaporkan insiden tersebut kepada manajer lini Anda. Meskipun setiap situasi berbeda, jika permintaan atau tuntutan diajukan kepada Anda, penting untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar berikut:

- Tolak dengan sopan untuk membayar.
- Jika mereka tetap meminta/menuntut pembayaran, beri tahu mereka bahwa organisasi Anda melarang pembayaran suap, dan bahkan minta mereka memperhatikan kode etik staf.
- Jika situasi tidak terselesaikan, mintalah untuk bertemu dengan pejabat atau manajer yang lebih senior.
- Jika tidak berhasil, tinggalkan dan laporkan kejadian tersebut kepada manajer lini Anda.
- Jika keselamatan pribadi Anda atau rekan kerja Anda terancam karena penolakan untuk membayar, maka bayar suap dan laporkan kejadian tersebut kepada manajer lini Anda.

### 9.10 PENANGKAPAN DAN PENAHANAN

Sayangnya, banyak staf internasional dan nasional yang bekerja dengan organisasi kemanusiaan telah ditahan atau ditangkap saat melakukan pekerjaan mereka. Dalam beberapa kasus, pekerja bantuan telah ditahan di kantor polisi atau tempat pemerintah lainnya selama berjam-jam atau bahkan berhari-hari, dituduh tidak memiliki izin perjalanan atau dokumentasi visa yang benar. Pekerja bantuan juga telah ditahan dan ditangkap karena 'aktivitas mencurigakan'; misalnya, menulis laporan atau memposting entri blog web yang dianggap pemerintah sebagai kritik terhadap situasi politik atau hak asasi manusia negara tersebut. Meskipun penyebab mendasar dari banyak penahanan atau penangkapan ini terkait dengan pekerjaan dan aktivitas organisasi anggota staf, dalam beberapa kasus, individu yang ditangkap mungkin telah melakukan pelanggaran atau dapat diduga telah melakukannya.

Dalam situasi lain, pekerja bantuan telah ditahan oleh masyarakat setempat atau penerima manfaat dan tidak diizinkan untuk meninggalkan desa atau kamp dengan bebas. Sering kali hal ini merupakan akibat dari perselisihan atau rasa frustrasi terhadap aktivitas program lembaga atau proses distribusi.

#### Definisi

Penting untuk memahami jenis ancaman spesifik yang Anda hadapi, karena ini akan memungkinkan Anda menentukan respons yang paling tepat. Definisi utamanya adalah:

- **Penangkapan:** penahanan dan penyitaan seseorang, baik dengan kekerasan fisik atau tidak, oleh seseorang yang bertindak di bawah wewenang (polisi atau militer) sehubungan dengan kejahatan atau pelanggaran dan orang tersebut tidak bebas untuk pergi.

- **Penahanan:** seseorang atau sekelompok orang ditahan di luar keinginannya oleh individu atau kelompok (misalnya, penduduk desa, otoritas lokal atau militer). Meskipun tidak ada niat untuk menyakiti, tidak ada prasyarat yang jelas untuk pembebasan mereka. Alasan penahanan dapat berkisar dari ketidakpuasan dengan suatu lembaga atau programnya, hingga kekhawatiran akan 'keamanan' staf.

### **Meminimalkan risiko**

Saat beroperasi di area yang berisiko ditahan atau ditangkap, minimalkan risiko dengan mematuhi panduan dasar berikut:

- Jalin hubungan baik dengan otoritas lokal, aparat keamanan, dan masyarakat.
- Pertahankan perilaku yang pantas, baik saat bertugas maupun tidak.
- Ketahui dan patuhi hukum dan adat istiadat setempat yang penting.
- Pastikan semua dokumen hukum (visa, izin perjalanan, lisensi radio, dll.) mutakhir.
- Jangan membawa dokumen atau laporan yang sensitif secara politik, terutama saat melewati bea cukai.
- Waspadai informasi yang Anda sampaikan dalam email atau laporan, atau diskusikan melalui telepon.

### **Menanggapi penangkapan**

Jika Anda ditangkap atau ditahan oleh polisi atau militer, saran dasar berikut akan membantu Anda menanggapi situasi tersebut – meskipun relevansinya akan bervariasi menurut konteks spesifik:

- Jangan melawan; ini hanya akan melemahkan kasus Anda.
- Bekerja sama sepenuhnya dengan pihak berwenang yang telah menahan atau menangkap Anda.
- Tetap tenang dan hindari menunjukkan tanda-tanda kemarahan atau permusuhan.
- Jika Anda bersama rekan kerja lain, cobalah untuk tetap bersama. Pertimbangkan untuk menunjuk satu juru bicara di antara Anda.
- Cobalah untuk mencari tahu mengapa Anda ditahan atau ditangkap dan bukti apa yang mereka miliki terhadap Anda.
- Mintalah izin untuk menelepon kantor Anda atau minta mereka untuk menghubungi kantor atas nama Anda.
- Jika memungkinkan, simpan paspor Anda dan gunakan kartu identitas Anda sebagai tanda pengenal.
- Ingatlah bahwa organisasi Anda akan melakukan segala hal sesuai kapasitasnya untuk menjamin pembebasan Anda.

### **Negosiasi pembebasan dari tahanan**

Jika Anda ditahan, baik oleh penduduk desa setempat, kelompok bersenjata di pos pemeriksaan, atau otoritas setempat, masalah utamanya adalah kemampuan Anda untuk menegosiasikan pembebasan dengan hati-hati. Karena persiapan dan alasan penahanan Anda dapat sangat bervariasi, tidak ada pedoman yang ditetapkan untuk mengamankan pembebasan Anda, tetapi prinsip-prinsip utama berikut akan membantu Anda menghadapi situasi tersebut:

- ✚ Tetap tenang dan kooperatif. Jangan membuat marah orang yang menahan Anda dengan mengajukan tuntutan untuk dibebaskan.
- ✚ Dengarkan dengan saksama orang yang menahan Anda, untuk mencoba menetapkan apa yang mereka inginkan dan mengapa.
- ✚ Negosiasi Anda harus difokuskan pada perolehan izin agar Anda dapat pergi dengan bebas, daripada menangani masalah atau tuntutan orang yang menahan Anda.
- ✚ Jangan membuat janji yang tidak dapat Anda tepati agar dapat dibebaskan dengan cepat. Dengarkan permintaan orang yang menahan Anda, jelaskan bahwa Anda memperhatikan masalah mereka dan akan menindaklanjutinya. Tunjukkan bahwa Anda tidak dalam posisi untuk membuat keputusan akhir dan perlu berkonsultasi dengan kolega atau kantor pusat Anda.
- ✚ Jika Anda tetap ditahan, atau Anda tidak dapat menegosiasikan jalan keluar, jelaskan bahwa Anda tidak memiliki wewenang untuk membuat keputusan dan bahwa Anda harus diizinkan untuk mengomunikasikan kekhawatiran mereka dengan markas lapangan atau kantor pusat Anda. Teruslah bernegosiasi untuk ini, karena sangat penting bagi Anda untuk menjalin kontak dengan agensi Anda.

### 9.11 SITUASI PENYANDERAAN DAN PENYANDERAAN

Meskipun jarang terjadi pekerja bantuan kemanusiaan diculik, disandera, atau diculik untuk tebusan, dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah insiden di seluruh dunia.

Pekerja bantuan nasional dan internasional telah disandera dalam upaya untuk menambah bobot tuntutan politik atau ideologis, atau untuk mengamankan pembebasan tahanan politik, atau untuk menarik perhatian media terhadap pertikaian lokal. Namun, semakin banyak pekerja bantuan menjadi sasaran geng kriminal yang berusaha mendapatkan tebusan. Saat ini penculikan merupakan bisnis besar dan banyak penculikan yang dimotivasi oleh keuntungan daripada prinsip. Penculikan ekonomi merupakan salah satu industri kriminal yang tumbuh paling cepat, diperkirakan bernilai Rp.500 juta setiap tahun. Penculikan untuk tebusan masih umum terjadi di Kolombia, Meksiko, Brasil, Honduras, Venezuela, India, india, Filipina, Rusia, Somalia, Kenya, dan Nigeria, antara lain.

Penting untuk diingat bahwa motivasi penculik dapat berubah seiring waktu. Apa yang mungkin dimulai sebagai situasi penyanderaan yang diilhami secara politis dapat berubah menjadi insiden penculikan karena penculik mencari tebusan ketika tuntutan awal gagal.

#### **Tidak ada kebijakan tebusan**

Yayasan Sayang Anak tidak akan membayar tebusan apa pun untuk membebaskan seorang anggota staf. Namun, Yayasan Sayang Anak akan menggunakan semua cara yang tepat untuk mengamankan pembebasan mereka. Jika terjadi penculikan terhadap seorang anggota staf, Tim Manajemen Krisis (CMT) akan dibentuk di Kantor Pusat dan CEO Yayasan Sayang Anak yang bersangkutan akan memegang otoritas pengambilan keputusan akhir. CMT akan berhubungan dengan staf di lapangan dan mengoordinasikan semua kegiatan.

## Definisi

Memahami jenis ancaman yang Anda hadapi akan memungkinkan Anda menentukan cara terbaik untuk meminimalkan risiko dan apa yang diharapkan dalam hal kemungkinan motif, kondisi dan pengobatan, serta peluang Anda untuk bertahan hidup secara keseluruhan.

Definisi utama meliputi:

- **Penculikan:** seseorang atau sekelompok orang diambil paksa tanpa keinginan mereka, tetapi tidak ada tuntutan yang diajukan. Penculik bermaksud untuk menyakiti atau memaksa orang yang diculik untuk melakukan sesuatu demi keuntungan mereka. Situasi penculikan dan penyanderaan dianggap sebagai penculikan hingga tuntutan diajukan.
- **Penculikan:** seseorang atau sekelompok orang diambil dan kemudian diancam akan disakiti agar uang, barang, atau jasa dapat diperas dari orang tersebut atau orang yang terkait dengan mereka (misalnya, teman, saudara, atau majikan), sebagai imbalan atas pembebasan mereka yang aman.
- **Penyanderaan:** seseorang atau sekelompok orang ditahan dengan keselamatan dan pembebasan selanjutnya tergantung pada pemenuhan persyaratan tertentu. Persyaratan ini dapat mencakup: publikasi tujuan politik; pertukaran sandera dengan tahanan politik; atau penghindaran penuntutan oleh penjahat ketika aktivitas mereka telah ditemukan oleh pihak berwenang.

Dalam banyak kasus, akan sulit untuk menentukan apakah suatu insiden merupakan situasi penculikan, penculikan, atau penyanderaan hingga tuntutan diajukan atau informasi yang kredibel diterima. Tuntutan penculikan mungkin tidak akan dikeluarkan untuk beberapa waktu dalam beberapa kasus beberapa hari, minggu, atau bahkan bulan setelah kejadian.

## Meminimalkan risiko

Saat beroperasi di area yang berisiko terjadinya penculikan, penyanderaan, atau penyanderaan, minimalkan risiko dengan mematuhi panduan dasar berikut:

- ❖ **Pahami ancamannya:** Ketahui jenis insiden yang pernah terjadi di masa lalu, dan target serta pelaku utama; bagaimana dan di mana insiden biasanya terjadi; dan bagaimana penculikan dan penyanderaan biasanya ditangani oleh masyarakat setempat.
- ❖ **Pahami prosedur keamanan setempat:** Diskusikan dalam tim Anda tanggapan yang tepat terhadap upaya penculikan. Penting bagi setiap orang untuk mengetahui cara terbaik untuk berperilaku jika terjadi insiden.
- ❖ **Bersiaplah:** Di lingkungan berisiko tinggi, penting, setiap saat, untuk berpakaian dengan pantas dan membawa barang-barang yang mungkin Anda perlukan jika terjadi penculikan, seperti obat-obatan dan detail kontak darurat.
- ❖ **Hindari rutinitas:** Penculikan khususnya memerlukan perencanaan, sehingga pelaku akan mempelajari aktivitas dan pergerakan target mereka selama beberapa waktu sebelum mencoba melakukan penculikan.

- ❖ **Jaga profil tetap rendah:** Pertimbangkan untuk menyingkirkan logo lembaga dari kendaraan dan properti, bepergian dengan kendaraan lokal yang tidak bertanda, dan bahkan menarik anggota staf yang dianggap berisiko paling tinggi.
- ❖ **Hindari bepergian sendiri, terutama di malam hari:** Pelaku mungkin cenderung tidak mencoba menculik orang yang bepergian dalam kelompok, karena hal ini memerlukan lebih banyak perencanaan dan sumber daya.
- ❖ **Selalu beri tahu kantor Anda tentang pergerakan Anda:** Mereka harus selalu mengetahui ke mana Anda akan pergi dan kapan Anda akan tiba.
- ❖ **Laporkan aktivitas yang mencurigakan:** Sebagian besar penculikan direncanakan dan korban sering kali diamati selama beberapa waktu sebelum ditangkap. Selalu laporkan aktivitas yang mencurigakan kepada petugas keamanan atau manajer Anda.

### **Menangani penculikan**

Saat-saat yang paling berbahaya sering kali terjadi saat Anda pertama kali diculik atau saat Anda dipindahkan oleh penculik Anda. Saat itulah penculik Anda mengambil risiko paling besar dan mungkin gugup sehingga lebih rentan melakukan kekerasan. Bagi korban, kebingungan dan ketakutan karena tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya mungkin merupakan hal yang paling sulit untuk dihadapi, terutama pada tahap awal. Berikut ini akan membantu meningkatkan kemampuan Anda untuk mengatasi situasi tersebut:

- a) Tetap tenang, Penting untuk tetap setenang dan setenang mungkin untuk menghindari peningkatan ketegangan situasi yang sudah meningkat. Jangan lakukan apa pun yang membuat penculik Anda marah atau kesal.
- b) Jangan melawan, Dalam banyak kasus, kekuatan yang sangat besar akan digunakan untuk menangkap Anda, dan karenanya setiap upaya untuk menghindari penangkapan atau melarikan diri dapat mengakibatkan kematian atau cedera pada diri Anda sendiri atau rekan kerja Anda. Jika Anda berada dalam kelompok, cobalah untuk tetap bersama.
- c) Selama penangkapan, Anda mungkin ditutup matanya, dikekang, dipukuli, dan bahkan dibius. Jangan melawan, karena tujuan utamanya adalah membuat Anda tetap diam.
- d) Gunakan semua indra Anda untuk mengetahui apa yang sedang terjadi. Mulailah membangun gambaran tentang apa yang terjadi pada Anda dan hafalkan sebanyak mungkin. Berapa banyak orang yang menculik Anda? Apakah Anda dipindahkan dengan mobil? Berapa lama Anda akan bepergian? Dapatkah Anda mengenali lingkungan sekitar Anda? Ketika Anda dibebaskan, rincian ini dapat membantu pihak berwenang untuk membebaskan korban lainnya.

### **Saat ditawan**

Saat ditawan, biasanya sangat sedikit yang dapat Anda lakukan untuk memengaruhi situasi, karena negosiasi biasanya akan terjadi antara penculik, pemerintah tuan rumah, lembaga Anda, dan dalam beberapa kasus pemerintah asal Anda. Namun, ada beberapa

strategi yang dapat Anda terapkan untuk meningkatkan peluang Anda untuk bertahan hidup. Penting bagi Anda untuk:

- ✓ Menerima kenyataan bahwa Anda berada dalam situasi yang sangat berbahaya dan bersiap untuk pengalaman yang panjang dan sulit. Ingatlah bahwa peluang Anda untuk dibebaskan dalam keadaan hidup dan tidak terluka sangat besar, tetapi penting untuk mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan emosional untuk pengalaman yang sulit.
- ✓ Cobalah untuk menyimpan barang-barang pribadi, pakaian, dan identitas Anda. Kecuali jika dipaksa untuk menyerahkannya, cobalah untuk tidak menerima pertukaran pakaian karena hal ini dapat membahayakan Anda selama upaya penyelamatan.
- ✓ Bersiaplah untuk menghadapi perlakuan kasar. Penculik Anda akan sering mengancam atau mencoba untuk melemahkan semangat dan mempermalukan Anda; hal itu membuat Anda lebih mudah dikendalikan dan diatur. Ingatlah bahwa Anda memiliki nilai dan pada akhirnya penculik Anda ingin menjaga Anda tetap hidup dan sehat. • Bersikaplah skeptis terhadap informasi yang diberikan oleh penculik Anda, karena mereka mungkin sering memberikan janji palsu tentang pembebasan segera.
- ✓ Cobalah untuk membangun hubungan baik dengan penculik Anda, jika terasa aman. Cobalah untuk menunjukkan diri Anda sebagai orang sungguhan, bukan sebagai komoditas. Keluarga adalah subjek universal, seperti halnya olahraga dan banyak hobi. Dengarkan secara aktif perasaan dan kekhawatiran mereka, tetapi jangan pernah memperdebatkan tujuan mereka.
- ✓ Jangan mencoba melarikan diri. Anda berisiko dibunuh oleh penculik yang gugup dan, jika Anda adalah bagian dari kelompok yang diculik, Anda dapat membahayakan keamanan mereka yang tertinggal.
- ✓ Cobalah untuk tetap sehat dan pertahankan kekuatan Anda. Makanlah makanan yang diberikan kepada Anda dan minumlah banyak air. Cobalah untuk tetap bersih dan berolahragalah sebanyak yang Anda bisa. Setelah tingkat hubungan baik atau komunikasi tercapai, cobalah untuk meminta barang-barang yang akan meningkatkan kenyamanan pribadi Anda. Jangan takut untuk meminta fasilitas mencuci dan toilet, obat-obatan, buku atau kertas.
- ✓ Bersabarlah, karena negosiasi akan sulit dan memakan waktu, dan selama itu Anda mungkin ditahan di tempat yang sama atau dipindahkan beberapa kali. Ingatlah bahwa peluang Anda untuk bertahan hidup meningkat seiring waktu.
- ✓ Yang terpenting, ingatlah bahwa satu-satunya tujuan Anda adalah bertahan hidup. Tetaplah yakin bahwa organisasi Anda melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk mengamankan pembebasan Anda dan pada saat yang sama mendukung keluarga dan teman-teman Anda. Ingatlah hal ini bahkan jika Anda tidak mengetahui adanya kemajuan, atau jika penculik Anda memberi tahu Anda hal yang berbeda.

### **Selama pembebasan Anda**

Pembebasan Anda mungkin sama menegangkannya dan berbahayanya dengan penangkapan awal Anda. Dalam kebanyakan kasus, pembebasan dilakukan setelah negosiasi yang panjang, dan situasinya akan membingungkan dan dapat berubah terus-menerus. Kemungkinan besar penculik Anda akan gugup dan takut ditangkap. Ketika saatnya tiba untuk pembebasan, Anda harus melakukannya dengan sangat hati-hati, dan penting bagi Anda untuk:

- ✗ Dengarkan perintah yang diberikan oleh penculik Anda dan patuhi segera.
- ✗ Jangan melakukan gerakan tiba-tiba atau tak terduga.
- ✗ Tetap waspada. Bersiaplah untuk bertindak cepat jika terjadi kesalahan. • Bersiaplah menghadapi penundaan dan kekecewaan.

### **Bertahan hidup dalam upaya penyelamatan**

Penting juga untuk mempersiapkan diri secara mental terhadap apa yang akan terjadi jika pihak berwenang melakukan upaya penyelamatan. Selama penyelamatan, mungkin akan terjadi serangkaian ledakan yang memekakkan telinga dan menyilaukan, awan gas air mata, dan kebingungan total. Jika Anda siap secara mental untuk ini, Anda memiliki peluang lebih baik untuk lolos tanpa cedera. Anda harus mencoba mengikuti panduan berikut:

- a) Jangan berlari. Berlututlah di lantai dan cari perlindungan. Letakkan tangan Anda di kepala.
- b) Tunggu di tempat Anda berada hingga ditemukan.
- c) Jangan melakukan gerakan tiba-tiba atau tak terduga.
- d) Segera ikuti instruksi yang diberikan oleh tim penyelamat.
- e) Cobalah untuk mengidentifikasi diri Anda, tetapi bersiaplah untuk diperlakukan kasar oleh tim penyelamat: hingga Anda diidentifikasi secara resmi, mereka akan memperlakukan semua orang sebagai calon penculik.

## **9.11 ANCAMAN KEMATIAN**

Ancaman pembunuhan atau ancaman kekerasan yang ditujukan kepada staf oleh individu atau kelompok harus ditanggapi dengan serius. Ancaman terhadap staf lembaga umum terjadi di banyak negara. Meskipun sebagian besar ancaman ini kosong atau tidak terpenuhi, banyak ancaman lainnya telah berkembang menjadi situasi keamanan yang serius.

Ancaman dapat bermotif politik, etnis, agama, atau pribadi. Ancaman dapat ditujukan kepada anggota staf perorangan (misalnya, karena perilaku mereka seperti menjalin hubungan yang kontroversial), suatu organisasi (misalnya, oleh mantan karyawan yang tidak puas dengan pemecatan mereka) atau komunitas kemanusiaan secara keseluruhan (misalnya, untuk menghalangi kehadiran mereka di suatu wilayah atau negara tertentu).

Ancaman dapat diterima dengan sejumlah cara: seorang anggota staf dapat diancam secara langsung; ancaman dapat dikeluarkan melalui surat, email atau telepon atau dengan mengirimkan benda simbolis seperti peluru; atau selebaran yang berisi ancaman dapat didistribusikan ke seluruh komunitas.



### **Menangani ancaman pembunuhan**

Jika Anda atau kolega mengalami ancaman apa pun, tindakan harus segera diambil. Anda harus mengikuti panduan berikut:

- Dokumentasikan insiden tersebut. Tuliskan dengan tepat apa yang dikatakan atau dilakukan oleh pelaku dan jika memungkinkan berikan penjelasan. Lakukan ini sesegera mungkin setelah insiden, saat Anda masih ingat.
- Laporkan insiden tersebut kepada manajer dan/atau kantor pusat organisasi Anda.
- Segera laporkan ancaman tersebut kepada otoritas setempat yang sesuai, dan pastikan hal tersebut diselidiki secara menyeluruh.
- Jika setelah penyelidikan Anda yakin bahwa ancaman tersebut merupakan risiko nyata, tinjau kembali langkah-langkah keamanan Anda saat ini. Jika seorang anggota staf diancam, Anda dapat mempertimbangkan untuk memindahkan mereka sementara sementara situasi tersebut ditangani, meskipun pemindahan mereka mungkin merupakan tujuan yang dimaksudkan dari ancaman tersebut.
- Ketahuilah bahwa ancaman kosong terhadap individu atau organisasi dapat sama meresahkannya dengan ancaman yang sebenarnya, dan juga harus diselidiki secara menyeluruh.

### **9.13 KEKERASAN DAN PENYERANGAN SEKSUAL**

Kekerasan seksual merupakan ancaman dalam masyarakat mana pun, dan semua kelompok usia, etnis, dan ekonomi berisiko mengalaminya. Sebagian besar penyerangan seksual dilakukan oleh pria terhadap wanita, tetapi penyerangan terhadap pria juga terjadi. Pelaku dapat menargetkan korban yang mereka kenal atau akan memilih mereka pada saat yang tepat misalnya, saat melakukan kejahatan lain. Di lingkungan konflik tempat banyak lembaga bantuan beroperasi, risiko kekerasan seksual meningkat secara signifikan. Telah terjadi banyak insiden di mana staf lembaga bantuan menjadi sasaran penyerangan kekerasan oleh kelompok atau individu.

Mungkin ada berbagai motif untuk penggunaan kekerasan seksual terhadap staf lembaga bantuan. Mungkin tindakan tersebut bermotif politik untuk mengintimidasi lembaga atau komunitas bantuan. Bisa jadi pelaku menyimpan perasaan benci dan frustrasi terhadap lembaga atau individu lain di lembaga tersebut, bukan terhadap korban.

#### **Meminimalkan risiko**

Risiko kekerasan seksual akan terjadi di semua lokasi program. Untuk meminimalkan risiko ini, Anda harus mematuhi panduan dasar berikut:

1. Waspadai potensi ancaman dengan meneliti jenis insiden yang pernah terjadi di masa lalu, siapa yang menjadi target, dan siapa pelakunya.
2. Anda mungkin perlu meninjau langkah-langkah dan prosedur keamanan Anda, memastikan bahwa staf tidak terpapar melalui prosedur pemindahan, pengaturan akomodasi, atau lingkungan kerja mereka.

3. Dalam situasi berisiko tinggi, Anda mungkin harus mempertimbangkan perlunya merelokasi atau menarik staf yang berisiko paling tinggi.

### **Bertahan hidup dari insiden**

Tidak ada panduan efektif tentang apa yang harus dilakukan saat menghadapi kekerasan dan penyerangan seksual. Reaksi Anda akan didasarkan pada jumlah penyerang, siapa mereka dan apakah mereka bersenjata; di mana serangan terjadi; apakah mungkin ada bantuan di dekat Anda; dan kemampuan pribadi Anda sendiri. Korban dapat bereaksi dengan satu atau kombinasi dari hal berikut:

- 1) **Perlawanan pasif:** melakukan atau mengatakan apa pun yang akan membujuk atau mengintimidasi penyerang agar berubah pikiran.
- 2) **Perlawanan aktif:** menggunakan amarah dan kekerasan fisik untuk mengalihkan perhatian atau melawan penyerang, termasuk melawan, berteriak, atau melarikan diri. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan respons kekerasan.
- 3) **Tidak ada perlawanan:** dengan tidak melakukan apa pun, berusaha menyelamatkan nyawa, dan meminimalkan kerusakan fisik yang terjadi selama penyerangan.

Jika Anda dipaksa menyaksikan penyerangan seksual, jangan mencoba campur tangan jika Anda dapat terluka parah atau terbunuh. Selain tidak dapat membantu korban, Anda dapat memprovokasi penyerang untuk melakukan kekerasan lebih lanjut terhadap mereka.

### **Setelah penyerangan**

Tidak ada cara yang 'tepat' untuk menghadapi dampak dari penyerangan seksual. Setiap orang mengatasi trauma dan syok dengan caranya sendiri. Jika Anda telah menjadi korban penyerangan seksual, pertimbangkan hal berikut:

- ❖ Bicaralah dengan seseorang yang Anda percaya. Meskipun Anda mungkin merasa mampu mengatasinya, penting untuk mendapatkan dukungan emosional secepat mungkin setelah kejadian tersebut.
- ❖ Anda harus memberi tahu organisasi Anda, karena mereka dapat menawarkan dukungan medis dan profesional yang sesuai.
- ❖ Anda mungkin mengalami cedera fisik akibat penyerangan tersebut. Carilah perawatan medis dan pastikan seseorang menemani Anda ke rumah sakit untuk memberikan dukungan selama perawatan Anda.
- ❖ Anda mungkin disarankan untuk mengonsumsi profilaksis pasca pajanan (PEP) guna mengurangi risiko infeksi HIV. Penting bagi Anda untuk segera mencari nasihat medis guna menentukan tingkat pajanan Anda dan untuk membahas manfaat dan risiko perawatan PEP. Meskipun tidak menjamin perlindungan dari infeksi HIV, jika Anda mulai menggunakan PEP dalam waktu satu atau dua jam setelah kejadian, hal itu dapat mengurangi risiko terkena HIV secara signifikan. Memulai PEP dalam waktu 48 atau bahkan 72 jam mungkin masih memberikan perlindungan, tetapi nilai perlindungan terbesar adalah memulainya segera.

- ❖ Anda harus memutuskan apakah Anda ingin melaporkan kejahatan tersebut kepada pihak berwenang. Jika Anda melaporkan kejahatan tersebut kepada polisi, mereka mungkin akan merekomendasikan atau meminta pemeriksaan di rumah sakit. Pemeriksaan medis mungkin termasuk tes untuk penyakit menular seksual.
- ❖ Dalam kebanyakan kasus, polisi akan melakukan penyelidikan yang akan mencakup pertanyaan tentang keadaan kejadian tersebut.
- ❖ Meskipun penting untuk mengambil waktu istirahat untuk pemulihan, Anda mungkin ingin tetap berada di lokasi Anda saat ini di mana Anda mendapat dukungan dari rekan kerja dan teman. Pada akhirnya keputusan harus ada di tangan Anda, tetapi mungkin akan membantu untuk mendiskusikan pilihan tersebut dengan rekan kerja dan organisasi Anda.
- ❖ Tidak peduli berapa lama setelah kejadian tersebut, dukungan profesional akan tersedia dan didorong melalui organisasi Anda.

### **Panduan profilaksis pasca pajanan (PEP)**

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negeri harus memberikan informasi dan panduan yang jelas kepada staf tentang cara dan tempat mendapatkan profilaksis pasca pajanan (PEP) dengan cepat (idealnya dalam beberapa jam, dan paling lambat 72 jam pasca pajanan) dalam kasus pemerkosaan, cedera akibat tusukan jarum, atau potensi pajanan HIV lainnya. Jika perlu, pengaturan harus dibuat terlebih dahulu dengan praktisi medis yang sesuai atau organisasi lain. Jika anggota staf bepergian, atau bekerja di area yang tidak menyediakan PEP, maka 'perlengkapan PEP' harus disediakan. Semua staf harus mencari nasihat medis sebelum menjalani PEP, termasuk kapan dan bagaimana menggunakan pengobatan, dan kemungkinan efek sampingnya.

## BAB 10

### MEMINDAHKAN DAN MENGEVAKUASI STAF

#### 10.1 PENDAHULUAN

Bagi lembaga yang bekerja di lingkungan yang tidak aman, selalu ada risiko bahwa situasi keamanan akan memburuk sedemikian rupa sehingga tidak lagi aman, atau tidak dapat diterima, bagi staf untuk tetap tinggal. Akibatnya, mungkin perlu bagi staf untuk pindah ke lokasi yang lebih aman di dalam negeri. Dalam situasi yang lebih ekstrem, staf mungkin harus dievakuasi ke tempat yang aman di negara tetangga atau di dekatnya. Namun, pemindahan atau evakuasi mungkin tidak selalu menjadi pilihan; mungkin terlalu berbahaya atau karena alasan lain staf tidak dapat mundur. Dalam situasi ini, staf mungkin harus tetap tinggal dan menunggu situasi menjadi tenang.

Kebutuhan untuk memindahkan atau mengevakuasi staf sering kali muncul dalam suasana krisis dan kekacauan; kesiapsiagaan sangat penting untuk memungkinkan Anda menanggapi perubahan situasi keamanan secara efektif. Lembaga yang beroperasi di lokasi yang tidak aman harus mengembangkan rencana darurat untuk kemungkinan penurunan keamanan, dan harus memiliki berbagai pilihan yang tersedia untuk memfasilitasi evakuasi atau pemindahan staf yang aman dan efisien.

Meskipun berbagai lembaga mungkin menggunakan terminologi yang berbeda saat merujuk pada penarikan staf, istilah-istilah berikut didefinisikan di sini untuk memastikan pemahaman bersama.

- **Penangguhan:** pembatasan sementara kegiatan program baik untuk menghindari ancaman yang muncul atau, setelah suatu insiden, untuk memberi waktu bagi refleksi atas situasi keamanan.
- **Relokasi:** penarikan fisik staf (dan aset) dari area krisis ke lokasi yang lebih aman di negara yang sama.
- **Evakuasi:** penarikan fisik staf (dan aset) dari area krisis melintasi perbatasan internasional.
- **Hibernasi:** staf tetap berada di satu atau beberapa lokasi, atau pindah ke titik pertemuan yang telah diatur sebelumnya, selama krisis karena relokasi atau evakuasi tidak memungkinkan atau terlalu berbahaya, atau lembaga memilih untuk tetap tinggal.

Penangguhan kegiatan program dan/atau penarikan staf dipandang sebagai tindakan terakhir, dan seringkali paling sulit, yang dapat diambil lembaga dalam menanggapi ancaman keamanan. Hal ini dapat dimulai sebelum kemungkinan ketidakamanan, untuk menghindari staf terpapar ancaman, atau sebagai respons darurat terhadap penurunan keamanan yang tiba-tiba.

Relokasi atau evakuasi yang direncanakan harus menyediakan waktu yang cukup untuk mengatur penarikan staf dan mengamankan atau memindahkan aset dan dokumen penting. Penarikan dapat melibatkan relokasi atau evakuasi sebagian staf yang tidak penting,

meninggalkan staf inti untuk melanjutkan kegiatan penting atau mempertahankan kehadiran resmi. Atau, penarikan dapat melibatkan relokasi atau evakuasi lengkap semua staf, menghentikan semua kegiatan, dan tidak meninggalkan kehadiran resmi.

Ketika relokasi atau evakuasi terjadi sebagai respons langsung terhadap penurunan situasi keamanan yang tiba-tiba dan tak terduga yang membuat kehadiran staf tidak dapat dipertahankan, prioritasnya adalah memindahkan staf dari area tersebut secepat mungkin. Suatu lembaga dapat menarik diri sendiri atau sebagai bagian dari evakuasi antarlembaga yang lebih luas yang dikoordinasikan oleh organisasi internasional lain – misalnya, PBB. Metode penarikan akan ditentukan oleh ketersediaan transportasi di lokasi lapangan, waktu evakuasi atau relokasi (siang atau malam), dan lokasi ancaman.

## 10.2 KAPAN HARUS MUNDUR

Badan-badan akan merelokasi atau mengevakuasi staf dari suatu lokasi untuk memastikan mereka tidak terpapar risiko yang tidak perlu. Idealnya keputusan ini akan diambil sebelum staf berada dalam bahaya, tetapi situasi dapat memburuk dengan cepat, yang memaksa staf untuk melarikan diri demi keselamatan. Keadaan yang mengharuskan relokasi atau evakuasi staf dapat mencakup satu atau beberapa hal berikut:

- ❖ Staf terpapar risiko yang tidak wajar.
- ❖ Badan-badan kemanusiaan menjadi sasaran.
- ❖ Ada ancaman langsung – misalnya, pertempuran di sekitar lokasi.
- ❖ Masalah keamanan membuat keluaran program dan kebutuhan penerima manfaat tidak dapat terpenuhi.
- ❖ Pasukan/otoritas pengendali merekomendasikan keberangkatan.
- ❖ Kedutaan/pejabat PBB menyarankan warga negara asing untuk pergi.

Penentuan kapan harus melakukan evakuasi atau relokasi dapat menjadi rumit karena lembaga-lembaga memiliki interpretasi yang berbeda tentang situasi keamanan, atau lebih atau kurang bersedia menerima tingkat risiko yang lebih tinggi karena mandat mereka. Akibatnya, beberapa lembaga dapat memilih untuk menarik staf sebelum atau setelah lembaga-lembaga lain.

Relokasi atau evakuasi lembaga-lembaga kemanusiaan dapat memperburuk situasi keamanan, karena dapat menunjukkan kepada penduduk setempat bahwa situasinya berbahaya. Hal ini juga dapat dilihat sebagai penghilangan penghalang keamanan yang mungkin dilambangkan oleh kehadiran komunitas kemanusiaan. Penarikan staf adalah tindakan yang sangat publik, yang memiliki pengaruh besar pada citra lembaga di dalam suatu komunitas atau negara. Jika tidak ditangani dengan benar, akan sangat sulit untuk memulihkan hubungan dengan pihak berwenang, penerima manfaat, dan masyarakat setempat ketika Anda kembali.

Keputusan untuk merelokasi atau mengungsi tidak pernah mudah; mungkin sulit bagi staf untuk meninggalkan kolega dan teman, serta pekerjaan selama berbulan-bulan. Beberapa staf akan ingin tetap tinggal atau akan merasa bahwa lembaga mereka bereaksi berlebihan atau bertindak terlalu hati-hati. Terlepas dari ini, keputusan akhir akan diambil oleh kantor

pusat lembaga Anda. Namun, penarikan akan lebih efisien jika keputusan ini diambil setelah berkonsultasi dengan staf lapangan.

### **10.3 MENYUSUN RENCANA RELOKASI/EVAKUASI**

Badan-badan yang beroperasi di tempat yang berisiko terjadinya evakuasi atau relokasi harus menyusun rencana darurat sebagai bagian dari rencana keselamatan dan keamanan setempat. Rencana ini harus menguraikan semua kemungkinan skenario, termasuk relokasi atau evakuasi darurat, penarikan sebagian atau seluruhnya, atau hibernasi staf. Rencana harus memberikan panduan terperinci tentang prosedur dan tindakan yang harus dilakukan staf.

Penting bagi semua staf untuk terlibat dalam proses pengembangan rencana darurat. Ini akan memastikan bahwa mereka memahami masalah dan akan lebih cenderung untuk 'menyetujui' dan mematuhi rencana tersebut. Perencanaan sebagai sebuah tim akan membantu mengidentifikasi informasi dan sumber daya penting yang dibutuhkan, dan berbagai tugas yang terlibat, untuk memastikan penarikan staf yang aman dan efisien.

#### **Perencanaan kontinjensi**

Semua Rencana Manajemen Keselamatan dan Keamanan (MKKN) Kantor Pusat Yayasan Sayang Anak harus mencakup rencana kontinjensi yang membahas kemungkinan relokasi dan evakuasi staf, serta penanggulangan operasi. Rencana ini harus ditinjau dan diperbarui secara berkala. Terlepas dari apakah lembaga Anda berpartisipasi dalam rencana evakuasi antarlembaga atau PBB, lembaga Anda juga harus menyiapkan rencana independen. Hal ini penting jika terjadi masalah dengan evakuasi bersama atau jika lembaga Anda memilih untuk pergi sebelum evakuasi antarlembaga dimulai.

Rencana tersebut harus secara jelas menunjukkan tanggung jawab lembaga Anda terhadap staf nasional dan internasional jika terjadi relokasi atau evakuasi. Staf nasional dapat dibagi menjadi dua kelompok: mereka yang berasal dari daerah tersebut, dan mereka yang telah direlokasi dari tempat lain di negara tersebut untuk bekerja di daerah tersebut. Sementara sebagian besar lembaga akan berusaha untuk mengembalikan staf nasional ke rumah mereka, atau lokasi yang aman di dalam negeri, jarang bagi lembaga untuk mengevakuasi staf nasional melintasi perbatasan internasional. Jika staf nasional tidak dapat dimasukkan ke dalam rencana relokasi atau evakuasi, lembaga harus bekerja dengan stafnya untuk mengidentifikasi dukungan dan sumber daya apa yang dapat disumbangkannya untuk memastikan bahwa staf dapat merelokasi diri mereka sendiri, jika mereka menginginkannya, ke daerah yang lebih aman di dalam negeri.

Rencana kontinjensi juga harus merinci pengaturan bagi staf tertentu untuk memikul tanggung jawab atas kantor dan program, jika manajemen senior terpaksa pergi. Namun, hal ini hanya boleh dilakukan dengan persetujuan dan keterlibatan staf. Staf tidak boleh ditekan untuk melanjutkan pekerjaan mereka jika hal ini akan membahayakan mereka. Setiap rencana harus dikembangkan untuk konteks tertentu, tetapi harus selalu mencakup rincian tentang: proses pengambilan keputusan; apa yang akan memicu penarikan staf; tingkat keamanan dan prosedur terkait; rute evakuasi; prosedur komunikasi; prosedur administratif; persediaan

darurat penting; dan daftar periksa. Semua rencana harus ditinjau dan diperbarui secara berkala.

#### **Kebijakan evakuasi/relokasi staf\***

Jika terjadi ancaman ekstrem atau penurunan keamanan yang signifikan, Yayasan Sayang Anak akan mengevakuasi staf internasional dan tanggungan pendamping ke tempat yang aman di negara tetangga atau ke negara tempat tinggal mereka.

1. Yayasan Sayang Anak tidak akan mengevakuasi staf nasional atau keluarga mereka kecuali dalam keadaan yang paling ekstrem.
2. Yayasan Sayang Anak akan berusaha untuk merelokasi staf nasional dan keluarga dekat mereka yang ditugaskan di tempat lain di negara ini oleh Yayasan Sayang Anak ke tempat yang lebih aman di dalam negeri.
3. Yayasan Sayang Anak akan berusaha untuk membantu relokasi staf nasional dan keluarga dekat mereka yang berisiko secara langsung sebagai akibat dari pekerjaan mereka dengan Yayasan Sayang Anak, atau karena asal etnis mereka, atau jika mereka terpapar ancaman yang akan segera terjadi atau yang ditargetkan. Namun, Yayasan Sayang Anak tidak dapat menjamin bantuan ini.

#### **Proses pengambilan keputusan**

Penting bagi semua staf untuk memahami dengan jelas keadaan di mana relokasi atau evakuasi dari lokasi tertentu akan dipertimbangkan dan proses pengambilan keputusan. Rencana tersebut harus mendefinisikan dengan jelas:

- Hubungan antara penarikan staf dan tingkat keamanan serta indikator untuk lokasi tersebut.
- Siapa yang mengambil keputusan untuk menanggihkan kegiatan, atau merelokasi atau mengevakuasi staf.
- Siapa yang mengoordinasikan proses tersebut.
- Bagaimana keputusan diambil jika terjadi ketidakhadiran atau hilangnya komunikasi atau keadaan darurat yang tiba-tiba.

Setiap anggota staf berhak untuk pergi jika mereka merasa risiko keamanan tidak dapat diterima. Tidak seorang pun boleh dipaksa untuk tinggal di suatu lokasi yang bertentangan dengan keinginan mereka, dan mereka harus direlokasi atau dievakuasi, selama penarikan diri mereka tidak berdampak pada keamanan orang lain.

#### **Kapan harus menarik diri**

Di Yayasan Sayang Anak, kewenangan untuk memerintahkan relokasi staf (di dalam negeri), menanggihkan operasi, atau menutup kantor untuk sementara waktu karena alasan keamanan, berada di tangan Country Director. Kewenangan untuk memerintahkan evakuasi staf internasional berada di tangan Regional/Area Director setelah berkonsultasi erat dengan Direktur Program Global.

Dalam kasus di mana ancaman sudah di depan mata, Country Director dapat mengambil keputusan untuk mengevakuasi staf internasional tanpa konsultasi terlebih dahulu. Jika keputusan tersebut diambil, Country Director harus memberi tahu Regional/Area Director dan Direktur Program Global sesegera mungkin. Penolakan anggota staf Yayasan

Sayang Anak untuk melakukan evakuasi atau relokasi dapat mengakibatkan pemecatan anggota staf tersebut. Apa pun alasannya, setiap anggota staf Yayasan Sayang Anak dan tanggungan mereka yang menolak perintah evakuasi/relokasi harus mengakui secara tertulis bahwa mereka tetap menanggung risiko mereka sendiri dan bahwa Yayasan Sayang Anak tidak akan bertanggung jawab atas keselamatan mereka.

### **Prosedur relokasi/evakuasi**

Rencana relokasi/evakuasi harus menguraikan prosedur dan berbagai tugas yang terkait dengan penarikan staf, termasuk:

- Peran dan tanggung jawab anggota staf di setiap tingkat keamanan.
- Metode untuk memberi tahu staf tentang penangguhan aktivitas atau penarikan mereka yang akan segera terjadi.
- Cara mempersiapkan penarikan yang akan segera terjadi, dengan perincian tentang siapa yang bertanggung jawab untuk setiap tugas.
- Bagaimana dan apa yang harus dikomunikasikan kepada pejabat setempat, organisasi mitra, dan kolega.
- Instruksi tentang cara berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain dan di mana harus berkumpul untuk relokasi atau evakuasi.
- Barang apa yang harus dibawa dan apa yang harus ditinggalkan (misalnya, uang, paspor, makanan, kotak P3K) dan jumlah barang bawaan pribadi yang diizinkan (seringkali 15 kg).
- Rencana darurat untuk komunikasi, tempat berlindung yang aman, dan rute jika rencana awal gagal.

### **Rute dan transportasi**

Informasi tentang metode dan rute perjalanan harus sespesifik mungkin dan mencakup semua opsi; misalnya, menggunakan transportasi udara komersial atau militer. Peta yang menandai titik penjemputan, lokasi pendaratan potensial untuk pesawat, dan perkiraan waktu tempuh juga harus disertakan. Rute dan metode perjalanan alternatif harus dipertimbangkan dan diprioritaskan jika pilihan awal ternyata tidak lagi aman atau tidak memungkinkan.

Jika evakuasi ke negara tetangga diperlukan, rencana juga harus memberikan panduan tentang penyeberangan perbatasan, yang menunjukkan kapan harus dilakukan, di mana aman untuk menyeberang, prosedur penyeberangan, dan cara menghubungi otoritas terkait di negara tetangga. Jika tidak memungkinkan untuk pindah atau evakuasi, rencana tersebut harus menunjukkan titik hibernasi (area aman) untuk setiap lokasi, cara mencapainya, dan orang yang dapat dihubungi di sana. Area aman dapat mencakup bunker/ruang aman di kompleks lembaga Anda, kantor PBB, bangunan pemerintah, atau rumah staf nasional.

### **Komunikasi**

Komunikasi yang efektif adalah kunci manajemen krisis. Prosedur komunikasi darurat siapa yang harus menghubungi staf dan kelompok utama seperti lembaga lain, dan bagaimana harus disiapkan terlebih dahulu dan ditetapkan dalam rencana relokasi/evakuasi. Mengembangkan jaringan ini sebelum keadaan darurat mengurangi kemungkinan



terputusnya komunikasi atau kesalahpahaman pada saat krisis. Penting untuk memastikan bahwa semua komunikasi darurat singkat, jelas, dan faktual. Selama relokasi/evakuasi, jadwal untuk kontak radio atau telepon secara teratur harus ditetapkan dan dipertahankan secara terus-menerus.

### **Prosedur administratif**

Rencana relokasi/evakuasi harus menentukan prosedur administratif dan keuangan apa yang harus diikuti jika terjadi penarikan staf, dan persiapan apa yang harus dilakukan sebelumnya. Masalah dapat mencakup: membayar gaji staf lokal; memastikan bahwa staf memiliki dokumen perjalanan/keluar yang sesuai; mengklarifikasi dana apa yang harus disisakan untuk staf yang tersisa guna menutupi biaya operasional; dan dokumentasi penting apa yang harus diambil dan oleh siapa.

### **Peralatan dan perlengkapan**

Rencana harus mencakup perincian perlengkapan darurat yang diperlukan untuk setiap lokasi (misalnya, air minum, stok makanan, perlengkapan medis, dan cadangan bahan bakar) dan di mana perlengkapan tersebut harus disimpan. Jika terjadi hibernasi, staf dapat dikurung di gedung yang sama selama berjam-jam, sehari-hari, atau bahkan berminggu-minggu. Penting untuk memastikan bahwa perlengkapan dan fasilitas yang memadai tersedia. Rencana juga harus dengan jelas menunjukkan aset mana, jika ada, yang harus ditarik, oleh siapa, dan kapan. Dalam semua kasus, keselamatan personel harus selalu diutamakan daripada properti pribadi atau aset lembaga.

### **Daftar Periksa**

Rencana relokasi/evakuasi harus menyertakan daftar periksa yang mudah diakses dan dibaca serta sumber daya lainnya, yang dapat menjadi pengingat atau sumber informasi yang sangat berharga bagi staf. Daftar periksa yang bermanfaat harus mencakup:

- Rincian staf: daftar nomor paspor; tanggal kedaluwarsa; lokasi paspor untuk setiap anggota staf; nama anggota staf dengan kebutuhan medis khusus; golongan darah.
- Informasi lengkap tentang titik kumpul: siapa yang harus pergi ke mana dan kapan; sarana transportasi; peta, termasuk yang menunjukkan perumahan staf, kedutaan besar, pangkalan lembaga lain, fasilitas utama, dan rute perjalanan.
- Informasi kontak dan jaringan komunikasi: daftar lembaga lain, kantor pemerintah daerah, dan individu yang dapat menjadi sumber daya selama keadaan darurat (termasuk nama, alamat, nomor telepon, lokasi dan frekuensi radio). Semua ini harus dibawa oleh staf setiap saat.
- Daftar makanan, air, dan perlengkapan darurat yang harus disimpan di tempat tinggal staf, lokasi kumpul, dan tempat perlindungan yang aman.
- Daftar barang penting yang harus disertakan dalam tas darurat.

## **10.4 KAPAN HARUS KEMBALI**

Setelah krisis berlalu atau situasi keamanan telah stabil, area tersebut harus dinilai ulang untuk menentukan apakah cukup aman untuk kembali. Keputusan untuk kembali harus

dibuat setelah berkonsultasi dengan semua staf, memberi mereka banyak kesempatan untuk membahas kekhawatiran mereka dan kemungkinan konsekuensi dari kepulangan.

**Otorisasi untuk kembali**

Jika staf internasional Yayasan Sayang Anak telah dievakuasi, otorisasi untuk kembali ke negara asal hanya dapat diberikan oleh Direktur Program Global. Keputusan mengenai kapan akan kembali akan ditentukan setelah berkonsultasi dengan Direktur Regional atau Area dan Direktur Negara, setelah penilaian keamanan dilakukan.

## **BAB 11**

### **PEMANTAUAN INSIDEN**

Penting bagi Anda untuk mengetahui dan memahami setiap insiden keselamatan dan keamanan yang terjadi di lingkungan kerja Anda, guna memastikan perlindungan menyeluruh bagi staf. Sistem yang terpelihara dengan baik untuk pelaporan dan analisis insiden yang tepat waktu yang memengaruhi Anda, kolega Anda, atau orang lain di area tersebut, dapat membantu Anda mengidentifikasi, menganalisis, dan bereaksi terhadap perubahan dalam situasi keamanan.

Insiden yang terjadi di lapangan harus dilaporkan secara rutin ke kantor regional dan kantor pusat lembaga Anda. Hal ini akan meningkatkan pemahaman organisasi secara menyeluruh tentang lingkungan tempat lembaga Anda beroperasi dan akan memungkinkan organisasi untuk memantau dan bereaksi terhadap setiap tren yang berkembang yang memengaruhi keselamatan dan keamanan personel.

#### **11.1 APA ITU INSIDEN?**

Persepsi tentang apa yang dimaksud dengan insiden keamanan atau keselamatan akan sangat bervariasi antara individu dan lokasi. Seseorang mungkin merasa bahwa baku tembak singkat di malam hari tidak perlu dilaporkan, sementara yang lain mungkin menganggapnya sebagai peristiwa yang mengganggu. Pelecehan terhadap staf di pos pemeriksaan mungkin terjadi hampir setiap hari di satu lokasi, tetapi di lokasi lain hal itu dapat mengindikasikan penurunan keamanan yang serius.

Dalam lingkungan tempat insiden terjadi setiap hari, mungkin tampak tidak praktis untuk melaporkan setiap insiden. Namun, penting untuk tidak melewatkan insiden yang tampaknya terisolasi dan tidak penting yang, jika dilihat bersama-sama, dapat menandakan perubahan dalam situasi keamanan. Jika ragu, laporkan.

Insiden keamanan atau keselamatan adalah setiap kejadian yang secara serius memengaruhi kesejahteraan fisik atau emosional staf atau mengakibatkan kerusakan atau kerugian besar pada properti atau kegiatan program organisasi. Insiden keamanan atau keselamatan juga merupakan setiap kejadian penting yang memengaruhi lembaga kemanusiaan lain, atau individu atau kelompok dalam populasi yang lebih luas, yang mengindikasikan perubahan dalam situasi keamanan. Sebagai sebuah tim, Anda harus mempertimbangkan dengan cermat insiden penting apa saja yang ada di lokasi dan konteks Anda, dan memastikan semua staf memiliki panduan yang jelas tentang jenis insiden keselamatan dan keamanan yang perlu dilaporkan.

Yang sama pentingnya adalah pelaporan setiap insiden 'hampir terjadi' di mana, baik karena keberuntungan atau prosedur yang tepat, insiden serius berhasil dihindari. Anda juga harus melaporkan setiap ancaman atau peringatan, atau 'nasihat' yang diberikan kepada diri sendiri, kolega Anda, atau komunitas kemanusiaan yang lebih luas yang merupakan ancaman keamanan yang signifikan. Insiden sering kali didahului oleh beberapa jenis aktivitas

mencurigakan; misalnya, staf mungkin diikuti atau kantor Anda diawasi. Melaporkan kecurigaan atau kekhawatiran tersebut dapat membantu menghindari insiden yang berpotensi lebih serius.

## 11.2 PELAPORAN DAN LAPORAN INSIDEN

Proses pelaporan insiden keamanan itu sendiri harus sederhana dan tidak memakan waktu. Namun, penting bagi lembaga untuk memiliki prosedur pelaporan insiden standar yang memastikan konsistensi dan menguraikan dengan jelas kepada staf jenis insiden yang harus dilaporkan, kepada siapa dan dalam format apa.

### Jenis laporan insiden

Biasanya ada empat jenis laporan insiden:

- Laporan insiden langsung. Laporan ini biasanya lisan dan dikirim sesegera mungkin setelah dimulainya insiden, sering kali melalui radio atau telepon, dan hanya berisi ringkasan singkat tentang apa yang telah terjadi.
- Pembaruan insiden. Laporan ini dikirim sesering yang diperlukan selama insiden atau tanggapan terhadap insiden berlanjut. Pembaruan insiden dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang perubahan situasi, atau untuk memberikan detail tambahan yang tidak mungkin diberikan selama laporan insiden langsung.
- Laporan insiden formal. Laporan ini biasanya ditulis dan dikirim setelah insiden tersebut stabil atau terselesaikan.
- Catatan insiden dan pemetaan. Ini adalah rekaman atau peta semua insiden, atau nyaris terjadi, yang telah dilaporkan selama periode tertentu, sehingga insiden dapat dengan mudah dianalisis terkait dengan insiden lainnya.

### Melaporkan insiden

Jika Anda terlibat dalam atau melihat insiden keamanan, Anda harus melaporkannya kepada manajer/markas Anda segera setelah aman untuk melakukannya. Informasi awal sering kali samar dan mungkin membingungkan, jadi luangkan waktu untuk menilai apa yang telah terjadi, seberapa aman Anda, dan bantuan apa yang Anda butuhkan. Informasi harus diberikan dengan cara yang jelas dan ringkas serta harus mencakup:

- ❖ Siapa yang mengalami insiden tersebut
- ❖ Apa yang terjadi
- ❖ Di mana insiden itu terjadi
- ❖ Kapan insiden itu terjadi
- ❖ Apa yang telah Anda lakukan untuk mengatasinya
- ❖ Bantuan apa yang Anda butuhkan.

Jika tidak ada waktu, atau tidak aman, untuk memberikan semua hal di atas saat insiden sedang berlangsung, berikan apa pun yang memungkinkan. Misalnya, sekadar melaporkan 'kita disergap!' setidaknya akan mengingatkan rekan kerja tentang apa yang terjadi, sehingga mereka dapat mengetahui cara merespons, dan cara menghindari bahaya yang sama. Bahkan informasi yang paling singkat pun dapat menyelamatkan nyawa.

### Laporan insiden formal

Laporan insiden formal, yang menyediakan catatan tertulis lengkap tentang insiden dan berbagai tindakan yang diambil, harus dibuat sesegera mungkin setelah insiden, dalam lingkungan yang tenang dan aman. Laporan ini harus mencakup:

- 1) **Jenis insiden:** Penting untuk menjelaskan jenis insiden; misalnya, perampokan, perampokan bersenjata, pencurian, kecelakaan kendaraan, dll.
- 2) **Lokasi:** Jelaskan di mana insiden terjadi setepat mungkin.
- 3) **Tanggal, hari, dan waktu:** Jelaskan kapan insiden terjadi setepat mungkin.
- 4) **Deskripsi insiden:** Jelaskan sifat insiden dan kejadiannya, termasuk siapa yang terlibat, siapa yang melakukan/apa yang menyebabkan insiden, dampaknya terhadap mereka yang terkena dampak, dan rincian kerugian material, dll.
- 5) **Keputusan dan tindakan yang diambil:** Uraikan setiap keputusan dan tindakan yang diambil, dan oleh siapa, segera setelah insiden.
- 6) **Siapa yang telah diberi tahu:** Jelaskan secara rinci kepada siapa insiden tersebut telah dilaporkan secara lokal, misalnya; pihak berwenang, lembaga, dan pelaku lain, dll.
- 7) **Implikasi bagi staf dan program:** Soroti kemungkinan implikasi insiden tersebut terhadap keselamatan dan keamanan staf.
- 8) **Tindakan lebih lanjut yang harus diambil:** Jelaskan secara rinci keputusan dan tindakan yang akan Anda ambil sebagai tanggapan atas insiden tersebut. Nyatakan rekomendasi apa pun untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan staf.

### Pelaporan insiden

Yayasan Sayang Anak mengharuskan semua insiden keselamatan dan keamanan, termasuk 'hampir terjadi', segera dilaporkan kepada Country Director, yang selanjutnya diharuskan melaporkan semua insiden ke atas, dalam waktu 24 jam. Insiden kritis harus segera dilaporkan, melalui telepon, kepada Regional Director dan Senior Specialist for Regional Safety and Security (SSRSS) terkait. Semua laporan insiden keselamatan dan keamanan harus diserahkan menggunakan SC Reporter sistem pelaporan insiden berbasis web Yayasan Sayang Anak. Laporan kemudian secara otomatis disalin ke personel regional, area, dan kantor pusat yang ditunjuk.

### Catatan insiden dan pemetaan

Selain laporan insiden formal, lembaga juga harus menyimpan catatan terpusat tentang berbagai insiden keselamatan dan keamanan yang terjadi di lokasi tertentu. Catatan insiden harus merangkum dan memetakan informasi utama yang terkait dengan insiden keselamatan dan keamanan yang memengaruhi staf atau properti. Tinjauan insiden ini sangat penting, karena akan memungkinkan Anda dan penerus Anda untuk memantau dan menganalisis pola dan tren dalam insiden, dan karenanya menyusun analisis lebih lanjut. Catatan ini juga menyediakan catatan kelembagaan yang mudah diakses tentang berbagai insiden yang telah terjadi di lokasi tersebut.

### 11.3 ANALISIS INSIDEN

Setelah insiden dilaporkan, Anda perlu mempertimbangkan mengapa insiden itu terjadi meskipun prosedur dan pedoman keselamatan dan keamanan sudah ada, dan tindakan apa yang harus diambil untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya lagi. Analisis insiden harus menyelidiki area-area utama berikut secara mendalam:

- **Motif dan perilaku:** Apa saja kemungkinan motif pelaku insiden? Apakah motif yang mendasarinya adalah finansial, sosial, budaya, atau politik? Apa yang mungkin memicu tindakan pelaku? Apakah lembaga Anda atau anggota staf mana pun berperan dalam memprovokasi insiden melalui tindakan atau pernyataan tertentu atau melalui perilaku mereka?
- **Penargetan:** Apakah ada indikasi bahwa insiden tersebut bersifat oportunistik, atau apakah Anda menjadi target? Jika yang terakhir, apakah Anda menjadi target karena Anda adalah organisasi internasional, atau apakah lembaga Anda secara khusus menjadi target?
- **Pola:** Apakah ada pola/tren yang muncul di lokasi, waktu, target, atau korban insiden yang memiliki implikasi bagi keamanan? (Kualitas analisis pola Anda akan bergantung pada keandalan dan detail laporan dan analisis insiden sebelumnya.)
- **Efektivitas prosedur:** Apakah langkah-langkah keselamatan dan keamanan telah diterapkan untuk mengatasi insiden tersebut? Seberapa efektifkah prosedur ini? Apakah prosedur tersebut dikomunikasikan dengan jelas kepada, dipahami, dan diikuti oleh semua staf? Apa yang dapat dikelola dengan lebih baik?

Terlepas dari apakah insiden tersebut telah memengaruhi lembaga Anda atau tidak, insiden keamanan yang serius harus segera mengarah pada peninjauan situasi keamanan dan langkah-langkah yang saat ini Anda terapkan. Analisis insiden ini dapat mengungkap kesenjangan dalam langkah-langkah keselamatan dan keamanan Anda, dan dapat membantu Anda dan staf Anda untuk lebih memahami lingkungan tempat Anda beroperasi.

## **BAB 12**

### **MANAJEMEN INFORMASI**

Manajemen keamanan yang baik bertumpu pada sejumlah prinsip yang jelas. Salah satu prinsip tersebut adalah kewajiban mendasar dari semua lembaga untuk memastikan adanya mekanisme dan prosedur yang memfasilitasi arus informasi terkait keamanan. Informasi keamanan dan rincian insiden harus dibagikan secara internal dengan semua staf, dan secara eksternal dengan lembaga lain yang beroperasi di lingkungan yang sama.

Hal ini memastikan bahwa setiap orang sepenuhnya menyadari perkembangan situasi keamanan dan bahwa mereka dapat bereaksi dengan tepat. Prinsip penting lainnya adalah bahwa semua staf harus memperhatikan cara mereka menangani informasi di lapangan, karena hal ini dapat berdampak langsung pada keamanan pribadi mereka sendiri, dan juga keamanan rekan kerja, lembaga lain, dan penerima manfaat.

Hubungan antara LSM dan media merupakan elemen penting lainnya dalam manajemen informasi dan dapat menjadi vital bagi keamanan staf. Media dapat memainkan peran penting dalam memberi tahu pemerintah dan masyarakat luas tentang masalah keamanan dan masalah akses yang aman.

Dalam beberapa konteks, liputan media yang dikelola dengan baik telah memicu tindakan oleh pihak berwenang dan pihak-pihak penting lainnya untuk meningkatkan keamanan bagi lembaga-lembaga kemanusiaan, di mana saluran komunikasi dan lobi lainnya telah gagal. Sama halnya, kerja media yang dipertimbangkan dengan saksama dapat membantu mengurangi atau menghilangkan ancaman keamanan tertentu dengan memperoleh penerimaan yang luas atas keberadaan dan pekerjaan suatu lembaga di suatu negara. Di sisi lain, pernyataan yang tidak dipersiapkan dengan baik atau impulsif atau liputan negatif di media dapat merusak citra dan penerimaan terhadap suatu lembaga, yang pada akhirnya dapat membahayakan nyawa staf dan penerima manfaat.

#### **12.1 MEMBAGIKAN INFORMASI**

Sangat penting untuk menyebarluaskan informasi keselamatan dan keamanan kepada semua staf, dan secara berkala membahas risiko sebagai satu tim. Hal ini memungkinkan staf untuk mengembangkan pemahaman yang lebih rinci tentang situasi dan dapat memastikan tanggapan yang lebih baik terhadap insiden keselamatan dan keamanan saat terjadi. Meskipun diskusi keamanan sering kali dilakukan selama rapat program rutin, penting juga untuk menetapkan mekanisme khusus yang dapat membantu meningkatkan penyebaran informasi keamanan kepada semua staf misalnya:

- ❖ Mengorganisir rapat keamanan staf tertentu secara berkala sehingga semua staf memiliki kesempatan yang memadai untuk menyampaikan dan membahas masalah keselamatan dan keamanan mereka serta bagaimana lembaga menanganinya.

- ❖ Menempatkan laporan keamanan dan pemberitahuan pada papan pengumuman staf, atau di area pusat di kantor, untuk memastikan bahwa semua staf selalu mendapat informasi. Ingatlah bahwa tidak semua anggota staf akan memiliki akses ke email.
- ❖ Menetapkan 'pohon komunikasi' berbasis teks SMS internal untuk memastikan bahwa staf segera diberi tahu tentang insiden keamanan atau potensi bahaya. Di sebagian besar negara, staf memiliki akses ke ponsel. Perangkat lunak gratis yang memungkinkan pengiriman pesan SMS massal kini tersedia secara luas.
- ❖ Mengorganisir diskusi atau pelatihan setengah hari atau saat makan siang tentang masalah keselamatan dan keamanan tertentu; misalnya, pembajakan mobil, penanganan ancaman pribadi, atau pertolongan pertama dasar.

Sama seperti staf harus diberi tahu tentang insiden keamanan dan perubahan dalam situasi keamanan, demikian pula lembaga lain. Tidak ada lembaga yang beroperasi dalam ruang hampa, dan apa yang memengaruhi keamanan satu lembaga hampir pasti akan memengaruhi keamanan lembaga lain. Setiap lembaga akan menafsirkan dan bereaksi secara berbeda terhadap insiden atau situasi keamanan tertentu; masing-masing memiliki ambang batasnya sendiri untuk apa yang dianggapnya sebagai tingkat risiko yang dapat diterima. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk secara aktif berbagi informasi keamanan dengan lembaga lain agar mereka dapat membuat penilaian sendiri tentang perubahan situasi keamanan dan cara mengatasinya.

Selama beberapa tahun terakhir, penekanan yang lebih besar telah diberikan pada kolaborasi keamanan antarlembaga. Lembaga telah membentuk berbagai jaringan, forum, dan mekanisme kolaboratif untuk memfasilitasi pertukaran informasi keamanan di lapangan; misalnya, rapat dan pengarahan keamanan antarlembaga secara berkala, membangun 'pohon keamanan' berbasis SMS atau sistem pengawas untuk mengirimkan laporan dan peringatan insiden keamanan dengan cepat ke lembaga, dan dalam beberapa konteks mendirikan kantor keselamatan dan keamanan khusus untuk memberikan dukungan dan informasi kepada seluruh komunitas LSM.

#### **Pohon komunikasi**

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negeri harus membuat 'pohon komunikasi' untuk staf agar dapat menghubungi semua staf bila diperlukan. Pohon komunikasi ini harus diperbarui secara berkala.

## **12.2 KEAMANAN DAN PRIVASI INFORMASI**

Meskipun semua lembaga harus berupaya untuk bersikap terbuka dan transparan, akan ada situasi ketika hal ini harus diimbangi dengan kebutuhan untuk bersikap hati-hati dengan informasi tertentu. Informasi mengenai insiden keamanan dan perkembangan politik atau militer dapat dianggap dalam konteks tertentu sebagai informasi yang sensitif, atau mungkin bertentangan dengan versi 'resmi' dari suatu peristiwa. Di beberapa negara, campur tangan dan pemantauan oleh otoritas komunikasi lembaga merupakan masalah serius, dan organisasi serta pekerja bantuan perorangan telah dideportasi, ditangkap, atau diancam karena informasi yang mereka kumpulkan, atau informasi yang mereka komunikasikan secara



internal atau eksternal. Informasi tentang staf, prosedur keuangan, atau kegiatan dan rencana program dapat, jika berada di tangan yang salah, membuat organisasi dan staf menghadapi ancaman yang lebih besar dari aktivitas kriminal.

Penting untuk mengembangkan kebiasaan yang sadar akan keamanan saat Anda melakukan pekerjaan sehari-hari saat mengumpulkan, menyimpan, mengomunikasikan, dan membuang informasi sensitif, terutama jika informasi tersebut dapat membuat staf atau penerima manfaat menghadapi risiko yang lebih besar.

### **Mengamankan informasi**

Semua Kantor Yayasan Sayang Anak di seluruh negara harus memastikan bahwa informasi sensitif dan rahasia diamankan dengan baik, dan harus menetapkan panduan yang jelas untuk melindungi informasi sensitif/rahasia

### **Keamanan informasi**

Keamanan informasi bukan tentang kerahasiaan atau kerahasiaan; pada dasarnya ini tentang mengembangkan 'tata graha yang baik' untuk memastikan bahwa semua informasi dikelola dengan aman dan terlindungi, dan bahwa ada perlindungan yang memadai dari pencurian, kehilangan, atau akses yang tidak sah. Manajemen informasi yang aman melibatkan tindakan fisik dan prosedural.

Pastikan keamanan fisik informasi di kantor:

- Jaga agar kantor selalu terkunci, termasuk pintu dan jendela.
- Lacak kunci kantor dan siapa yang memiliki akses ke sana.
- Pastikan seseorang selalu hadir saat pengunjung, staf pemeliharaan, atau staf kebersihan berada di kantor.
- Kunci komputer, jika memungkinkan, saat meninggalkan kantor, atau gunakan kunci kabel untuk mengamankannya di meja Anda.
- Jangan tinggalkan dokumen sensitif di meja Anda.
- Jika memungkinkan, pastikan Anda memiliki ruang yang aman atau lemari arsip terkunci tempat menyimpan berkas. Dokumen sensitif harus disimpan di brankas kantor.
- Berhati-hatilah dengan informasi yang Anda kumpulkan, cara penyimpanannya, dan siapa yang memiliki akses ke sana:
- Pastikan bahwa informasi, berkas, dan data sensitif tidak dapat diakses tanpa otorisasi yang sesuai. Tidak semua staf harus memiliki akses ke semua informasi.
- Pastikan komputer Anda memiliki kata sandi yang baik (minimal delapan karakter dan termasuk angka dan/atau karakter khusus) dan ubah ini secara berkala. Jangan tulis ID Pengguna atau kata sandi.
- Pertimbangkan untuk menggunakan perangkat lunak enkripsi untuk melindungi berkas atau dokumen penting jika seseorang mengakses komputer Anda dan mengeluarkan hard drive.
- Pertimbangkan untuk mencabut atau menonaktifkan koneksi Internet komputer Anda saat meninggalkan komputer tanpa pengawasan.

- Pastikan Anda mencadangkan data secara berkala dan menyimpannya di lokasi terpisah yang aman.
- Jaga kerahasiaan berkas personel, pergerakan perjalanan staf, dan detail kontak serta bagikan hanya dengan staf yang bertanggung jawab. Jangan berikan alamat atau nomor telepon rekan kerja.
- Saat bepergian, perhatikan informasi yang tersimpan di laptop Anda dan pastikan tidak ada yang dapat membahayakan Anda atau organisasi Anda jika dicuri atau diperiksa di bea cukai.
- Jika Anda merasa informasi di komputer Anda mungkin telah diakses tanpa izin Anda, laporkan hal ini kepada manajer Anda.

### **Komunikasi yang aman**

Kemajuan teknologi yang signifikan berarti kini komunikasi menjadi lebih mudah saat bekerja di lokasi terpencil. Namun, kemajuan yang sama ini juga berarti kini orang lain dapat memantau komunikasi Anda dengan lebih mudah. Sebagian besar komunikasi suara – radio, telepon rumah, telepon seluler, dan bahkan komunikasi satelit – dapat dipantau oleh seseorang yang ingin melakukannya dan memiliki kapasitas teknologi yang memadai. Tidak ada panggilan telepon, khususnya melalui telepon seluler, yang dapat dianggap aman, karena lokasi dan percakapan Anda dapat dengan mudah dideteksi melalui pengawasan seluler.

Pemindaian email tersebar luas di beberapa negara. Email Anda tidak langsung dikirim dari komputer Anda ke komputer penerima yang dituju. Email melewati beberapa rute dan dapat dicegat serta dipindai untuk kata kunci di berbagai titik dalam perutean pesan.

Saat mengomunikasikan informasi, pastikan Anda menerapkan praktik komunikasi yang aman:

- ✓ Selalu berasumsi bahwa percakapan atau email Anda dapat dipantau, dan oleh karena itu berhati-hatilah dengan apa yang Anda katakan atau tulis.
- ✓ Email dan lampiran yang dilindungi kata sandi tidak banyak membantu melindungi informasi. Jika Anda ingin mengirim file atau email dengan lebih aman, Anda harus menggunakan enkripsi. Ketahuilah bahwa penggunaan enkripsi tidak diizinkan di beberapa negara, dan di negara lain hal itu dapat menarik perhatian yang tidak diinginkan dari pihak berwenang, yang akan curiga terhadap informasi yang Anda kirim. • Jika Anda perlu mengomunikasikan informasi sensitif, penggunaan aplikasi berbasis peer-to-peer seperti Skype dapat menawarkan keamanan yang lebih baik, karena aplikasi tersebut menggunakan enkripsi untuk melindungi semua panggilan suara, pesan obrolan, dan transfer file.
- ✓ Berhati-hatilah saat mengirim email grup. Anda dapat secara tidak sengaja melibatkan orang lain melalui konten email, atau balasan berikut, atau mengaitkannya dengan penerima lain.
- ✓ Ingatlah bahwa tidak ada pesan yang 100% aman, jadi pikirkan sebelum mengirimnya!

### **Blog dan media sosial**

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media sosial oleh para pekerja bantuan telah meningkat pesat. Media sosial adalah istilah umum yang mencakup berbagai perangkat

daring seperti blog, twitter, situs jejaring sosial, wiki, forum, dan situs berbagi foto dan video. Banyak pekerja bantuan yang berpartisipasi aktif di media sosial dengan berkontribusi pada forum diskusi daring atau dengan membuat blog pribadi mereka sendiri untuk berbagi pengalaman mereka di lapangan. Meskipun perangkat media sosial yang baru muncul ini menawarkan manfaat besar bagi sektor bantuan, penggunaannya oleh para pekerja bantuan dalam beberapa konteks yang sensitif secara politik telah menyebabkan risiko keamanan tambahan, dan sejumlah pekerja bantuan telah dilecehkan, diancam, ditahan, atau dideportasi akibat konten atau komentar yang mereka posting daring.

Saat membuat blog pribadi atau berpartisipasi dalam jejaring sosial daring, forum diskusi, atau bentuk media sosial lainnya, Anda harus mengikuti panduan dasar berikut:

- ✚ Selalu ingat bahwa apa yang Anda posting akan tersedia secara bebas dan terbuka untuk dipublikasikan ulang di media lain.
- ✚ Pastikan komentar Anda menghormati orang lain, dan jangan membuat pernyataan yang dapat dianggap tidak peka atau menyinggung.
- ✚ Jangan mengungkapkan informasi rahasia atau sensitif yang dapat membahayakan rekan kerja, lembaga lain, atau penerima manfaat lainnya.
- ✚ Selalu hormati prinsip dasar organisasi Anda dan patuhi kode etik staf.
- ✚ Jika blog atau profil pribadi Anda mengidentifikasi Anda bekerja untuk lembaga tertentu, selalu jelaskan bahwa pandangan yang Anda ungkapkan adalah pandangan Anda sendiri dan belum tentu merupakan pandangan lembaga Anda. Meskipun demikian, pikirkan baik-baik apakah pemikiran atau komentar pribadi yang Anda publikasikan mungkin masih disalahpahami sebagai pernyataan posisi lembaga Anda.
- ✚ Meskipun Anda membuat blog secara anonim, ketahuilah bahwa orang dapat dengan mudah mengetahui siapa Anda, di mana Anda bekerja, dan lembaga tempat Anda bekerja, dari komentar yang Anda buat atau gambar yang Anda posting.
- ✚ Berhati-hatilah saat bergabung, atau menunjukkan dukungan Anda terhadap, kelompok kampanye di situs jejaring sosial yang mungkin dianggap bermusuhan oleh pihak berwenang.
- ✚ Jika Anda berpikir untuk mengeposkan sesuatu di blog atau grup diskusi yang mungkin menimbulkan kekhawatiran, diskusikanlah dengan manajer lini Anda sebelum mengeposkannya.

### **Pembuangan informasi**

Selain mengelola informasi di kantor Anda dan cara penyampaiannya, Anda juga harus memerhatikan dengan saksama cara membuang informasi ini saat tidak lagi diperlukan. Ada beberapa insiden di mana informasi rahasia dan sensitif ditemukan di tempat sampah di luar kantor suatu lembaga. Ikuti panduan dasar berikut:

- ✘ Semua kertas dan dokumen bekas harus dihancurkan dan kemudian, jika memungkinkan, dibakar sebelum dibuang.
- ✘ Saat membuang komputer lama, CD, atau perangkat penyimpanan data, pastikan Anda menghapus semuanya menggunakan program penghancur file. Sekadar

menghapus file dari komputer saja tidak cukup, karena beberapa informasi akan selalu ada dan dapat diambil kembali.

### **12.3 BEKERJA SAMA DENGAN MEDIA**

Secara umum, jurnalis harus dilihat sebagai peluang, bukan ancaman: dengan perencanaan dan penargetan yang cermat, Anda akan menganggap mereka sekutu yang berguna dalam menyampaikan pesan Anda. Namun, jurnalis memiliki tugas yang harus dilakukan, mengungkap 'berita', dan oleh karena itu penting bahwa hubungan ini dikelola dengan saksama.

Dalam beberapa situasi, karena masalah keamanan atau sensitivitas, sebuah agensi mungkin lebih suka bersikap tenang dan membatasi kontak dengan media atau menghindari pembahasan subjek tertentu. Biasanya kantor media agensi Anda atau manajer lini Anda akan memberi saran kepada Anda tentang penanganan liputan media atas situasi yang sedang Anda hadapi. Keputusan ini harus dihormati.

#### **Apa yang harus dikatakan kepada media**

Kontak antara organisasi Anda dan media sebaiknya disalurkan melalui manajemen senior atau kantor media. Namun, dalam praktiknya, hal ini tidak selalu memungkinkan. Staf lapangan sering kali didekati tanpa pemberitahuan sebelumnya oleh jurnalis yang sudah berada di lapangan. Dalam situasi seperti itu, kuncinya adalah bersikap positif dan membantu, serta mematuhi pedoman dasar berikut:

- ❖ Jika Anda didekati untuk wawancara langsung oleh seorang jurnalis dan tidak dapat melakukannya karena tekanan pekerjaan, tolak dengan sopan.
- ❖ Jika Anda merasa seorang fotografer atau operator kamera mengganggu, jangan kehilangan ketenangan. Jelaskan masalah dan kendala yang Anda hadapi. Minta mereka dengan sopan untuk pergi dan atur janji temu untuk waktu yang lebih tepat.
- ❖ Jika Anda diminta untuk memberikan komentar, berikan beberapa informasi umum tentang lembaga Anda dan kegiatannya, tetapi jangan sampai Anda mengomentari situasi politik atau militer.
- ❖ Jangan mengeluh, meskipun dengan enteng, tentang pemerintah tuan rumah, pemerintah daerah, atau organisasi nasional atau internasional lainnya. Pernyataan seperti itu dapat dengan mudah diputarbalikkan. Kritik yang membangun terkadang diperlukan, tetapi ini harus diserahkan kepada manajemen senior dan kantor pers.
- ❖ Jangan tergoda untuk memberikan komentar 'off the record'. Jika Anda memberikan cerita yang bagus kepada seorang jurnalis, Anda tidak dapat menyalahkan mereka karena menggunakannya. Siapa pun yang berbicara kepada media sebagai perwakilan resmi harus ingat bahwa apa yang mereka katakan mencerminkan organisasi secara keseluruhan, dan bukan hanya pada satu proyek tertentu.
- ❖ Jika seorang jurnalis meminta informasi lebih lanjut, atau jika Anda khawatir tentang apa yang harus dikatakan, rujuk mereka ke manajer lini Anda atau kantor media agensi Anda.

### **Berinteraksi dengan media**

Pimpinan Yayasan Sayang Anak di tingkat negara harus berkonsultasi dengan Unit Media di Kantor Pusat sebelum berinteraksi dengan media. Jika isu tersebut kontroversial, atau jika ada masalah, mereka harus berkonsultasi dengan Direktur Regional atau Area dan/atau Kepala Media.

Jika memungkinkan, staf harus meminta izin dari Direktur Negara, atau Manajer Media, sebelum setuju untuk diwawancarai oleh wartawan. Dalam beberapa kasus, Direktur Negara dapat menugaskan anggota staf tertentu untuk menjadi juru bicara. Pimpinan Negara harus memberi tahu Unit Media di Kantor Pusat jika mereka mengetahui sesuatu akan muncul di media akibat staf berbicara dengan wartawan.

### **Menangani wawancara**

Selain mengumpulkan informasi dari lembaga bantuan, media sering kali ingin mewawancarai staf secara langsung di lapangan. Wawancara bisa jadi sulit, dan karenanya wawancara biasanya harus ditangani oleh staf yang berpengalaman dalam wawancara. Namun, lembaga Anda mungkin meminta Anda untuk melakukan wawancara. Jika demikian, Anda harus memperhatikan teknik wawancara dasar berikut:

- a) Jika Anda tidak mengetahui program atau publikasi yang diwakili oleh jurnalis tersebut, tanyakan tentang audiensnya. Ini dapat memengaruhi apa dan seberapa banyak informasi yang Anda berikan.
- b) Jelaskan apa yang ingin mereka bicarakan. Minta mereka untuk membahas topik yang ingin mereka bahas sebelum Anda memulai. Jangan takut untuk menyatakan batasan tentang apa yang akan Anda bicarakan.
- c) Jelaskan dalam benak Anda sendiri tentang pesan yang ingin Anda sampaikan. Sebelum wawancara, luangkan waktu untuk mengumpulkan pikiran Anda, lalu persempit menjadi tiga atau empat poin utama.
- d) Tetapkan fakta. Jika Anda tidak tahu jawabannya, katakan saja. Jangan terpancing untuk berspekulasi tentang apa yang mungkin terjadi atau apa yang menurut Anda akan terjadi selanjutnya, karena hal ini dapat dengan mudah disalahartikan.

Jangan biarkan pewawancara mengutarakan pendapat Anda. Jika Anda tidak setuju dengan sesuatu, sampaikan saja. Buatlah tetap sederhana dan jangan gunakan jargon dan akronim. Ingatlah bahwa Anda mungkin berbicara kepada audiens yang luas dan beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S. 2020. Occupational Health and Safety Management. New Delhi: Vikas Publishing House.
- Ahmed, S. 2018. Introduction to Occupational Health and Safety. London: Routledge.
- Amin, R. 2019. Occupational Safety and Health Regulations. Chicago: University of Chicago Press.
- Anderson, R. 2021. Workplace Safety and Health: A Practical Guide. Boston: Harvard Business Review Press.
- Baker, S. 2017. Fundamentals of Occupational Health and Safety. Toronto: Pearson Education.
- Barnes, J. 2022. Managing Occupational Health Risks. Sydney: McGraw-Hill Education.
- Brown, T. 2020. The Handbook of Occupational Health and Safety. Oxford: Oxford University Press.
- Chang, K. 2019. Industrial Safety and Health Management. Singapore: Springer.
- Chen, Y. 2018. Occupational Safety and Health: A Global Perspective. Amsterdam: Elsevier.
- Davis, P. 2021. Workplace Health and Safety: Principles and Practices. Los Angeles: Sage Publications.
- Dean, M. 2017. Risk Management in Occupational Health. London: Taylor & Francis.
- Ellis, D. 2019. Occupational Health and Safety: Theory and Practice. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Foster, J. 2020. Preventing Occupational Injuries and Illnesses. New York: CRC Press.
- Garcia, L. 2018. Health and Safety in the Workplace. Berlin: Springer.
- Gordon, H. 2022. Advanced Occupational Health and Safety. San Francisco: Jossey-Bass.
- Greenwood, R. 2019. Managing Safety and Health at Work. Bristol: Policy Press.
- Harris, C. 2021. Occupational Safety and Health for the 21st Century. Miami: Palgrave Macmillan.
- Harrison, T. 2018. Occupational Health and Safety Management Systems. Milan: Springer Nature.

- Huang, W. 2020. Introduction to Occupational Health. Beijing: China Machine Press.
- Jackson, P. 2017. Occupational Health and Safety: Principles and Practices. Cambridge: Cambridge University Press.
- James, L. 2022. Effective Workplace Safety Programs. Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Johnson, R. 2019. The Science of Occupational Health. London: Routledge.
- Jones, K. 2018. Global Perspectives on Occupational Health and Safety. Amsterdam: Elsevier.
- Khan, A. 2021. Occupational Health and Safety: Risk Management and Prevention. New York: Wiley.
- Lee, J. 2020. Workplace Safety and Health: An Overview. Sydney: McGraw-Hill Education.
- Lewis, M. 2017. Occupational Safety and Health for the Non-Safety Professional. Chicago: University of Illinois Press.
- Li, X. 2019. Advanced Safety Management. Hong Kong: Springer.
- Martin, E. 2022. Occupational Health and Safety: An Integrated Approach. Melbourne: Cambridge University Press.
- Miller, S. 2020. Practical Guide to Workplace Safety. Los Angeles: Sage Publications.
- Morris, A. 2018. Health and Safety in the Workplace. Toronto: McGraw-Hill Education.
- Muller, C. 2021. Safety and Health Management: Theory and Practice. Philadelphia: Elsevier.
- Nguyen, T. 2019. Occupational Safety and Health: Guidelines and Standards. Berlin: Springer.
- O'Connor, R. 2020. Occupational Health and Safety: The Fundamentals. London: Routledge.
- Parker, G. 2017. Workplace Risk Assessment and Management. New York: CRC Press.
- Patel, R. 2022. Managing Occupational Health Risks. San Francisco: Jossey-Bass.
- Phillips, K. 2019. Workplace Safety and Health: Current Trends and Practices. Chicago: University of Chicago Press.
- Reed, S. 2018. Occupational Health and Safety: A Comprehensive Approach. Toronto: Pearson Education.
- Roberts, J. 2021. Introduction to Workplace Health and Safety. Melbourne: Cambridge University Press.
- Rodriguez, M. 2019. Occupational Safety Management and Engineering. New York: Wiley.

- Russell, P. 2020. *Essentials of Occupational Health and Safety*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Simmons, A. 2017. *Occupational Safety and Health: Strategies for Success*. London: Taylor & Francis.
- Singh, N. 2022. *Comprehensive Occupational Health and Safety*. Sydney: McGraw-Hill Education.
- Smith, L. 2019. *Workplace Health and Safety Management*. Toronto: McGraw-Hill Education.
- Stewart, J. 2020. *The Principles of Occupational Health and Safety*. Chicago: University of Chicago Press.
- Thomas, C. 2018. *Safety Management Systems: A Guide for Practitioners*. New Delhi: Vikas Publishing House.
- Tucker, M. 2021. *Managing Occupational Health and Safety in Diverse Workplaces*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Vargas, E. 2019. *Occupational Safety and Health in the Globalized Economy*. London: Routledge.
- Walker, D. 2020. *Occupational Health and Safety: Tools and Techniques*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Wilson, R. 2018. *Safety in the Workplace: A Comprehensive Guide*. Sydney: McGraw-Hill Education.
- Wong, C. 2021. *Occupational Health and Safety: Trends and Challenges*. New York: Wiley.



# Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dr. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM.

## BIO DATA PENULIS



Penulis memiliki berbagai disiplin ilmu yang diperoleh dari Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, dan dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Disiplin ilmu itu antara lain teknik elektro, komputer, manajemen dan ilmu sosiologi. Penulis memiliki pengalaman kerja pada industri elektronik dan sertifikasi keahlian dalam bidang Jaringan Internet, Telekomunikasi, Artificial Intelligence, Internet Of Things (IoT), Augmented Reality (AR), Technopreneurship, Internet Marketing dan bidang pengolahan dan analisa data (komputer statistik).

Penulis adalah pendiri dari Universitas Sains dan Teknologi Komputer (Universitas STEKOM ) dan juga seorang dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala (Associate Professor) yang telah menghasilkan puluhan Buku Ajar ber ISBN, HAKI dari beberapa karya cipta dan Hak Paten pada produk IPTEK. Sejak tahun 2023 penulis tercatat sebagai Dosen luar biasa di Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB) Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga terlibat dalam berbagai organisasi profesi dan industri yang terkait dengan dunia usaha dan industri, khususnya dalam pengembangan sumber daya manusia yang unggul untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja secara nyata.



YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK

### PENERBIT :

YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK  
Jl. Majapahit No. 605 Semarang  
Telp. (024) 6723456. Fax. 024-6710144  
Email : penerbit\_ypat@stekom.ac.id

ISBN 978-623-8642-24-3 (PDF)

